

**PENGARUH *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)  
DAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (TPB) TERHADAP  
KUALITAS LAYANAN KATALIS BAROKAH DI PONDOK  
PESANTREN ABU ZAIRI BONDOWOSO**

**TESIS**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Oleh**

**Ulfanianatul Hasanah  
NIM: 243206060008**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
2025**

**PENGARUH *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)  
DAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (TPB) TERHADAP  
KUALITAS LAYANAN KATALIS BAROKAH DI PONDOK  
PESANTREN ABU ZAIRI BONDOWOSO**

**TESIS**

Diajukan Kepada  
Pascasarjana (S-2) Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Guna menyusun Tesis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
J E M B E R

**Oleh**

**Ulfanianatul Hasanah**  
**NIM: 243206060008**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
DESEMBER 2025**



Tesis dengan judul “**Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB) terhadap Kualitas Layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso**” yang ditulis oleh Ulfanianatul Hasanah NIM : 243206060008 ini, telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan penguji Sidang Tesis.

Jember 27 Desember 2025

Pembimbing I

  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., CHRA.  
NIP. 196808072000031001  
J E M B E R

Pembimbing II

  
Dr. Siti Masrohatin, S.E., M.M.  
NIP.197806122009122001

**PENGESAHAN**

Tesis dengan judul "**Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB) terhadap Kualitas Layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso**" yang ditulis oleh Ulfanianatul Hasanah NIM : 243206060008 ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Tesis Pascasarjana UIN KHAS Jember pada hari (Kamis, 18 Desember 2025) dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E)

**Dewan Pengaji:**

1. Ketua Pengaji : **Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I.**  
NIP. 19820922200912005

2. Anggota :  
a. Pengaji Utama : **Dr. Khairunnisa Musari S.T.,M.MT.**  
NIP. 197810032015032001

b. Pengaji I : **Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., CHRA.**  
NIP. 196808072000031001

c. Pengaji II : **Dr. Siti Masrohatin, S.E., M.M.**  
NIP.197806122009122001

Jember, Desember 2025  
Mengesahkan,  
Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri  
KHAJI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER



**Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd.**  
NIP. 19720918200501100



**Ulfanianatul Hasanah, 2025.** Pengaruh *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) terhadap Kualitas Layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso. Tesis. Program Studi Ekonomi Syariah Pascasajana Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Pembimbing I: Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., CHRA. Pembimbing II: Dr. Siti Masrohatin, S.E., M.M.

**Kata Kunci:** *Technology Acceptance Model, Theory of Planned Behavior, Kualitas Layanan Katalis Barokah.*

Transformasi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk layanan keuangan syariah di pesantren. Namun, pada praktiknya masih mengalami tantangan dalam penerimaan dan pemanfaatan secara optimal. Meskipun teknologi telah tersedia, tingkat penerimaan dan kualitas layanan yang dirasakan masih beragam sehingga faktor-faktor sosial dan teknologis mempengaruhi kualitas layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso. Untuk menjawab tersebut, penelitian ini mengintegrasikan TAM dan TPB sebagai pendekatan teoritis.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) menganalisis pengaruh TAM yang diukur melalui indikator persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap kualitas layanan Katalis Barokah; (2) menguji pengaruh TPB yang meliputi sikap terhadap perilaku (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) terhadap kualitas layanan; serta (3) menilai pengaruh simultan integrasi TAM dan TPB terhadap kualitas layanan di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *survey*, populasi seluruh siswa dan mahasiswa mukim dengan penentuan sampel menggunakan rumus Slovin. Pengumpulan data melalui kuesioner skala Likert yang disebarluaskan kepada 236 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sedangkan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda meliputi uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas melalui *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual*, heteroskedastisitas melalui *scatter plot* antara *Standardized Predicted Value* dan *Standardized Residual*, multikolinearitas), serta uji regresi (uji T, uji F, dan koefisien determinasi  $R^2$ ).

Hasil penelitian ini: *pertama*, faktor teknologi (TAM) mempengaruhi penggunaan digital terhadap kualitas layanan, semakin baik persepsi manfaat dan kemudahan, semakin tinggi kualitas layanan yang dirasakan. *Kedua*, faktor sosial (TPB) mempengaruhi kualitas layanan yang dirasakan ber-kontribusi besar dalam membentuk penerimaan dan kepuasan terhadap kualitas layanan. *Ketiga*, integrasi TAM dan TPB keduanya memperkuat pemahaman mengenai teknologi dalam konteks pesantren. Teori yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan dan evaluasi layanan digital di pesantren menjadi rujukan bagi pengelola dalam meningkatkan kualitas implementasi layanan Katalis Barokah. Hal ini menunjukkan keberhasilan layanan digital di pesantren.



**Ulfanianatul Hasanah, 2025.** The Influence of Technology Acceptance Model (TAM) and Theory of Planned Behavior (TPB) on the Quality of Katalis Barokah Services at the Abu Zairi Bondowoso Islamic Boarding School. Thesis. Postgraduate Sharia Economics Study Program, Kiai Haji Achmad Siddiq State University, Jember. Supervisor I: Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., CHRA. Supervisor II: Dr. Siti Masrohatin, S.E., M.M.

**Keywords:** *Technology Acceptance Model, Theory of Planned Behavior, Barokah Catalyst Service Quality.*

Digital transformation has brought significant changes in various sectors, including Islamic financial services in Islamic boarding schools. However, in practice, it still experiences challenges in receiving and utilizing it optimally. Even though technology is available, the level of acceptance and the quality of service that is felt is still diverse so that technological factors affect the quality of Katalis Barokah services at the Abu Zairi Bondowoso Islamic Boarding School. To answer this, this study integrates TAM and TPB as a theoretical approach.

The objectives of this study are to: (1) analyze the influence of TAM measured through perceived *usefulness* and *perceived ease of use* indicators on the quality of Katalis Barokah services; (2) testing the influence of TPB which includes attitudes, *subjective norms*, and *perceived behavioral control* on service quality; and (3) assessing the simultaneous influence of the integration of TAM and TPB on the quality of services at the Abu Zairi Bondowoso Islamic Boarding School.

This study uses a quantitative approach with *a survey method*, the population of all students and residential students with a sample determination using the Slovin formula. Data collection was done through a Likert scale questionnaire which was distributed to 236 respondents using *purposive sampling techniques*. Meanwhile, data analysis techniques using multiple linear regression include instrument tests (validity and reliability), classical assumption tests (normality through *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual*, heteroscedasticity through *scatter plots* between *Standardized Predicted Value* and *Standardized Residual*, multicollinearity), and regression tests (T test, F test, and  $R^2$  determination coefficient).

The results of this study: *first*, the factor of TAM affects the use of digital on the quality of services, the better the perception of benefits and convenience, the higher the perceived quality of service. *Second*, social and psychological factors (SDGs) affect the quality of services which are felt to contribute greatly in shaping acceptance and satisfaction with service quality. *Third*, the integration of TAM and TPB both strengthens the understanding of technology in the context of Islamic boarding schools. The theory that can be used as the basis for the development and evaluation of digital services in Islamic boarding schools is a reference for managers in improving the quality of the implementation of Katalis Barokah services. This shows the success of digital services in Islamic boarding schools.

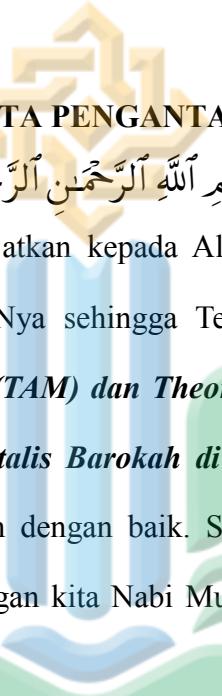
**الفانيات الحسنة، ٥٢٠٢.** أثر تموذج قبول التكنولوجيا ونظريّة السلوك المُختلط على جودة خدمات محمّرات كاتاليسن بركة في المعهد أبي زيري الإسلامي الداخليّة، بوندووسو. أطروحة. برنامج الدراسات العليا في الاقتصاد الإسلامي، الجامعة كيابي الحاج أحمد صديق الحكوميّة، جيمبر. المشرف الأول: الأستاذ الدكتور حمدان رفاعي، بكلوريوس اقتصاد، ماجستير علوم، أخصائي موارد بشرية معتمد. المشرف الثاني: الدكتور ستي مسروحيتين، بكلوريوس اقتصاد، ماجستير إدارة أعمال

**الكلمات المفتاحية:** تموذج قبول التكنولوجيا، نظريّة السلوك المُختلط، جودة خدمات بركة كاتاليسن

أحدث التحوّل الرقمي تغييرات جوهرية في قطاعات متعددة، بما فيها الخدمات المالية الإسلاميّة في المدارس الإسلاميّة الداخليّة. ومع ذلك، لا يزال قبول هذه الخدمات واستخدامها الأمثل يمثلان تحدياً في الواقع العملي. فعلى الرغم من توفر التكنولوجيا، تتفاوت مستويات القبول وجودة الخدمة المدركة، مما يؤدي إلى تأثير العوامل النفسية والتكنولوجية على جودة خدمات كاتاليسن بركة في المعهد أبي زيري الإسلامي الداخليّة في بوندووسو. ولمعالجة هذه المشكلة، تدمج هذه الدراسة تموذج قبول التكنولوجيا، ونظريّة السلوك المُختلط، كمتغيرين ظرفيين تهدف هذه الدراسة إلى: (١) تحليل تأثير تموذج قبول التكنولوجيا، كما تمّ فياسة مؤشرات الفائدة المتصوّرة وسهوّلة الاستخدام المتصوّرة على جودة خدمات كاتاليسن بركة؛ (٢) اختبار تأثير نظرية السلوك المُختلط، التي تشمل المواقف تجاه السلوك (الموقف)، والمعايير الذاتية، والتّحكم السلوكي المتصوّر (التّحكم السلوكي المتصوّر) على جودة الخدمة؛ و(٣) تقييم التأثير المترافق لتكميل تموذج قبول التكنولوجيا، ونظريّة السلوك المُختلط، على جودة الخدمة في المعهد أبي زيري بوندووسو الإسلامي الداخليّة.

ستستخدم هذه الدراسة منهاجاً كميّاً يعتمد على أساليب المُسح، حيث شملت عينة الدراسة جميع الطلاب والطالبات المقيمين، وتم تحديد حجم العينة باستخدام معايير سلوفين. جمعت البيانات من خلال استبيان مقياس ليكرت وزع على ٢٣٦ مُستجيبًا باستخدام أسلوب العينة الماوفقة. أما أسلوب تحليل البيانات فيعتمد على الانحدار الخطّي المتعدد، بما فيه اختبار الأدوات (الصالحة والموثوقية)، وأختبار الافتراضات الكلاسيكية (التوزيع الطبيعي) من خلال مخطط التوزيع الطبيعي للمتغيرات المعيّنة ل الانحدار، وعدم تجانس البيانات من خلال خطط الإنشار بين القيمة المُتوّقة المعيّنة والمتغيرات المعيّنة، والتعدد الخطّي، وأختبار الانحدار) اختبار ، واختبار ، ومعامل التحديد

أظهرت نتائج هذه الدراسة ما يلي: أولاً، تؤثر العوامل التكنولوجية (تموج قبول التكنولوجيا) على استخدام الخدمات الرقمية من حيث جودة الخدمة؛ فكلما كان إدراك الفوائد والراحة أفضل، ازتفعت جودة الخدمة المدركة. ثانياً، تؤثر العوامل الاجتماعية والنفسية (نظريّة السلوك المُختلط) على جودة الخدمة المدركة، مما يسهم بشكل كبير في تشكيل قبول الخدمة والرضاء عنها. ثالثاً، يعزز دمج تموذج قبول التكنولوجيا ونظريّة السلوك المُختلط فهم التكنولوجيا في السياق المعهد الإسلامي الداخليّة. وتُصبح النظريّة التي يمكن استخدامها كأساس لتطوير وتقديم الخدمات الرقمية في هذه المعهد مرجعاً للمديرين في تحسين جودة تنفيذ خدمات "كاتاليسن بركة". وهذا يظهر بحاجة الخدمات الرقمية في المعهد الإسلامي الداخليّة



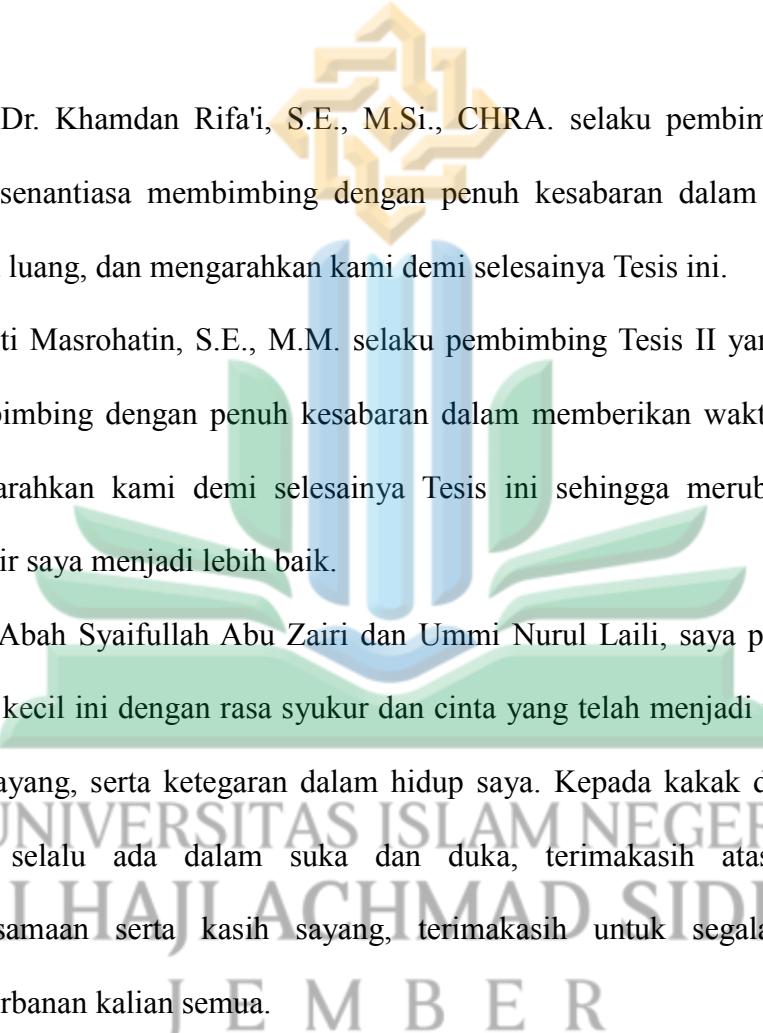
## KATA PENGANTAR

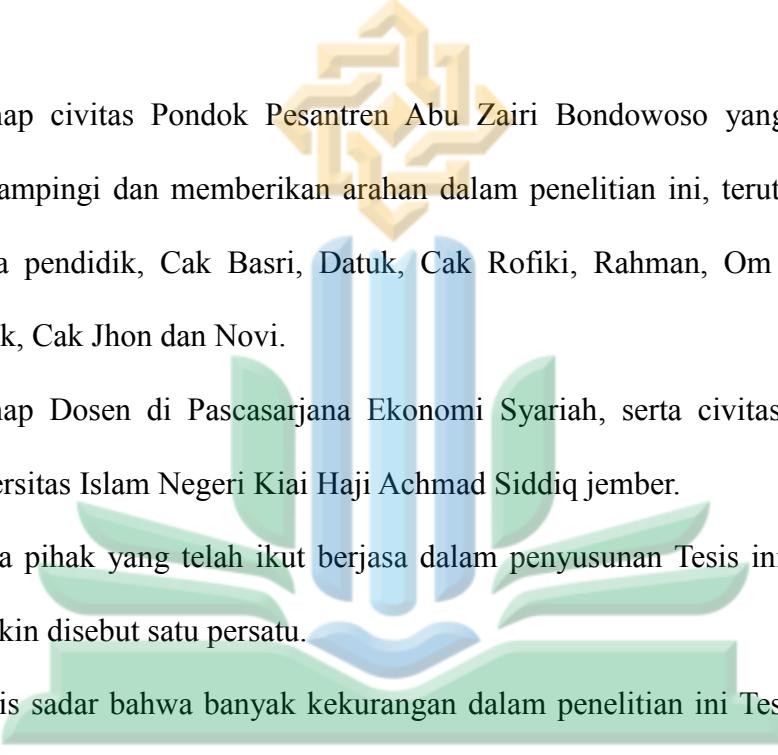
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Tesis yang berjudul "***Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB) terhadap Kualitas Layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso***" dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *shallallahu'alaihi wa sallam*.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas kepada kami dalam rangka menuntut ilmu di lembaga ni.
2. Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I. selaku Ketua Program studi Pascasarjana Ekonomi Syariah sekaligus Ketua Penguji yang selalu meluangkan waktu dan perhatiannya guna memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran yang luar biasa, serta memebrikan pengarahan demi menyelesaikan penulisan Tesis ini.
4. Dr. Hj. Khairunnisa Musari, ST, M.MT. selaku Penguji Utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan perhatian serta arahan dalam perbaikan penulisan Tesis, serta menguji Tesis ini.

- 
- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R
5. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., CHRA. selaku pembimbing Tesis I yang senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran dalam memberikan waktu luang, dan mengarahkan kami demi selesaiannya Tesis ini.
  6. Dr. Siti Masrohatin, S.E., M.M. selaku pembimbing Tesis II yang senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran dalam memberikan waktu luang, dan mengarahkan kami demi selesaiannya Tesis ini sehingga merubah kerangka berfikir saya menjadi lebih baik.
  7. Alm. Abah Syaifullah Abu Zairi dan Ummi Nurul Laili, saya persembahkan karya kecil ini dengan rasa syukur dan cinta yang telah menjadi teladan kasih dan sayang, serta ketegaran dalam hidup saya. Kepada kakak dan adik-adik yang selalu ada dalam suka dan duka, terimakasih atas dukungan, kebersamaan serta kasih sayang, terimakasih untuk segala cinta dan pengorbanan kalian semua.
  8. Abah Muhammad Holid dan Ummi Bahdatul Nur Laili, terimakasih penuh kasih sayang atas semangat, do'a, serta arahan dengan begitu tulusnya. Semoga Allah melimpahkan rahmat dan kekuatan untuk meneruskan perjuangan beliau, serta selalu dalam lindungan-Nya.
  9. *Best Partner*, Mami Siti Ifa Nur Jannah, terimakasih atas segala hal yang membantu dan menjadi bagian yang menyenangkan diproses Tesis ini.
  10. *Life Partner*, Ainul Yakin, atas kehadiran, perhatian, dan kontribusinya di penghujung tahun 2025 yang menjadi sumber kebahagiaan dan semangat tersendiri.

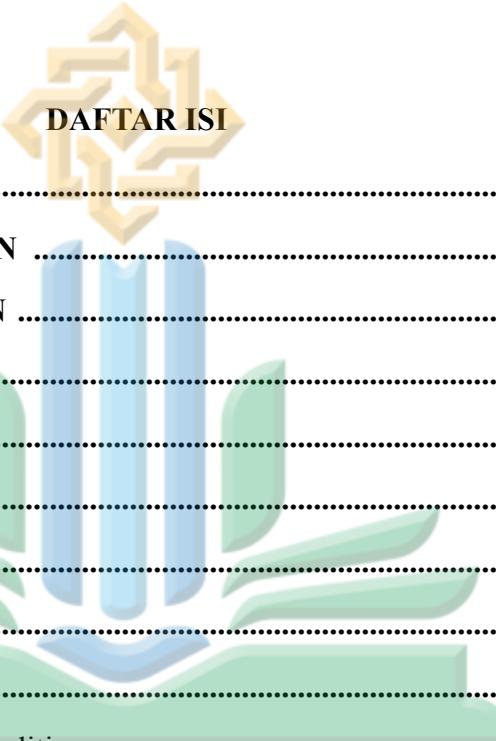
- 
11. Segenap civitas Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso yang senantiasa mendampingi dan memberikan arahan dalam penelitian ini, terutama kepada tenaga pendidik, Cak Basri, Datuk, Cak Rofiki, Rahman, Om Sauqi, Cak Andrik, Cak Jhon dan Novi.
  12. Segenap Dosen di Pascasarjana Ekonomi Syariah, serta civitas akademika Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq jember.
  13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan Tesis ini yang tidak mungkin disebut satu persatu.

Penulis sadar bahwa banyak kekurangan dalam penelitian ini Tesis ini, saran dan kritik sangat diharapkan untuk sempurnanya tugas akhir kami. Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada kami mendapat balasan yang baik dari Allah *subhanahu wa ta'ala*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Penulis, 27 Desember 2025

**Ulfanianatul Hasanah**  
**NIM: 243206060008**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER .....</b>	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	iii
<b>ABSTRAK .....</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
F. Definisi Operasional .....	17
G. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian .....	19
H. Sistematika Penulisan .....	20
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	22
A. Penelitian Terdahulu .....	22
B. Kajian Teori .....	51
C. Kerangka Konseptual .....	72
D. Hipotesis .....	73
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	76
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	76
B. Populasi dan Sampel .....	76
C. Teknik Pengumpulan Data .....	80

D. Instrumen Penelitian .....	81
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	83
F. Analisis Data .....	85
<b>BAB IV HASIL PAPARAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>96</b>
A. Paparan Data .....	96
B. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	106
C. Analisis Data .....	110
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>143</b>
A. Pengaruh <i>Theory Acceptance Model</i> (TAM) terhadap Kualitas Layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso .....	143
B. Pengaruh <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB) terhadap Kualitas Layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso .....	150
<b>BAB VI PENUTUP J E M B E R .....</b>	<b>173</b>
A. Kesimpulan .....	173
B. Saran .....	175
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>178</b>
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN</b>	
1. Matriks Penelitian	
2. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Surat Permohonan Izin Penelitian	
4. Surat Selesai Penelitian	
5. Surat Keterangan Plagiasi	
6. Kuesioner Pernyataan	
7. Diagram Kriteria Responden	
8. Tabulasi Hasil Penelitian	
9. Uji Validitas dan Reliabilitas	
10. Analisis Data	
11. Uji Asumsi Klasik	
12. Analisis Regresi Linier Berganda dan Pengujian Hipotesis	
13. Biodata Penulis	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Sistem Administrasi beberapa Pesantren di Bondowoso ....	5
Tabel 1.2 Indikator Variabel <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> .....	16
Tabel 1.3 Indikator Variabel <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i> .....	17
Tabel 1.4 Indikator Variabel Kualitas Layanan Jasa .....	18
Tabel 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu .....	41
Tabel 4.1 Hasil uji validitas variabel <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> (X1).....	97
Tabel 4.2 Hasil uji validitas variabel <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i> (X2) .....	98
Tabel 4.3 Hasil uji validitas Kualitas Layanan Katalis Barokah (Y) .....	99
Tabel 4.4 Hasil uji reliabel variabel <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> (X1), <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i> (X2), dan Kualitas Layanan Katalis Barokah (Y) .....	101
Tabel 4.5 Pernyataan dengan Indikator Persepsi Kemanfaatan ( <i>Perceived usefulness</i> ) (X1.1) .....	102
Table 4.6 Pernyataan dengan indikator Persepsi Kemudahan( <i>Perceived ease of use</i> ) (X1.2) .....	103
Tabel 4.7 Pernyataan dengan indicator Sikap Terhadap Perilaku (X2.1)....	105
Tabel 4.8 pernyataan dengan indikator Norma-norma subjektif terhadap perilaku (X2.2).....	106
Tabel 4.9 Pernyataan dengan Indikator Kontrol Perilaku yang Disarankan Terhadap Perilaku (X2.3).....	107
Tabel 4.10 pernyataan dengan indikator bukti fisik (Y1) .....	108

Table 4.11 Pernyataan dengan indikator kehandalan (Y2) .....	109
Table 4.12 Pernyataan dengan indikator ketanggungan (Y3) .....	110
Table 4.13 Pernyataan dengan indikator keyakinan (Y4) .....	111
Table 4.14 Pernyataan dengan indikator empati (Y5).....	112
Tabel 4.15 Uji Normalitas .....	114
Tabel 4.16 Uji Multikolinearitas .....	116
Tabel 4.17 Koefisien Regresi .....	119
Tabel 4.18 Koefisien Regresi Uji T (Parsial) .....	121
Tabel 4.19 Uji Simultan .....	122
Tabel 4.20 Koefisien Determinasi R <sup>2</sup> .....	123
Tabel 5.1 Hasil Fokus Penelitian TAM terhadap Kualitas Layanan .....	124
Tabel 5.2 Hasil Fokus Penelitian TPB terhadap Kualitas Layanan.....	124
Tabel 5.3 Hasil Fokus Penelitian TAM dan TPB secara Simultan Berpengaruh terhadap Kualitas Layanan.....	125



## DAFATR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	66
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	66
Gambar 4.1 Struktur Pengurus Pesantren .....	94
Gambar 4.2 Grafik Diagram Kriteria berdasarkan Penggunaan Aktif Katalis Barokah.....	94
Gambar 4.3 Grafik Diagram Kriteria berdasarkan Siswa/Mahasiswa Mukim .....	94
Gambar 4.4 Grafik Diagram Kriteria berdasarkan Penggunaan Fitur Utama Katalis Barokah .....	95
Gambar 4.5 Grafik Diangram Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin .....	94
Gambar 4.6 Grafik Diagram Karakteristik berdasarkan Status Responden.....	95
Gambar 4.7 Grafik Diagram Karakteristik berdasarkan Usia.....	96
Gambar 4.8 Grafik plot Variabel Dependental (Kualitas Layanan Katalis Barokah) .....	118
Gambar 4.9 Grafik <i>Scatterplot</i> antar Prediksi Variabel Dependental dengan Residunya .....	120
Gambar 5.1 Kerangka Temuan Hasil Penelitian .....	163



## BAB I

# PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Peran teknologi dalam meningkatkan layanan keuangan syariah semakin krusial di era digitalisasi.<sup>1</sup> Transformasi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan dan layanan keuangan, sehingga lembaga pendidikan Islam tradisional seperti pesantren yang dikenal sebagai institusi tertua dengan sistem pengejaran kitab kuning dituntut untuk beradaptasi dengan teknologi modern guna meningkatkan kualitas layanan serta menjaga relevansi di tengah arus perubahan.<sup>2</sup> Digitalisasi di lingkungan pesantren menunjukkan perkembangan yang terus meningkat, meskipun tingkat adopsinya belum merata di seluruh Indonesia. Data Kementerian Agama mencatat 42.000 pesantren dan 4,6 juta santri, menuntut percepatan transformasi digital demi mendukung efektivitas layanan pendidikan dan administrasi.<sup>3</sup> Transformasi ini menunjukkan pesantren tidak tertinggal dalam menghadapi perubahan global, justru menjadi bagian penting dari ekosistem sosial ekonomi umat Islam.<sup>4</sup>

Sejumlah penelitian terdahulu juga mendukung pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan layanan keuangan di

<sup>1</sup> Adi Nur Rohman et al., *Ekosistem Bisnis dan Regulasi Fintech Syariah dalam Perspektif Keamanan Ekonomi* (Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada Redaksi, 2021), 1.

<sup>2</sup> Abdullah Munir et al., *Literasi Moderasi Beragama di Indonesia* (Bengkulu: CV. Zegie Utama, 2020), 2.

<sup>3</sup> Selamet Mujahidin Sya'bani, “66.346 Santri PKPS Ikuti UKN Berbasis Komputer, Kemenag: Literasi Digital Pesantren Naik Signifikan,” [kemenag.go.id](https://kemenag.go.id/nasional/66-364-santri-pkps-ikuti-ukn-berbasis-komputer-kemenag-literasi-digital-pesantren-naik-signifikan-3nQmc), 22 Mei 2024, <https://kemenag.go.id/nasional/66-364-santri-pkps-ikuti-ukn-berbasis-komputer-kemenag-literasi-digital-pesantren-naik-signifikan-3nQmc>

<sup>4</sup> Munir, *Literasi Moderasi*, 9.

pesantren maupun perbankan. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Fitria dan Lilit Biati menunjukkan bahwa penerapan *cashless payment* di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi mampu memberikan kemudahan transaksi dan mengurangi risiko kehilangan uang. Penelitian ini menekankan pada mekanisme implementasi sistem keuangan digital melalui tahapan inovasi, anggaran, pelaksanaan dan evaluasi.<sup>5</sup>

Dalam perspektif ekonomi Islam, hukum transaksi elektronik telah diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia NO: 116/DSN-MUI/IX/2017 yaitu Uang Elektronik Syariah, dimana dalam ketentuan hukum uang elektronik boleh digunakan sebagai alat pembayaran yang sesuai dengan ketentuan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Apabila berlaku suka sama suka, dikarenakan uang elektronik tersebut memberikan keamanan dan kenyamanan dalam membawa uang. Sehingga *fintech* menjadi terobosan dan inovasi baru dibidang jasa keuangan menggunakan transaksi digital tanpa harus menggunakan uang fisik (*cashless*). Secara sederhana, *fintech* didefinisikan sebagai instrumen teknologi yang memberikan solusi dibidang keuangan serta intermediasi keuangan.<sup>6</sup>

Salah satu daerah di Jawa Timur yang memiliki jumlah pesantren cukup signifikan adalah Kabupaten Bondowoso. Sebagai kabupaten yang dikenal dengan sebutan "Kota Santri", Bondowoso memiliki ratusan pondok

<sup>5</sup> Ulfa Fitria dan Lilit Biati, "Inovasi Manajemen Keuangan Melalui *Cashless Payment* di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi," in *Proceedings of Internasional Conference on educational management* 2, no. 1 (Juni, 2024): 423.

<sup>6</sup> Ana Toni Roby Chandra Yudha et al., *Fintech Syariah: Teori dan Terapan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 2.

pesantren yang tersebar diberbagai kecamatan. Beberapa pesantren bahkan telah menjadi pusat pelatihan keterampilan, usaha mikro berbasis santri, dan pengembangan ekonomi kreatif dengan pendekatan berbasis nilai-nilai Islam.<sup>7</sup>

Penelitian Ibnu Khakim tentang digitalisasi pesantren dan penggunaan *fintech* syariah menunjukkan bahwa pemanfaatan layanan keuangan digital di lingkungan pesantren umumnya didorong oleh kebutuhan efisiensi transaksi, transparansi keuangan, dan penguatan literasi digital santri.<sup>8</sup>

Seperti halnya produk Bank Jatim Syariah yang dioperasionalkan di Pondok Pesantren Abu Zairi yang berupa aplikasi *mobile* dan kartu Katalis Barokah, kehadiran Katalis Barokah sangat membantu dalam mempercepat proses administrasi, memudahkan pelacakan keuangan, dan meningkatkan transparansi antara santri mukim dan wali santri, hal ini juga disebabkan oleh banyaknya santri yang berdatangan dari berbagai wilayah, sampai luar negeri seperti Malaysia, dengan latar belakang yang berbeda sehingga pesantren membutuhkan aplikasi untuk menampung berbagai transaksi keuangan santri.<sup>9</sup> Hal ini mencerminkan bagaimana implementasi teknologi memberi dampak nyata terhadap efisiensi kerja, khususnya dalam pengelolaan keuangan pesantren yang melibatkan banyak pihak dan alur transaksi.

---

<sup>7</sup> M. Rasyid Ridho, “Rekomendasi 5 Pesantren Terbaik di Bondowoso, Kota Santri dengan Ratusan Pesantren Tradisional,” *Surabaya Network.id*, Juli 2025, <https://surabaya.jatimnetwork.com/pendidikan/pr-526461278/rekomendasi-5-pesantren-terbaik-di-bondowoso-kota-santri-dengan-ratusan-pesantren-tradisional>

<sup>8</sup> Ibnu Khakim, “Digitalisasi Ekonomi: Analisis Hukum Islam terhadap Penggunaan Fintech Syariah di Lingkungan Santri,” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 8, no. 1 (Mei, 2025): 171.

<sup>9</sup> Adi Fathur Rozi, “Penggunaan Kartu Digital di pesantren Go Digital,” *Azzairi Media*, 26 Agustus 2025, <https://azzairimedia.yppisabuzairi.net/penggunaan-kartu-digital-dipesantren-go-digital/>

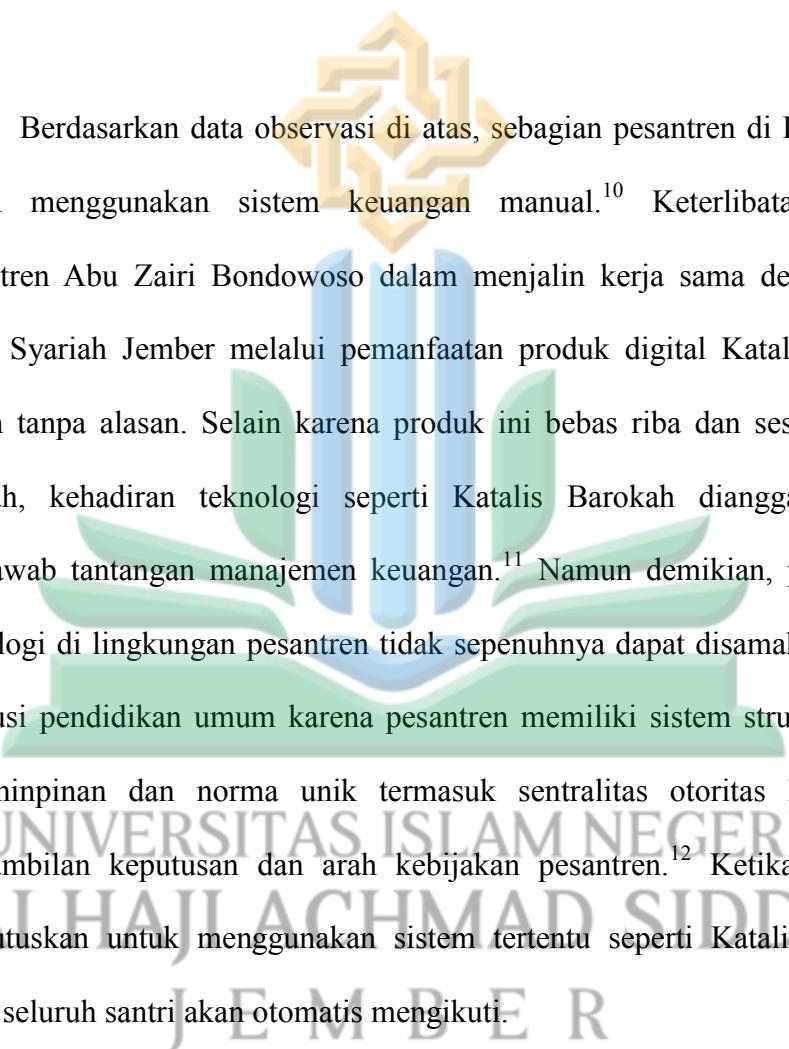
Untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata tentang bagaimana pesantren di Bondowoso merespon perkembangan teknologi, peneliti mencoba membandingkan beberapa pesantren lainnya. Setiap pesantren tentu memiliki karakteristik berbeda, tergantung pada visi pimpinan, kesiapan sumber daya, dan budaya kelembagaan masing-masing. Oleh karena itu, melalui analisis komparatif berikut untuk melihat sejauh mana penerimaan dan pemanfaatan teknologi berkembang di lingkungan pesantren.

Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 1.1 Data Sistem Administrasi beberapa Pesantren di Bondowoso**

No.	Nama Pesantren	Sistem Keuangan Pesantren	Jumlah Santri	Sumber Informasi
1.	Ponpes Al-Ishlah Dadapan	Dalam perencanaan penggunaan transaksi digital	1.750	Alislah.ponpes.id, "Profil Pesantren," diakses pada 20 September 2025, <a href="https://psb.alishlah.ponpes.id/profil-pesantren/">https://psb.alishlah.ponpes.id/profil-pesantren/</a>
2.	Ponpes Al-Maliki Koncer	Dalam perencanaan penggunaan transaksi digital	1800	Abdurrahman Fauzi, S.H. sebagai Sekretariat Pesantren, 20 April 2025.
3.	Ponpes Al-Furqon Paceh	Dalam perencanaan penggunaan transaksi digital	300	Muhib Ainul Yaqin, M.Pd. sebagai Ketua Pesantren, 13 Oktober 2025.
4.	Ponpes Abu Zairi Pakisan	Menggunakan Katalis Barokah ( <i>cashless</i> ) yang merupakan produk layanan Bank Jatim Syariah Jember. Telah berjalan selama 5 tahun.	861	M. Isbullah, S.Pd. sebagai Sekretariat Pesantren, 25 April 2025.
5.	Ponpes Al-Utsmani Beddien	Dalam perencanaan penggunaan transaksi digital	3.638	Muhammadil Baqir, sebagai Sekretaris Pesantren, 13 Oktober 2025.

Sumber: Data diolah hasil observasi, 2025.



Berdasarkan data observasi di atas, sebagian pesantren di Bondowoso masih menggunakan sistem keuangan manual.<sup>10</sup> Keterlibatan Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso dalam menjalin kerja sama dengan Bank Jatim Syariah Jember melalui pemanfaatan produk digital Katalis Barokah bukan tanpa alasan. Selain karena produk ini bebas riba dan sesuai prinsip syariah, kehadiran teknologi seperti Katalis Barokah dianggap mampu menjawab tantangan manajemen keuangan.<sup>11</sup> Namun demikian, penerimaan teknologi di lingkungan pesantren tidak sepenuhnya dapat disamakan dengan institusi pendidikan umum karena pesantren memiliki sistem struktur sosial, kepemimpinan dan norma unik termasuk sentralitas otoritas kiai dalam pengambilan keputusan dan arah kebijakan pesantren.<sup>12</sup> Ketika pesantren memutuskan untuk menggunakan sistem tertentu seperti Katalis Barokah, maka seluruh santri akan otomatis mengikuti.

Kementerian Agama juga menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital santri berlangsung bertahan melalui program seperti uji kompetensi berbasis komputer yang partisipasinya meningkat pesat dibandingkan model manual sebelumnya.<sup>13</sup> Dalam kerangka ini, semakin tinggi persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan serta semakin positif sikap, dukungan sosial, dan kontrol perilaku yang dirasakan siswa dan mahasiswa

<sup>10</sup> Ulfanianatul Hasanah, observasi, Bondowoso, 25 April 2025.

<sup>11</sup> Ulfanianatul Hasanah, observasi, Bondowoso, 26 April 2025.

<sup>12</sup> Ahmad Aziz Fanani, Imam Wahyono, dan Ana Ananti, "Bureaucratic Management of Maintaining in Pesantren's Culture," *International Conference on Humanity Education and Society* 3, no. 2 (2024): 4.

<sup>13</sup> Selamet Mujahidin Sya'bani, "66.346 Santri PKPS Ikuti UKN Berbasis Komputer, Kemenag: Literasi Digital Pesantren Naik Signifikan," [kemenag.go.id](https://kemenag.go.id/nasional/66-364-santri-pkps-ikuti-ukn-berbasis-komputer-kemenag-literasi-digital-pesantren-naik-signifikan-3nQmc), 22 Mei 2024, <https://kemenag.go.id/nasional/66-364-santri-pkps-ikuti-ukn-berbasis-komputer-kemenag-literasi-digital-pesantren-naik-signifikan-3nQmc>

terhadap Katalis Barokah,<sup>14</sup> semakin besar pula kemungkinan mereka menggunakan layanan secara intensif dan konsisten. Intensitas penggunaan yang didasari persepsi dan sikap positif tersebut pada akhirnya membentuk pengalaman langsung santri terhadap layanan digital,<sup>15</sup> yang menjadi dasar bagi mereka untuk menilai kualitas layanan sebagai andal, responsif, meyakinkan, empatik, dan didukung bukti fisik yang memadai.<sup>16</sup>

Dengan demikian, TAM dan TPB dalam penelitian ini tidak hanya digunakan untuk menjelaskan niat atau perilaku penggunaan Katalis Barokah, tetapi juga untuk memahami bagaimana kombinasi persepsi manfaat, kemudahan, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku menumbuhkan keyakinan siswa dan mahasiswa bahwa layanan keuangan digital yang mereka gunakan memiliki kualitas yang baik.

Berbeda dengan penelitian Yildirim dan Ayar yang berfokus pada niat penggunaan *mobile banking*,<sup>17</sup> penelitian ini mengembangkan integrasi TAM dan TPB untuk tidak hanya melihat niat dan perilaku penggunaan, tetapi juga bagaimana faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap persepsi kualitas layanan keuangan digital di pesantren.

Integrasi konsep TAM dan TPB dalam penelitian ini merujuk pada pendekatan *Decomposed Theory of Planned Behavior* (DTPB), yang

<sup>14</sup> Viswanath Vankatesh et al., “User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View,” *Management Information Systems Research Center (MIS) Quarterly* 27, no. 3 (September 2003): 429.

<sup>15</sup> Icek Ajzen, “The Theory of Planned Behavior,” *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (December, 1991): 181, 188 dan 183.

<sup>16</sup> Khamdan Rifa'i, *Kepuasan Konsumen* (Jember: UIN KHAS Press, 2023), 13-15.

<sup>17</sup> Ismail Yildirim and Ilknur Ayar, “Consumer’s Intention on Use Mobile Banking Applications As a Marketing Tool, An Integrated TPB and TAM Model,” *International Journal of Eurasia Social Sciences (IJOESS)* 15, no. 55 (March, 2024): 134.

menguraikan determinan perilaku ke dalam konstruk kemanfaatan, kemudahan, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan.<sup>18</sup> Pendekatan terdekomposisi ini memungkinkan peneliti menelusuri secara lebih rinci bagaimana masing-masing konstruk tersebut berkaitan dengan penilaian siswa dan mahasiswa terhadap kualitas layanan Katalis Barokah, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai keberhasilan implementasi teknologi keuangan syariah di pesantren.

Kualitas pelayanan menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan implementasi teknologi finansial, termasuk Katalis Barokah. Dimensi kualitas layanan mencakup *reliability* (keandalan/konsistensi), *responsiveness* (daya tanggap), *assurance* (jaminan), *empathy* (empati), dan *tangibles* (bukti fisik).<sup>19</sup> Selain itu, layanan ini menunjukkan peningkatan dalam aspek *responsiveness* dan *assurance* karena adanya kemudahan akses melalui aplikasi *mobile* serta kejelasan prosedur layanan.<sup>20</sup>

Kebutuhan edukasi seperti menyalurkan, mendapatkan, menyimpan, meminjam dan menginvestasikan uang secara tepat terhadap produk-produk keuangan baik bank maupun nonbank sangat mendesak agar masyarakat tidak mudah tertipu oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab. Pentingnya literasi keuangan untuk menikmati hidup dengan menggunakan sumber daya keuangan yang dimiliki dengan tepat.<sup>21</sup>

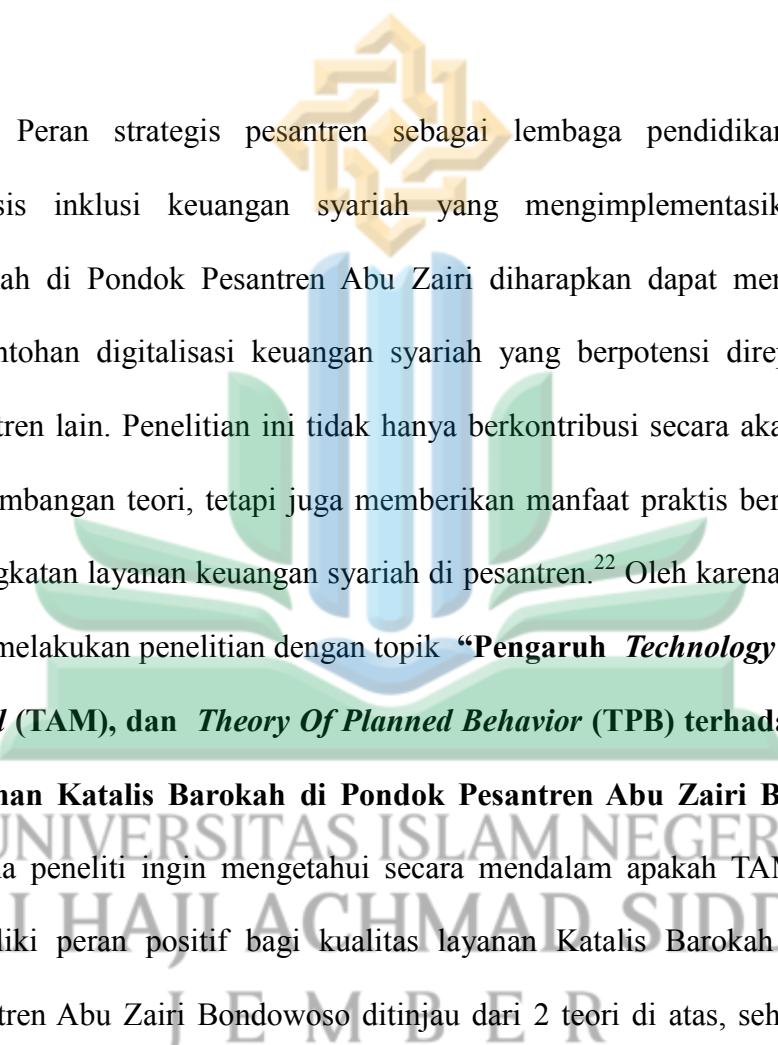
---

<sup>18</sup> Viswanath Vankatesh et al., “User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View,” *Management Information Systems Research Center (MIS) Quarterly* 27, no. 3 (September 2003): 429.

<sup>19</sup> Khamdan Rifa’I, *Kepuasan Konsumen* (Jember: UIN KHAS Press, 2023), 13-15.

<sup>20</sup> Ulfanianatul Hasanah, observasi, Bondowoso, 26 April 2025.

<sup>21</sup> Tiina Koskelainen et al., “Financial literacy in the digital age—A research agenda,” *Information Technology, The Journal of Consumer Affairs* 1, no. 57 (December 2022): 509-510.



Peran strategis pesantren sebagai lembaga pendidikan sekaligus berbasis inklusi keuangan syariah yang mengimplementasikan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi diharapkan dapat menjadi model percontohan digitalisasi keuangan syariah yang berpotensi direplikasi oleh pesantren lain. Penelitian ini tidak hanya berkontribusi secara akademis pada pengembangan teori, tetapi juga memberikan manfaat praktis berupa strategi peningkatan layanan keuangan syariah di pesantren.<sup>22</sup> Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian dengan topik “*Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM), dan Theory Of Planned Behavior (TPB) terhadap Kualitas Layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso*” dimana peneliti ingin mengetahui secara mendalam apakah TAM dan TPB memiliki peran positif bagi kualitas layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso ditinjau dari 2 teori di atas, sehingga dapat meningkatkan penggunaan kualitas layanan Katalis Barokah.

## B. Rumusan Masalah

1. Apakah variabel *Technology Acceptance Model* (TAM) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso?
2. Apakah variabel *Theory of Planned Behavior* (TPB) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso?

---

<sup>22</sup> Rofiki, wawancara, Bondowoso, 25 April 2025.

3. Apakah variabel *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap Kualitas Layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Theory of Planned Behavior* (TPB) terhadap Kualitas Layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso
3. Untuk menguji dan menganalisis *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) secara simultan terhadap Kualitas Layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teori

Secara teoritis, penggunaan TAM diharapkan membantu penelitian ini menjelaskan bagaimana persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan membentuk penerimaan siswa dan mahasiswa terhadap Katalis Barokah, sedangkan TPB menjelaskan bagaimana sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan termasuk otoritas kiai, kebijakan pesantren, serta mengarahkan niat perilaku aktual penggunaan

layanan, sehingga integrasi keduanya memperkaya pemahaman penerimaan teknologi keuangan syariah di lingkungan pesantren.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso

- 1) Memberikan gambaran empiris mengenai penerimaan teknologi dan persepsi kualitas layanan keuangan berbasis digital dalam konteks pesantren.
- 2) Menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pengelola pesantren untuk meningkatkan sistem layanan keuangan berbasis teknologi agar lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

- 1) Memberikan masukan yang berharga dalam rangka pengembangan layanan Katalis Barokah agar lebih sesuai dengan kebutuhan pesantren dan lebih mudah diterima oleh pengguna.

- 2) Menjadi bahan evaluasi dalam menyusun strategi pelayanan dan komunikasi produk kepada lembaga-lembaga pendidikan Islam.

- 3) Menjadi informasi tambahan mengenai efektivitas produk dalam mendukung kualitas layanan keuangan pesantren.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Menjadi referensi awal bagi penelitian serupa yang ingin menelaah penerapan layanan keuangan berbasis teknologi dalam institusi keagamaan.

- 2) Memberikan inspirasi dalam pengembangan topik-topik yang menggabungkan teori perilaku dengan inovasi teknologi berbasis syariah.

Dapat dijadikan acuan untuk pengembangan penelitian lanjutan dengan objek atau variabel yang lebih luas.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan tujuan dan tingkat keilmiahannya yang digunakan yaitu menggunakan jenis penelitian *survey*. Metode *survey* digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi dari beberapa sampel sehingga dapat dibuat kesimpulan/dugaan sementara tentang karakteristik, perilaku, atau sikap dari populasi tersebut dan rasionalisasi keunggulan-keunggulan seperti keekonomisan rancangan dan kecepatan dalam menyajikan data penelitian.<sup>23</sup> Ruang lingkup penelitian meliputi beberapa variabel, diantaranya:

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah penyidikan objek penelitian yang dilakukan melalui menyidik sifat-sifat, karakteristik atau atribut lainnya sehingga penelitian mempersoalkan tentang variabel dan hubungan antar variabel.<sup>24</sup> Adapun variabel dalam penelitian kuantitatif pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) (*Independent Variables*), dan

<sup>23</sup> Rizka Zulfikar et al., *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode dan Praktik)* (Bandung: Penerbit Widana Media Utama), 19.

<sup>24</sup> Solimun, Armanu, dan Adji Achmad Rinaldo Fernandes, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem (Mengungkap Novelty & Memenuhi Validitas Penelitian)* (Malang: UB Press, 2018), 31.

variabel kualitas layanan Katalis Barokah (*Dependent Variables*). Variabel ini diukur melalui secara langsung dan biasanya disebut dengan variabel laten karena diukur atau diamati melalui instrumen/indikator penelitian.<sup>25</sup>

a. Variabel Bebas (*Independent Variables*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel TAM (X1) dan TPB (X2) adalah variabel yang tercakup dalam scope penelitian yang keragamannya merupakan fenomena yang dikaji dan mempengaruhi variabel Kualitas Layanan Katalis Barokah (Y).<sup>26</sup>

b. Variabel Terikat (*Dependent Variables*)

Variabel dependen ini sering disebut variabel respon, variabel terikat, dan variabel tidak bebas. Variabel kualitas layanan Katalis Barokah (Y) merupakan variabel yang keragamannya dipengaruhi oleh variabel TAM (X1) dan TPB (X2).<sup>27</sup>

## 2. Indikator Variabel

Indikator adalah variabel-variabel penelitian yang dapat menunjukkan ataupun mengindikasikan kepada penggunanya tentang sesuatu kondisi tertentu, sehingga dapat digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi. Indikator dalam penelitian ini:

a. Variabel *Technology Acceptance Model (TAM)*

TAM yang diperkenalkan oleh Davis adalah model teoritis yang paling terkenal dan digunakan dalam literatur teknologi informasi.

<sup>25</sup> Solimun, Armanu, dan Adji Achmad Rinaldo Fernandes, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem (Mengungkap Novelty & Memenuhi Validitas Penelitian)* (Malang: UB Press, 2018), 36-38.

<sup>26</sup> Solimun, Armanu, dan Adji Achmad Rinaldo Fernandes, *Metodologi Penelitian*, 33.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 69.

Teori ini dibangun berdasarkan prinsip teori yang memprediksi adopsi dan penggunaan teknologi yang ditujukan untuk menghasilkan deskripsi terkait hal penerimaan informasi teknologi.<sup>28</sup>

**Tabel 1.2 Indikator Variabel *Technology Acceptance Model (TAM)***

No.	Indikator	Item Indikator	Rujukan
1.	Persepsi manfaat ( <i>perceived usefulness</i> ) (PU)	a. Bekerja lebih cepat b. Kinerja pekerjaan c. Meningkatkan produktifitas d. Efektivitas e. Mempermudah pekerjaan f. Bermanfaat	Buku “ <i>Sistem Informasi Keperilakuan</i> ,” oleh Jogiyanto. <sup>29</sup>
2.	Persepsi kemudahan penggunaan ( <i>perceived ease of use</i> ) (PEOU)	a. Sistem mudah dimengerti b. Penggunaan yang praktis c. Sistem mudah digunakan d. Sistem mudah dijangkau	

Sumber: Data diolah hasil observasi, 2025.

Variabel TAM dalam penelitian ini dioperasionalkan melalui dua indikator utama, yaitu *perceived usefulness* (kemanfaatan yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan). Kemanfaatan merujuk pada sejauh mana pengguna merasa bahwa Katalis Barokah benar-benar membantu aktivitas atau pekerjaannya, terutama dalam transaksi dan pengelolaan keuangan. Sementara itu, kemudahan penggunaan mencerminkan sejauh mana pengguna merasa aplikasi ini

<sup>28</sup> Yang Tian et al., “Moderating Role of Perceived Trust and Perceived Service Quality on Consumers’ Use Behavior of Alipay E-wallet System: The Perspectives of Technology Acceptance Model and Theory of Planned Behavior,” *Human Behavior and Emerging Technologies* 2023, 5276406 (January, 2023), 2, <https://doi.org/10.1155/2023/5276406>

<sup>29</sup> Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), 114-152.

tidak membingungkan, mudah dipelajari, dan tidak menyulitkan dalam pengoperasiannya sehari-hari.

Dengan demikian, konstruk TAM dalam penelitian ini tidak hanya menjelaskan penerimaan teknologi, tetapi juga menjadi landasan untuk menafsirkan bagaimana persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan berkontribusi secara tidak langsung terhadap kualitas layanan Katalis Barokah yang dirasakan siswa dan mahasiswa.

#### b. Variabel *Theory of Planned Behavior* (TPB)

TPB banyak digunakan sebagai landasan teori dalam berbagai penelitian yang bertujuan memprediksi perilaku aktual individu. Dalam kerangka ini, perilaku individu dipengaruhi oleh niat untuk bertindak, yang terbentuk melalui tiga determinan utama yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol terhadap perilaku tersebut. Ketiga faktor tersebut merupakan komponen kognitif yang secara signifikan memengaruhi pembentukan niat seseorang.<sup>30</sup>

Dalam berbagai penelitian, TPB telah berhasil diterapkan untuk menjelaskan perilaku adopsi teknologi dalam konteks seperti perbankan, internet, e-commerce, serta penggunaan layanan digital lainnya, termasuk dalam sektor keuangan berbasis syariah.

---

<sup>30</sup> Icek Ajzen, “The Theory of Planned Behavior”, *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (December, 1991): 179.

**Tabel 1.3 Indikator Variabel *Theory of Planned Behavior (TPB)***

No.	Indikator	Item Indikator	Rujukan
1.	Sikap terhadap perilaku ( <i>attitude</i> )	a. Menguntungkan perilaku b. Tidak menguntungkan perilaku	
2.	Norma-norma subjektif ( <i>subjective</i> )	a. Melakukan perilaku b. Tidak melakukan perilaku	Jurnal “ <i>The theory of planned behavior</i> ” oleh Icek Ajzen. <sup>31</sup>
3.	Kontrol perilaku yang disarankan ( <i>perceived behavioral control</i> )	a. Kontrol perilaku yang diminati b. Kontrol perilaku kesulitan yang diminati	

Sumber: Data diolah hasil observasi, 2025.

Variabel TPB dijabarkan ke dalam tiga aspek utama, yaitu sikap terhadap penggunaan teknologi, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Sikap mencerminkan penilaian positif atau negatif pengguna terhadap penggunaan layanan digital seperti Katalis Barokah. Norma subjektif menggambarkan pengaruh sosial, seperti dukungan atau dorongan dari orang-orang di sekitar pengguna (misalnya, pengurus pesantren, teman sejawat, atau wali santri). Sementara itu, kontrol perilaku merujuk pada keyakinan pengguna terhadap kemampuannya sendiri untuk mengakses dan menggunakan teknologi tersebut, termasuk akses perangkat dan keterampilan digital yang dimiliki.

#### c. Kualitas Layanan Jasa (Katalis Barokah)

Kualitas layanan jasa adalah kondisi dinamis yang berkaitan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang bertujuan

<sup>31</sup> Icek Ajzen, “The Theory of Planned Behavior”, *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (December, 1991): 181, 188 dan 183.

memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.<sup>32</sup> Perbankan yang berperan sebagai *intermediary* yang memfasilitasi para pihak surplus dana dan defisit yang memiliki sistem yang kuat dalam memberikan pelayanan kepada nasabah.<sup>33</sup>

**Tabel 1.4 Indikator Variabel Kualitas Layanan**

No.	Indikator	Item Indikator	Rujukan
1.	Bukti Fisik ( <i>Tangibles</i> )	a. Penampilan fasilitas fisik b. Peralatan c. Personil d. Sarana komunikasi	
2.	Keandalan atau Konsistensi ( <i>Reliability</i> )	a. Kemampuan pemberian layanan b. Andal	
3.	Ketanggapan ( <i>responsiveness</i> )	a. Kesediaan memberikan layanan dengan cepat b. Kemampuan memberikan layanan dengan cepat	
4.	Keyakinan ( <i>Assurance</i> )	a. Pengetahuan b. Kesopanan c. Kepercayaan	Buku “ <i>Dinamika Citra dan Pelayanan Bank Terhadap Loyalitas Nasabag dalam Tinjauan Islam (Studi Kasus Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru)</i> ,” oleh Eva Sundari. <sup>34</sup>
5.	Empati ( <i>Empathy</i> )	a. Kepedulian b. Perhatian	

Sumber: Data diolah hasil observasi, 2025.

Variabel kualitas layanan dalam penelitian ini dioperasionalkan berdasarkan persepsi pengguna terhadap kinerja sistem Katalis Barokah. Aspek-aspek yang dilihat mencakup keandalan sistem (*reliability*), kecepatan layanan, kejelasan informasi, kemudahan akses, serta tingkat kepuasan pengguna terhadap pengalaman layanan yang diberikan.

<sup>32</sup> Khamdan Rifa'i, *Kepuasan Konsumen* (Jember: UIN KHAS Press, 2023), 11-12.

<sup>33</sup> Nikmatul Masruroh et al., “Literasi Sistem Transformansi Digital Dalam Optimalisasi Layanan Nasabah,” *Jurnal Abdi Masyarakat (JAMAS)* 2, no. 1(2024): 408.

<sup>34</sup> Eva Sundari, *Dinamika Citra dan Pelayanan Bank Terhadap Loyalitas Nasabag dalam Tinjauan Islam (Studi Kasus Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru)* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), 52.

Indikator ini mencerminkan bagaimana pengguna menilai mutu layanan secara keseluruhan, baik dari sisi teknis maupun pelayanan administrasi yang terlibat.

## F. Definisi Operasional

Pembahasan dalam Tesis ini perlu adanya penjelasan tentang istilah yang dipakai dalam judul, maka agar pembahasan lebih terfokus dan terarah penulis akan menjelaskan lebih terperinci.

### 1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

*Technology Acceptance Model* adalah teori perilaku yang menjelaskan bagaimana menghadapi teknologi informasi berdasarkan dua konstruk utama yaitu *perceived usefulness* (PU) dan *perceived ease of use* (PEOU). TAM digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa/siswi MTs dan SMP Unggulan, siswa/siswi MA dan SMA Unggulan, serta mahasiswa/mahasiswi yang bermukim di Pondok Pesantren Abu Zairi menilai kegunaan dan kemudahan aplikasi Katalis Barokah dalam menunjang transaksi keuangan pesantren.<sup>35</sup>

Dalam penelitian ini, TAM dioperasionalkan melalui penilaian siswa dan mahasiswa terhadap sejauh mana Katalis Barokah: (1) memudahkan dan mempercepat proses transaksi keuangan pesantren, dan (2) mudah dipelajari, diakses, serta digunakan dalam kegiatan pembayaran dan pengelolaan keuangan sehari-hari di Pondok Pesantren Abu Zairi.

---

<sup>35</sup> Viswanath Vankatesh et al., “User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View,” *Management Information Systems Research Center (MIS) Quarterly* 27, no. 3 (September 2003): 428.

Secara operasional, persepsi kemudahan penggunaan diukur melalui pernyataan kuesioner tentang kemudahan menggunakan aplikasi, kejelasan tampilan dan menu, serta kelancaran proses transaksi, sedangkan persepsi kegunaan diukur melalui penilaian santri sejauh mana aplikasi membantu efektivitas, dan ketepatan layanan keuangan pesantren.<sup>36</sup>

## 2. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Teori ini adalah pengembangan dan penyempurnaan keterbatasan dalam *Theory of Reasoned Action* (TRA) dengan menambahkan konstruk *perceived behavioral control* (PBC). TPB dalam penelitian ini digunakan untuk menilai bagaimana sikap siswa dan mahasiswa, norma subjektif, dan kendali perilaku siswa/siswi MTs dan SMP Unggulan, siswa/siswi MA dan SMA Unggulan, serta mahasiswa/mahasiswi bermukim di pesantren yang dirasakan sehingga memengaruhi kecenderungan mereka dalam menggunakan aplikasi Katalis Barokah.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini, indikator sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral control* dioperasionalkan melalui pernyataan kuesioner mengenai: penilaian siswa dan mahasiswa terhadap penggunaan Katalis Barokah, persepsi dukungan pengelola pesantren dan teman sebaya untuk menggunakan aplikasi, serta persepsi ketersediaan fasilitas (HDC, jaringan internet) dan kemampuan diri dalam mengoperasikan aplikasi.<sup>38</sup>

<sup>36</sup> Jogyianto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), 114-152.

<sup>37</sup> Icek Ajzen, “The Theory of Planned Behavior,” *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (December, 1991): 179.

<sup>38</sup> Icek Ajzen, “The Theory of Planned Behavior”, *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (December, 1991): 181, 188 dan 183.

### 3. Kualitas Layanan Katalis Barokah

Kualitas layanan didefinisikan sebagai persepsi siswa/siswi MTs dan SMP Unggulan, siswa/siswi MA dan SMA Unggulan, serta mahasiswa/mahasiswi yang bermukim di pesantren terhadap mutu pelayanan yang diberikan melalui aplikasi Katalis Barokah. Konsep ini diukur berdasarkan dimensi SERVEQUAL yang meliputi *tangibles*, *reliability*, *responsive*, *assurance*, dan *empathy*. Dengan mengukur kualitas layanan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana aplikasi memenuhi harapan pesantren dalam transaksi digital.<sup>39</sup>

Katalis Barokah adalah produk Bank Jatim Syariah yang berupa kartu digital yang dapat diakses melalui aplikasi *mobile*, memudahkan para santri untuk bertransaksi di area pondok pesantren sehingga pada saat akan melakukan pembayaran, santri hanya membawa atau menggunakan kartu katalis barokah tanpa membawa uang tunai dalam jumlah besar (*cashless*).<sup>40</sup> Dalam penelitian ini, Katalis Barokah menjadi konteks penerapan TAM dan TPB, serta menjadi objek penilaian kualitas layanan.

## G. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Asumsi atau anggapan dasar ini merupakan suatu gambaran sangkaan, perkiraan, satu pendapat atau kesimpulan sementara, atau suatu teori sementara yang belum dibuktikan.<sup>41</sup>

<sup>39</sup> Khamdan Rifa'i, *Kepuasan Konsumen* (Jember: UIN KHAS Press, 2023), 13-15.

<sup>40</sup> Bahdatul Nur Laili, wawancara, Bondowoso, 25 April 2025.

<sup>41</sup> Solimun, Armanu, dan Adji Achmad Rinaldo Fernandes, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem (Mengungkap Novelty & Memenuhi Validitas Penelitian)* (Malang: UB Press, 2018), 29.

Berdasarkan dari pengertian asumsi di atas, maka asumsi yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah: Pengaruh TAM dan TPB terhadap kualitas layanan Katalis Barokah berdasarkan 2 teori tersebut. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian hanya dilakukan pada satu institusi, yaitu Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan ke Pondok Pesantren lainnya di wilayah atau konteks yang berbeda.
2. Responden dalam penelitian ini terbatas pada pengguna layanan Katalis Barokah, sehingga belum mencakup pengelola pesantren, pengurus, tenaga pendidik, dosen, maupun pandangan dari pihak internal bank (seperti pegawai atau manajemen) yang mungkin memiliki perspektif berbeda terhadap kualitas layanan.
3. Penelitian ini memfokuskan kajian pada dua model teori, yaitu TAM dan TPB, sebagai landasan utama dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kualitas layanan, tanpa mengelaborasi secara khusus faktor-faktor eksternal di luar kedua model tersebut.

## H. Sistematika Penulisan

Agar memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai pembahasan ini, secara global peneliti akan memperinci sistematika pembahasan dalam penelitian ini. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, dalam bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang

lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi dan keterbatasan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian pustaka, dalam bab ini akan dibahas mengenai penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis.

Bab III Metode penelitian, metode penelitian ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas, dan analisis data.

Bab IV Pembahasan, dalam bab ini memaparkan paparan data, uji validitas dan reliabilitas, penyajian dan analisis data berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab V Paparan data dan analisis, dalam bab ini peneliti memaparkan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah.

Bab VI Penutup, memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan juga disertai saran-saran baik untuk Pesantren Abu Zairi Bondowoso.



**BAB II**  
**KAJIAN PUSTAKA**

### A. Penelitian Terdahulu

Melalui kajian pustaka ini, penulis bertujuan untuk mencari data intisari dalam penelitian sebelumnya berkaitan dengan masalah yang dibahas oleh peneliti pada penelitian jurnal. Kajian pustakan merupakan bagian terpenting dari sebuah penelitian, karena dengan daftar pustaka penelitian ini dapat mengetahui hasil penelitian yang telah dikaji sebelumnya guna untuk membantu mendapatkan gambaran dalam menyusun penelitian di atas.

Kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah lima belas jurnal dan tidak semua berupa jurnal dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Adapun penulisan terdahulu yang telah membahas sekitar topik ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yang Tian, Tak Jie Chan, Norazah Mohd Suki dan Mohd Ariff Kasim berjudul "*Moderating Role of Perceived Trust and Perceived Service Quality on Consumers' Use Behavior of Alipay e-wallet System: The Perspectives of Technology Acceptance Model and Theory of Planned Behavior*" (2023), bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi niat dan perilaku penggunaan dompet digital Alipay di Malaysia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dan melibatkan 378 responden. Teori yang digunakan adalah *Technology Acceptance Model*

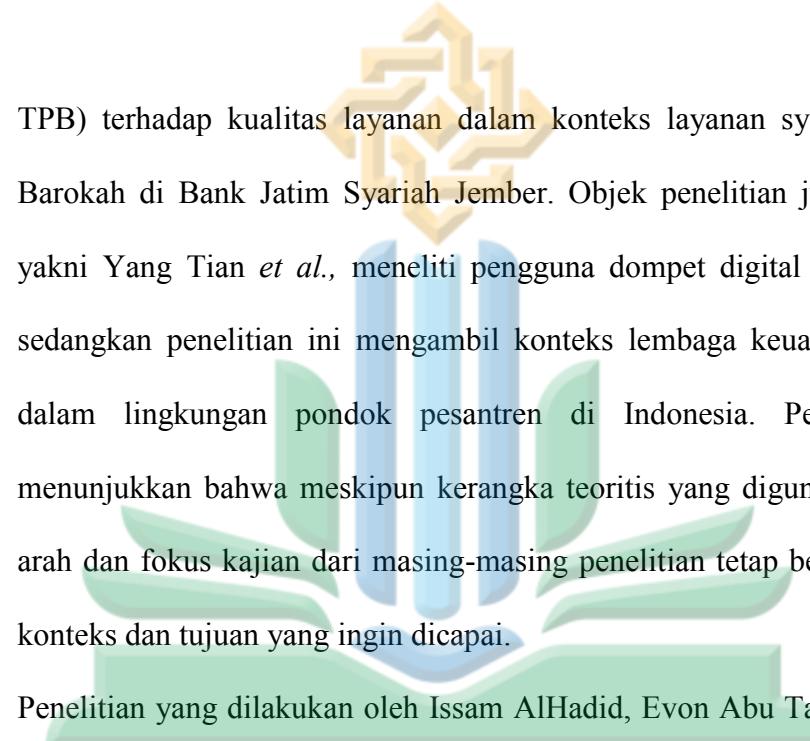
(TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegunaan yang dirasakan, kemudahan penggunaan, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan, yang pada akhirnya memengaruhi perilaku aktual pengguna. Selain itu, kualitas layanan yang dirasakan berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara niat dan perilaku penggunaan, sedangkan kepercayaan yang dirasakan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.<sup>42</sup>

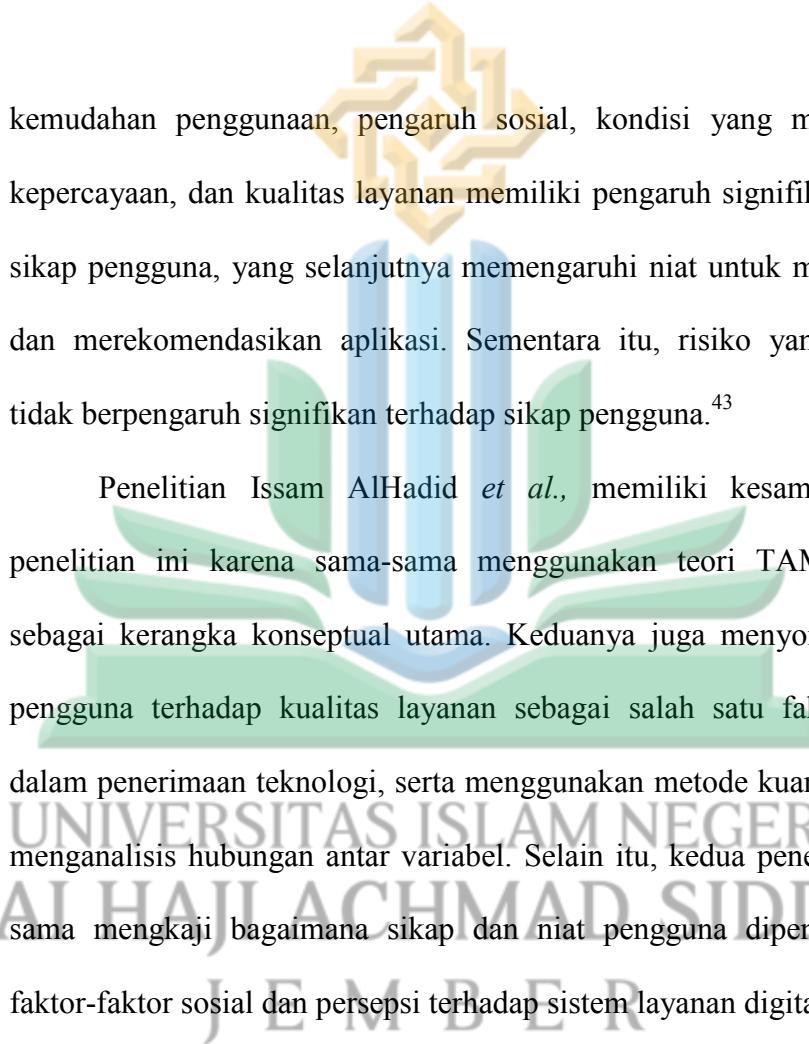
Penelitian Yang Tian *et al.*, memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif serta mengintegrasikan teori TAM dan TPB sebagai dasar dalam menganalisis perilaku pengguna terhadap teknologi keuangan. Keduanya menyoroti pentingnya persepsi kegunaan, kemudahan, sikap, norma, dan kontrol sebagai determinan utama dalam membentuk respons pengguna terhadap sistem layanan digital.

Namun demikian, terdapat beberapa perbedaan penting antara kedua penelitian. Penelitian Yang Tian *et al.*, lebih menekankan pada niat dan perilaku penggunaan dompet digital (Alipay) sebagai bentuk adopsi teknologi finansial oleh konsumen, dengan memasukkan variabel kepercayaan dan kualitas layanan sebagai moderator. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada pengaruh penerimaan teknologi (TAM dan

---

<sup>42</sup> Yang Tian et al., “Moderating Role of Perceived Trust and Perceived Service Quality on Consumers’ Use Behavior of Alipay E-wallet System: The Perspectives of Technology Acceptance Model and Theory of Planned Behavior,” *Human Behavior and Emerging Technologies* 2023, 5276406 (January, 2023), 1, <https://doi.org/10.1155/2023/5276406>

- 
- TPB) terhadap kualitas layanan dalam konteks layanan syariah Katalis Barokah di Bank Jatim Syariah Jember. Objek penelitian juga berbeda, yakni Yang Tian *et al.*, meneliti pengguna dompet digital di Malaysia, sedangkan penelitian ini mengambil konteks lembaga keuangan syariah dalam lingkungan pondok pesantren di Indonesia. Perbedaan ini menunjukkan bahwa meskipun kerangka teoritis yang digunakan serupa, arah dan fokus kajian dari masing-masing penelitian tetap berbeda sesuai konteks dan tujuan yang ingin dicapai.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Issam AlHadid, Evon Abu Taieh, Rami S. Al-khawaldeh, Sufian Khwaldeh, Ra'ed Masa'deh, Khalid Kaabneh & Ala'Aldin Alrowwad berjudul "*Predictors for E-Government Adoption of SANAD App Services Integrating UTAUT, TPB, TAM, Trust, and Perceived Risk*" (2022), bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi adopsi aplikasi SANAD sebagai layanan *e-government* di Yordania, khususnya dalam konteks perlindungan kesehatan masyarakat selama pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) serta didukung oleh teknik *machine learning* seperti ANN dan *Random Forest*. Model teoritik yang digunakan menggabungkan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), *Technology Acceptance Model* (TAM), dan *Theory of Planned Behavior* (TPB), serta menambahkan variabel kepercayaan, risiko yang dirasakan, dan kualitas layanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja,



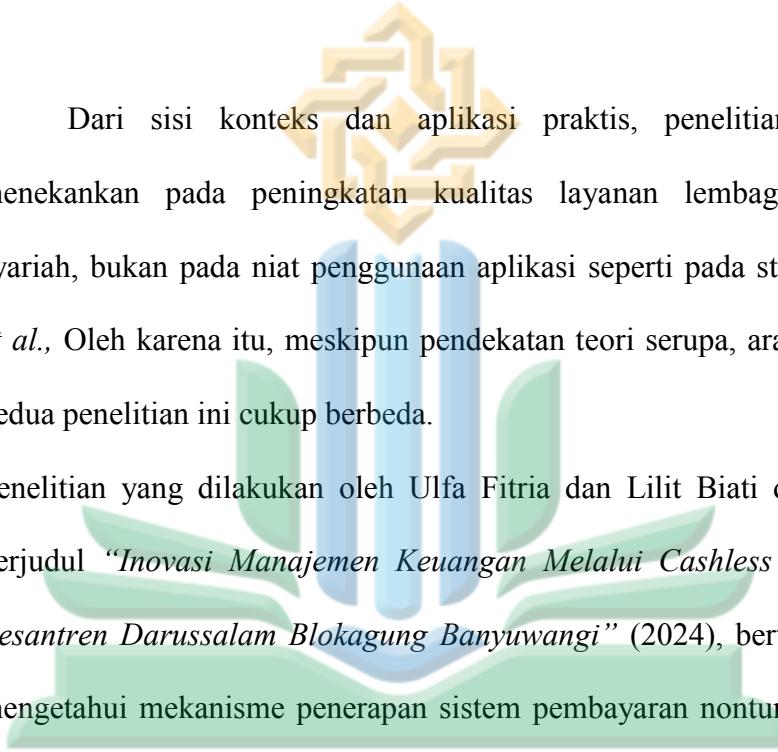
kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, kepercayaan, dan kualitas layanan memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap pengguna, yang selanjutnya memengaruhi niat untuk menggunakan dan merekomendasikan aplikasi. Sementara itu, risiko yang dirasakan tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna.<sup>43</sup>

Penelitian Issam AlHadid *et al.*, memiliki kesamaan dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan teori TAM dan TPB sebagai kerangka konseptual utama. Keduanya juga menyoroti persepsi pengguna terhadap kualitas layanan sebagai salah satu faktor penting dalam penerimaan teknologi, serta menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis hubungan antar variabel. Selain itu, kedua penelitian sama-sama mengkaji bagaimana sikap dan niat pengguna dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial dan persepsi terhadap sistem layanan digital.

Namun, terdapat beberapa perbedaan yang mendasar. Penelitian Issam AlHadid *et al.*, menggabungkan UTAUT ke dalam kerangka teorinya dan menambahkan variabel eksternal seperti risiko yang dirasakan dan kepercayaan, sementara penelitian ini hanya fokus pada pengaruh TAM dan TPB terhadap kualitas layanan. Selain itu, objek kajian berbeda, penelitian AlHadid *et al.*, berfokus pada penggunaan aplikasi *e-government* SANAD dalam konteks pandemi, sedangkan penelitian ini meneliti layanan syariah Katalis Barokah di lingkungan pondok pesantren.

---

<sup>43</sup> Issam AlHadid et al., “Predictors for E-Government Adoption of SANAD App Services Integrating UTAUT, TPB, TAM, Trust, and Perceived Risk,” *Environmental Research and Public Health* 19, no. 8281 (July, 2022): 1, <https://doi.org/10.3390/ijerph19148281>.

- The logo of Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq features a central blue vertical column with a white 'U' shape in the middle. Above the 'U' is a yellow stylized 'K' shape. Below the 'U' are two green leaf-like shapes. The background is light blue.
- Dari sisi konteks dan aplikasi praktis, penelitian ini lebih menekankan pada peningkatan kualitas layanan lembaga keuangan syariah, bukan pada niat penggunaan aplikasi seperti pada studi AlHadid *et al.*, Oleh karena itu, meskipun pendekatan teori serupa, arah dan fokus kedua penelitian ini cukup berbeda.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfia Fitria dan Lilit Biati dalam jurnal berjudul "*Inovasi Manajemen Keuangan Melalui Cashless Payment di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi*" (2024), bertujuan untuk mengetahui mekanisme penerapan sistem pembayaran nontunai (*cashless payment*) sebagai inovasi dalam manajemen keuangan pesantren. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nontunai (*cashless payment*) dilakukan melalui empat tahapan, yaitu: penentuan inovasi, penetapan anggaran, pelaksanaan program secara betahep, serta evaluasi pelaksanaan oleh pengurus keuangan pesantren. Penelitian ini juga menemukan bahwa *cashless payment* memberi dampak positif bagi santri dan wali santri, seperti kemudahan transaksi dan pengurangan risiko kehilangan uang, meskipun masih terdapat kendala teknis dan keterbatasan pemahaman sebagian pihak.<sup>44</sup>

Penelitian Ulfia Fitria dan Lilit Biati memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama mengkaji pemanfaatan teknologi digital

---

<sup>44</sup> Ulfia Fitria dan Lilit Biati, "Inovasi Manajemen Keuangan Melalui *Cashless Payment* di pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi," in *Proceedings of Internasional Conference on educational management* 2, no. 1 (Juni, 2024): 423.

dalam pengelolaan layanan keuangan di pesantren. Keduanya juga menekankan pentingnya inovasi berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas layanan dan manajemen keuangan.

Namun terdapat perbedaan yang mencolok, penelitian Ulfa Fitria dan Lilit Biati lebih menekankan pada mekanisme penerapan *cashless payment* dengan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kerangka teori TAM dan TPB. Fokus penelitian Ulfa Fitria adalah implementasi manajemen keuangan berbasis *cashless* di Pesantren Darussalam Blokagung, sementara penelitian ini menitikberatkan pada analisis faktor penerimaan teknologi (TAM dan TPB) serta pengaruhnya terhadap kualitas layanan syariah Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso. Objek penelitian Ulfa Fitria dilakukan di Pesantren terbesar di Banyuwangi, sedangkan objek penelitian ini berada di Pesantren yang lebih spesifik pada layanan keuangan syariah di Bondowoso.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ismail Yildirim dan Ilknur Ayar berjudul “*Consumers' Intention to Use Mobile Banking Applications As a Marketing Tool, An Integrated TPB and TAM Model*” (2024), bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi niat konsumen dalam menggunakan aplikasi *mobile banking* di Turki. Penelitian ini mengintegrasikan dua model utama yaitu TAM dan TPB, serta menambahkan variabel eksternal berupa *trust propensity* (kecenderungan kepercayaan). Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode

*Structural Equation Modeling (SEM)* terhadap 393 responden, penelitian ini menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan sikap terhadap penggunaan. Selain itu, sikap (*attitude*), kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*), dan kecenderungan kepercayaan berpengaruh positif terhadap niat penggunaan *mobile banking*, sedangkan persepsi kegunaan dan norma subjektif tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap sikap ataupun niat perilaku.<sup>45</sup>

Penelitian Ismail Yildirim dan Ilknur Ayar memiliki persamaan mendasar dengan penelitian ini yang berjudul “*Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB) terhadap Kualitas Layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso.*” keduanya menggunakan kerangka teori TAM dan TPB secara terintegrasi, pendekatan kuantitatif, dan sama-sama mengkaji perilaku pengguna terhadap layanan perbankan berbasis teknologi. Fokus keduanya juga berkaitan dengan bagaimana persepsi individu terhadap kemudahan, kegunaan, sikap, norma sosial, dan kontrol memengaruhi respons pengguna terhadap sistem layanan digital.

Namun demikian, terdapat beberapa perbedaan penting. Penelitian Ismail Yildirim dan Ilknur Ayar menitikberatkan pada niat pengguna terhadap aplikasi mobile banking sebagai alat pemasaran, dengan menambahkan variabel eksternal berupa kecenderungan kepercayaan,

---

<sup>45</sup> Ismail Yildirim and Ilknur Ayar, “Consumers’ intention to Use Mobile Banking Applications As a Marketing Tool, An Integrated TPB and TAM Model,” *International Journal of Eurasia Social Sciences (IJOESS)* 15, no. 55 (March, 2024): 123.

sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada pengaruh TAM dan TPB terhadap persepsi kualitas layanan dari program Katalis Barokah di perbankan syariah, tanpa menambahkan variabel luar. Dari sisi konteks, studi Ismail Yildirim dan Ilknur Ayar dilakukan di Turki dalam lingkup adopsi teknologi perbankan secara umum, sementara penelitian ini berfokus pada lingkungan pondok pesantren di Indonesia dengan konteks keuangan syariah. Dengan demikian, meskipun teori dasar yang digunakan serupa, pendekatan aplikatif dan lingkup pengaruhnya berbeda sesuai dengan kebutuhan masing-masing wilayah dan objek kajian.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Wardi *et al.*, dalam jurnal berjudul “*Digital Transformation of Islamic Boarding School Financial System; Formulation, Implementation and Evaluation*” (2024), bertujuan untuk mengkaji perancangan, implementasi, dan evaluasi digitalisasi sistem keuangan di Pondok Pesantren Al-Amin Prenduan, Sumenep. Data dikumpulkan melalui pendekatan kualitatif deskriptif dari informan kunci, yaitu kiai, petugas keuangan, santri, dan orang tua santri, serta dilengkapi dengan data sekunder berupa dokumen kelembagaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kiai terlibat aktif dalam proses perancangan sistem keuangan digital dengan mempertimbangkan kebutuhan pembayaran dan ekonomi pesantren, yang ditandai dengan transformasi dari aplikasi Pondok *Payment Application* (APIP) menjadi *Al-Amien Financial System* (AFS). Implementasi sistem meliputi transaksi non-tunai melalui transfer antarbank, penyediaan fasilitas di setiap unit, pembatasan keuangan pada



uang saku harian santri, serta pelibatan orang tua dalam pemantauan melalui *Student Information and Administration Systems*.<sup>46</sup>

Persamaan pertama, kedua penelitian sama-sama berada dalam konteks pesantren dan membahas digitalisasi sistem keuangan/layanan keuangan santri, dengan fokus pada bagaimana teknologi pembayaran nontunai dan sistem digital dikelola dalam lingkungan pendidikan Islam yang dipengaruhi oleh arahan lembaga. Keduanya juga menempatkan peran kiai/pengelola pesantren dan santri sebagai aktor penting dalam keberhasilan implementasi teknologi, serta menyinggung aspek pengawasan orang tua atau pemangku kepentingan lain. Keduanya berorientasi pada upaya meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kualitas pengelolaan keuangan atau layanan melalui pemanfaatan aplikasi digital (AFS/APIP di Al-Amin dan Katalis Barokah di penelitian ini). Penelitian di Al-Amin menekankan transformasi dari APIP ke *Al-Amien Financial System* (AFS) untuk memperbaiki tata kelola dan transparansi keuangan, sedangkan penelitian ini menggunakan kerangka TAM dan TPB untuk menilai kualitas layanan sistem digital pesantren dari sudut pandang pengguna.

Namun demikin, terdapat perbedaan dari penelitian Al-Amin Prenduan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan wawancara mendalam terhadap kiai, petugas keuangan, santri, dan orang tua, serta analisis proses desain, implementasi, dan evaluasi sistem

---

<sup>46</sup> Moh. Wardi et al., “Digital Transformation of Islamic Boarding School Financial System; Formulation, Implementation and Evaluation,” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 4 (2024): 462.

keuangan digital. Sementara itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner terstruktur dan analisis regresi (TAM dan TPB) terhadap kualitas layanan digital Katalis Barokah, sehingga lebih berfokus pada pengukuran persepsi dan hubungan antar variabel laten secara statistik, bukan pada eksplorasi proses manajerial dan naratif implementasi sistem.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Bambang Triwibowo, Muhamad Yusup, dan Baiq Ratna Mulhimmah dalam jurnal berjudul berjudul "*The Influence of Electronic Payment Usage, Lifestyle, and Financial Literacy on the Consumptive Behavior of Santri: A Case Study at PPSM Thohir Yasin, East Lombok*" (2025), bertujuan bertujuan menganalisis pengaruh *electronic payment*, gaya hidup, dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif siswa Madrasah Aliyah di pesantren tersebut. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain *survey cross-sectional*, melibatkan 300 responden yang dipilih melalui *stratified purposive sampling* berdasarkan kelas, jenis kelamin, dan status tempat tinggal, dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup secara *online* dan analisis regresi linier berganda melalui SPSS disertai uji validitas, reliabilitas, serta asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *electronic payment* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan, literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan, dan ketiga variabel

secara simultan menjelaskan 29,8% variasi perilaku konsumtif ( $R^2 = 0,298$ ), dengan gaya hidup sebagai faktor paling dominan.<sup>47</sup>

Persamaan utama dengan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif berbasis survei kuesioner, analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS, serta fokus kajian pada pemanfaatan teknologi digital/finansial di lingkungan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam. Keduanya sama-sama berangkat dari fenomena modernisasi di pesantren dan berupaya memahami bagaimana teknologi yang diadopsi lembaga memengaruhi perilaku atau respons santri terhadap suatu sistem layanan.

Perbedaannya, penelitian Bambang Triwibowo, Muhamad Yusup, dan Baiq Ratna Mulhimmah menggunakan variabel bebas *electronic payment, lifestyle, and financial literacy* dengan variabel terikat perilaku konsumtif, sedangkan penelitian ini menggunakan konstruk TAM dan TPB seperti *perceived usefulness, perceived ease of use, attitude, subjective norm* sebagai variabel X untuk menjelaskan kualitas layanan digital Katalis Barokah sebagai variabel Y. Selain itu, penelitian Bambang Triwibowo, Muhamad Yusup, dan Baiq Ratna Mulhimmah berfokus pada konsekuensi konsumtif dari penggunaan *e-payment* dikalangan siswa MA saja, sedangkan penelitian ini berfokus pada penilaian kualitas layanan sistem digital pesantren secara lebih luas, melibatkan santri dari beberapa

---

<sup>47</sup> Bambang Triwibowo, Muhamad Yusup, dan Baiq Ratna Mulhimmah, “The Influence of Electronic Payment Usage, Lifestyle, and Financial Literacy on the Consumptive Behavior of Santri: A Case Study at PPSM Thohir Yasin, East Lombok,” *MANAZHIM: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2025): 113.

- 
- jenjang pendidikan dan mahasiswa bermukim, dengan penentuan sampel melalui kombinasi perhitungan Slovin dan *purposive sampling* berdasarkan kriteria penggunaan aktif sistem Katalis Barokah.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Azizi Khamid, Abdul Saipon, dan M. Ifanudin Kurniawan dalam jurnal berjudul “*Manajemen Keuangan Melalui Pembayaran Cashless Berbasis RFID di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor*” (2021), bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem pembayaran *cashless* berbasis *Radio Frequency Identification* (RFID) di lingkungan pesantren. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan RFID di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining telah berjalan dengan baik melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, penerapan, dan pengawasan (POAC). Sistem RFID dinilai memiliki sejumlah kelebihan, seperti lebih aman, cepat, simpel, serta mudah dalam pengisian saldo. Namun, terdapat pula kelemahan seperti ketergantungan pada internet, keterbatasan perangkat *scanner* dengan frekuensi tertentu, potensi pemborosan, dan masih rendahnya pemahaman sebagian wali santri.<sup>48</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama menyoroti pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan layanan keuangan pesantren. Kedua menekankan pentingnya inovasi

---

<sup>48</sup> Bayu Azizi Khamid, Abdul Saipon, dan M. Irfanudin Kurniawan, “*Manajemen Keuangan Melalui Pembayaran Cashless Berbasis RFID di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor*,” *International Multidisciplinary Research 2*, no. 2 (Februari, 2024): 332.

berbasis teknologi untuk menciptakan layanan keuangan yang lebih efektif, aman, dan terkontrol.

Namun, terdapat perbedaan mendasar. Penelitian Bayu Azizi Khamid dkk., berfokus pada aspek manajemen keuangan berbasis RFID dengan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan integrasi model TAM dan TPB. Selain itu, penelitian Bayu Azizi dkk., lebih menekankan pada kelebihan dan kekurangan implementasi RFID, sementara penelitian ini menitikberatkan pada analisis faktor penerimaan teknologi (*perceived usefulness, perceived ease of use, attitude, subjective norm, dan control* perilaku) terhadap kualitas layanan Katalis Barokah.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Fincent Sutanto dan Keni berjudul “*Pengaruh Service Quality, Service Convenience, dan Perceived Price and Fairness terhadap Loyalitas Nasabah Bank dengan Kepuasan Nasabah sebagai Variabel Mediasi*” (2021), merupakan studi kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis bagaimana kualitas layanan, kenyamanan layanan, serta persepsi harga dan keadilan memengaruhi loyalitas nasabah, dengan kepuasan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini melibatkan 244 responden dari nasabah bank swasta di Jakarta dan dianalisis menggunakan metode PLS-SEM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan dan persepsi harga memiliki pengaruh positif terhadap loyalitas nasabah, sementara kenyamanan layanan tidak signifikan terhadap loyalitas. Di sisi lain, kenyamanan layanan dan

persepsi harga berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah, sedangkan kualitas layanan tidak. Selain itu, kepuasan nasabah terbukti memediasi hubungan antara kenyamanan layanan dan loyalitas nasabah. Penelitian ini menyarankan agar Bank meningkatkan persepsi keadilan harga dan pelayanan yang dirasakan untuk menjaga loyalitas nasabah.<sup>49</sup>

Jika dibandingkan dengan penelitian ini, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada pendekatan metodologi yang sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan fokus terhadap kualitas layanan serta kepuasan nasabah sebagai variabel utama. Keduanya juga mengkaji perilaku konsumen dalam konteks perbankan, serta mengaitkan kualitas layanan dengan hasil akhir berupa kepuasan atau loyalitas.

Perbedaannya, terletak pada kerangka teori yang digunakan dan cakupan variabel. Penelitian Fincent Sutanto dan Keni menggunakan variabel *service convenience* dan *perceived price and fairness*, serta menempatkan *kepuasan* sebagai variabel mediasi menuju *loyalitas*. Sedangkan dalam penelitian ini, digunakan pendekatan teoritik TAM dan TPB untuk menganalisis bagaimana persepsi teknologi, niat perilaku, dan kontrol perilaku yang dirasakan memengaruhi kualitas layanan katalis perbankan syariah. Selain itu, konteks penelitiannya juga berbeda, Ficent Sutanto dan Keni meneliti Bank umum di Jakarta, sedangkan penelitian ini berfokus pada Bank syariah berbasis pondok pesantren, yaitu di Pondok

---

<sup>49</sup> Fincent Sutanto and Keni, "Pengaruh Service Quality, Service Convenience, dan Perceived Price and Fairness terhadap Loyalitas Nasabah Bank dengan Kepuasan Nasabah sebagai Variabel Mediasi," *Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* 5, no. 2 (Maret, 2021): 129.

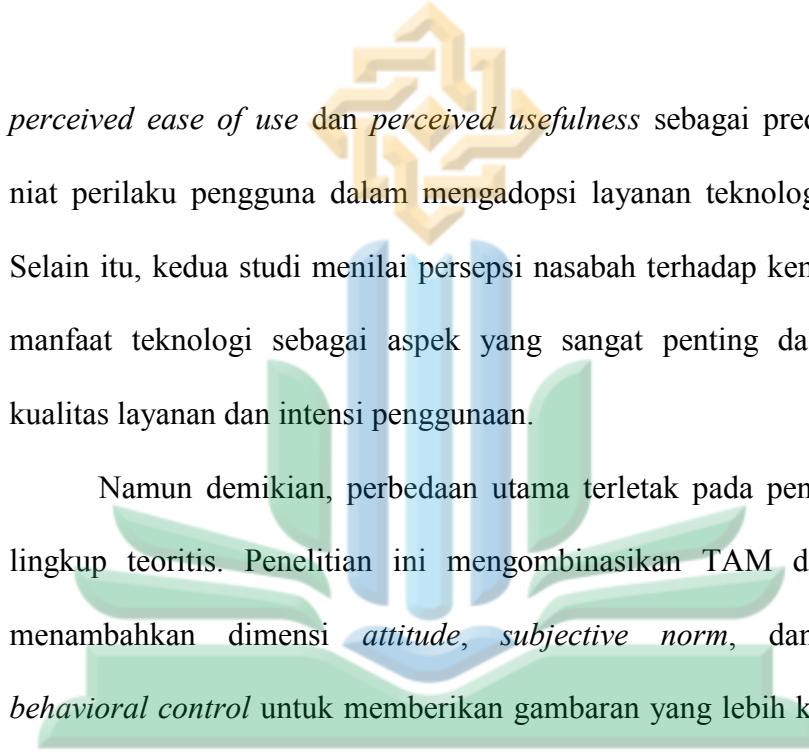
Pesantren Abu Zairi Bondowoso. Dengan pendekatan ini, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis baru dalam memadukan perilaku teknologi dan agama dalam mengukur kualitas layanan Bank syariah.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Qaisar Ali, Shazia Parveen, Hakimah Yaacob dan Zaki Zaini yang berjudul “*Cardless Banking System in Malaysia: An Extended TAM*” (2021), yang diperluas untuk menganalisis niat perilaku konsumen dalam menggunakan sistem perbankan tanpa kartu (*cardless banking*) di Malaysia. Studi ini menambahkan dua variabel eksternal pada model TAM, yaitu efikasi diri (*self-efficacy*) dan persepsi risiko (*perceived risk*), untuk menguji pengaruhnya terhadap *perceived ease of use* (PEOU), *perceived usefulness* (PU), dan *intention to use* (IU). Hasil temuan menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap PEOU, sedangkan persepsi risiko berdampak negatif pada PU dan IU. Selain itu, baik PU maupun PEOU terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap niat penggunaan *cardless banking*. Studi ini menekankan bahwa kemudahan dan manfaat teknologi adalah faktor kunci dalam meningkatkan adopsi, di samping pentingnya mitigasi risiko yang dirasakan oleh nasabah.<sup>50</sup>

Jika dibandingkan dengan penelitian ini yang menggabungkan TAM dan TPB dalam konteks layanan Katalis Barokah, terdapat persamaan dalam hal kerangka dasar teori yang digunakan, yaitu sama-sama berlandaskan pada model TAM. Keduanya menekankan pentingnya

---

<sup>50</sup> Qaisar Ali and Shazia Parveen, “*Cardless Banking System in Malaysia: An Extended TAM*,” *Risks* 9, no. 41 (February, 2021): 1.



*perceived ease of use* dan *perceived usefulness* sebagai prediktor utama niat perilaku pengguna dalam mengadopsi layanan teknologi keuangan. Selain itu, kedua studi menilai persepsi nasabah terhadap kemudahan dan manfaat teknologi sebagai aspek yang sangat penting dalam menilai kualitas layanan dan intensi penggunaan.

Namun demikian, perbedaan utama terletak pada pendekatan dan lingkup teoritis. Penelitian ini mengombinasikan TAM dengan TPB, menambahkan dimensi *attitude*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap faktor sosial yang memengaruhi perilaku nasabah. Sementara itu, penelitian oleh Qaisar Ali dan Shazia Parveen lebih berfokus pada perluasan TAM dengan variabel kognitif seperti efikasi diri dan risiko, tanpa memasukkan aspek sosial dari TPB. Selain itu, konteks objek penelitian juga berbeda, penelitian ini berfokus pada kualitas layanan dan penerimaan teknologi dalam sistem layanan keuangan berbasis syariah di tingkat lokal (Bank Jatim Syariah Jember), sedangkan penelitian Qaisar Ali dan Shazia Parveen, berfokus pada sistem *cardless banking* di dua Bank besar konvensional Malaysia (Maybank dan Hong Leong Bank).

10. Penelitian yang dilakukan oleh Binta Malina Azkiya, Hendri Tanjung dan Syarifah Gustiawati yang berjudul “*Pengaruh Kinerja Karyawan, Kualitas Pelayanan, dan Kualitas Produk terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia*” (2022), bertujuan untuk menganalisis pengaruh tiga variabel utama yakni kinerja karyawan, kualitas pelayanan, dan

kualitas produk terhadap kepuasan nasabah Bank Syariah Indonesia (KCP Citeureup 1). Dengan pendekatan kuantitatif dan metode *simple random sampling*, hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan kualitas produk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan nasabah, sedangkan kinerja karyawan tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini menegaskan pentingnya kualitas layanan dan produk dalam membangun kepuasan nasabah, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap loyalitas dan keberlanjutan hubungan nasabah dengan bank syariah.<sup>51</sup>

Jika dibandingkan dengan penelitian ini, yang menganalisis penerimaan teknologi melalui model TAM dan TPB terhadap kualitas layanan Katalis Barokah di Bank Jatim Syariah Jember, terdapat beberapa persamaan. Keduanya sama-sama menempatkan kualitas layanan sebagai variabel sentral dalam memengaruhi sikap dan respons nasabah. Tujuan utama kedua penelitian juga sama, yakni meningkatkan pengalaman dan kepuasan nasabah terhadap layanan bank syariah. Selain itu, pendekatan kuantitatif digunakan di kedua penelitian untuk mengukur hubungan antar variabel.

Namun, terdapat perbedaan mendasar dalam pendekatan teori dan variabel yang dianalisis. Penelitian Binta Malina Azkiya dkk., lebih berfokus pada aspek operasional internal seperti kinerja karyawan dan mutu produk tanpa melibatkan aspek psikologis atau perilaku yang lebih luas. Sebaliknya, penelitian ini menggunakan kerangka TAM dan TPB,

---

<sup>51</sup> Binta Malina Azkiya, Hendri Tanjung, dan Syarifah Gustiawati, “Pengaruh Kinerja Karyawan, Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia,” *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 1 (2022): 84.

yang memasukkan dimensi perilaku pengguna terhadap teknologi, seperti *perceived ease of use, perceived usefulness, attitude, subjective norms*, dan *perceived behavioral control*. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pendekatan yang lebih komprehensif karena menggabungkan aspek layanan, perilaku teknologi, dan faktor sosial dalam mempengaruhi persepsi kualitas layanan.

11. Penelitian yang dilakukan oleh Lutfiana Ayu Pradita dan Munari yang berjudul “*Pengaruh Attitude, Subjective Norms, Perceived behavioral Control, Perceived Usefulness, Perceived ease of Use, dan Subsidy terhadap Minat Penggunaan Financial Technology pada E-Commerce*” (2021), dikalangan mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur angkatan 2017. Dengan menggunakan pendekatan survei terhadap 100 responden dan dianalisis memakai regresi linier berganda (SPSS), penelitian ini menemukan bahwa seluruh variabel, baik konstruk TPB (A, SN, PBC) maupun konstruk TAM (PU, PEU) serta faktor eksternal berupa subsidi, berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *fintech* di *platform e-commerce*.<sup>52</sup>

Jika dibandingkan dengan penelitian ini, terdapat sejumlah persamaan. Keduanya sama-sama mengintegrasikan konstruk TAM (PU, PEOU) dan TPB (*attitude, subjective norms, PBC*) untuk menganalisis perilaku penggunaan layanan keuangan digital, serta menggunakan

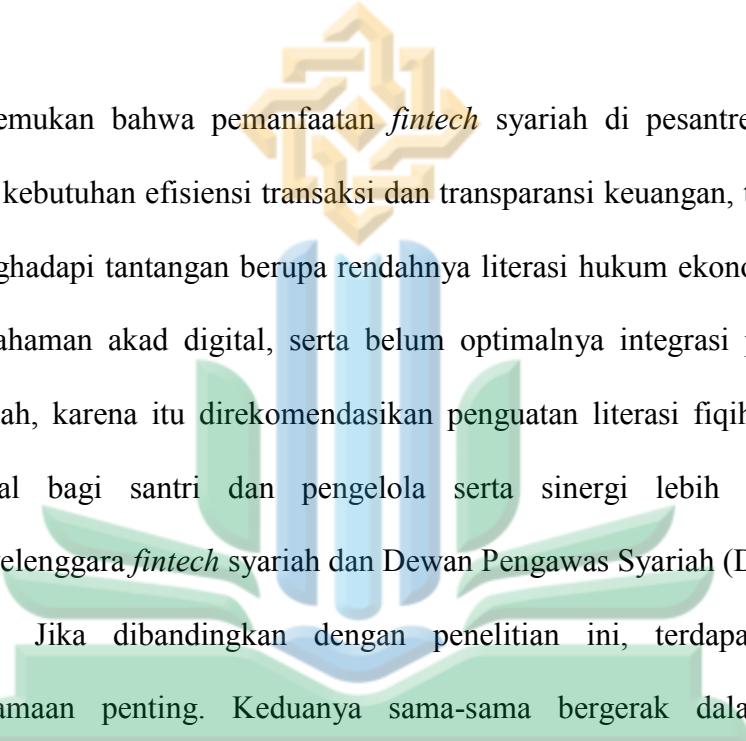
---

<sup>52</sup> Lutfiana Ayu Pradita dan Munari, “Pengaruh Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Subsidy terhadap Minat Penggunaan Financial Technology Pada E-Commerce,” *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 10, no. 1 (2021): 9.

pendekatan kuantitatif dengan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan beberapa variabel terhadap variabel dependen.

Namun, terdapat perbedaan penting pada konteks, fokus variabel dependen, dan dimensi syariah. Penelitian Lutfiana Ayu Pradita dan Munari berfokus pada minat penggunaan (*behavioral intention*) fintech umum di *e-commerce* dengan menambahkan variabel subsidi sebagai faktor ekonomi yang mendorong niat, sedangkan penelitian ini berfokus pada persepsi kualitas layanan dan kepuasan siswa dan mahasiswa terhadap Katalis Barokah sebagai layanan keuangan digital syariah di pesantren. Selain itu, penelitian ini memaknai konstruk TPB dan TAM dalam kerangka pesantren yang diwarnai kebijakan kiai, budaya kepatuhan, dan regulasi syariah, sehingga menghasilkan *novelty* bahwa faktor sosial-normatif dan kontrol perilaku di lingkungan pesantren lebih dominan dalam membentuk persepsi kualitas layanan dibandingkan sekadar manfaat dan kemudahan teknologi, sementara dimensi tersebut tidak dieksplorasi dari perspektif syariah dalam penelitian Lutfiana Ayu Pradita dan Munari.

12. Penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Khakim yang berjudul “*Digitalisasi Ekonomi Pesantren: Analisis Hukum Islam terhadap Penggunaan Fintech Syariah di Lingkungan Santri*” (2025), berfokus pada analisis fiqh muamalah terhadap penggunaan *fintech* syariah di pondok pesantren. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan studi kasus di beberapa pesantren di Jawa Tengah dan Jawa Timur, penelitian Ibnu Khakim



menemukan bahwa pemanfaatan *fintech* syariah di pesantren didorong oleh kebutuhan efisiensi transaksi dan transparansi keuangan, tetapi masih menghadapi tantangan berupa rendahnya literasi hukum ekonomi syariah, pemahaman akad digital, serta belum optimalnya integrasi pengawasan syariah, karena itu direkomendasikan penguatan literasi fiqih muamalah digital bagi santri dan pengelola serta sinergi lebih erat antara penyelenggara *fintech* syariah dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).<sup>53</sup>

Jika dibandingkan dengan penelitian ini, terdapat beberapa persamaan penting. Keduanya sama-sama bergerak dalam konteks pesantren dan mengkaji digitalisasi ekonomi melalui layanan keuangan syariah, serta menempatkan pesantren sebagai aktor strategis dalam inklusi keuangan dan edukasi ekonomi syariah dikalangan siswa dan mahasiswa.

Namun, pendekatan dan fokus analitis keduanya berbeda. Penelitian Ibnu Khakim menitikberatkan pada aspek hukum Islam dan kepatuhan syariah terhadap penggunaan *fintech* syariah (akad, pengawasan, dan literasi fiqih muamalah) dengan metode kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan integrasi TAM dan TPB untuk mengukur secara empiris bagaimana persepsi kemanfaatan, kemudahan, sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral control* membentuk persepsi kualitas layanan dan kepuasan siswa dan mahasiswa terhadap Katalis Barokah sebagai layanan keuangan digital syariah.

---

<sup>53</sup> Ibnu Khakim, “Digitalisasi Ekonomi Pesantren: Analisis Hukum Islam terhadap Penggunaan Fintech Syariah di Lingkungan Santri,” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 8, no. 1 (2025): 171.

Dengan demikian, penelitian ini melengkapi studi Ibnu Khakim, menegaskan pentingnya kesesuaian syariah dan literasi fiqih, penelitian ini menunjukkan bagaimana, dalam kerangka yang sudah disyariahkan tersebut, faktor teknologi dan perilaku terencana siswa dan mahasiswa di pesantren berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi dan kualitas layanan *fintech* syariah.

13. Penelitian yang dilakukan oleh Tonny Yuwanda, Abdi Fadhlhan, dan Mayang Bundo yang berjudul “*Digitalization of Pesantren: A Perspective from Human Capital*” (2023), menganalisis proses transformasi digital di pesantren dari sudut pandang pengembangan sumber daya manusia (*human capital*) dengan pendekatan studi pustaka. Hasil kajian menunjukkan bahwa digitalisasi di pesantren mensyaratkan penguatan pada beberapa aspek utama: digitalisasi aktivitas manajemen SDM, pengembangan perilaku berpikir kreatif, inovatif, dan kolaboratif, kepemimpinan yang mendukung transformasi digital, serta penciptaan lingkungan digital yang kondusif. Transformasi *human capital* ini dinilai dapat meningkatkan efektivitas kerja, menyederhanakan proses, dan menghemat biaya secara berkelanjutan.<sup>54</sup>

Jika dibandingkan dengan penelitian ini, terdapat persamaan bahwa keduanya sama-sama menempatkan pesantren sebagai objek utama dan memandang digitalisasi sebagai kebutuhan strategis untuk meningkatkan kinerja kelembagaan. Keduanya juga melihat pentingnya kesiapan SDM

---

<sup>54</sup> Tonny Yuwanda, Abdi Fadhlhan, dan Mayang Bundo, “*Digitalization of Pesantren: A Perspective from Human Capital*,” *DAYAH: Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2023): 29-30.

(kiai, pengelola, santri) dalam menyukseskan pemanfaatan teknologi di pesantren. Namun, fokus analitis dan cara pandang keduanya berbeda. Penelitian Yuwanda, Abdi Fadhlhan, dan Mayang Bundo berangkat dari perspektif *human capital* dan manajemen SDM secara umum, tanpa menguji secara kuantitatif persepsi atau perilaku pengguna terhadap aplikasi tertentu, sedangkan penelitian ini secara spesifik mengkaji penerimaan dan perilaku penggunaan layanan keuangan digital syariah Katalis Barokah melalui integrasi TAM dan TPB, serta mengukur pengaruhnya terhadap persepsi kualitas layanan dan kepuasan siswa dan mahasiswa.

Dengan demikian, penelitian ini melengkapi kajian Tonu Yuwanda, Abdi Fadhlhan, dan Mayang Bundo dengan menyediakan bukti empiris bahwa keberhasilan digitalisasi ekonomi pesantren tidak hanya bergantung pada kesiapan *human capital*, tetapi juga pada persepsi kemanfaatan, kemudahan, sikap, norma sosial, dan kontrol perilaku yang secara konkret memengaruhi cara siswa dan mahasiswa memanfaatkan sistem digital yang diimplementasikan di pesantren.

14. Penelitian yang dilakukan oleh Berto Usman, Heris Rianto, dan Somnuk Aujirapongpan yang berjudul “*Digital Payment Adoption: A Revisit on the Theory of Planned Behavior Among the Young Generation*” (2025), menganalisis adopsi pembayaran digital dikalangan generasi muda dengan menggunakan kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang diperluas dengan variabel literasi keuangan. Penelitian survei kuantitatif terhadap

263 responden pengguna fintech pembayaran digital, yang dianalisis dengan *Smart-PLS*, menemukan bahwa literasi keuangan dan *perceived behavioral control* berpengaruh signifikan terhadap niat (intention) menggunakan pembayaran digital, sedangkan *subjective norms* tidak menunjukkan pengaruh yang jelas; pengujian mediasi menunjukkan bahwa niat hanya memediasi hubungan antara *perceived behavioral control* dan perilaku penggunaan, tetapi tidak memediasi hubungan literasi keuangan maupun *subjective norms* dengan perilaku pembayaran digital.<sup>55</sup>

Jika dibandingkan dengan penelitian ini, terdapat beberapa persamaan konseptual. Keduanya sama-sama menggunakan TPB sebagai kerangka utama untuk menjelaskan perilaku penggunaan layanan keuangan digital dan menempatkan *perceived behavioral control* sebagai faktor penting dalam menjelaskan niat dan perilaku aktual. Keduanya juga berfokus pada generasi muda yang akrab dengan teknologi digital. Namun, terdapat perbedaan konteks, model, dan *outcome*.

Penelitian Berto Usman, Heris Rianto, dan Somnuk Aujirapongpan berfokus pada niat dan perilaku adopsi pembayaran digital dikalangan generasi muda secara umum dengan menambahkan literasi keuangan sebagai prediktor, sedangkan penelitian ini mengintegrasikan TPB dengan TAM untuk menjelaskan persepsi kualitas layanan dan kepuasan siswa dan mahasiswa terhadap Katalis Barokah sebagai layanan keuangan digital syariah di lingkungan pesantren. Selain itu, penelitian ini menemukan

---

<sup>55</sup> Berto Usman, Heris Rianto, dan Somnuk Aujirapongpan, “Digital Payment Adoption: A Revisit on the Theory of Planned Behavior Among the Young Generation,” *International Journal of Information Management Data Insights* 5, no. 1 (2025): 1. <https://doi.org/10.1016/j.ijime.2025.100319>

bahwa konstruk TPB (sikap, norma subjektif, dan PBC) secara bersama-sama lebih dominan daripada TAM dalam menjelaskan persepsi kualitas layanan, dalam konteks di mana penggunaan sistem sebagian dipengaruhi oleh kebijakan dan norma pesantren.

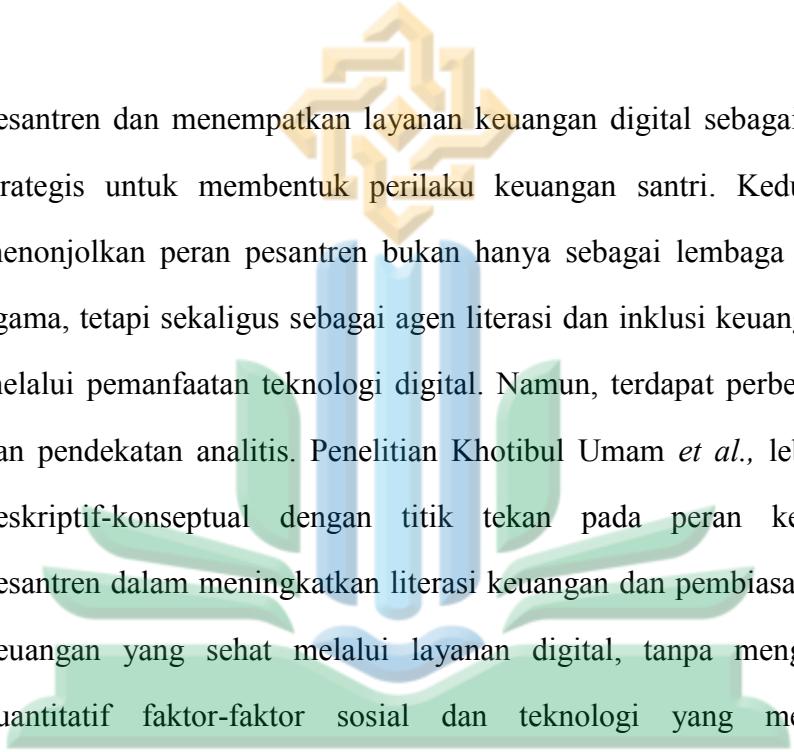
Temuan ini melengkapi Berto Usman, Heris Rianto, dan Somnuk Aujirapongpan yang menunjukkan pentingnya PBC dan niat dalam adopsi pembayaran digital, dengan menambahkan bukti bahwa di ekosistem pesantren, faktor sosial-normatif dan kontrol perilaku tidak hanya berpengaruh pada adopsi, tetapi juga kuat membentuk penilaian siswa dan mahasiswa terhadap mutu layanan digital yang mereka gunakan.

15. Penelitian yang dilakukan oleh Khotibul Umam *et al.*, yang berjudul “*The Role of Islamic Boarding Schools in Increasing Digital Financial Literacy in Indonesia*” (2023), bertujuan menjelaskan bagaimana pesantren berperan dalam meningkatkan literasi keuangan digital melalui penerapan layanan keuangan digital di lingkungan santri. Penelitian tersebut menegaskan bahwa pengembangan layanan keuangan digital di pesantren dapat menjadi sarana edukasi sejak dini bagi santri untuk membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik, seperti memahami nilai uang, membiasakan menabung, serta mendahulukan kebutuhan dibandingkan keinginan; di samping itu, orang tua dan pihak pesantren dapat mananamkan nilai-nilai literasi keuangan dan memantau pola konsumsi santri melalui akses digital yang terhubung dengan ponsel mereka.<sup>56</sup>

Jika dibandingkan dengan penelitian ini, terdapat beberapa kesamaan mendasar. Keduanya sama-sama bergerak dalam konteks

---

<sup>56</sup> Khotibul Umam *et al.*, “The Role of Islamic Boarding Schools in Increasing Digital Financial Literacy in Indonesia,” *Ta’amul: Journal of Islamic Economics* 2, no. 1 (2023): 21.



pesantren dan menempatkan layanan keuangan digital sebagai instrumen strategis untuk membentuk perilaku keuangan santri. Keduanya juga menonjolkan peran pesantren bukan hanya sebagai lembaga pendidikan agama, tetapi sekaligus sebagai agen literasi dan inklusi keuangan syariah melalui pemanfaatan teknologi digital. Namun, terdapat perbedaan fokus dan pendekatan analitis. Penelitian Khotibul Umam *et al.*, lebih bersifat deskriptif-konseptual dengan titik tekan pada peran kelembagaan pesantren dalam meningkatkan literasi keuangan dan pembiasaan perilaku keuangan yang sehat melalui layanan digital, tanpa menguji secara kuantitatif faktor-faktor sosial dan teknologi yang memengaruhi penerimaan sistem.

Sebaliknya, penelitian ini menggunakan kerangka kuantitatif dengan integrasi TAM dan TPB untuk menganalisis secara empiris bagaimana persepsi kemanfaatan dan kemudahan (TAM) serta sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral control* (TPB) membentuk persepsi kualitas layanan dan kepuasan siswa dan mahasiswa terhadap penggunaan Katalis Barokah. Dengan demikian, penelitian ini melengkapi studi Khotibul Umam *et al.*, dengan menyediakan bukti kuantitatif tentang bagaimana aspek teknologi dan perilaku terencana santri di pesantren berkontribusi pada keberhasilan implementasi layanan keuangan digital syariah.

**Tabel 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu**

No.	Pengarang	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Yang Tian, Tak Jie Chan, Norazah Mohd Suki & Mohd Ariff Kasim, 2023, Jurnal terindeks Internasional Wiley Online Library	<i>“Moderating Role of Perceived Trust and Perceived Service Quality on Consumers’ Use Behavior of Alipay e-wallet System: The Perspectives of Technology Acceptance Model and Theory of Planned Behavior”</i>	Menekankan pada niat dan perilaku penggunaan dompet digital (Alipay) sebagai bentuk adopsi teknologi finansial oleh konsumen, dengan variabel kepercayaan dan kualitas layanan sebagai moderator.	Menunggunakan pendekatan kuantitatif, teori TAM dan TPB dan sistem layanan digital.
2.	Issam AlHadid, Evon Abu-Taieh, Rami S. Alkhawaldeh, Sufian Khwaldeh, Ra'ed Masa'deh, Khalid Kaabneh & Ala'Aldin Alrowwad, 2022, Jurnal terindeks Internasional MDPI	<i>“Predictors for E-Government Adoption of SANAD App Services Integrating UTAUT, TPB, TAM, Trust, and Perceived Risk”</i>	Menggabungkan UTAUT ke dalam kerangka teorinya dan menambahkan variabel eksternal seperti risiko yang dirasakan dan kepercayaan, sementara penelitian ini hanya fokus pada pengaruh TAM dan TPB terhadap kualitas layanan.	Menggunakan teori TAM dan TPB sebagai kerangka konseptual utama serta menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis hubungan antar variabel.
3.	Ulfa Fitria dan Lilit Biati, 2024, Jurnal terindeks Internasional.	<i>“Inovasi Manajemen Keuangan Melalui Cashless Payment di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi”</i>	Penelitian Ulfa Fitria dan Lilit Biati menekankan pada mekanisme penerapan Cahless Payment dan pendekatan kualitatif.	Sama-sama mengkaji pemanfaatan teknologi di pesantren.
4.	Ismail Yildirim dan Ilknur Ayar, 2024, Jurnal terindeks IJOESS.	<i>“Consumers’ Intention to Use Mobile Banking Applications As A Marketing Tool, An Integrated TPB And TAM Model”</i>	Penelitian Yildirim dan Ayar Menitikberatkan pada niat pengguna terhadap aplikasi mobile banking sebagai alat pemasaran, dengan menambahkan variabel eksternal berupa kecenderungan kepercayaan.	Keduanya menggunakan Kerangka teori TAM dan TPB secara terintegrasi, pendekatan kuantitatif, dan sama-sama mengkaji perilaku pengguna terhadap layanan berbasis teknologi.

No.	Pengarang	Judul	Perbedaan	Persamaan
5.	Moh. Wardi, Lidia Candra Sari, Supandi, Ismail, Moh. Zainol Kamal, Hodairiyah, dan Sri Irawati 2024, Jurnal terindeks internasional.	<i>“Digital Transformation of Islamic Boarding School Financial System; Formulation, Implementation and Evaluation”</i>	Studi Al-Amin menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menelaah proses desain, implementasi, dan evaluasi sistem keuangan digital, sedangkan penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan model TAM dan TPB untuk menganalisis secara statistik pengaruh persepsi teknologi terhadap kualitas layanan digital Katalis Barokah	Kedua penelitian sama-sama mengkaji digitalisasi sistem keuangan di pesantren, melibatkan kiai/pengelola dan santri, serta bertujuan meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kualitas pengelolaan keuangan/layanan melalui aplikasi digital (AFS/APIP dan Katalis Barokah)
6.	Bambang Triwibowo, Muhamad Yusup, dan Baiq Ratna Mulhimmah 2025, Jurnal Terindeks Sinta.	<i>“The Influence of Electronic Payment Usage, Lifestyle, and Financial Literacy on the Consumptive Behavior of Santri: A Case Study at PPSM Thohir Yasin, East Lombok”</i>	Meneliti pengaruh <i>e-payment, lifestyle, dan financial literacy</i> terhadap perilaku konsumtif, sedangkan penelitian ini menggunakan konstruk TAM dan TPB untuk menjelaskan kualitas layanan digital Katalis Barokah dengan responden santri dan mahasiswa dari beberapa jenjang yang dipilih menggunakan Slovin dan <i>purposive sampling</i> .	Keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif, instrumen kuesioner, analisis regresi berganda di SPSS, dan konteks pesantren yang mengkaji penggunaan teknologi digital/finansial oleh santri.
7.	Bayu Azizi Khamid, Abdul Saipon, dan M. Irfanudin Kurniawan, 2021, Jurnal terindeks Internasional.	<i>Manajemen Keuangan Melalui Pembayaran Cashless berbasis RFID di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor</i>	Terletak pada manajemen RFID dengan analisis kualitatif, tidak menggunakan TAM & TPB, konteks pesantren Darunnajah Bogor.	Sama-sama menyoroti teknologi digital dalam layanan keuangan pesantren, menekankan aspek keamanan, efektivitas dan efisiensi.
8.	Fincent Sutanto dan Keni, 2021, Jurnal terindeks Internasional.	<i>Pengaruh Service Quality, Service Convenience, dan Perceived Price and Fairness terhadap Loyalitas Nasabah Bank dengan Kepuasan Nasabah sebagai Variabel Mediasi</i>	Terletak pada teori yang digunakan dan cakupan variabel, tidak menggunakan TAM & TPB, konteks pesantren Darunnajah Bogor.	Perilaku konsumen, metodologi penelitian dan loyalitas.

No.	Pengarang	Judul	Perbedaan	Persamaan	
9.	Qaisar Ali dan Shazia Parveen, 2021, Jurnal terindeks Internasional <i>Multidisciplinary Digital Publishing Institute</i> (MDPI).	"Cardless Banking System in Malaysia: An Extended TAM"	Pendekatan dan lingkup teoritis lebih berfokus pada perluasan TAM dengan variabel kognitif seperti efikasi diri dan risiko, tanpa memasukkan aspek sosial dari TPB.	Sama-sama berlandaskan pada model TAM. Keduanya menekankan pentingnya <i>perceived ease of use</i> dan <i>perceived usefulness</i> sebagai prediktor utama niat perilaku pengguna dalam mengadopsi layanan teknologi keuangan.	
10.	Binta Malina Azkiya dan Hendri Tanjung, 2022, Jurnal terindeks Sinta 4.	Pengaruh Kinerja Karyawan, Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia: Studi Riset Bank Syariah Indonesia KCP Citeureup 1	Penelitian berfokus pada aspek operasional internal seperti kinerja karyawan dan mutu produk.	Azkiya lebih pada aspek operasional internal seperti kinerja karyawan dan mutu produk.	Keduanya sama-sama menempatkan kualitas layanan sebagai variabel sentral dalam memengaruhi sikap dan respons nasabah. Tujuan utama kedua penelitian juga sama, yakni meningkatkan pengalaman dan kepuasan nasabah terhadap layanan bank syariah.
11.	Lutfiana Ayu Pradita dan Munari, 2021, Jurnal terindeks Nasional.	Pengaruh <i>Attitude, Subjective Norms, Perceived behavioral Control, Perceived Usefulness, Perceived ease of Use, dan Subsidy</i> terhadap Minat Penggunaan <i>Financial Technology</i> pada <i>E-Commerce</i>	Fokus pada minat penggunaan ( <i>behavioral intention</i> ) fintech umum di <i>e-commerce</i> , dengan variabel tambahan <i>subsidy</i> sebagai pendorong niat dan tidak mengangkat konteks syariah dan budaya pesantren.	( <i>behavioral intention</i> ) fintech umum di <i>e-commerce</i> , dengan variabel tambahan <i>subsidy</i> sebagai pendorong niat dan tidak mengangkat konteks syariah dan budaya pesantren.	Sama-sama mengintegrasikan konstruk TAM (PU, PEOU) dan TPB ( <i>attitude, subjective norms, PBC</i> ) untuk menganalisis perilaku penggunaan layanan keuangan digital. Dan menggunakan pendekatan kuantitatif dan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.
12.	Ibnu Khakim, 2025, Jurnal terindeks Sinta 4.	Digitalisasi Ekonomi Pesantren: Analisis Hukum Islam terhadap Penggunaan <i>Fintech Syariah</i> di Lingkungan Santri	Pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus pada fiqh muamalah, akad digital, dan pengawasan syariah. Output utama Ibnu Khakim: rekomendasi penguatan literasi fiqh dan peran DPS.	Pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus pada fiqh muamalah, akad digital, dan pengawasan syariah. Output utama Ibnu Khakim: rekomendasi penguatan literasi fiqh dan peran DPS.	Sama-sama konteks pesantren dan membahas penggunaan fintech. Menempatkan pesantren sebagai aktor strategis dalam inklusi dan literasi keuangan syariah bagi santri.

No.	Pengarang	Judul	Perbedaan	Persamaan
13.	Tonny Yuwanda, Abdi Fadhlani, dan Mayang Bundo, 2023, Jurnal terindeks Sinta 3.	<i>Digitalization of Pesantren: A Perspective from Human Capital</i>	Studi pustaka dengan fokus pada human capital dan manajemen SDM (digitalisasi aktivitas HR, kepemimpinan, lingkungan digital), tidak menguji perilaku pengguna terhadap aplikasi spesifik.	Sama-sama menempatkan pesantren sebagai objek utama dan memandang digitalisasi sebagai kebutuhan strategis untuk meningkatkan kinerja kelembagaan. Sama-sama menekankan pentingnya kesiapan SDM (kiai, pengelola, santri) dalam menyuksekan pemanfaatan teknologi di pesantren.
14.	Berto Usman, Heris Rianto, dan Somnuk Aujirapongpan, 2025, Jurnal terindeks Internasional Elsavier.	<i>Digital Payment Adoption: A Revisit on the Theory of Planned Behavior Among the Young Generation</i>	Fokus pada niat dan perilaku adopsi pembayaran digital generasi muda secara umum, dengan literasi keuangan sebagai prediktor tambahan.	Sama-sama menggunakan TPB sebagai kerangka utama untuk menjelaskan perilaku penggunaan layanan keuangan digital. Sama-sama memandang <i>perceived behavioral control</i> sebagai faktor penting; sama-sama meneliti generasi muda yang akrab dengan teknologi (mahasiswa/santri).
15.	Khotibul Umam, Yunadi, Alkauzer, Try Istnawati, dan Ulfatul Hasanah, 2023, Jurnal terindeks nasional.	<i>The Role of Islamic Boarding Schools in Increasing Digital Financial Literacy in Indonesia.</i>	Bersifat deskriptif-konseptual, fokus pada peran kelembagaan pesantren dalam meningkatkan literasi keuangan dan pembiasaan perilaku keuangan yang sehat, tidak menguji secara kuantitatif faktor sosial dan teknologi yang memengaruhi penerimaan sistem.	Sama-sama bergerak dalam konteks pesantren dan menempatkan layanan keuangan digital sebagai instrumen strategis untuk membentuk perilaku keuangan santri. Sama-sama menonjolkan peran pesantren sebagai agen literasi dan inklusi keuangan syariah melalui teknologi digital.

Sumber: Data diolah dari penelitian terdahulu.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan dalam tabel 2.1, kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan integrasi TAM dan TPB untuk menjelaskan persepsi kepuasan siswa dan mahasiswa terhadap layanan keuangan digital syariah dalam konteks pesantren, bukan sekadar minat atau perilaku adopsi teknologi sebagaimana dominan pada penelitian terdahulu.

Penelitian ini tidak hanya menguji pengaruh persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan tetapi juga secara simultan memasukkan sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang disarankan, yang beroperasi dalam ruang sosial-keagamaan pesantren seperti kebijakan kiai, budaya kepatuhan, dan tata tertib lembaga sehingga menghasilkan temuan bahwa faktor sosial-normatif dan kontrol perilaku lebih dominan daripada faktor teknologi semata dalam membentuk penilaian siswa dan mahasiswa terhadap mutu layanan digital.

Dengan demikian, penelitian ini menjembatani celah antara kajian adopsi teknologi, kualitas layanan, dan ekonomi syariah di pesantren, serta menawarkan model temuan baru yang dapat dijadikan rujukan untuk mengukur keberhasilan implementasi layanan keuangan digital syariah pada lembaga pendidikan Islam lainnya.

## **B. Kajian Teori**

Kajian teori memuat dua hal pokok, yaitu kajian teori tentang objek (variabel) yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian yang antara lain berupa argumentasi atas hipotesis yang telah diajukan, yang menuntut peneliti untuk mengintegrasikan teori yang dipilih sebagai landasan penelitian dengan hasil kajian pengenai temuan penelitian yang relavan.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Hepni dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: 2024), 168.

## 1. Theory Acceptance Model (TAM)

### a. Pengertian Technology Acceptance Model (TAM)

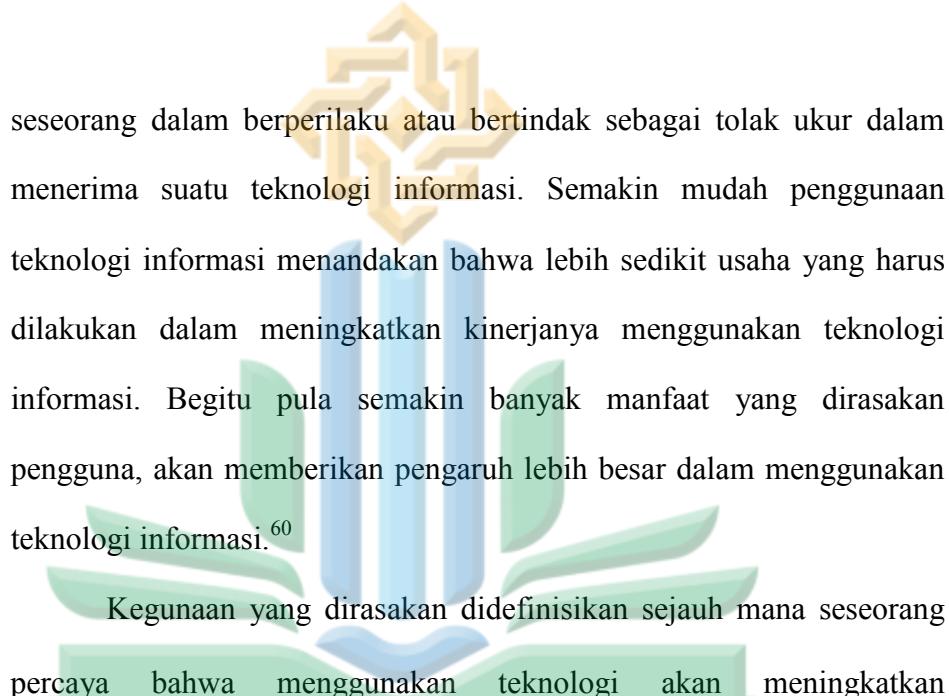
*Technology Acceptance Model* adalah salah satu teori perilaku yang menjelaskan tentang pendekatan pemanfaatan teknologi informasi. TAM digunakan untuk mengetahui minat menggunakan teknologi informasi berdasarkan dua konstruk utama yaitu persepsi manfaat (*perceived of usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).<sup>58</sup>

Model TAM sebenarnya diadopsi dari model TRA yaitu teori tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Reaksi dari persepsi pengguna teknologi informasi (TI) akan mempengaruhi dalam menerima teknologi tersebut. Salah satu yang dapat mempengaruhi adalah persepsi dari pengguna terhadap manfaat dan kemudahan pengguna. Sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan TI menjadikan tindakan atau perilaku orang tersebut sebagai tolak ukur dalam penerimaan sebuah teknologi.<sup>59</sup>

Dari kedua indikator tersebut dapat menjelaskan aspek keperilakuan pengguna. Sehingga dengan melihat kemudahan dan manfaat penggunaan teknologi informasi dapat dijadikan alasan

<sup>58</sup> Viswanath Vankatesh et al., “User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View,” *Management Information Systems Research Center (MIS) Quarterly* 27, no. 3 (September 2003): 428.

<sup>59</sup> Yang Tian et al., “Moderating Role of Perceived Trust and Perceived Service Quality on Consumers’ Use Behavior of Alipay E-wallet System: The Perspectives of Technology Acceptance Model and Theory of Planned Behavior,” *Human Behavior and Emerging Technologies* 2023, 5276406 (January, 2023), 2, <https://doi.org/10.1155/2023/5276406>



seseorang dalam berperilaku atau bertindak sebagai tolak ukur dalam menerima suatu teknologi informasi. Semakin mudah penggunaan teknologi informasi menandakan bahwa lebih sedikit usaha yang harus dilakukan dalam meningkatkan kinerjanya menggunakan teknologi informasi. Begitu pula semakin banyak manfaat yang dirasakan pengguna, akan memberikan pengaruh lebih besar dalam menggunakan teknologi informasi.<sup>60</sup>

Kegunaan yang dirasakan didefinisikan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan produktivitas dan kemudahan penggunaan yang dirasakan adalah tingkatnya di mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan menjadi bebas dari usaha. TAM berpendapat bahwa niat perilaku menentukan penggunaan sistem aktual dan niat perilaku ditentukan oleh sikap dan manfaat yang dirasakan. Persepsi kemudahan penggunaan juga mempengaruhi manfaat yang dirasakan sedangkan minat perilaku dipengaruhi secara tidak langsung oleh variabel eksternal melalui manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan. Kekuatan relatif dari hubungan penggunaan-kegunaan versus kemudahan hubungan penggunaan-penggunaan adalah signifikan menemukan dan sangat penting bagi desainer. Kebutuhan pengguna untuk menganggap sistem bermanfaat atau tidak mencoba menggunakannya terlepas dari betapa mudah atau sulitnya

---

<sup>60</sup> Fred D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *Management Information Systems (MIS) Quarterly* 13, no. 3 (1989): 320.

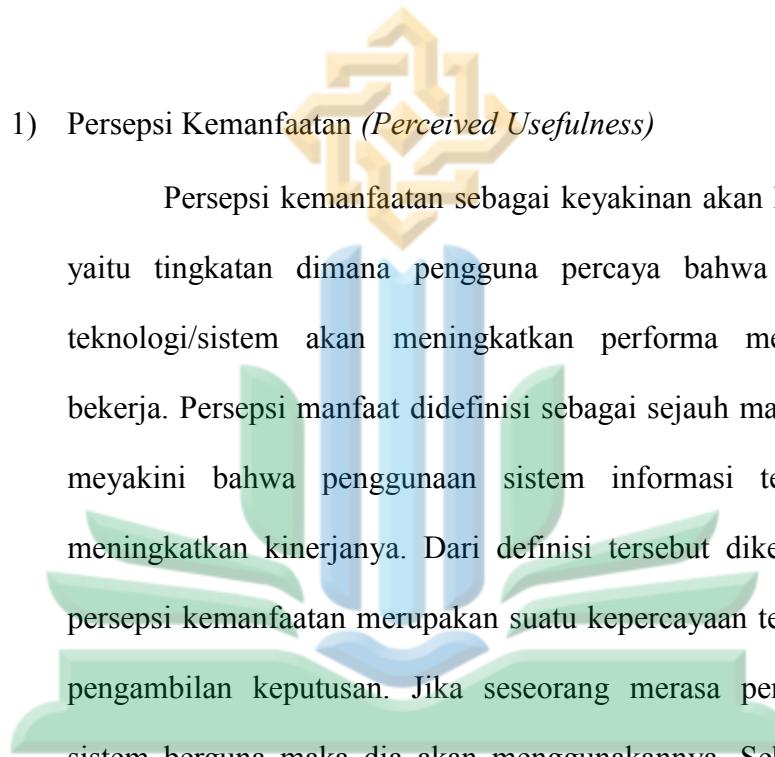
melakukannya menggunakan. Kemudahan penggunaan kurang penting karena kesulitan dalam menggunakan sistem dapat diatasi jika pengguna berpikir bahwa sistem akan bermanfaat bagi mereka. Memodifikasi model TAM asli di mana ia menemukan dukungan yang lebih kuat dari yang dirasakan kemudahan penggunaan konstruksi dengan manfaat yang dirasakan.<sup>61</sup>

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa TAM mendeskripsikan dua faktor dominan yang mempengaruhi integrasi teknologi. Faktor yang pertama adalah persepsi kegunaan, sedangkan faktor kedua yaitu persepsi kemudahan. TAM digunakan sebagai dasar hipotesis bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi mempengaruhi minat (*intention*) individu terhadap penggunaan teknologi informasi. Niat untuk menggunakan teknologi informasi akan menggunakan teknologi (*Behavior*), yaitu pada saat dimana individu menggunakan teknologi informasi tersebut dan memutuskan untuk terus menggunakan jika memerlukan.<sup>62</sup> Faktor yang mempengaruhi TAM adalah:

---

<sup>61</sup> Chris Gardner and Donald L. Amoroso, "Development of An Instrument to Measure The Acceptance of Internet Technology by Consumer," in *Proceedings of the 37th Annual Hawaii International Conference on System Sciences* (Big Island, USA: IEEE., 2004), 4143–4152.

<sup>62</sup> Jogyianto Hartono, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), 152.



### 1) Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)

Persepsi kemanfaatan sebagai keyakinan akan kemanfaatan, yaitu tingkatan dimana pengguna percaya bahwa penggunaan teknologi/sistem akan meningkatkan performa mereka dalam bekerja. Persepsi manfaat didefinisi sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Dari definisi tersebut diketahui bahwa persepsi kemanfaatan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya. Persepsi manfaat menggunakan 6 buah item yaitu:

- a) *Work more quickly* (bekerja lebih cepat)

Kecepatan dalam melakukan transaksi pembayaran Uang elektronik dapat membantu transaksi semakin cepat, dan memangkas waktu menjadi lebih efisien.

- b) *Job performance* (kinerja pekerjaan)

Kecepatan dan keefektifitasan merupakan dua hal yang sangat mempengaruhi tingkat produktivitas individu, apabila sistem yang digunakan efisien maka proses transaksi makin cepat dan dapat melakukan kegiatan lainnya selama proses transaksi berjalan.

c) *Increase Productivity* (meningkatkan produktifitas)

Melakukan pekerjaan dalam waktu sesingkat mungkin dengan penggunaan sumber daya yang sesedikit mungkin tanpa mengorbankan kualitas yang ditentukan.

d) *Effectiveness* (efektivitas)

Peningkatan efektivitas dalam penggunaan sistem efektivitas berhubungan dengan sejauh mana transaksi pembayaran dapat memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

e) *Makes Job easier* (mempermudah pekerjaan)

Keefesienan ini berhubungan dengan meminimalisi

pemborosan atau kerugian yang terjadi.

f) *Useful* (berguna atau bermanfaat)

Penilaian kognitif seseorang terhadap seberapa besar perilaku tertentu dianggap memberikan manfaat atau nilai positif.<sup>63</sup>

2) Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Persepsi kemudahan penggunaan sebagai keyakinan akan kemudahan penggunaan, yaitu tingkatan dimana *user* percaya bahwa teknologi/sistem tersebut dapat

---

<sup>63</sup> Jogyianto Hartono, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), 152.

digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah. Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan.<sup>64</sup> Persepsi kemudahan menggunakan 4 item yaitu:

a) Sistem mudah dimengerti

Perlu adanya pengetahuan pengguna dan pemahaman bahwa layanan uang elektronik dapat diperoleh agen layanan digital maupun dikases melalui ponsel pribadi, dan hanya dapat digunakan pada *merchant* yang bekerja sama dengan penerbit uang elektronik.

b) Penggunaan yang praktis  
Penggunaan elektronik yang ditujukan untuk memudahkan pengguna harus memiliki keunggulan nilai praktis untuk menggunakan uang elektronik syarat utama adalah dengan adanya saldo dan adanya mesin untuk bertransaksi.

c) Sistem mudah digunakan

Uang elektronik merupakan salah satu alternatif pembayaran, sehingga se bisa mungkin harus efisien dan memudahkan pengguna. Menggunakan uang elektronik hanya perlu menempelkan (tap) kartu ke mesin yang telah disediakan, untuk mesin *Electronic Data Capture* (EDC) bagi uang

---

<sup>64</sup> Jogyianto Hartono, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), 114.

elektronik yang berbasis *chip*, selanjutnya mesin EDC akan mengurangi nominal saldo yang akan dibeli.

d) Sistem mudah dijangkau

Uang elektronik digunakan pada *merchant* yang sudah bekerja sama dengan Bank. Oleh karena itu pengisian saldo dapat dilakukan dengan mudah melalui M-banking, ATM, maupun via minimarket.

## 2. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Teori ini merupakan pengembangan dan penyempurnaan keterbatasan dalam *Theory of Reasoned Action* (TRA). Perbedaan mendasar model ini yaitu adanya tambahan satu elemen dalam model konstruksi yang disebut sebagai persepsi terhadap kendali perilaku seseorang (*Perceived Behavioral Control*, PBC). PBC didefinisikan sebagai persepsi seseorang terhadap sejauhmana tingkat kemudahan/kesulitan dalam melaksanakan suatu tindakan atau berperilaku.<sup>65</sup> Dalam konteks perilaku terhadap sistem informasi, PBC didefinisikan sebagai persepsi terhadap kendala yang muncul baik karena faktor internal dan eksternal.

Model konstruksi teori ini menjelaskan adanya korelasi antara *Perceived Behavioral Control* (PBC) dengan sikap terhadap suatu perilaku *Attitude toward the behavior* (A) dan norma-norma subyektif *Subjective Norms* (SN) dalam mempengaruhi seseorang untuk melakukan dorongan untuk berperilaku. Menurul TPB, PBC bersama-sama dengan *Behavioral Intention* (BI) dapat digunakan secara langsung untuk memprediksi

---

<sup>65</sup> Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (December, 1991): 179.

perilaku seseorang yang sepenuhnya tidak dibawah kendali individu.<sup>66</sup>

TPB dua fitur yaitu:

- a. Teori ini berasumsi bahwa kontrol persepsi perilaku mempunyai implikasi motivasional terhadap minat. Orang yang percaya bahwa mereka tidak mempunyai sumber-sumber daya yang ada atau tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan perilaku tertentu mungkin tidak akan membentuk minat berperilaku yang kuat untuk melakukannya walaupun mereka mempunyai sikap yang positif terhadap perilakunya dan percaya bahwa orang lain akan menyetujui seandainya mereka melakukan perilaku tersebut.<sup>67</sup>

Dengan demikian, diharapkan terjadi hubungan antara kontrol persepsi perilaku dengan minat yang tidak dimediasi oleh sikap dan norma subyektif. Di model ini ditunjukkan dengan panah yang menghubungkan kontrol persepsi perilaku ke minat.

- b. Kemungkinan hubungan langsung antara kontrol persepsi perilaku dengan perilaku. Kinerja dari suatu perilaku tergantung tidak hanya pada motivasi untuk melakukannya tetapi juga kontrol yang cukup terhadap perilaku yang dilakukan. Dengan demikian, kontrol perilaku persepsian dapat mempengaruhi perilaku secara tidak langsung melalui minat, dan juga dapat memprediksi perilaku secara langsung.

---

<sup>66</sup> Icek Ajzen, “The Theory of Planned Behavior,” *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (December, 1991): 181-182

<sup>67</sup> Icek Ajzen, “The Theory of Planned Behavior,” *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (December, 1991): 183.

Pada model hubungan langsung ini ditunjukan dengan panah yang menghubungkan kontrol persepsi perilaku langsung terhadap perilaku.<sup>68</sup>

Kontrol perilaku yang dirasakan dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu dan perkiraan seseorang mengenai sulit atau tidaknya untuk melakukan perilaku tertentu. TPB menganggap bahwa teori sebelumnya mengenai perilaku yang tidak dapat dikendalikan oleh individu melainkan juga dipengaruhi oleh faktor nonmotivational yang dianggap sebagai kesempatan atau sumber daya yang dibutuhkan agar perilaku dapat dilakukan. Sehingga dalam teorinya, Ajzen menambahkan satu determinan lagi, yaitu kontrol persepsi perilaku mengenai mudah atau sulitnya perilaku yang dilakukan. Oleh karena itu menurut TPB, intensi dipengaruhi oleh tiga hal yaitu: sikap, norma subjektif, kontrol perilaku.<sup>69</sup>

Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma-norma subjektif (*subjective norms*), dan kontrol pesepsi perilaku (*perceived behavioral control*) akan mengakibatkan niat perilaku (*behavioral intention*) dan yang selanjutnya akan menimbulkan perilaku (*behavior*) sehingga diharapkan dengan mengidentifikasi sikap, sebagaimana dijelaskan:

---

<sup>68</sup> Icek Ajzen, “The Theory of Planned Behavior,” *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (December, 1991): 184.

<sup>69</sup> Icek Ajzen, “The Theory of Planned Behavior,” *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (December, 1991): 198.

### 1) Sikap (*Attitude*)

Sikap dapat didefinisikan secara psikis adalah sebagai cara aksi atau bertindak dalam sesuatu hal. Sikap terhadap perilaku lebih mengacu pada sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian yang tidak menguntungkan atau menguntungkan terhadap perilaku. Salah satu yang diusulkan untuk validitas prediktif sikap dan sifat yang buruk adalah agregasi perilaku tertentu terhadap kesempatan, situasi dan bentuk tindakan.<sup>70</sup>

Sikap sebagai kelompok yang relatif abadi dari perasaan, keyakinan, dan kecenderungan perilaku yang diarahkan ke orang khusus, ide-ide, obyek atau kelompok. Sikap sangat diperlukan dalam menghadapi persaingan di dunia kerja saat ini. Individu pada dasarnya telah memiliki pilihan sendiri, dia memilih apa yang diaanggap baik dan disukainya.<sup>71</sup> Pada sisi ini sikap seolah-olah mengarahkan pilihan dan tindakan individu.

### 2) Norma-norma Subyektif (*Subjective Norms*)

Norma subyektif merujuk persepsi individu dari tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku.<sup>72</sup> Norma subyektif dalam TPB adalah perasaan atau dugaan-dugaan seseorang terhadap harapan-harapan dari orang-orang yang ada di

<sup>70</sup> Icek Ajzen, “The Theory of Planned Behavior,” *Organizational Behavior and Human Decision Processe* 50, no. 2 (December, 1991): 181.

<sup>71</sup> Vishal Jain, “3D Model of Attitude”, *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences* 3, no. 3 (March 2014): 2.

<sup>72</sup> Icek Ajzen, “The Theory of Planned Behavior,” *Organizational Behavior and Human Decision Processe* 50, no. 2 (December, 1991): 188.

sekitarnya. Selain itu apa yang ada dalam lingkungan sosial akan menimbulkan suatu norma subyektif.<sup>73</sup>

### 3) Kontrol Persepsi Perilaku (*Perceived Behavior Control*)

Kontrol persepsi perilaku mengacu pada keyakinan individu mengenai tingkat kesulitan yang dibutuhkan untuk melakukan perilaku yang menjadi perhatian.<sup>74</sup> Pentingnya kontrol perilaku yang dirasakan sebenarnya terbukti dengan sendirinya seperti sumber daya dan peluang yang tersedia bagi seseorang harus sampai batas tertentu menentukan kemungkinan pencapaian perilaku. Namun, kepentingan sosial yang lebih besar daripada kontrol aktual (persepsi kontrol perilaku dan berdampak pada niat dan tindakan). Kontrol perilaku yang dirasakan memainkan peran penting dalam teori perilaku terencana.

Faktanya, teori perilaku terencana berbeda dari teori tindakan beralasan dalam penambahan kontrol perilaku yang dirasakan. Sebelum mempertimbangkan tempat kontrol perilaku yang dirasakan dalam prediksi niat dan tindakan, adalah instruktif untuk membandingkan konstruksi ini dengan konsepsi kontrol lainnya. Yang penting, kontrol perilaku yang dirasakan sangat berbeda dari konsep Rotter tentang lokus kontrol yang dirasakan. Konsisten dengan penekanan pada faktor-faktor yang terkait

---

<sup>73</sup> Icek Ajzen, “The Theory of Planned Behavior,” *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (December, 1991): 189.

<sup>74</sup> Icek Ajzen, “The Theory of Planned Behavior,” *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (December, 1991): 183.

langsung dengan perilaku tertentu, kontrol perilaku yang dirasakan mengacu pada persepsi orang tentang kemudahan atau kesulitan melakukan perilaku yang diminati.<sup>75</sup>

TPB merupakan perilaku yang ditampilkan oleh individu timbul karena adanya intensi atau niat untuk berperilaku. Sementara itu, munculnya niat berperilaku selain ditentukan oleh sikap dan norma subjektif, niat juga ditentukan oleh kontrol persepsi perilaku. Ketiga komponen ini berinteraksi dan menjadi indikator bagi niat yang pada gilirannya menentukan apakah perilaku tertentu akan dilakukan atau tidak.<sup>76</sup>

### UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAU HAJI ACHMAD SIDDIQ

#### 3. Kualitas Layanan

##### a. Pengertian Kualitas Layanan

Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Pendapat lain mengatakan kualitas adalah kondisi dinamis yang berkaitan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang bertujuan memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.<sup>77</sup>

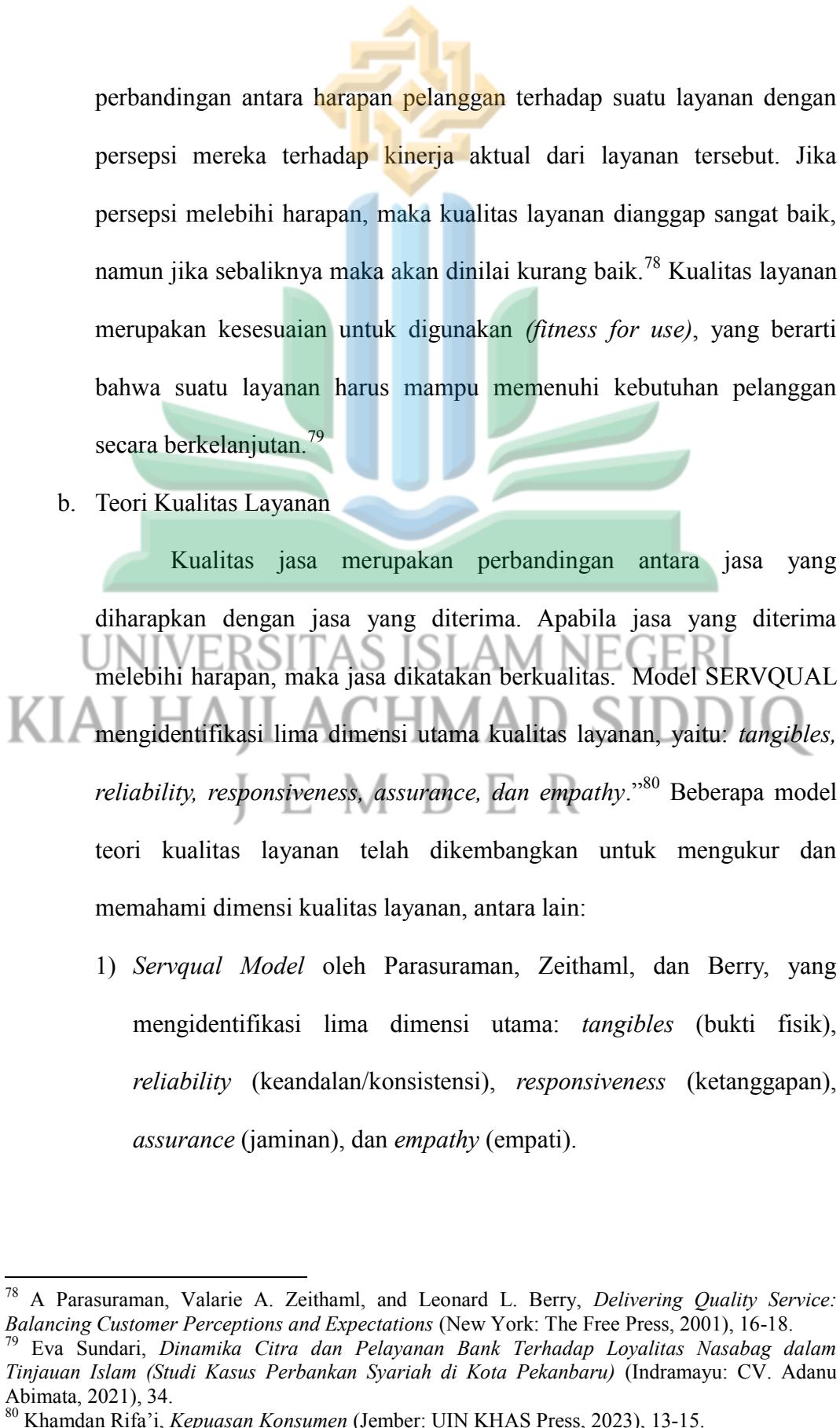
Kualitas layanan merupakan suatu ukuran sejauh mana suatu layanan memenuhi harapan pelanggan. Kualitas layanan adalah

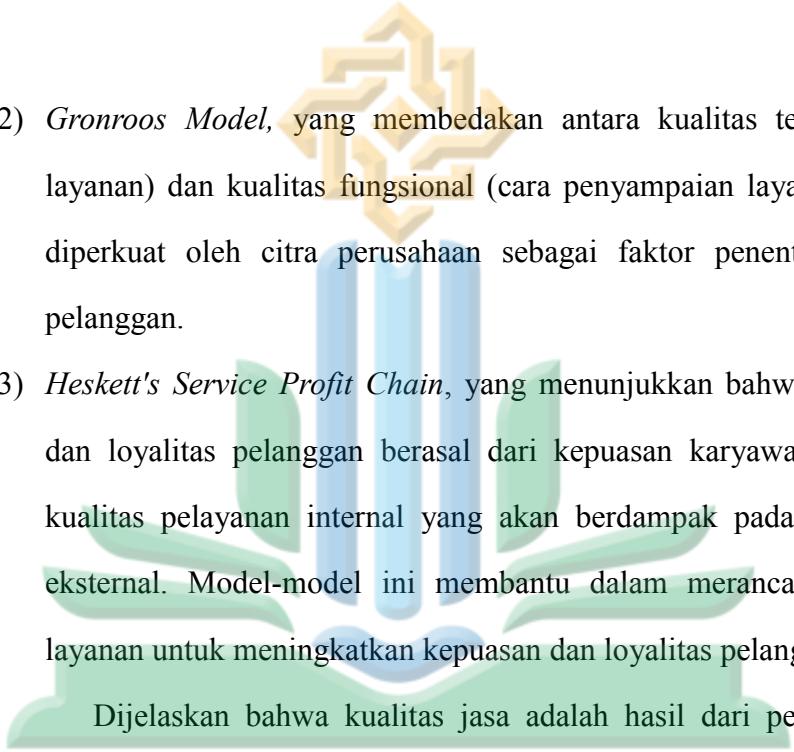
---

<sup>75</sup> Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processe* 50, no. 2 (December, 1991): 183.

<sup>76</sup> Soheila Saeidi et al., "Factors Affecting Public Transportation Use during Pandemic: An Integrated Approach of Technology Acceptance Model and Theory of Planned Behavior," *Technical Jurnal* 18, no. 3 (2024): 342-343.

<sup>77</sup> Khamdan Rifa'i, *Kepuasan Konsumen* (Jember: UIN KHAS Press, 2023), 11-12.



- 
- 2) *Gronroos Model*, yang membedakan antara kualitas teknis (hasil layanan) dan kualitas fungsional (cara penyampaian layanan), yang diperkuat oleh citra perusahaan sebagai faktor penentu persepsi pelanggan.
- 3) *Heskett's Service Profit Chain*, yang menunjukkan bahwa kepuasan dan loyalitas pelanggan berasal dari kepuasan karyawan terhadap kualitas pelayanan internal yang akan berdampak pada pelayanan eksternal. Model-model ini membantu dalam merancang strategi layanan untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.<sup>81</sup>

Dijelaskan bahwa kualitas jasa adalah hasil dari perbandingan

antara harapan (*expected service*) dan persepsi terhadap pelayanan yang diterima (*perceived service*). Jika pelayanan yang diterima sesuai

harapan, kualitas dianggap memuaskan. Jika melebihi harapan, dianggap ideal. Jika kurang, maka dianggap buruk.<sup>82</sup> Oleh sebab itu, salah satu tantangan dalam pelayanan adalah ketidaksesuaian antara apa yang dipelajari di perguruan tinggi dengan kebutuhan di dunia kerja. Pentingnya penyediaan kualitas layanan juga ditentukan oleh kemampuan teknologi dan pola pikir sistemik dari penyedia layanan keuangan yang inklusif, berkelanjutan, dan terjangkau untuk masyarakat marginal yang selama ini sulit dijangkau oleh lembaga keuangan konvensional.<sup>83</sup>

---

<sup>81</sup> Eva Sundari, *Dinamika Citra dan Pelayanan Bank Terhadap Loyalitas Nasabah dalam Tinjauan Islam (Studi Kasus Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru)* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), 35-37.

<sup>82</sup> Khamdan Rifa'i, *Kepuasan Konsumen* (Jember: UIN KHAS Press, 2023), 12.

<sup>83</sup> Siti Masrohatin et al., "The Growth of Industrial Revolution 4.0 and the Preparation of Software Engineers in Digital Transformation," *Journal of Research and Technology* 8, no. 2 ( December, 2022): 303–312.

### c. Kualitas Layanan dalam Islam

Dalam perspektif Islam, kualitas layanan tidak hanya diukur dari segi teknis, namun juga dari kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Layanan yang baik mencerminkan nilai-nilai akhlak mulia seperti jujur, adil, amanah, dan tanggung jawab.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ إِمَانُوا أَنفِقُوا مِنْ طِبَّتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ  
 مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيْمِمُوا الْخَيْثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِإِخْرَاجِهِ إِلَّا أَنْ  
 تُغْمِضُوا فِيهِ وَآعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِّيْ حَمِيدٌ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji." (QS. Al-Baqarah: 267)

Berdasarkan ayat diatas mengajarkan agar manusia memberikan yang terbaik dalam muamalah, termasuk dalam pelayanan. Hadis Nabi Muhammad SAW menyebutkan bahwa *"Tidak sempurna iman seseorang sampai dia mencintai saudaranya sebagaimana dia mencintai dirinya sendiri"* (HR. Bukhari), yang menjadi landasan etika pelayanan dalam Islam. Pelayanan yang sesuai syariah juga mencerminkan loyalitas seorang hamba kepada Allah SWT, sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Ma''idah: 54-55 tentang sikap tunduk kepada aturan-Nya.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا مَنْ يَرْتَدَ مِنْكُمْ عَنِ دِينِهِ فَسَوْفَ يَأْتِي اللَّهُ بِقَوْمٍ تُحِبُّهُمْ  
 وَتُحْبِّبُونَهُمْ أَذِلَّةٌ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ أَعْزَزَةٌ عَلَى الْكُفَّارِ إِنَّمَا يُحِبُّهُمْ  
 الَّلَّهُ وَلَا يَخَافُونَ لَوْمَةَ لَا إِيمَانَ ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ  
 عَلِيمٌ إِنَّمَا وَلِيُّكُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ  
 وَيُؤْتُونَ الْزَكَوةَ وَهُمْ رَاكِعُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, siapa di antara kamu yang murtad dari agamanya, maka Allah akan mendatangkan suatu kaum yang Dia mencintai mereka dan mereka pun mencintai-Nya, yang bersikap lemah lembut terhadap orang-orang mukmin dan bersikap tegas terhadap orang-orang kafir. Mereka berjihad di jalan Allah dan tidak takut pada celaan orang yang mencela. Itulah karunia Allah yang diberikan-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui. Sesungguhnya penolongmu hanyalah Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang yang beriman yang menegakkan salat dan menunaikan zakat seraya tunduk (kepada Allah).” (Al-Ma’idah: 54-55)

Oleh karena itu, setiap aktifitas hidup terikat dalam aturan syariah. Demikian halnya dalam penyampaian jasa, setiap aktifitas yang terkait harus didasari oleh kepatuhan terhadap syariah yang penuh dengan nilai-nilai moral dan etika. Perkembangan organisasi jasa syariah telah memberikan dimensi baru dalam pengukuran kualitas jasa.

Kepatuhan terhadap aturan atau hukum-hukum yang telah ditetapkan oleh *Allah Ta’alā* (Syariah) Syariah Islam merupakan pedoman sekaligus aturan yang diturunkan *Allah Ta’alā* untuk diamalkan oleh para pemeluknya dalam setiap kehidupan agar tercipta keharmonisan dan kebahagiaan. Assurance adalah sikap karyawan yang

ramah dan sopan. Hal tersebut dapat menarik perhatian dan membentuk hubungan baik antara kedua belah pihak. Sikap tersebut merupakan bagian dari etika perdagangan yang harus dijalankan oleh setiap muslim.<sup>84</sup>

Muhammad Rasulullah SAW juga memerintahkan setiap muslim untuk bertindak sungguh-sungguh serta profesional dalam setiap pekerjaannya agar tidak ada yang terdzalimi atas perbuatan yang dilakukannya, *Rasulullah Ṣalla'l-Lahu'alaihi wa Sallam*, bersabda:

إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ إِلَّا حُسْنَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ

Artinya: “Sesungguhnya Allah Yang Mahatinggi memerintahkan berbuat baik dalam setiap hal.” (HR. Muslim). Dari Syaddad bin Aus r.a., dari Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam *Shahih Muslim* no. 1955, dan dihimpun pula oleh An-Nawawi dalam *Al-Arba'in An-Nawawiyyah* (Hadits ke-17).

Penampilan fisiknya mencerminkan nilai-nilai Islam, mulai dari kenyamanan, ketersediaan fasilitas, kebersihan, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan penampilan fisik sebuah organisasi jasa syariah yang dapat membantu setiap muslim untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaannya. *Empathy* dapat mendekatkan hubungan antara bank syariah dan nasabahnya sehingga membentuk pola interaksi positif yang menguntungkan kedua belah pihak. Konsep kualitas jasa dalam perspektif syariah adalah bentuk evaluasi kognitif dari nasabah atas penyajian jasa oleh bank syariah yang menyandarkan setiap aktivitasnya

---

<sup>84</sup> Eva Sundari, *Dinamika Citra dan Pelayanan Bank Terhadap Loyalitas Nasabah dalam Tinjauan Islam (Studi Kasus Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru)* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), 61.

kepada nilai-nilai moral, sesuai yang telah dijelaskan oleh syara'. Adapun tujuan utama penyajian jasa syariah adalah mendekatkan diri kepada *Allah Ta'alā*.<sup>85</sup>

#### d. Dimensi Kualitas Layanan

Dimensi kualitas layanan menurut SERVQUAL menjadi acuan utama dalam mengukur persepsi pelanggan terhadap kualitas layanan, yang terdiri atas:

- 1) *Tangibles* (Bukti Fisik): Penampilan fasilitas fisik, peralatan, personil, dan sarana komunikasi.
- 2) *Reliability* (Keandalan atau Konsistensi): Kemampuan dalam memberikan layanan yang dijanjikan secara tepat dan andal.
- 3) *Responsiveness* (Daya Tanggap): Kesediaan dan kemampuan memberikan bantuan dan layanan dengan cepat.
- 4) *Assurance* (Jaminan): Pengetahuan, kesopanan, dan kemampuan staf dalam memberikan rasa percaya dan keyakinan.
- 5) *Empathy* (Empati): Kepedulian dan perhatian secara individual kepada pelanggan.

Kelima dimensi ini saling melengkapi dan membentuk kerangka dasar evaluasi kualitas layanan, termasuk dalam konteks layanan keuangan syariah.<sup>86</sup>

---

<sup>85</sup> Eva Sundari, *Dinamika Citra dan Pelayanan Bank Terhadap Loyalitas Nasabah dalam Tinjauan Islam (Studi Kasus Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru)* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), 67.

<sup>86</sup> Eva Sundari, *Dinamika Citra dan Pelayanan Bank Terhadap Loyalitas Nasabah dalam Tinjauan Islam (Studi Kasus Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru)* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), 52.



Model CARTER adalah suatu model multidimensional menggunakan 34 item indikator dan terdiri dari enam dimensi kualitas, yaitu *compliance*, *assurance*, *reliability*, *tangibles*, *empathy*, *responsiveness*, dan memberikan implikasi yang berbeda untuk para manager perusahaan dan peneliti akademisi. Seorang manager harus memperhatikan faktor religi yang harus didahulukan dan menjadi skala terpenting dalam memperbaiki sehingga menghasilkan produk dan pelayanan kepada nasabah.<sup>87</sup> Sedangkan untuk peneliti akademik, model multidimensional CARTER dapat memberikan benefit dalam *reconceptualising* model CARTER pada perubahan budaya atau latar belakang perilaku nasabah dan model baru yang berhubungan dengan lingkungan dan budaya Bank Syariah.<sup>88</sup>

#### **4. Decomposed Theory of Planned Behavior (Teori kombinasi TAM/TPB)**

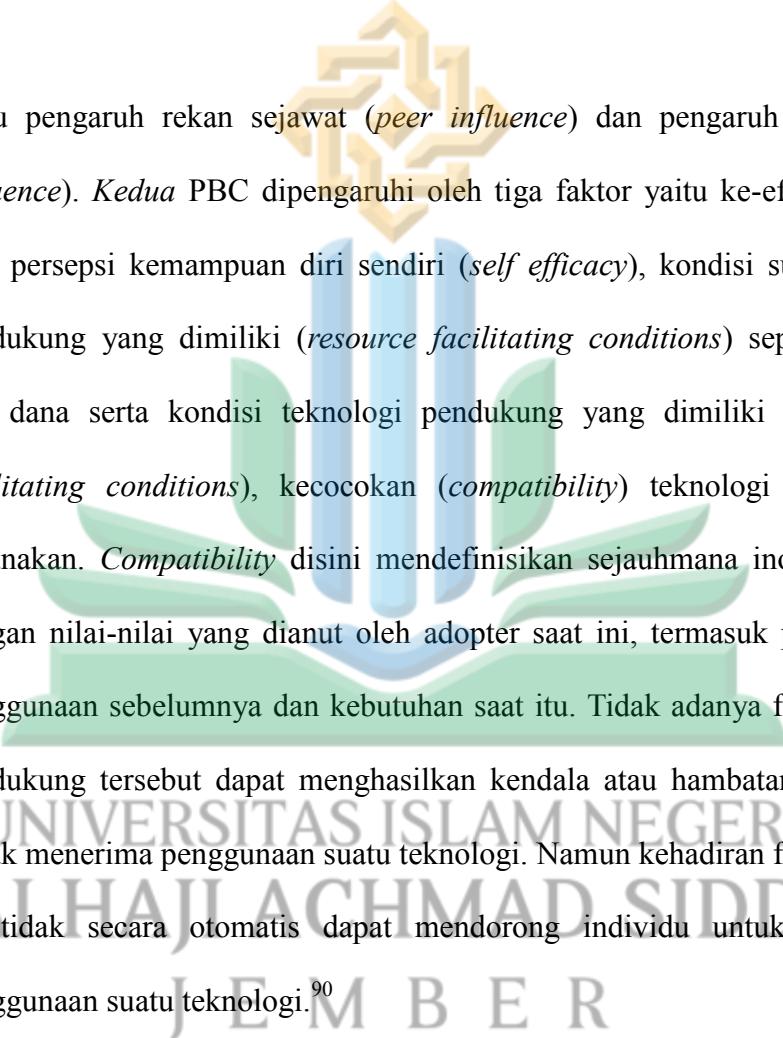
Model teori kombinasi TAM/TPB ini sering juga disebut *Decomposed Theory of Planned Behavior* yang menerangkan perilaku seseorang dengan kontruksi model multi dimensional. Perbedaan model teori ini dengan model teori TRA terletak pada faktor penentu sikap (A), dimana A tidak hanya tergantung pada persepsi kegunaan (U) dan persepsi kemudahan penggunaan (E) saja, tetapi juga dipengaruhi oleh kecocokan.<sup>89</sup>

Sedangkan perbedaan model ini dengan model teori TPB ada dua hal, *pertama* norma-norma subkektif (SN) di pengaruhi oleh dua macam faktor,

<sup>87</sup> Eva Sundari, *Dinamika Citra dan Pelayanan Bank*, 41.

<sup>88</sup> Eva Sundari, *Dinamika Citra Dan Pelayanan Bank*, 55-56

<sup>89</sup> Rachmatullah Adicahya Nugraha, Mohammad Iqbal, and Wiyata, "A Systematic Literature Review on Decomposed Theory of Planned Behavior (DTPB) in Technology Adoption," *Business Administration Department* 10, no. 13 (June, 2025): 345.



yaitu pengaruh rekan sejawat (*peer influence*) dan pengaruh (*superior's influence*). Kedua PBC dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu ke-efektivitas-an atau persepsi kemampuan diri sendiri (*self efficacy*), kondisi sumber daya pendukung yang dimiliki (*resource facilitating conditions*) seperti: waktu dan dana serta kondisi teknologi pendukung yang dimiliki (*technology facilitating conditions*), kecocokan (*compatibility*) teknologi yang akan digunakan. *Compatibility* disini mendefinisikan sejauhmana inovasi cocok dengan nilai-nilai yang dianut oleh adopter saat ini, termasuk pengalaman penggunaan sebelumnya dan kebutuhan saat itu. Tidak adanya faktor-faktor pendukung tersebut dapat menghasilkan kendala atau hambatan seseorang untuk menerima penggunaan suatu teknologi. Namun kehadiran faktor-faktor ini tidak secara otomatis dapat mendorong individu untuk menerima penggunaan suatu teknologi.<sup>90</sup>

Taylor dan Todd memperkenalkan DTPB, sebuah teori perilaku terencana yang dirancang untuk menjelaskan perilaku penggunaan terhadap teknologi. Teori perilaku terencana (*Decomposed Theory of Planned Behavior*, DTPB) didasarkan pada beberapa konsep dasar menurut literatur tentang inovasi. Oleh karena itu, setelah mempelajari sifat-sifat teori yang terurai dari perilaku terencana, teori ini mencakup aspek-aspek penting dari

---

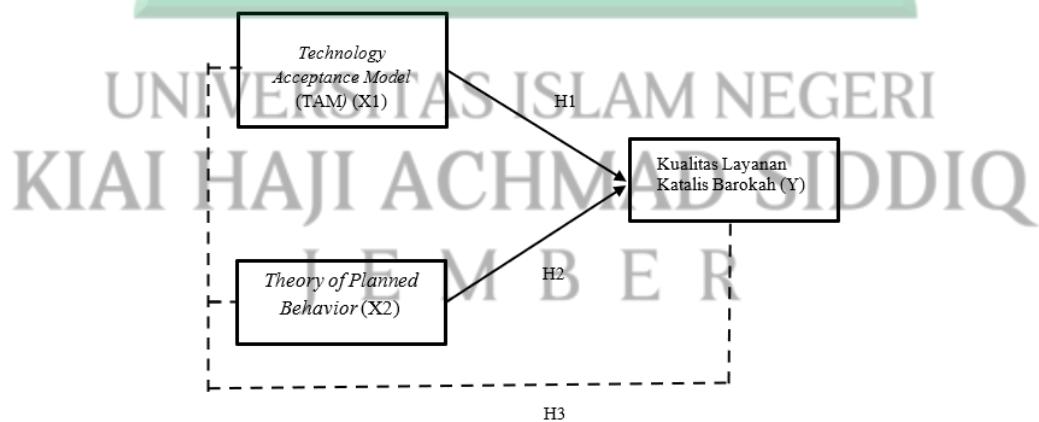
<sup>90</sup> Ingrid Moons and Patrick De Pelsmacker, "An Extended Decomposed Theory of Planned Behaviour to Predict the Usage Intention of the Electric Car: A Multi-Group Comparison," *Journal Sustainability (Switzerland)* 7, no. 5 (MDPI 2015): 6215-6216, <https://doi.org/10.3390/su7056212>.

perilaku pengguna dan teori akan menjelaskan perilaku konsumen secara signifikan jika faktor kepercayaan yang dirasakan.<sup>91</sup>

### C. Kerangka Konseptual

Untuk mempermudah dalam memahami persoalan yang sedang diteliti serta mengarahkan penelitian pada pemecahan masalah yang dihadapi. Maka penulis membuat kerangka konseptual untuk mengetahui lebih jelas bagaimana pengaruh tersebut sebagai berikut:

**Gambar 2.1  
Kerangka Konseptual**



Sumber: Data diolah, 2025.

Berpengaruh secara simultan →  
Berpengaruh secara parsial - - -

Berdasarkan gambar tentang kerangka berfikir penelitian, dikemukakan bahwa *Technology Acceptance Model* (TAM), *Theory Planned of Behavior* (TPB) memiliki keterhubungan dengan kualitas layanan Katalis Barokah, yang mana *Technology Acceptance Model*

<sup>91</sup> Haitham Jouda et al., “Mobile Banking Adoption: Decomposed Theory of Planned Behavior with Perceived Trust,” Paper presented at the 1st International Conference on Information Technology and Business ICIT, Palestine, July, 2020: 1-2.

(TAM), *Theory Planned of Behavior* (TPB) dan Kualitas Layanan Katalis Barokah memiliki indikatornya masing-masing.

#### D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dipahami sebagai jawaban dugaan sementara atas rumusan masalah yang masih perlu dibuktikan melalui pengumpulan dan analisis data. Penyusunan hipotesis tidak berdiri sendiri, melainkan berangkat dari kerangka teori dan temuan penelitian terdahulu yang relevan (hasil penelitian empiris).<sup>92</sup> Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan dengan menimbang teori dasar, hasil riset terbaru, serta konteks layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso.

##### 1. *Technology Acceptance Model* (TAM).

Penerimaan teknologi sangat ditentukan oleh dua aspek utama, yakni persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Semakin bermanfaat dan mudah suatu teknologi, semakin tinggi pula kecenderungan individu untuk menggunakannya.<sup>93</sup> Ismail Yildirim dan Ilknur Ayar juga menegaskan bahwa TAM secara konsisten memprediksi niat penggunaan *mobile banking*.<sup>94</sup> Namun demikian, penelitian Issam AlHadid *et al.*, menunjukkan bahwa dalam konteks aplikasi pemerintah elektronik, PEOU

<sup>92</sup> Solimun, Armanu, dan Adji Achmad Rinaldo Fernandes, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem (Mengungkap Novelty & Memenuhi Validitas Penelitian)* (Malang: UB Press, 2018), 74-75.

<sup>93</sup> Fred D. Davis, “Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology,” *Management Information Systems (MIS) Quarterly* 13, no. 3 (1989): 320-321.

<sup>94</sup> Ismail Yildirim and Ilknur Ayar, “Consumers’ intention to Use Mobile Banking Applications As a Marketing Tool, An Integrated TPB and TAM Model,” *International Journal of Eurasia Social Sciences (IJOESS)* 15, no. 55 (March, 2024): 124.

tidak selalu signifikan.<sup>95</sup> Perbedaan temuan ini memperlihatkan bahwa pengaruh TAM masih layak diuji lebih lanjut pada konteks pesantren.

$H_0$ : TAM tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso.

$H_1$ : TAM berpengaruh signifikan terhadap kualitas layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso.

## 2. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Perilaku manusia dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Ketiga aspek ini membentuk keyakinan individu untuk bertindak atau tidak bertindak.<sup>96</sup>

Sejalan dengan itu, Sohella Saeidi *et al.*, Ismail Yildirim dan Ilknur Ayar menunjukkan bahwa variabel-variabel TPB berpengaruh nyata dalam menjelaskan perilaku penggunaan teknologi digital. Hal ini memberi tanda bahwa pengaruh TPB dapat bervariasi sesuai dengan konteks sosial dan budaya pengguna, termasuk pada lingkungan pesantren.

$H_0$ : TPB tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso.

$H_1$ : TPB berpengaruh signifikan terhadap kualitas layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso.

## 3. Integrasi TAM dan TPB

Integrasi TAM dan TPB dipandang mampu memberikan penjelasan

<sup>95</sup> Issam AlHadid *et al.*, “Predictors for E-Government Adoption of SANAD App Services Integrating UTAUT, TPB, TAM, Trust, and Perceived Risk,” *Environmental Research and Public Health* 19, no. 8281 (July, 2022): 15, <https://doi.org/10.3390/ijerph19148281>.

<sup>96</sup> Icek Ajzen, “The Theory of Planned Behavior,” *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (December, 1991): 181, 188 dan 183.

yang lebih komprehensif tentang perilaku adopsi teknologi. Ismail Yildirim dan Ilknur Ayar membuktikan bahwa kombinasi keduanya lebih kuat dalam memprediksi niat penggunaan *mobile banking* dibandingkan jika berdiri sendiri.<sup>97</sup> Ulfa Fitriani dan Lilit Biati juga menegaskan bahwa penggabungan TAM dan TPB mampu menjelaskan adopsi *cashless payment* di pesantren. Sebaliknya, Issam AlHadid *et al.*, menunjukkan bahwa pada adopsi *e-government*, TAM cenderung lebih dominan.<sup>98</sup> Perbedaan ini mengindikasikan bahwa menguji integrasi kedua teori dalam konteks pesantren menjadi penting untuk melihat apakah keduanya saling melengkapi atau hanya salah satu yang lebih dominan.

**H<sub>0</sub>:** TAM dan TPB tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso.

**H<sub>3</sub>:** TAM dan TPB berpengaruh signifikan terhadap kualitas layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso.

---

<sup>97</sup> Ismail Yildirim and Ilknur Ayar, “Consumers’ intention to Use Mobile Banking Applications As a Marketing Tool, An Integrated TPB and TAM Model,” *International Journal of Eurasia Social Sciences (IJOESS)* 15, no. 55 (March, 2024): 124.

<sup>98</sup> Ismail Yildirim and Ilknur Ayar, “Consumers’ intention to Use Mobile Banking Applications As a Marketing Tool, An Integrated TPB and TAM Model,” *International Journal of Eurasia Social Sciences (IJOESS)* 15, no. 55 (March, 2024): 21.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan kuantitatif merupakan pengumpulan data, dimana data tersebut bersifat angka -angka statistik yang dapat dikuantifikasi. Data tersebut berbentuk variabel – variabel dan operasionalnya dengan skala ukuran tertentu misalnya skala nominal, ordinal, interval dan rasio.<sup>99</sup> Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan *metode survey* untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi dari beberapa sampel sehingga dapat dibuat kesimpulan/dugaan sementara tentang karakteristik, perilaku, atau sikap dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data, misalnya dengan menggunakan kuesioner, wawancara dan sebagainya.<sup>100</sup>

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang

<sup>99</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 259.

<sup>100</sup> Rizka Zulfikar et al., *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode dan Praktik)* (Bandung: Penerbit Widana Media Utama), 19.

dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.<sup>101</sup>

Dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada di Pondok Pesantren Abu Zairi dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi terdiri atas siswa/siswi MTs dan SMP Unggulan, siswa/siswi MA dan SMA Unggulan, serta mahasiswa/mahasiswi yang bermukim di pesantren sebagai responden utama karena mereka merupakan pengguna langsung layanan keuangan Katalis Barokah.<sup>102</sup> Dalam penelitian ini, terdapat populasi secara keseluruhan sebanyak 861 orang,<sup>103</sup> namun peneliti hanya menggunakan 573 orang pengguna aktif Katalis Barokah yang meliputi siswa/siswi MTs dan SMP Unggulan, siswa/siswi MA dan SMA Unggulan, serta mahasiswa/mahasiswi yang bermukim di pesantren. Sisanya sebanyak 288 orang bukan pengguna aktif Katalis Barokah yang meliputi guru MTs dan SMP Unggulan, guru MA dan SMA Unggulan, dosen, asatidz/asatidzah, pengurus dan pengelola pesantren.

Populasi yang dipilih karena dianggap memenuhi kriteria yang relevan yaitu (1) Responden merupakan pengguna aktif sistem Katalis Barokah minimal 3 bulan terakhir, baik dalam transaksi pembayaran, absensi harian maupun fitur administrasi lainnya, (2) Responden

<sup>101</sup> Rizka Zulfikar et al., *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode dan Praktik)* (Bandung: Penerbit Widana Media Utama), 82.

<sup>102</sup> Solimun, Armanu, dan Adji Achmad Rinaldo Fernandes, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem (Mengungkap Novelty & Memenuhi Validitas Penelitian)* (Malang: UB Press, 2018), 131.

<sup>103</sup> Dokumen Resmi Pesantren, Daftar Santri Mukim, 2 November 2025.

merupakan siswa/siswi MTS dan SMP Unggulan, siswa/siswi MA dan SMA Unggulan, atau mahasiswa yang bermukim di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso, (3) Responden pernah menggunakan fitur utama sistem seperti pembayaran SPP, absensi, dan layanan administrasi, (4) Responden berada di lingkungan Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso minimal 1 tahun, (5) Responden termasuk dalam kategori siswa/mahasiswa sebagai penerima utama layanan sistem digital Katalis Barokah di pesantren.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.<sup>104</sup> Sampel merupakan sub-kelompok dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Penggunaan sampel diperlukan ketika populasi terlalu besar untuk diteliti secara keseluruhan karena keterbatasan sumber daya seperti dana, waktu, dan tenaga. Agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke populasi, sampel harus dipilih secara representatif, artinya karakteristik sampel mencerminkan karakteristik populasi.<sup>105</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel secara *nonprobability* dimana peneliti memilih responden berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang dianggap relevan dan mampu memberikan informasi sesuai tujuan

---

<sup>104</sup> Rizka Zulfikar, et al., *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode dan Praktik)* (Bandung: Penerbit Widana Media Utama), 83.

<sup>105</sup> Solimun, Armanu, dan Adji Achmad Rinaldo Fernandes, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem (Mengungkap Novelty & Memenuhi Validitas Penelitian)* (Malang: UB Press, 2018), 138-139.

penelitian,<sup>106</sup> Yang meliputi pengguna aktif Katalis Barokah yang meliputi siswa/siswi MTs dan SMP Unggulan, siswa/siswi MA dan SMA Unggulan, serta mahasiswa/mahasiswi yang bermukim di pesantren.

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 573 orang.<sup>107</sup> Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 5%.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Dimana:

$n$  = Ukuran Sampel

$N$  = Ukuran Populasi

$e$  = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan.

Diketahui:

$$N = 573$$

$$e = 0, 05$$

---

<sup>106</sup> Solimun, Armanu, dan Adji Achmad Rinaldo Fernandes, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 158.

<sup>107</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta. 2017), 81.

Maka:

$$n = \frac{573}{1 + 573 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{573}{1 + 573 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{573}{2,4325} = 235,56$$

$n = 235,56$  dibulatkan atau dinaikkan menjadi 236.

Dari hasil perhitungan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sampel yang terpilih sebanyak 236 responden.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Instrumen berupa angket dengan skala Likert mampu memberikan data kuantitatif yang valid dan reliabel dalam mengukur konstruk penelitian.<sup>108</sup> Data kuesioner adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur variabel utama yaitu TAM (*perceived usefulness, perceived ease of use*) dan TPB (*attitude, subjective norms, perceived behavioral control, intention*) serta variabel kualitas layanan Katalis Barokah.

Instrumen ini disusun dengan skala Likert untuk mengetahui tingkat persepsi, sikap, dan pengalaman responden yang meliputi para siswa dan mahasiswa mukim yang menggunakan layanan Katalis Barokah. Dengan demikian, kuesioner diharapkan dapat memberikan data primer yang

---

<sup>108</sup> Solimin, Armanu, dan Adji Achmad Rinaldo Fernandes, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem (Mengungkap Novelty & Memenuhi Validitas Penelitian)* (Malang: UB Press, 2018), 90.

sistematis dan terukur mengenai bagaimana penerimaan teknologi dan perilaku pengguna berpengaruh terhadap kualitas layanan yang diberikan.<sup>109</sup>

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat atau alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang relevan dan akurat, sehingga proses pengumpulan data menjadi lebih sistematis, efisien, serta memungkinkan hasil yang diperoleh dapat diolah dan dianalisis secara optimal. Khusus instrumen penelitian variabel laten bersifat konsepsi berupa kepuasan, komitmen, motivasi, dan loyalitas berupa kuesioner harus memenuhi persyaratan validas dan reliabilitas. dengan demikian bias yang dihasilkan dari proses pengukuran variabel dapat dibuat minimum.<sup>110</sup>

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan meliputi angket (*kuesioner*). Angket yang digunakan adalah jenis kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dalam bentuk pernyataan dengan alternatif jawaban yang telah ditentukan. Responden hanya perlu memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi atau pandangan mereka. Pendekatan ini dipilih untuk mempermudah pengukuran terhadap variabel-variabel penelitian dan meningkatkan konsistensi dalam proses pengolahan data.<sup>111</sup>

Pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga bila digunakan dalam pengukuran menghasilkan data yang kuantitatif.<sup>112</sup>

<sup>109</sup> Solimun, Armanu, dan Adji Achmad Rinaldo Fernandes, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 38.

<sup>110</sup> Solimun, Armanu, dan Adji Achmad Rinaldo Fernandes, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem (Mengungkap Novelty & Memenuhi Validitas Penelitian)* (Malang: UB Press, 2018), 51.

<sup>111</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 195.

<sup>112</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 47.

Skala pengukuran angket disusun dalam bentuk kuesioner tertutup, yakni responden hanya diminta untuk memilih salah satu jawaban dari alternatif yang telah disediakan. Kuesioner ini menggunakan Skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala ini memudahkan pengukuran persepsi atau sikap responden terhadap variabel yang diteliti.<sup>113</sup>

Untuk memastikan instrumen yang digunakan memiliki tingkat keakuratan dan konsistensi, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

Dalam penelitian kuantitatif ini, instrumen digunakan sebagai sarana utama dalam pengumpulan data yang akan diolah menjadi data numerik. Salah satu aspek penting dalam penyusunan instrumen adalah skala pengukuran, yaitu suatu sistem yang disepakati untuk menentukan panjang-pendeknya interval pada alat ukur. Dengan demikian, alat ukur tersebut dapat menghasilkan data kuantitatif yang dapat dianalisis secara statistik.<sup>114</sup>

Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran. Skala ini dirancang untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan keyakinan, sikap, dan perilaku terhadap suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert digunakan secara luas dalam penelitian sosial untuk mengukur sikap, persepsi, dan opini individu maupun kelompok.

---

<sup>113</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: PT Gremedia Pustaka Utama, 2018), 98.

<sup>114</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: PT. Alfabeta, 2014), 135-136.

Setiap variabel yang diteliti dijabarkan ke dalam sejumlah indikator, dan indikator tersebut menjadi dasar dalam menyusun item-item pernyataan dalam angket. Responden kemudian diminta untuk memberikan tanggapan terhadap setiap item berdasarkan skala Likert lima poin.

Hasil tanggapan ini kemudian diolah menggunakan SPSS untuk dianalisis lebih lanjut melalui uji validitas dan reliabilitas serta analisis statistik lainnya guna mendukung kesimpulan penelitian.<sup>115</sup> Pernyataan sangat setuju memiliki tingkat atau preferensi yang lebih tinggi dibandingkan setuju, dan setuju lebih tinggi tingkatnya dibandingkan netral.

## E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen atau item-item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item kuesioner yang tidak valid berarti tidak dapat mengukur apa yang ingin diukur sehingga hasil yang didapatkan tidak dapat dipercaya, sehingga item yang tidak valid harus diperbaiki atau dibuang.<sup>116</sup>

Responden dalam penelitian ini diambil dari siswa/siswi MTs dan SMP Unggulan, siswa/siswi MA dan SMA Unggulan, serta mahasiswa/mahasiswi yang bermukim di pondok pesantren Abu Zairi yang menggunakan Katalis Barokah. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 236 responden. Metode dalam uji validitas ini yaitu *Pearson Correlations*, yaitu dengan cara mengkorelasikan antara tiap item dengan

<sup>115</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), 98.

<sup>116</sup> Molli Wahyuni, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Oleh Data Manual dan SPSS Versi 25* (Yogyakarta: CV. Bintang Pustaka Madani, 2020), 102.

skor total. Pada variabel yang menggunakan skala Likert menggunakan aplikasi program SPSS.<sup>117</sup> Aplikasi skala mampu memberikan hasil dari *error* masing-masing subjek dan mendapatkan nilai atau parameter, antaranya koefisien reproducibilitas dan koefisien skalabilitas.

Uji validitas bisa dalam penelitian ini bisa dilihat dengan melihat hasil output data SPSS yang telah diolah pada tabel *Pearson Correlation*. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi untuk variabel X1 (*Technology Acceptance Model*) dan X2 (*Theory of Planned Behavior*) terhadap Y (kualitas layanan Katalis Barokah)  $> 0,127$ , maka data dinyatakan valid.
- b. Jika nilai signifikansi untuk variabel X1 (*Technology Acceptance Model*) dan X2 (*Theory of Planned Behavior*) terhadap Y (kualitas layanan Katalis Barokah)  $< 0,127$ , maka data dinyatakan tidak valid.

Kriteria ini mengacu pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05), di mana nilai signifikansi yang lebih kecil dari  $\alpha$  menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik, sedangkan nilai yang lebih besar dari  $\alpha$  menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan.<sup>118</sup>

## 2. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Instrumen kuesioner yang tidak reliabel maka tidak konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya. Uji

<sup>117</sup> Molli Wahyuni, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian oleh Data Manual dan SPSS Versi 25* (Yogyakarta: CV. Bintang Pustaka Madani, 2020), 103.

<sup>118</sup> Molli Wahyuni, *Statistik Deskriptif*, 103.

reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner) penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* >0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten
- b. Sementara, jika nilai *Cronbach's Alpha* <0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.<sup>119</sup>

Rumus *Cronbach's Alpha*:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum_{i=1}^n S_i^2}{S_t^2} \right)$$

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

n : banyaknya butir soal

$S_i^2$  : varian skor soal ke-i

$S_t^2$  : varian skor total

## F. Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji data yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut, serta menjawab hipotesis dalam penelitian.<sup>120</sup>

---

<sup>119</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 193.

<sup>120</sup> Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 92.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal.<sup>121</sup> Analisis parametrik seperti korelasi terdistribusi dengan normal atau tidak. Analisis parametrik seperti korelasi pearson mensyaratkan bahwa data harus terdistribusi dengan normal. Salah satu menguji normalitas dengan menggunakan *Uji Statistic Non-Parametrik One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_1$  : Data residual tidak berdistribusi normal<sup>122</sup>

Untuk pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara X1 (*Technology Acceptance Model*) dan X2 (*Theory of Planned Behavior*) terhadap Y (kualitas layanan Katalis Barokah).

Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara X1 (*Technology Acceptance Model*) dan X2 (*Theory of Planned Behavior*) terhadap Y (kualitas kayanan Katalis Barokah).

---

<sup>121</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012), 35.

<sup>122</sup> Abdul Muhid, *Analisis Statistik Edisi ke 2 (5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows)* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019), 283.

Kriteria ini mengacu pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5%

(0,05), di mana nilai signifikansi yang lebih kecil dari  $\alpha$  menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh yang signifikan secara statistik.

#### b. Uji multikoloniaritas

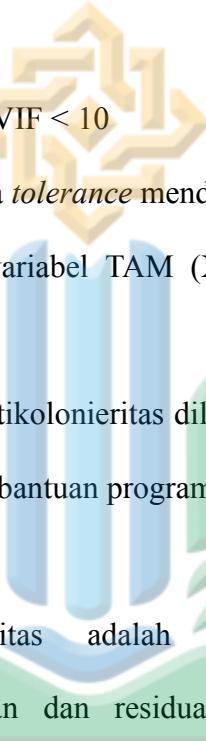
Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pola regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel X1 (*Technology Acceptance Model*), dan X2 (*Theory of Planned Behavior*). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terjadi masalah multikolinieritas (multikol). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel TAM (X1), dan TPB (X2). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam regresi adalah dengan menganalisis korelasi antar variabel-variabel TAM (X1) dan TPB (X2) akan tetapi tidak ada atau sangat sedikit pengujian signifikan. Jika diantara variabel tinggi ( $>0,60$ ) maka hal ini menunjukkan indikasi multikoloniaritas dengan menunjukkan nilai *tolerance* dan *variance inflator factors* (VIF).

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dengan cara melihat *tolerance* dan VIF. Metode pengambilan keputusan yaitu semakin kecil nilai *tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF lebih dari 10 maka tidak terjadi multikolonieritas.<sup>123</sup>

Model regresi yang bebas multikolonieritas yaitu:

---

<sup>123</sup> Dwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS Cet.Pertama* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 61.

- 
- 1) Mempunyai nilai VIF  $< 10$
  - 2) Mempunyai angka *tolerance* mendekati 1
  - 3) Koefisien antar variabel TAM (X1) dan TPB (X2) harus lebih rendah.

Penelitian uji multikolonieritas dilakukan dengan memuat diagram pencar menggunakan bantuan program SPSS.

### c. Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dan residual pada model regresi. Setiap observasi mempunyai reliabilitas yang berbeda akibat adanya perubahan dalam kondisi yang melatarbelakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model. Dalam riset ini menggunakan metode grafik dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel kualitas layanan Katalis Barokah (Y) dengan residualnya.<sup>124</sup>

Dalam perhitungan SPSS, dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika titik-titik pada *scatterplot* membentuk pola (melebar, bergelombang, menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas pada model regresi antara TAM (X1), dan TPB (X2), dan Y (kualitas layanan Katalis Barokah).
- 2) Jika titik-titik pada *scatterplot* tidak membentuk pola yang jelas dan menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada

---

<sup>124</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012), 24.

sumbu Y, maka tidak terjadi heteroksesdastisitas pada model regresi tersebut.

Semakin sedikit jumlah pengamatan, maka semakin sulit menginterpretasikan hasil grafik *plots*. Maka dari itu diperlukan uji statistik yang lebih agar dapat menjamin keakuratan hasil.<sup>125</sup>

## 2. Analisis regresi linier berganda

Dalam penelitian ini, teknik regresi linier berganda digunakan karena penelitian ini berfokus untuk menguji pengaruh langsung variabel TAM dan TPB terhadap variabel persepsi kualitas/pengalaman layanan

Katalis Barokah, tanpa menguji hubungan mediasi atau moderasi antar konstruk laten yang lebih kompleks. Indikator-indikator pada masing-masing konstruk terlebih dahulu diolah menjadi skor komposit yang mewakili variabel TAM dan TPB, sehingga model struktural yang diuji cukup direpresentasikan melalui persamaan regresi linier berganda.

Tujuan utamanya adalah melihat besaran dan signifikansi pengaruh langsung terhadap satu variabel dependen.<sup>126</sup>

Model persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon_i$$

---

<sup>125</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012), 26.

<sup>126</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda*, 26.

Keterangan:

$Y$  : Variabel Kualitas Layanan Katalis Barokah (Y).

$\beta_0$  : Konstanta (*intercept*), yaitu nilai Y saat semua variabel TAM (X1), TPB (X2) bernilai nol.

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Koefisien regresi untuk masing-masing variabel TAM (X1), TPB (X2), yang menunjukkan besarnya perubahan Y (kualitas layanan Katalis Barokah) akibat perubahan satu satuan pada X, dengan variabel lain dianggap konstan.

$X_1, X_2, X_3$  : Variabel independent:

$X_1$  : *Technology Acceptance Model (TAM)*

$X_2$  : *Theory of Planned Behavior (TPB)*

$X_3$  : Pengaruh *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *Theory of Planned Behavior (TPB)* secara simultan

$\varepsilon$  : *Error term* (residual), yaitu faktor pengaruh lain yang tidak dimasukkan dengan model.

Model ini memungkinkan untuk mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Analisis ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*), yang memudahkan dalam pengolahan data dan interpretasi hasil.<sup>127</sup>

---

<sup>127</sup> Solimun, Armanu, dan Adji Achmad Rinaldo Fernandes, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem (Mengungkap Novelty & Memenuhi Validitas Penelitian)* (Malang: UB Press, 2018), 232.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji T (uji parsial)

Uji T adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terdiri dari TAM dan TPB terhadap variabel dependen kualitas layanan Katalis Barokah. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara T hitung dengan T tabel dengan signifikan  $T > 5\%$  dan pada tingkat derajat bebas  $df = n-k-1$ . Jika  $T$  hitung  $>$   $T$  tabel secara parsial variabel TAM dan TPB berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas layanan Katalis Barokah, begitu juga sebaliknya. Pada penelitian ini terdapat 3 variabel dalam perhitungan  $T$  tabel, yaitu 2 variabel bebas (TAM dan TPB), serta 1 variabel terikat (kualitas layanan Katalis Barokah). Jika jumlah sampel sebanyak 236 responden, maka derajat kebebasan ( $df$ ) dihitung dengan rumus:

$$df = n - k - 1$$

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis operasional (nol & alternatif dalam pernyataan), dalam penelitian ini mengacu pada pedoman statistik yang dijelaskan oleh Solimun dkk., yaitu dengan membandingkan nilai *probability value* (*p-value*) dengan taraf uji yang telah ditetapkan, yaitu  $\alpha = 0,05$ . Apabila nilai *p-value*  $< 0,05$ , maka hasil analisis menunjukkan adanya cukup bukti empiris untuk menolak hipotesis nol ( $H_0$ ). Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel yang diuji. Sebaliknya, jika *p-value*  $> 0,05$ , maka bukti empiris

dianggap tidak cukup kuat untuk menolak  $H_0$  sehingga  $H_0$  gagal ditolak dan  $H_1$  tidak dapat diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh atau hubungan yang signifikan. Kriteria ini digunakan untuk menjaga objektivitas dan konsistensi dalam menarik kesimpulan statistik.<sup>128</sup> Menentukan rumus hipotesis:

$H_0$  : variabel TAM tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel kualitas layanan Katalis Barokah.

$H_1$  : variabel TAM berpengaruh secara parsial terhadap variabel kualitas layanan Katalis Barokah.<sup>129</sup>

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

## KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

### 1) Hipotesis 1

- a. Jika  $p\text{-value}$  (Sig.) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan TAM terhadap kualitas layanan Katalis Barokah.

- b. Jika  $p\text{-value}$  (Sig.) > 0,05 maka  $H_0$  gagal ditolak dan  $H_1$  tidak dapat diterima, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan TAM terhadap kualitas layanan Katalis Barokah.

### 2) Hipotesis 2

- a. Jika  $p\text{-value}$  (Sig.) < 0,05% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan TPB terhadap kualitas layanan Katalis Barokah.

---

<sup>128</sup> Solimun, Armanu, dan Adji Achmad Rinaldo Fernandes, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem (Mengungkap Novelty & Memenuhi Validitas Penelitian)* (Malang: UB Press, 2018), 222-224.

<sup>129</sup> Solimun, Armanu, dan Adji Achmad Rinaldo Fernandes, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 79.

- b. Jika  $p\text{-value}$  (Sig.)  $> 0,05\%$  maka  $H_0$  gagal ditolak dan  $H_2$  tidak dapat diterima, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan TPB terhadap kualitas layanan Katalis Barokah.

Adapun rumus t hitung sebagai berikut:

$$t = \frac{b_1}{SE b_1}$$

Keterangan:

$t$  = t hitung

$b_1$  = koefisien regresi

$SE b_1$  = standar *error* koefisien regresi

- b. Uji F (simultan)
- Uji F adalah pengujian secara simultan (bersama-sama) untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen antara lain persepsi teknologi informasi, kemudahan, risiko dan fitur layanan terhadap variabel dependen minat nasabah. Untuk uji F, nilai F tabel diperoleh berdasarkan dua parameter derajat kebebasan:

- 1) Derajat kebebasan pembilang ( $df_1$ ): jumlah variabel bebas (TAM & TPB) atau jumlah kelompok yang dibandingkan.
- 2) Derajat kebebasan penyebut ( $df_2$ ): derajat kebebasan total dikurangi jumlah variabel bebas (TAM & TPB), rumusnya  $df_2 = n$  atau jumlah kelompok yang dibandingkan, jadi  $df_2 = n - k - 1$ .

Dengan tingkat signifikan 0,05, nilai F tabel dicari pada tabel distribusi F dengan ( $df_1, df_2$ ). Nilai F tabel digunakan sebagai pembanding nilai F hitung dalam pengujian hipotesis bersama (uji

simultan) untuk menentukan apakah variabel bebas secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Rumus yang digunakan untuk uji F adalah sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak adanya pengaruh antara variabel independen yaitu TAM dan TPB secara simultan terhadap variabel dependen yaitu kualitas layanan Katalis Barokah.

$H_3$ : Ada pengaruh antara variabel independen yaitu TAM dan TPB secara simultan terhadap variabel dependen yaitu kualitas layanan Katalis Barokah.

Taraf uji  $\alpha = 0,05$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
*Degree of freedom: dk = k; n-k-1*

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

$F = F$  hitung

$R = \text{koefisien determinasi } n-k-$

$1 = \text{degree of freedom}$

c. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik model regresi dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai  $R^2$  menunjukkan proporsi variasi total variabel dependen (Y: kualitas layanan Katalis Barokah) yang dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel independen yaitu

TAM dan TPB dalam model regresi. Nilai koefisien determinasi ini berkisar antara 0 hingga 1, di mana jika  $R^2$  sama dengan 0, berarti variabel TAM dan TPB tidak mampu menjelaskan variasi pada variabel kualitas layanan Katalis Barokah sama sekali. Sebaliknya, jika  $R^2$  mendekati 1, hal ini menandakan bahwa variabel TAM dan TPB mampu menjelaskan hampir seluruh variasi variabel dependen kualitas layanan Katalis Barokah. Semakin tinggi nilai  $R^2$ , semakin baik pula model tersebut dalam menerangkan hubungan antar variabel. Namun, perlu diperhatikan bahwa nilai  $R^2$  cenderung meningkat seiring penambahan variabel independen meskipun variabel tersebut mungkin tidak signifikan secara statistik.

Oleh karena itu, nilai Adjusted  $R^2$  yang mengoreksi nilai  $R^2$  dengan mempertimbangkan jumlah variabel dan sampel agar estimasi kemampuan model menjadi lebih akurat. Koefisien determinasi ini sangat penting dalam analisis regresi linier berganda sebagai indikator *goodness of fit*, yaitu untuk menilai seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.<sup>130</sup>

---

<sup>130</sup> Solimun, Armanu, dan Adji Achmad Rinaldo Fernandes, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem (Mengungkap Novelty & Memenuhi Validitas Penelitian)* (Malang: UB Press, 2018), 231.



## BAB IV

### HASIL PAPARAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Paparan Data

##### 1. Gambaran Umum dan Implementasi Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso

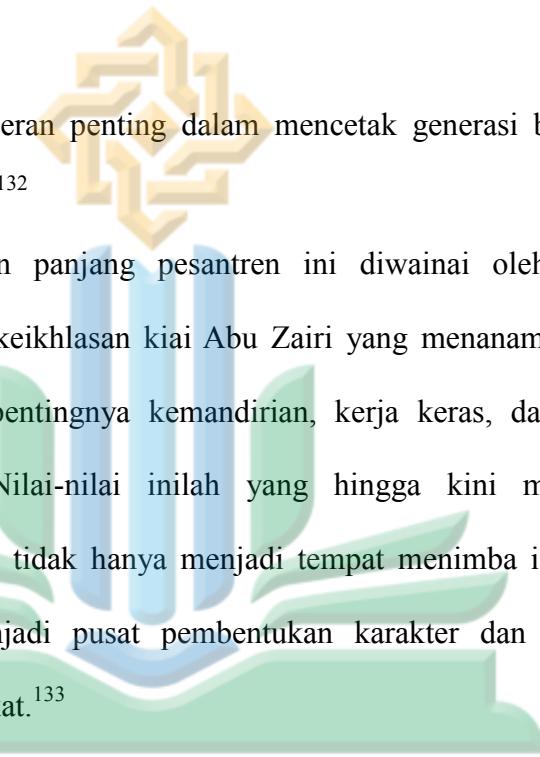
###### a. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso

Pondok Pesantren Abu Zairi berlokasi di Desa Pakisan, Kecamatan Tlogosari, Kabupaten Bondowoso. Lembaga ini lahir dari ketulusan dan semangat dakwah kiai Abu Zairi, seorang ulama kharismatik yang memiliki kepedulian besar terhadap Pendidikan dan memperbaikan moral masyarakat. Awal mula berdirinya pesantren bermula dari kegiatan pengajian kecil di rumah beliau, yang dihadiri oleh masyarakat sekitar untuk memperdalam ajaran Islam dan memperbaiki akhlak generasi muda saat itu.<sup>131</sup>

Seiring waktu, jamaah pengajian semakin banyak, dan kebutuhan akan tempat belajar yang tetap pun muncul. Dengan niat tulus mendidik masyarakat agar tahu menahu tentang agama, kiai Abu Zairi berinisiatif mendirikan sebuah lembaga pendidikan sederhana yang kemudian menjadi cikal bakal Pondok Pesantren Abu Zairi. Semangat keikhlasan dan kerja keras santri serta masyarakat menjadi landasan kuat berdirinya pesantren ini. Dari tempat yang awalnya sederhana, pesantren ini berkembang menjadi lembaga pendidikan

---

<sup>131</sup> Ulfanianatul Hasanah, observasi, Bondowoso, 12 Oktober 2025.

Islam yang berperan penting dalam mencetak generasi berilmu dan berakhhlak mulia.<sup>132</sup>

Perjalanan panjang pesantren ini diwainai oleh nilai-nilai perjuangan dan keikhlasan kiai Abu Zairi yang menanamkan kepada para santrinya pentingnya kemandirian, kerja keras, dan tanggung jawab sosial. Nilai-nilai inilah yang hingga kini menjadi ruh Pendidikan yang tidak hanya menjadi tempat menimba ilmu agama, tetapi juga menjadi pusat pembentukan karakter dan pengabdian kepada masyarakat.<sup>133</sup>

Sehingga pada tahun 2006, kiai Abu Zairi meninggal dunia lalu kepemimpinan pesantren diteruskan oleh kiai Muhamad Holid, M.Hum, yang juga menjabat sebagai Ketua Senat di STIS Abu Zairi.

Beliau dikenal sebagai sosok yang visioner, tenan, dan bijak dalam memimpin. Di bawah pengasuhan beliau, pesantren mengalami banyak perkembangan baik secara kelembagaan maupun kultural.<sup>134</sup>

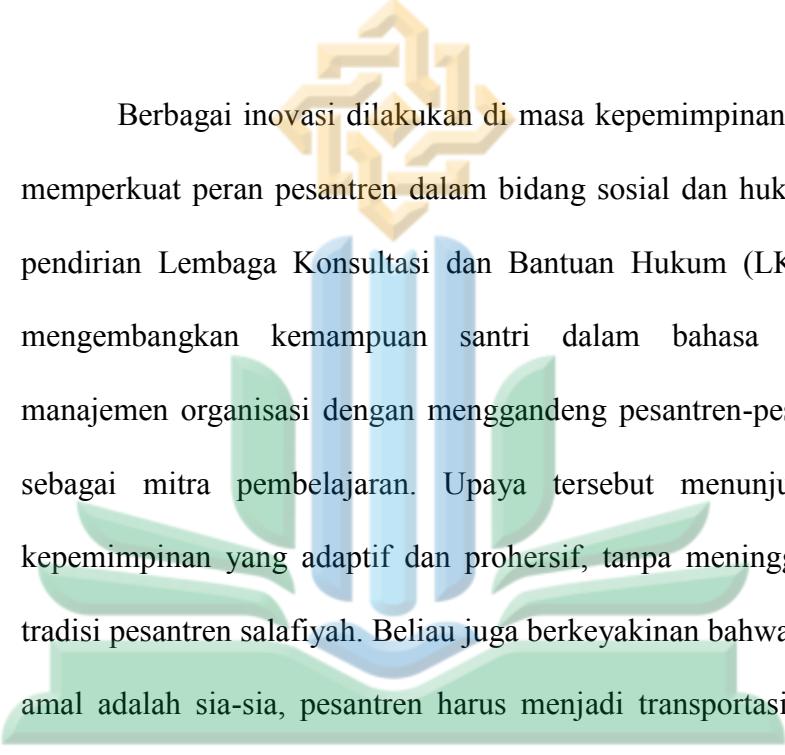
Kiai Muhamad Holid memiliki pandangan bahwa pesantren bukan hanya tempat untuk menghafal dan memahami kitab, tetapi juga wadah untuk menumbuhkan kesadaran sosial dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam berbagai kesempatan, beliau menekankan bahwa ilmu harus diamalkan, dan keberhasilan pendidikan sejati terletak pada sejauh mana santri mampu memberi manfaat bagi lingkungannya.<sup>135</sup>

<sup>132</sup> Ulfanianatul Hasanah, observasi, Bondowoso, 12 Oktober 2025.

<sup>133</sup> Ulfanianatul Hasanah, observasi, Bondowoso, 12 Oktober 2025.

<sup>134</sup> Ulfanianatul Hasanah, observasi, Bondowoso, 12 Oktober 2025.

<sup>135</sup> Ulfanianatul Hasanah, observasi, Bondowoso, 12 Oktober 2025.



Berbagai inovasi dilakukan di masa kepemimpinannya, seperti memperkuat peran pesantren dalam bidang sosial dan hukum melalui pendirian Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH), serta mengembangkan kemampuan santri dalam bahasa asing dan manajemen organisasi dengan menggandeng pesantren-pesantren lain sebagai mitra pembelajaran. Upaya tersebut menunjukkan arah kepemimpinan yang adaptif dan progresif, tanpa meninggalkan akar tradisi pesantren salafiyah. Beliau juga berkeyakinan bahwa ilmu tanpa amal adalah sia-sia, pesantren harus menjadi transportasi perubahan sosial. Salah satu tonggak penting adalah pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Abu Zairi pada tahun 2017, yang menjadi simbol integrasi antara ilmu agama klasik dan Pendidikan tinggi modern berbasis syariah. Melalui lembaga ini, pesantren Abu Zairi berupaya mencetak lulusan yang tidak hanya memahami agama secara mendalam, tetapi juga mampu menjawab tantangan sosial, hukum, dan ekonomi kontemporer.<sup>136</sup>

Kini, Pondok Pesantren Abu Zairi terus tumbuh menjadi pusat Pendidikan Islam yang berpengaruh di Bondowoso. Di bawah bimbingan Kiai Muhamad Holid, pesantren ini memantapkan langkahnya sebagai lembaga yang berkomitmen mencetak generasi

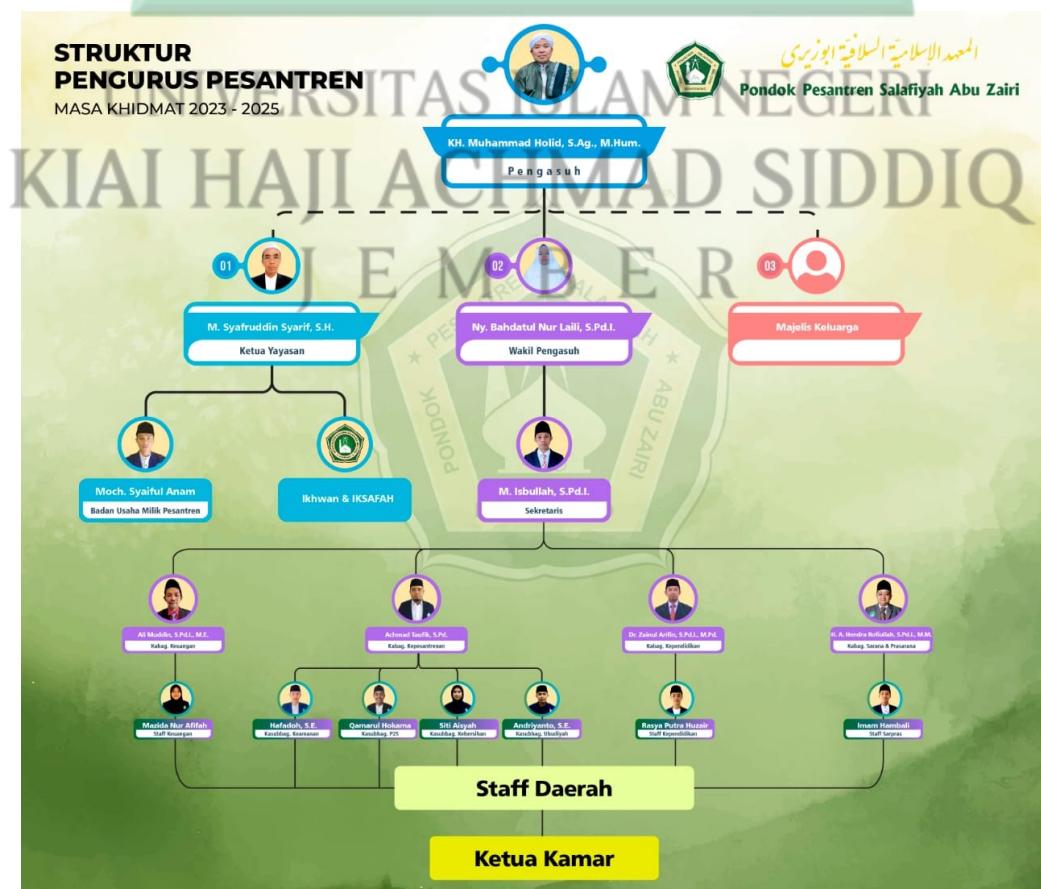
---

<sup>136</sup> Admin Bondowoso, "Bupati Hadiri Sidang Senat Terbuka STIS Abu Zairi," Website Kabupaten Bondowoso, 01 September 2025, <https://bondowosokab.go.id/berita/bupati-hadiri-sidang-senat-terbuka-stis-abu-zairi>

yang berilmu, berakhlak, dan siap mengabdi untuk kemaslahatan umat.<sup>137</sup>

### b. Susunan Pengurus Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso

Susunan Pengurus Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso terdiri atas berbagai unsur yang berperan dalam pelaksanaan pendidikan dan pembinaan santri, mulai dari pimpinan pesantren, para ustadz, hingga tim administrasi serta bidang-bidang khusus seperti keuangan, sarana prasarana, dan kesiswaan. Struktur ini disusun secara sistematis, adapun struktur pengurus Pesantren sebagai berikut:



**Gambar 4.1**  
**Struktur Pengurus Pesantren**

<sup>137</sup> Ulfanianatul Hasanah, observasi, Bondowoso, 12 Oktober 2025.



Susunan pengurus Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso

terdiri dari:

- 1) Pengasuh Pondok Pesantren : Kiai Muhamad Holid, S.Ag., M.Hum.
- 2) Ketua Pesantren : M. Syarifuddin Syarif, S.H.
- 3) Wakil Pengasuh Pesantren : Ny. Bahdatul Nur Laili, M.Pd.
- 4) Sekretaris Pesantren : M. Isbullah, S.Pd.
- 5) Kabag. Keuangan : Ali Muddin, S.Pd.I., M.E.
- 6) Kabag Kepesantrenan : Achmad Taufik, S.Pd.
- 7) Kabag. Kependidikan : Dr. Zainul Arifin, M.Pd.
- 8) Kabag. Sarana & Prasarana : H. A. Hendra Rofiuallah, M.M.

### **c. Implementasi Katalis Barokah**

Katalis Barokah adalah aplikasi yang berupa dompet digital, dimana pembayaran atau transaksinya berbentuk elektronik dan nilai uang disimpan secara elektornik dalam media server.<sup>138</sup> Fakta di lapangan menunjukkan bahwa santri kini dapat melakukan pembayaran SPP, *top up* tabungan, dan pembelian kebutuhan harian di kantin cukup dengan kartu digital Katalis Barokah, tanpa harus membawa uang tunai. Alasan utama pemanfaatan aplikasi adalah untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan transaksi, memudahkan pelaporan keuangan santri, meminimalisir risiko kehilangan uang, menjadi identitas santri atau kartu santri, dan sebagai alat absensi,

---

<sup>138</sup> Rofiki, wawancara, Bondowoso, 25 Oktober 2025.

baik absensi sholat berjamaah, maktubah dan sekolah formal maupun non-formal, sehingga wali santri mendapatkan notifikasi kegiatan putra-putrinya di pesantren.<sup>139</sup>

Selain itu, data *survey* menunjukkan kebanyakan responden merasakan kemudahan dalam proses aktivasi kartu, penggunaan fitur aplikasi *mobile*, serta kecepatan transaksi antara sesama santri dan pengurus.<sup>140</sup> Responden juga menilai penggunaan aplikasi telah membantu integrasi sistem keuangan antara siswa/siswi MTs dan SMP Unggulan, siswa/siswi MA dan SMA Unggulan, serta mahasiswa/mahasiswi yang bermukim di pesantren secara lebih transparan dan terkontrol.<sup>141</sup>

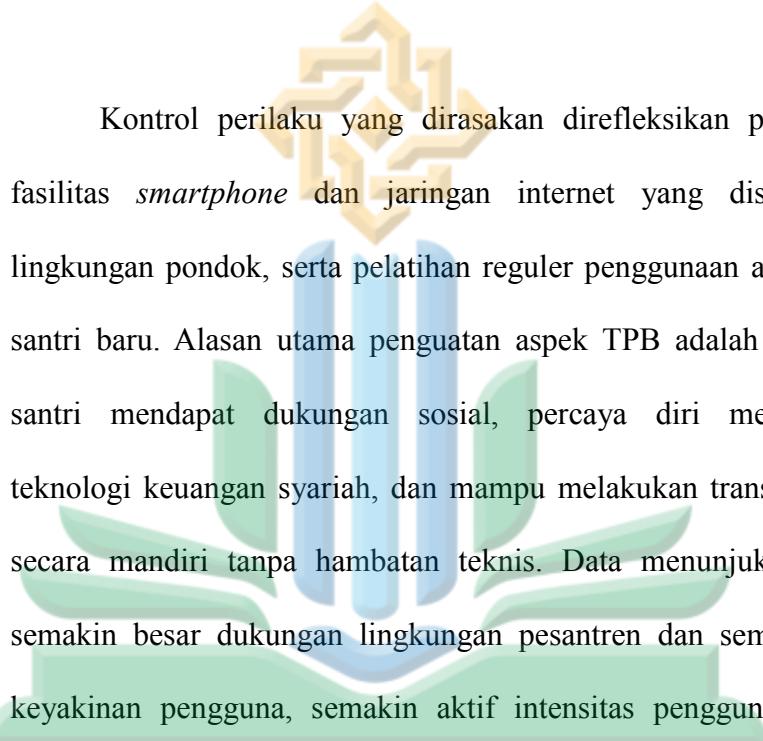
Konstruk sikap terhadap perilaku diukur dengan melihat penilaian siswa/siswi MTs dan SMP Unggulan, siswa/siswi MA dan SMA Unggulan, serta mahasiswa/mahasiswi yang bermukim di pesantren terhadap manfaat nyata Katalis Barokah dalam mendukung aktivitas keuangan pesantren, seperti adanya fitur transfer antar pengguna, pencatatan infaq, dan pelaporan transaksi bulanan. Norma subjektif ditangkap melalui fakta bahwa penggunaan Katalis Barokah mendapat dorongan kuat dari pengurus pesantren yang mengadakan sosialisasi, serta adanya program literasi digital dan motivasi dari wali santri.<sup>142</sup>

<sup>139</sup> Ulfanianatul Hasanah, observasi, Bondowoso, 12 Oktober 2025.

<sup>140</sup> Ulfanianatul Hasanah, observasi, Bondowoso, 12 Oktober 2025.

<sup>141</sup> Hasil olahan data uji validitas dan reliabilitas penelitian penulis (2025).

<sup>142</sup> Ulfanianatul Hasanah, observasi, Bondowoso, 12 Oktober 2025.



Kontrol perilaku yang dirasakan direfleksikan pada adanya fasilitas *smartphone* dan jaringan internet yang disediakan di lingkungan pondok, serta pelatihan reguler penggunaan aplikasi bagi santri baru. Alasan utama penguatan aspek TPB adalah agar setiap santri mendapat dukungan sosial, percaya diri memanfaatkan teknologi keuangan syariah, dan mampu melakukan transaksi digital secara mandiri tanpa hambatan teknis. Data menunjukkan bahwa semakin besar dukungan lingkungan pesantren dan semakin tinggi keyakinan pengguna, semakin aktif intensitas penggunaan Katalis Barokah.<sup>143</sup>

## 2. Deskripsi dan Penyajian Data

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dari populasi sebanyak 573 orang pengguna Katalis Barokah, kemudian ditetapkan jumlah sampel 236 responden dengan menggunakan rumus Slovin. Secara metodologis, penggunaan rumus Slovin dengan *margin of error* 5% dimaksudkan agar sampel yang diambil tetap mewakili populasi dengan tingkat ketelitian yang memadai, namun masih realistik dari sisi waktu, biaya, dan keterjangkauan responden. Seluruh 236 responden telah dipastikan memenuhi kriteria yang ditetapkan berdasarkan rancangan penelitian.

Dengan mengambil 236 responden dari 573 populasi, peneliti dapat melakukan analisis statistik seperti uji regresi berbasis TAM dan

---

<sup>143</sup> Hasil olahan data menggunakan regresi linier berganda penelitian penulis (2025).

TPB secara lebih efisien, tanpa harus menyurvei seluruh populasi, tetapi tetap menjaga validitas generalisasi hasil terhadap populasi pengguna Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi. Setelah penetapan sampel, berikut uraian pada karakteristik 236 responden yang telah dipastikan memenuhi kriteria sampel penelitian:

#### a. Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil kuesioner yang dikumpulkan kepada 236 responden diperoleh data tentang jenis kelamin responden dengan deskripsi, yaitu:



**Gambar 4.5**  
**Grafik Diagram Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin**

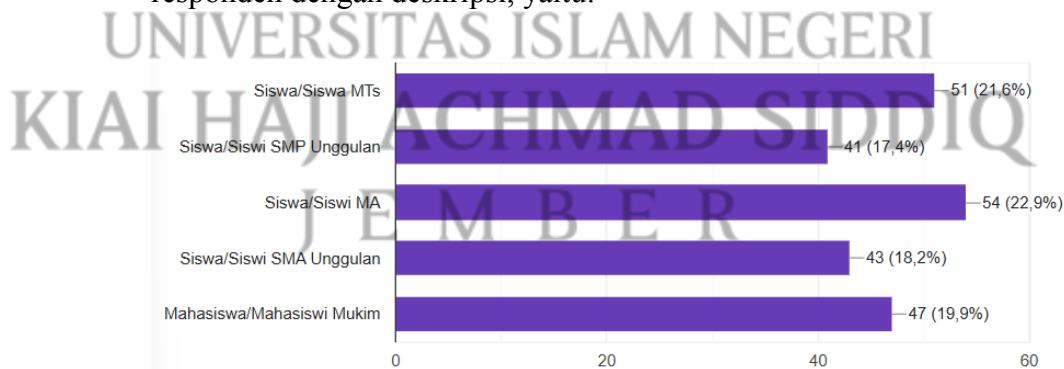
Berdasarkan grafik di atas dapat dinyatakan bahwa jenis kelamin responden wanita 122 orang (51,7%) lebih banyak dibandingkan dengan jenis kelamin responden laki-laki yaitu 114 orang (48,3%).

Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi melibatkan partisipasi yang relatif seimbang antara santri putri dan santri putra, dengan dominasi tipis

pada kelompok perempuan. Kondisi ini penting dicatat karena persepsi dan pengalaman kedua kelompok terhadap sistem pembayaran digital dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang penerimaan dan efektivitas layanan Katalis Barokah di lingkungan pesantren.

### b. Karakteristik berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden

Pendidikan dapat digunakan sebagai tolak ukur tingkat intelektual seseorang. Berdasarkan hasil kuesioner yang dikumpulkan kepada 236 responden diperoleh data tentang tingkat pendidikan responden dengan deskripsi, yaitu:



**Gambar 4.6**  
**Grafik Diagram Karakteristik berdasarkan Status Responden**

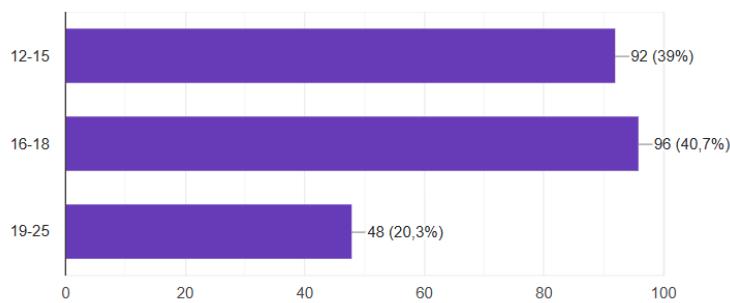
Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat, Pendidikan responden dengan kriteria siswa/siswi MA berjumlah 54 orang (22,9%), siswa/siswi MTs berjumlah 51 orang (21,6%), siswa/siswi SMA Unggulan berjumlah 43 orang (18,2%), siswa/siswi SMP Unggulan berjumlah 41 orang (17,4%), sedangkan mahasiswa/mahasiswi mukim berjumlah 47 orang (19,9%). Komposisi ini menggambarkan bahwa responden berasal dari berbagai jenjang pendidikan di lingkungan

pesantren, mulai dari tingkat SMP/MTs, SMA/MA hingga mahasiswa, sehingga mencerminkan keberagaman latar belakang pengguna Katalis Barokah dalam satu ekosistem pendidikan terpadu.

Berdasarkan data tersebut, pengguna aktif Katalis Barokah lebih didominasi oleh siswa/siswi MA, MTS, SMA Unggulan, dan SMP Unggulan dengan total 189 siswa (80,1%), sedangkan mahasiswa mukim berjumlah 47 mahasiswa (19,9%). Hal ini menunjukkan bahwa sistem Katalis Barokah terutama dimanfaatkan oleh santri jenjang pendidikan menengah yang kesehariannya sangat bergantung pada fasilitas dan ketentuan transaksi di dalam pesantren, sementara mahasiswa tetap menjadi bagian penting namun proporsinya lebih kecil sebagai pengguna aktif.

### c. Karakteristik berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil kuesioner yang dikumpulkan kepada 236 responden diperolah data tentang usia responden dengan deskripsi, yaitu:



**Gambar 4.7**  
**Grafik Diagram Karakteristik berdasarkan Usia**

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat, usia responden pada penelitian ini yang berasal dari 236 responden dengan kriteria usia 12-15 tahun berjumlah 92 orang (39%), kriteria usia 16-18 tahun berjumlah 96 orang (40,7%), kriteria usia 19-25 tahun berjumlah 48 orang (20,3%).

Data tersebut menunjukkan bahwa kelompok usia 16-18 tahun merupakan pengguna yang paling sering memanfaatkan Katalis Barokah dibandingkan kelompok usia lainnya. Hal ini dapat dikaitkan dengan tingkat kemandirian, intensitas aktivitas ekonomi di lingkungan pesantren, serta kebutuhan transaksi harian yang relatif lebih tinggi pada santri tingkat MA/SMA yang umumnya berada pada rentang usia tersebut.

## B. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel. Uji validitas dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1  
Hasil Uji Validitas Variabel *Technology Acceptance Model* (TAM) (X1)**

No.	Indikator	Item	Person Correlation	Sig.	Keterangan
1.	Persepsi manfaat ( <i>perceived usefulness</i> ) (PU)	a. Bekerja lebih cepat	0,369	> 0,127	Valid
		b. Kinerja pekerjaan	0,506	> 0,127	Valid
		c. Meningkatkan produktifitas	0,477	> 0,127	Valid
		d. Efektivitas	0,402	> 0,127	Valid

No.	Indikator	Item	Person Correlation		Sig.	Keterangan
		e. Mempermudah pekerjaan	0,343	>	0,127	Valid
		f. Bermanfaat	0,226	>	0,127	Valid
2.	Persepsi kemudahan penggunaan ( <i>perceived ease of use</i> ) (PEOU)	a. Sistem mudah dimengerti	0,288	>	0,127	Valid
		b. Penggunaan yang praktis	0,275	>	0,127	Valid
		c. Sistem mudah digunakan	0,312	>	0,127	Valid
		d. System mudah dijangkau	0,505	>	0,127	Valid

Sumber: Data diambil dari lampiran 9.

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel di 4.1, penyebaran kuesioner diketahui bahwa hasil uji validitas pada indikator Persepsi manfaat (*perceived usefulness*) (PU) dengan item (X1.1a, X1.1b, X1.1c, X1.1d, X1.1e, X1.1f) dan indikator Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (PEOU) dengan item (X1.2a, X1.2b, X1.2c, X1.2d) menunjukkan bahwa semua data item pertanyaan lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,127) sehingga dapat dinyatakan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan dinyatakan valid.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel *Theory of Planned Behavior* (TPB) (X2)**

No.	Indikator	Item	Person Correlation		Sig.	Keterangan
1.	Sikap terhadap perilaku ( <i>attitude</i> )	a. Tidak menguntungkan perilaku	0,139	>	0,127	Valid
		b. Menguntungkan perilaku	0,708	>	0,127	Valid
2.	Norma-norma subjektif ( <i>subjective norm</i> )	a. Melakukan perilaku	0,545	>	0,127	Valid
		b. Tidak melakukan perilaku	0,537	>	0,127	Valid

No.	Indikator	Item	Person Correlation		Sig.	Keterangan
3.	Konrol perilaku yang disarankan ( <i>perceived behavioral control</i> )	a. Kontrol perilaku kemudahan yang diminati	0,637	>	0,127	Valid
		b. Kontrol perilaku kesulitan yang diminati	0,618	>	0,127	Valid

Sumber: Data diambil dari lampiran 9.

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 4.2, penyebaran kuesioner diketahui bahwa hasil uji validitas pada indikator sikap terhadap perilaku (*attitude*) dengan item (X2.1a, X2.1b), indikator norma-norma subjektif (*subjective norm*) (X2.2a, X2.2b) dan indikator kontrol perilaku yang disarankan (*perceived behavioral control*) (X2.3a, X2.3b) menunjukkan bahwa semua data item pertanyaan lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,127) sehingga dapat dinyatakan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan dinyatakan valid.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Kualitas Layanan Katalis Barokah (Y)**

No.	Indikator	Item	Person Correlation		Sig.	Keterangan
1.	Bukti Fisik ( <i>Tangibles</i> )	a. Penampilan fasilitas fisik	0,264	>	0,127	Valid
		b. Peralatan	0,245	>	0,127	Valid
		c. Personil	0,195	>	0,127	Valid
		d. Sarana komunikasi	0,544	>	0,127	Valid
2.	Keandalan atau Konsistensi ( <i>Reliability</i> )	a. Kemampuan pemberian pelayanan	0,499	>	0,127	Valid
		b. Andal	0,467	>	0,127	Valid
3.	Ketanggapan ( <i>responsiveness</i> )	a. Kesediaan memberikan layanan dengan cepat	0,455	>	0,127	Valid

No.	Indikator	Item	Person Correlation		Sig.	Keterangan
		b. Kemampuan memberikan layanan	0,350	>	0,127	Valid
4.	Keyakinan ( <i>Assurance</i> )	a. Pengetahuan	0,300	>	0,127	Valid
		b. Kesopanan	0,331	>	0,127	Valid
		c. Kepercayaan	0,524	>	0,127	Valid
5.	Empati ( <i>Empathy</i> )	a. Kepedulian	0,401	>	0,127	Valid
		b. Perhatian	0,422	>	0,127	Valid

Sumber: Data diambil dari lampiran 9.

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel di 4.3, penyebaran kuesioner diketahui bahwa hasil uji validitas pada indikator Bukti Fisik (*Tangibles*) dengan item (Y1a, Y1b, Y1c, Y1d), indikator Kehandalan (*Reliability*) (Y2a, Y2b), indikator Ketanggapan (*responsiveness*) (Y3a, Y3b), indikator Keyakinan (*Assurance*) (Y4a, Y4b, Y4c) dan indikator Empati (*Empathy*) (Y5a, Y5b), menunjukkan bahwa semua data item pertanyaan lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,127) sehingga dapat dinyatakan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana indikator pada masing-masing variabel mampu memberikan hasil pengukuran yang stabil serta akurat dalam mengukur persepsi maupun sikap responden terhadap topik yang diteliti.

**Tabel 4.4**

**Hasil uji reliabel variabel *Technology Acceptance Model* (TAM) (X1), *Theory of Planned Behavior* (TPB) (X2), dan Kualitas Layanan Katalis Barokah (Y)**

No.	Variabel	Nilai <i>a</i>	<i>a</i> Ketetapan	Keterangan
1.	<i>Technology Acceptance Model</i>	0,721	>	0,60 Reliabel
2.	<i>Theory of Planned Behavior</i>	0,846	>	0,60 Reliabel
3.	Kualitas Layanan Katalis Barokah	0,714	>	0,60 Reliabel

Sumber: Data diambil dari lampiran 9.

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai *a* dari variabel TAM, TPB dan

kualitas layanan Katalis Barokah dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan kuesioner dinyatakan reliabel, karena nilai koefisien *alpha* > *Signifikansi Cronbach's Alpha* yang digunakan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

## C. Analisis Data

### 1. Uji Statistik Deskriptif

#### a. Deskripsi Variabel (*Technology Acceptance Model*)

*Technology Acceptance Model* (TAM) yang berperan untuk mengukur sejauh mana responden merasakan manfaat penggunaan suatu teknologi atau sistem dalam mendukung aktivitas dan pencapaian tujuan mereka. Indikator persepsi kemanfaatan menjadi fokus penting karena semakin tinggi tingkat kemanfaatan yang dirasakan, semakin besar kemungkinan individu menerima dan menggunakan teknologi yang ditawarkan.

**Tabel 4.5**  
**Pernyataan dengan Indikator Persepsi Kemanfaatan**  
*(Perceived Usefulness) (X1.1)*

Skor	Item X1.1a (Bekerja lebih cepat)		Item X1.1b (Kinerja pekerjaan)		Item X1.1c (Meningkatkan produktifitas)		Item X1.1d (Efektivitas)		Item X1.1e (Mempermudah pekerjaan)		Item X1.1f (Bermanfaat)	
	Frek.	PerSEN	Frek.	PerSEN	Frek.	PerSEN	Frek.	PerSEN	Frek.	PerSEN	Frek.	PerSEN
STS	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
TS	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
N	41	17,4%	28	11,9%	30	12,7%	24	9,7%	20	8,5%	4	1,7%
S	139	58,9%	80	33,9%	127	53,8%	127	53,8%	113	47,9%	45	19,1%
SS	56	23,7%	128	54,2%	79	33,5%	86	36,4%	103	43,6%	187	79,2%
Total	236	100%	236	100%	236	100%	236	100%	236	100%	236	100%

Sumber: Data diambil dari lampiran 10.

Dalam analisis deskriptif jumlah responden yang menjawab item

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

pertanyaan X1.1a yang berbunyi “*Saya merasa layanan transaksi melalui Katalis Barokah sangat cepat*” dari total 236 responden yang menjawab setuju 139 orang (58,9%), sangat setuju 56 orang (23,7%).

Hasil responden menyatakan bahwa kecepatan layanan transaksi Katalis Barokah memenuhi ekspektasi mereka.

Item pertanyaan X1.1b yang berbunyi “*Saya merasa kinerja pekerjaan pesantren lebih praktis dengan adanya layanan Katalis Barokah*” dari total 236 responden yang menjawab sangat setuju 128 orang (54,2%), setuju 80 orang (33,9%). Hasil responden menyatakan penggunaan aplikasi Katalis Barokah membuat proses kerja di pesantren terasa lebih ringkas dan tidak memakan banyak waktu.

Dalam analisis deskriptif jumlah responden yang menjawab item pertanyaan X1.1c yang berbunyi “*Katalis Barokah ini membuat saya lebih produktif dalam mengatur waktu dan kebutuhan di pesantren*”

dari total 236 responden yang menjawab setuju 127 orang (53,8%), sangat setuju 79 orang (33,5%). Hasil responden menyatakan penggunaan aplikasi Katalis Barokah terbukti membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya manajemen waktu dan kebutuhan, sehingga siswa dan mahasiswa lebih terorganisir dan produktif dalam menjalani kegiatan di pesantren.

Item pertanyaan X1.1d yang berbunyi “*Menggunakan Katalis Barokah dapat meningkatkan efektifitas kegiatan saya*” dari total 236 responden yang menjawab setuju 127 orang (53,8%), sangat setuju 86 orang (36,4%). Hasil responden menyatakan penggunaan aplikasi Katalis Barokah memungkinkan pengelolaan waktu dan sumber daya lebih baik.

Dalam analisis deskriptif jumlah responden yang menjawab item pertanyaan X1.1e yang berbunyi “*Secara keseluruhan layanan Katalis Barokah memudahkan saya dalam bertransaksi, sehingga saya dapat dengan mudah melakukan kegiatan lainnya*” dari total 236 responden yang menjawab setuju 113 orang (47,9%), sangat setuju 103 orang (43,6%). Hasil responden menyatakan penggunaan layanan Katalis Barokah secara keseluruhan memberikan kemudahan bertransaksi, sehingga siswa dan mahasiswa dapat fokus dengan kegiatan lainnya dengan leluasa.

Item pertanyaan X1.1f yang berbunyi “*Menggunakan layanan Katalis Barokah dapat meningkatkan keuntungan saya dalam*

*bertransaksi (contoh: lebih hemat, praktis)*” dari total 236 responden yang menjawab sangat setuju 187 orang (79,2%), setuju 45 orang (19,1%). Hasil responden menyatakan penggunaan layanan Katalis Barokah mengalami peningkatan keuntungan dalam bertransaksi, seperti penghematan biaya dan waktu, serta proses yang lebih praktis dan efisien.

**Tabel 4.6**  
**Pernyataan dengan indikator Persepsi Kemudahan**  
*(Perceived ease of use) (X1.2)*

Skor	Item X1.2a (Sistem dimengerti)		Item X1.2b (Penggunaan yang praktis)		Item X1.2c (Sistem mudah digunakan)		Item X1.2d (Sistem dijangkau)	
	Frek.	Per센	Frek.	Per센	Frek.	Per센	Frek.	Per센
STS	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
TS	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
N	18	7,6%	4	1,7%	108	45,8%	30	12,7%
S	149	63,1%	38	16,1%	78	33,1%	59	25,0%
SS	69	29,2%	194	82,2%	50	21,2%	147	62,3%
Total	236	100%	236	100%	236	100%	236	100%

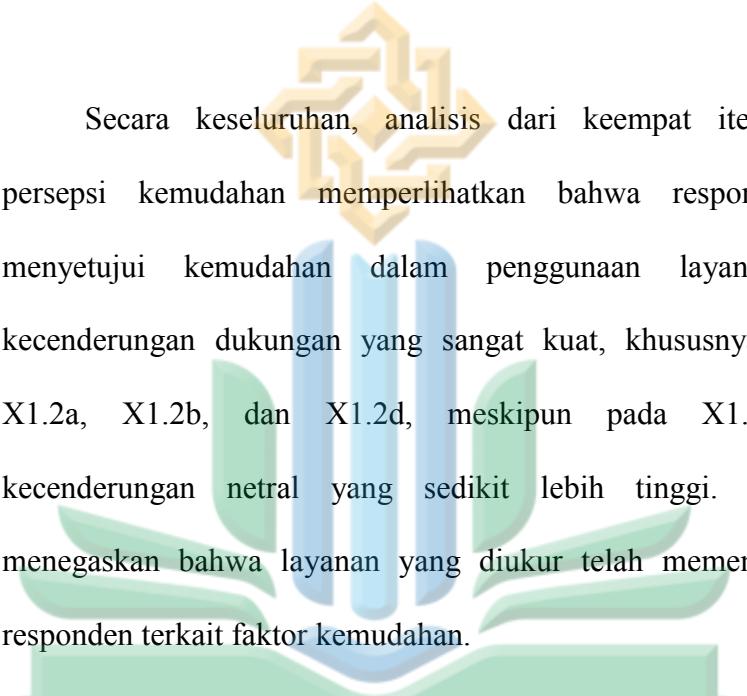
Sumber: Data diambil dari lampiran 10.

Dalam analisis deskriptif terhadap indikator persepsi kemudahan, terlihat bahwa pada item X1.2a yang berbunyi “*Saya merasa mudah untuk mempelajari dan menggunakan Katalis Barokah*” sebanyak 149 responden (63,1%) menjawab setuju dan 69 responden (29,2%) sangat setuju, sedangkan netral hanya 18 responden (7,6%), serta tidak ada yang memilih tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Hasil ini menunjukkan mayoritas responden merasa kemudahan sangat dirasakan terkait aspek yang diukur pada X1.2a.

Untuk item X1.2b, yang “*Dengan adanya Katalis Barokah saya tidak perlu membawa uang tunai*” jumlah responden yang sangat setuju bahkan lebih tinggi, yaitu 194 orang (82,2%), dan yang setuju 38 orang (16,1%), hanya 4 responden (1,7%) bersikap netral, tanpa ada yang menolak. Ini menandakan bahwa persepsi kemudahan pada aspek X1.2b dinilai sangat positif oleh sebagian besar responden.

Pada item X1.2c, yang berbunyi “*Saya merasa mudah melakukan tarik tunai saldo Katalis Barokah di pesantren*” jawaban lebih bervariasi: 50 responden (21,2%) sangat setuju dan 78 responden (33,1%) setuju, namun jumlah netral relatif tinggi yaitu 108 responden (45,8%), sementara tidak ada yang menolak. Meski didominasi tanggapan positif, proporsi netral cukup besar mengindikasikan terdapat sebagian responden yang masih ragu atau belum sepenuhnya yakin terhadap kemudahan pada aspek X1.2c.

Sedangkan pada item X1.2d, yang berbunyi “*Saya merasa mudah dalam melakukan top-up Katalis Barokah via Bank/ATM, mobile banking atau mini market yang menyediakan layanan top-up*” mayoritas responden juga menunjukkan dukungan positif, di mana 147 responden (62,3%) sangat setuju, 59 responden (25,0%) setuju, dan 30 responden (12,7%) netral, tanpa ada penolakan. Hasil ini memperkuat temuan bahwa mayoritas responden merasakan kemudahan pada aspek yang diukur.



Secara keseluruhan, analisis dari keempat item indikator persepsi kemudahan memperlihatkan bahwa responden sangat menyetujui kemudahan dalam penggunaan layanan, dengan kecenderungan dukungan yang sangat kuat, khususnya pada item X1.2a, X1.2b, dan X1.2d, meskipun pada X1.2c terdapat kecenderungan netral yang sedikit lebih tinggi. Temuan ini menegaskan bahwa layanan yang diukur telah memenuhi harapan responden terkait faktor kemudahan.

#### b. Deskripsi Variabel (*Theory of Planned Behavior*)

*Theory of Planned Behavior* (TPB) dalam penelitian ini secara khusus membahas tentang perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku yang dimiliki oleh siswa maupun mahasiswa. Artinya, melalui pendekatan TPB, penelitian ini berupaya memahami bagaimana sikap atau perilaku individu terhadap suatu inovasi atau kebijakan dapat dipengaruhi oleh norma-norma sosial di lingkungan pesantren serta keyakinan mereka akan kemampuan untuk mengendalikan dan melaksanakan tindakan tersebut.

**Tabel 4.7**  
**Pernyataan dengan Indikator Sikap Terhadap Perilaku (X2.1)**

<b>Skor</b>	<b>Item X2.1a (Menguntungkan perilaku)</b>		<b>Item X2.1b (Tidak menguntungkan perilaku)</b>	
	<b>Frek.</b>	<b>Persen</b>	<b>Frek.</b>	<b>Persen</b>
STS	0	0,00%	0	0,00%
TS	0	0,00%	0	0,00%
N	6	2,4%	41	17,4%
S	208	88,1%	140	59,3%
SS	22	9,3%	55	23,3%
Total	236	100%	236	100%

Sumber: Data diambil dari lampiran 10.

Pada item X2.1a, sebanyak 208 responden (88,1%) memilih setuju, 22 orang (9,3%) sangat setuju, dan hanya 6 responden (2,4%) bersikap netral. Tidak ada responden yang memilih tidak setuju atau sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden menilai keputusan menggunakan layanan yang dimaksud adalah keputusan yang tepat.

Item X2.1b mendapatkan respon setuju paling tinggi di antara semua indikator, yakni 140 responden (59,3%), sementara 55 (23,3%) sangat setuju dan 41 (17,4%) netral. Ini memperlihatkan penilaian positif terhadap manfaat layanan bagi responden, meski tetap ada sebagian kecil yang netral.

**Tabel 4.8**  
**Pernyataan dengan Indikator Norma-Norma Subjektif**  
**Terhadap Perilaku (X2.2)**

<b>Skor</b>	<b>Item X2.2a</b> (Melakukan perilaku)		<b>Item X2.2b</b> (Tidak melakukan perilaku)	
	<b>Frek.</b>	<b>Persen</b>	<b>Frek.</b>	<b>Persen</b>
STS	0	0,00%	0	0,00%
TS	0	0,00%	0	0,00%
N	25	10,6%	18	7,6%
S	90	38,1%	108	45,8%
SS	121	51,3%	110	46,6%
Total	236	100%	236	100%

Sumber: Data diambil dari lampiran 10.

Pada item X2.2a, sebanyak 121 responden (51,3%) sangat

setuju, 90 orang (38,1%) setuju, dan 25 responden (10,6%) netral.

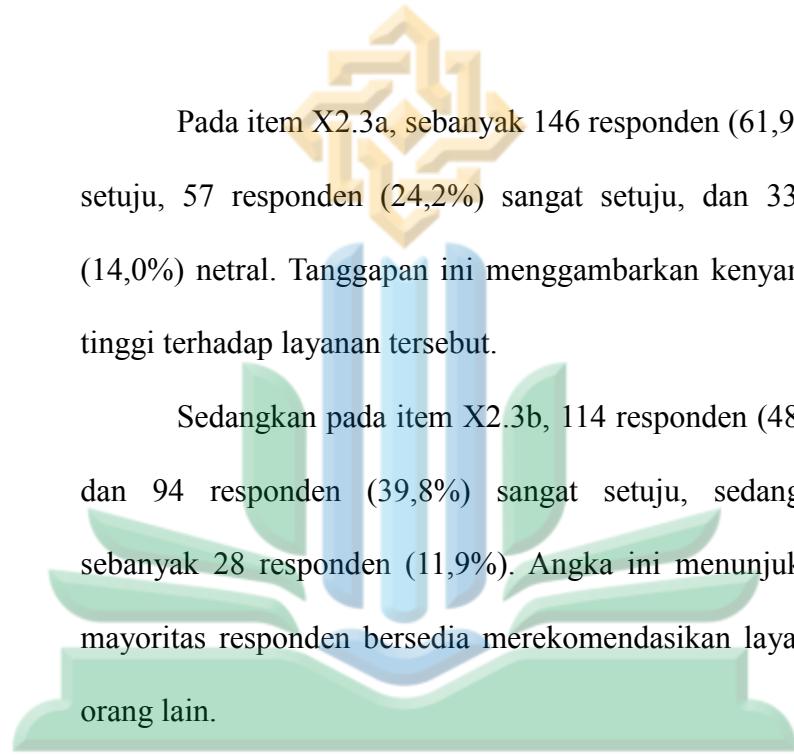
Respon ini menunjukkan mayoritas besar responden memiliki pandangan sangat positif terhadap penggunaan layanan.

Untuk item X2.2b, sebanyak 110 orang (46,6%) sangat setuju, 108 responden (45,8%) setuju, dan 18 responden (7,6%) memilih netral. Hampir seluruhnya mendukung keyakinan bahwa penggunaan layanan ini adalah sesuatu yang baik.

**Tabel 4.9**  
**Pernyataan dengan Indikator Kontrol Perilaku yang Disarankan Terhadap Perilaku (X2.3)**

<b>Skor</b>	<b>Item X2.3a</b> (Kontrol perilaku kemudahan yang diminati)		<b>Item X2.3b</b> (Kontrol perilaku kesulitan yang diminati)	
	<b>Frek.</b>	<b>Persen</b>	<b>Frek.</b>	<b>Persen</b>
STS	0	0,00%	0	0,00%
TS	0	0,00%	0	0,00%
N	33	14,0%	28	11,9%
S	146	61,9%	114	48,3%
SS	57	24,2%	94	39,8%
Total	236	100%	236	100%

Sumber: Data diambil dari lampiran 10.



Pada item X2.3a, sebanyak 146 responden (61,9%) memilih setuju, 57 responden (24,2%) sangat setuju, dan 33 responden (14,0%) netral. Tanggapan ini menggambarkan kenyamanan yang tinggi terhadap layanan tersebut.

Sedangkan pada item X2.3b, 114 responden (48,3%) setuju dan 94 responden (39,8%) sangat setuju, sedangkan netral sebanyak 28 responden (11,9%). Angka ini menunjukkan bahwa mayoritas responden bersedia merekomendasikan layanan kepada orang lain.

Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa sikap responden terhadap perilaku penggunaan layanan sangat positif, dominan pada kategori setuju dan sangat setuju, dengan proporsi netral yang tetap kecil dan tanpa ada penolakan sama sekali. Dengan demikian, dapat disimpulkan responden memiliki sikap yang sangat mendukung terhadap perilaku penggunaan layanan yang sedang dianalisis.

### c. Deskripsi Variabel Kualitas Layanan Katalis Barokah

Kualitas layanan Katalis Barokah dalam penelitian ini menggambarkan persepsi dan pengalaman siswa serta mahasiswa terhadap aspek-aspek pelayanan yang diberikan oleh Katalis Barokah. Penilaian kualitas layanan mencakup dimensi-dimensi inti seperti bukti fisik, keandalan, daya tanggap, jaminan, dan empati yang menyatu untuk membentuk kepuasan, kemudahan bertransaksi, serta

kepercayaan pengguna terhadap sistem atau layanan tersebut. Dengan analisis ini, dapat diketahui sejauh mana Katalis Barokah mampu memenuhi kebutuhan pengguna serta mendukung efektivitas dan kenyamanan proses pendidikan maupun transaksi di lingkungan pesantren.

**Tabel 4.10  
Pernyataan dengan Indikator Bukti Fisik (Y1)**

<b>Skor</b>	<b>Item Y1a (Penampilan fasilitas fisik)</b>		<b>Item Y1b (Peralatan)</b>		<b>Item Y1c (Personil)</b>		<b>Item Y1d (Sarana komunikasi)</b>	
	<b>Frek.</b>	<b>Peren</b>	<b>Frek.</b>	<b>Peren</b>	<b>Frek.</b>	<b>Peren</b>	<b>Frek.</b>	<b>Peren</b>
STS	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
TS	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
N	93	39,4%	41	17,4%	20	8,5%	45	19,1%
S	113	47,9%	103	43,6%	125	53,0%	102	43,2%
SS	30	12,7%	92	39,0%	91	38,6%	89	37,7%
Total	236	100%	236	100%	236	100%	236	100%

Sumber: Data diambil dari lampiran 10.

Pada item Y1a, sebanyak 113 responden (47,9%) memilih setuju dan 30 responden (12,7%) sangat setuju, sedangkan terdapat 93 responden (39,4%) yang bersikap netral. Tidak ada responden yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden memiliki persepsi positif terhadap kenampakan layanan pada aspek yang diukur oleh Y1a, meskipun tingkat netral cukup tinggi.

Item Y1b juga menunjukkan dukungan yang tinggi dengan 103 responden (43,6%) menjawab setuju dan 92 responden (39,0%) sangat setuju. Hanya 41 orang (17,4%) yang bersikap

netral, tanpa adanya penolakan. Artinya, mayoritas besar responden sangat setuju terhadap kenampakan layanan pada aspek Y1b.

Pada item Y1c, mayoritas responden memilih setuju sebanyak 125 (53,0%), 91 responden (38,6%) memilih sangat setuju, sedangkan 20 responden (8,5%) bersikap netral. Hampir seluruh responden memberikan penilaian positif terhadap indikator kenampakan pada aspek Y1c.

Item Y1d menunjukkan 102 responden (43,2%) setuju dan 89 responden (37,7%) sangat setuju, sedangkan 45 responden (19,1%) netral, serta tidak ada yang menolak. Hasil ini mengindikasikan dukungan yang kuat pada aspek kenampakan layanan yang dinilai. Secara keseluruhan, hasil pada keempat item indikator kenampakan (Y) memperlihatkan dukungan positif dari sebagian besar responden, didominasi oleh pilihan setuju dan sangat setuju, dengan proporsi netral yang mulai menurun pada beberapa item dan tidak ada penolakan sama sekali. Temuan ini menunjukkan bahwa responden menilai kenampakan layanan yang diamati sudah sesuai harapan dan tidak bermasalah, meski pada beberapa aspek masih ada yang bersikap netral.

**Tabel 4.11**  
**Pernyataan dengan Indikator Kehandalan (Y2)**

<b>Skor</b>	<b>Item Y2a (Kemampuan pemberian pelayanan)</b>		<b>Item Y2b (Andal)</b>	
	<b>Frek.</b>	<b>Persen</b>	<b>Frek.</b>	<b>Persen</b>
STS	0	0,00%	0	0,00%
TS	0	0,00%	0	0,00%
N	19	8,1%	45	19,1%
S	124	52,5%	127	53,8%
SS	93	39,4%	64	27,1%
Total	236	100%	236	100%

Sumber: Data diambil dari lampiran 10.

Pada item Y2a, sebanyak 124 responden (52,5%) menyatakan setuju dan 99 responden (39,4%) sangat setuju,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACIM MAD SIDDIQ**  
J E M B E R

sementara 19 responden (8,1%) memilih netral. Tidak ada responden yang memilih tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai kehandalan layanan sudah baik dan dapat diandalkan pada aspek yang diukur item Y2a.

Pada item Y1b, yang menjawab setuju sebanyak 127 orang (53,8%) dan sangat setuju 64 orang (27,1%), dengan 45 responden (19,1%) bersikap netral. Sama seperti item sebelumnya, tidak ditemukan jawaban yang menolak. Ini menegaskan bahwa lebih dari separuh responden menganggap kehandalan layanan di aspek yang diukur sangat baik, meskipun proporsi netral sedikit lebih tinggi daripada pada Y1a.

Secara keseluruhan, hasil pada kedua item indikator kehandalan memperlihatkan dominasi tanggapan setuju dan sangat

setuju, menandakan mayoritas responden percaya bahwa layanan yang diberikan sudah sangat handal. Tidak adanya responden yang menolak mengindikasikan tingkat kepercayaan yang tinggi pada aspek kehandalan layanan tersebut, dengan sebagian kecil responden memilih netral.

**Tabel 4.12  
Pernyataan dengan Indikator Ketanggapan (Y3)**

<b>Skor</b>	<b>Item Y3a (Ketersediaan memberikan layanan dengan cepat)</b>		<b>Item Y3b (Kemampuan memberikan layanan)</b>	
	<b>Frek.</b>	<b>Persen</b>	<b>Frek.</b>	<b>Persen</b>
STS	0	0,00%	0	0,00%
TS	0	0,00%	0	0,00%
N	28	11,9%	116	49,2%
S	106	44,9%	51	21,6%
SS	102	43,2%	69	29,2%
Total	236	100%	236	100%

Sumber: Data diambil dari lampiran 10.

Pada item Y3a, sebanyak 106 responden (44,9%) menjawab setuju dan 102 responden (43,2%) sangat setuju, sementara 28 responden (11,9%) bersikap netral. Tidak terdapat responden yang memilih tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Hasil ini menunjukkan mayoritas responden merasa layanan yang dimaksud telah menunjukkan tingkat ketanggapan yang baik dan memadai pada aspek yang diukur oleh Y3a.

Pada item Y3b, jawaban responden lebih bervariasi, dengan 51 responden (21,6%) memilih setuju dan 69 responden (29,2%)

sangat setuju, sedangkan 116 responden (49,2%) bersikap netral.

Tidak ada jawaban yang menolak. Ini mengindikasikan bahwa meskipun dukungan positif untuk ketanggapan tetap signifikan, proporsi responden yang netral dalam menilai aspek ini cukup besar.

Secara keseluruhan, pada kedua item indikator ketanggapan, sebagian besar responden menyatakan layanan sudah tanggap dan responsif melalui pilihan setuju dan sangat setuju, khususnya pada Y3a. Namun, pada Y3b terdapat keraguan yang cukup besar dibandingkan dengan Y3a, ditandai dengan hampir setengah responden bersikap netral. Temuan ini menandakan bahwa aspek ketanggapan layanan sudah baik di mata mayoritas, meski masih terdapat ruang untuk peningkatan agar seluruh pengguna merasa puas dan yakin konsistensi ketanggapan layanan.

**Tabel 4.13  
Pernyataan dengan Indikator Keyakinan (Y4)**

<b>Skor</b>	<b>Item Y4a (Pengetahuan)</b>		<b>Item Y4b (Kesopanan)</b>		<b>Item Y4c (Kepercayaan)</b>	
	<b>Frek.</b>	<b>Persen</b>	<b>Frek.</b>	<b>Persen</b>	<b>Frek.</b>	<b>Persen</b>
STS	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
TS	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
N	52	22,0%	36	15,3%	41	17,4%
S	80	33,9%	113	47,9%	91	38,6%
SS	104	44,1%	87	36,9%	104	44,1%
Total	236	100%	236	100%	236	100%

Sumber: Data diambil dari lampiran 10.

Pada item Y4a, 80 responden (33,9%) memilih setuju dan 104 responden (44,1%) sangat setuju, sementara 52 responden (22,0%) bersikap netral. Tidak ada responden yang memilih tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki keyakinan yang kuat terhadap aspek yang diukur pada Y4a, meski masih ada sebagian yang ragu.

Pada item Y4b, sebanyak 87 responden (36,9%) setuju dan 113 responden (47,9%) sangat setuju, sedangkan 36 responden (15,3%) netral. Komposisi ini mengindikasikan bahwa keyakinan terhadap aspek Y4b lebih tinggi dan keraguan semakin kecil dibanding Y4a.

Sedangkan pada item Y4c, sebanyak 91 orang (38,6%) setuju dan 104 responden (44,1%) sangat setuju, dengan 41 responden (17,4%) netral. Jumlah dukungan pada kategori setuju dan sangat setuju hampir seimbang dan mendominasi tanggapan dibandingkan dengan netral.

Secara keseluruhan, pada ketiga item indikator keyakinan, mayoritas responden memilih setuju dan sangat setuju, menunjukkan tingkat keyakinan yang tinggi terhadap layanan yang diukur. Proporsi netral tetap ada, tetapi kategori tidak setuju sama sekali tidak muncul. Hal ini menandakan bahwa dari sudut pandang mayoritas responden, keyakinan terhadap layanan sudah sangat baik, meskipun masih terdapat ruang untuk memperkuat

keyakinan agar seluruh pengguna benar-benar mantap dengan layanan tersebut.

**Tabel 4.14  
Pernyataan dengan Indikator Empati (Y5)**

<b>Skor</b>	<b>Item Y5a (Kepedulian)</b>		<b>Item Y5b (Perhatian)</b>	
	<b>Frek.</b>	<b>Persen</b>	<b>Frek.</b>	<b>Persen</b>
STS	0	0,00%	0	0,00%
TS	0	0,00%	0	0,00%
N	30	12,7%	25	10,6%
S	132	55,9%	68	28,8%
SS	74	31,4%	143	60,6%
Total	236	100%	236	100%

Sumber: Data diambil dari lampiran 10.

Pada item Y4a, terdapat 132 responden (55,9%) yang menjawab setuju dan 74 responden (31,4%) sangat setuju, sedangkan 30 responden (12,7%) memilih netral. Tidak ada responden yang memilih tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Hasil ini menunjukkan mayoritas responden menilai layanan sudah memberikan empati yang baik pada aspek yang diukur oleh Y4a, meskipun masih ada sebagian kecil yang netral.

Pada item Y4b, sebanyak 68 responden (28,8%) menyatakan setuju dan 143 responden (60,6%) sangat setuju, dengan 25 responden (10,6%) netral dan tanpa ada penolakan. Angka sangat setuju yang sangat tinggi ini menunjukkan bahwa hampir dua pertiga responden merasakan empati yang sangat besar dari layanan pada aspek ini.

Secara keseluruhan, pada kedua item indikator empati, dominasi tanggapan setuju dan sangat setuju memperlihatkan bahwa sebagian besar responden merasa mendapatkan perhatian, kepedulian, dan pelayanan dengan empati dari pihak layanan, sementara respon netral tetap ada namun tidak signifikan jumlahnya. Tidak adanya jawaban menolak menandakan layanan telah memenuhi harapan empati dari pengguna.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas berperan krusial dalam memastikan bahwa data-data terkait variabel seperti TAM dan TPB, maupun kualitas layanan, memenuhi syarat distribusi normal sebelum dilakukan analisis statistik lebih lanjut. Uji normalitas menjadi landasan penting agar hasil analisis hubungan antara persepsi kemanfaatan, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, serta kualitas layanan dapat diinterpretasikan secara lebih akurat dan valid dalam menjawab tujuan penelitian ini di lingkungan pesantren dan layanan Katalis Barokah.

**Tabel 4.15  
Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		<b>Unstandardized Residual</b>
<b>N</b>		<b>236</b>
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.39915408
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.034
	Negative	-.055
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

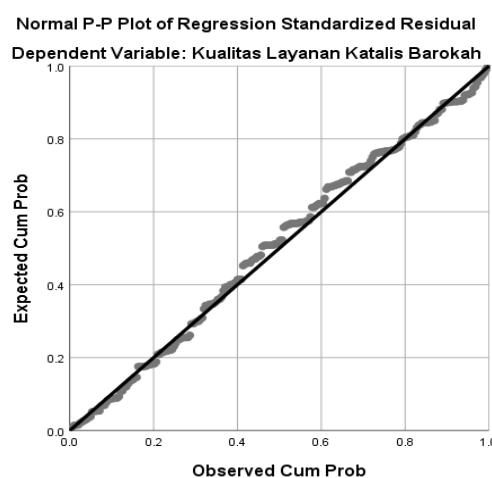
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diambil dari lampiran 11.

Hasil identifikasi uji normalitas dari tabel 4.15 menunjukkan bahwa output uji normal Kolmogorov-Smirnov dengan jumlah responden 236 responden terdistribusi normal, sebagaimana nilai signifikansi Asymp.

Sig. (2-tailed) sebesar 0,084 karena nilainya signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,084 > 0,05$ ) maka diyatakan nilai residual berdistribusi dengan normal. Selain itu, tidak ada perbedaan ekstrem yang signifikan antara distribusi data dengan distribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas pada model regresi telah terpenuhi, sehingga analisis model dapat dilanjutkan ke pengujian berikutnya tanpa masalah normalitas residual.



**Gambar 4.8**  
**Grafik Plot Variabel Dependen (Kualitas Layanan Katalis Barokah)**

Pada tampilan grafik P-Plot gambar 4.10 uji normalitas menggunakan Normal P-Plot pada residual regresi terstandarisasi menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik mengikuti garis diagonal dari kiri bawah ke kanan atas, baik di bagian awal, tengah, maupun akhir. Pola ini menandakan bahwa residual dari model regresi tersebar secara normal, sehingga asumsi normalitas telah terpenuhi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan valid untuk pengujian lebih lanjut karena hasil analisis regresi tidak mengalami masalah ketidaknormalan residual dan model layak digunakan dari sisi uji normalitas.

**b. Uji Multikolinearitas**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengkaji apakah terdapat multikolinearitas yang kuat antar variabel *Technology Acceptance Model* dan *Theory of Planned Behavior* yaitu dengan melihat nilai koefisien korelasi antar variabel TAM dan TPB. Jika koefisien korelasi (*tolerance*) antar variabel TAM dan TPB  $> 0,10$  dan VIF (*Varian Infloation Factor*)  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel TAM dan TPB.

**Tabel 4.16**  
**Uji Multikolinearitas**

<b>Model</b>		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			<b>t</b>	<b>Sig.</b>	<b>Collinearity Statistics</b>	
		<b>Unstandardized Coefficients</b>	<b>Standar dized Coeffici ents</b>	<b>Beta</b>			<b>Toler ance</b>	<b>VIF</b>
1	(Constant)	13.845	2.924		4.735	.000		
	Technology Acceptance Model (Tam)	.363	.082	.244	4.448	.000	.669	1.495
	Theory Of Planned Behavior (TPB)	.978	.096	.559	10.18 3	.000	.669	1.495

a. Dependent Variable: Kualitas Layanan Katalis Barokah

Sumber: Data diambil dari lampiran 11.

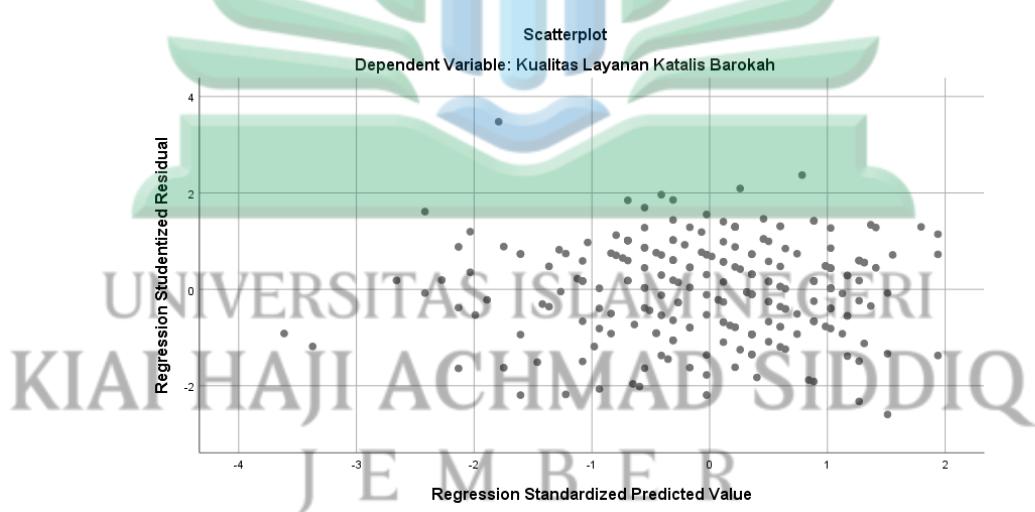
Berdasarkan tabel *coefficients* pada tabel 4.16, terlihat nilai *tolerance* untuk kedua variabel bebas (TAM & TPB) adalah 0,669 dan nilai VIF masing-masing sebesar 1,495 maka interpretasi multikolinearitas:

1. Tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi ini, karena nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ .
2. Jika terjadi multikolinearitas, biasanya *Tolerance* akan mendekati 0 atau dibawah 0,10, dan VIF di atas 10.

Hasil tersebut tidak ditemukan masalah multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi. Artinya, kedua variabel (TAM & TPB) dapat digunakan bersama-sama dalam model karena tidak saling berpengaruh secara ekstrem. Model regresi Anda valid untuk interpretasi pengaruh masing-masing variabel.

### c. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian terhadap residual yang ada dalam model regresi. Di dalam penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala heteroskedastitas adalah dengan uji grafik, yaitu melihat grafik *scatterplot* antar prediksi variabel dependen dengan residunya.



**Gambar 4.9**  
**Grafik Scatterplot antar Prediksi Variabel Dependend dengan Residunya.**

Dari grafik *scatterplot* di atas, dapat dilihat bahwa: 1) titik-titik data tersebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0, 2) titik-titik tidak mengumpul hanya di satu area tertentu saja, 3) penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang, menyempit, atau melebar kembali, dan 4) secara umum, penyebaran titik-titik residual tidak berpola. Berdasarkan pedoman interpretasi uji heteroskedastisitas secara grafik, pola acak seperti ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan. Hasil

ini berarti varian residual sudah bersifat konstan di seluruh rentang nilai prediksi (mengikuti asumsi homoskedastisitas), sehingga model regresi layak untuk dianalisis lebih lanjut dan hasil interpretasinya dapat dipercaya tanpa distorsi akibat ketidaksamaan varian residual.

#### D. Analisis dan Pengujian Hipotesis

##### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengaruh variabel independen terhadap variabel independen yaitu *Technology Acceptance Model* (X<sub>1</sub>) dan *Theory of Planned Behavior* (X<sub>2</sub>), sedangkan varabel dependen yaitu kualitas layanan Katalis Barokah (Y).

**Tabel 4.17**  
**Koefisien Regresi**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.845	2.924		4.735	.000
	Technology Acceptance Model (Tam)	.363	.082	.244	4.448	.000
	Theory Of Planned Behavior (TPB)	.978	.096	.559	10.184	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Layanan Katalis Barokah

Sumber: Data diambil dari lampiran 12.

Hasil identifikasi dari tabel 4.17 menunjukkan bahwa regresi linier berganda dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 13.845 + 0,363 (X_1) + 0,978 (X_2) + e$$

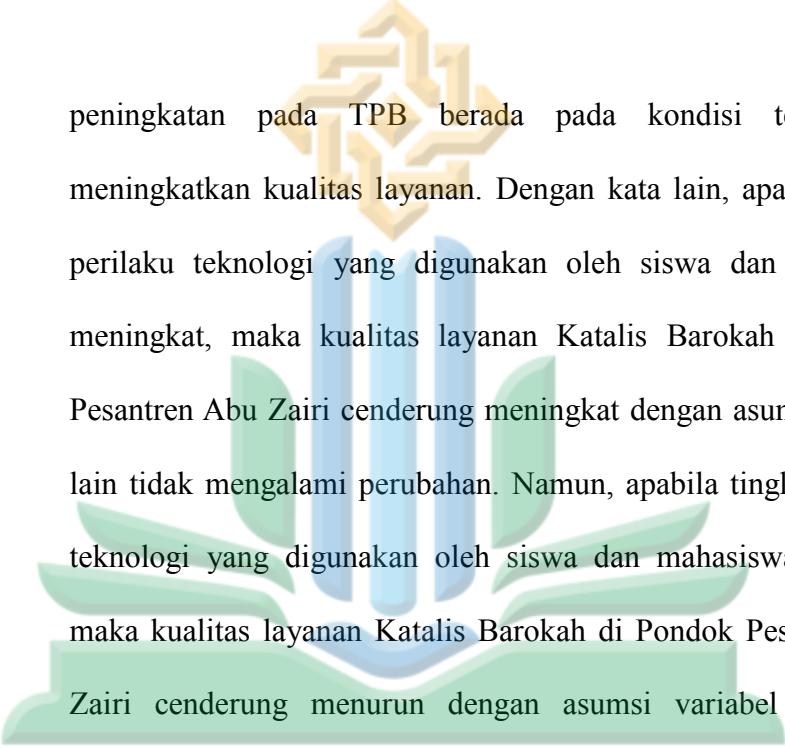
Berdasarkan hasil identifikasi dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai  $\beta_0$  sebesar 13,845 merupakan nilai konstanta atau keadaan saat variabel kualitas layanan Katalis Barokah belum dipengaruhi oleh variabel TAM dan TPB. Artinya, tanpa adanya kontribusi dari kedua variabel independen tersebut, nilai kualitas layanan tetap berada pada keadaan awal dan tidak mengalami perubahan.
2. Nilai  $\beta_1$  adalah 0,363 merupakan nilai dari koefisien regresi untuk variabel X1 (*Technology Acceptance Model*).

Koefisien regresi TAM menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh positif terhadap kualitas layanan Katalis Barokah. Dengan kata lain, apabila tingkat penerimaan teknologi yang digunakan oleh siswa dan mahasiswa meningkat, maka kualitas layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi cenderung meningkat dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan. Namun, apabila tingkat penerimaan teknologi yang digunakan oleh siswa dan mahasiswa menurun, maka kualitas layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi cenderung menurun dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan. Hal ini menunjukkan hubungan searah dan positif antara TAM dan kualitas layanan.

3. Nilai  $\beta_2$  adalah 0,978 merupakan nilai dari koefisien regresi untuk variabel X2 (*Theory of Planned Behavior*).

Artinya koefisien regresi TPB menunjukkan pengaruh positif terhadap kualitas layanan Katalis Barokah. Setiap



peningkatan pada TPB berada pada kondisi tetap, akan meningkatkan kualitas layanan. Dengan kata lain, apabila tingkat perilaku teknologi yang digunakan oleh siswa dan mahasiswa meningkat, maka kualitas layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi cenderung meningkat dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan. Namun, apabila tingkat perilaku teknologi yang digunakan oleh siswa dan mahasiswa menurun, maka kualitas layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi cenderung menurun dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan. Selain itu, kontribusi TPB ditunjukkan lebih kuat dibandingkan TAM, sehingga TPB memiliki dampak yang lebih dominan dalam meningkatkan kualitas layanan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan: di mana Y adalah kualitas layanan Katalis Barokah, X<sub>1</sub> adalah nilai TAM, dan X<sub>2</sub> adalah nilai TPB. Nilai koefisien positif pada kedua variabel.

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Uji T (Uji Parsial)

Uji T dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel, seperti *Technology Acceptance Model* dan *Theory of Planned Behavior* dan kualitas layanan Katalis Barokah, terhadap respon siswa dan mahasiswa secara parsial. Uji T membantu menentukan apakah pengaruh tersebut

signifikan atau tidak dalam konteks layanan pesantren dan Katalis Barokah.

Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara T hitung dengan T tabel dengan signifikan  $T > 5\%$  dan pada tingkat derajat bebas  $df = n-k-1$ . Jika  $T$  hitung  $>$   $T$  tabel secara parsial variabel TAM dan TPB berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas layanan Katalis Barokah, begitu juga sebaliknya. Pada penelitian ini terdapat 3 variabel dalam perhitungan T tabel, yaitu 2 variabel bebas (TAM dan TPB), serta 1 variabel terikat (kualitas layanan Katalis Barokah). Jika jumlah sampel sebanyak 236 responden, maka derajat kebebasan (df) dihitung dengan rumus:

$$df = n - k - 1$$

Jadi :  $236 - 2 - 1 = 233$ .

Dengan tingkat signifikan 0,05 dan  $df = 233$ , maka nilai T tabel (T kritis) yang digunakan dalam pengujian hipotesis 1,651.<sup>144</sup> Dengan demikian nilai T tabel yang digunakan pada penelitian sekitar 1,651, ini adalah nilai batas yang harus dilewati T hitung agar pengaruh dianggap signifikan pada tingkat 95% kepercayaan.

---

<sup>144</sup> Indarto, “Tabel t dan r,” SCRIBD, 07 Desember 2925, <https://id.scribd.com/document/362110780/tabel-t-dan-r>

**Tabel 4.18  
Koefisien Regresi Uji T (Parsial)**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>		<b>t</b>	<b>Sig.</b>
<b>Model</b>		<b>Unstandardized Coefficients</b>	<b>Standardized Coefficients</b>		
		<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	<b>Beta</b>	
1	(Constant)	13.845	2.924		4.735 .000
	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	.363	.082	.244	4.448 .000
	<i>Theory Of Planned Behavior (TPB)</i>	.978	.096	.559	10.184 .000

a. Dependent Variable: Kualitas Layanan Katalis Barokah

Sumber: Data diambil dari lampiran 12.

Berdasarkan tabel koefisien regresi hasil uji T (parsial)

untuk model regresi dengan variabel dependen kualitas layanan Katalis Barokah, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Uji T untuk variabel TAM terhadap kualitas layanan Katalis Barokah menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai T hitung sebesar  $4,448 > T$  tabel sebesar 1,651. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan TAM terhadap kualitas layanan Katalis Barokah.

$H_0 =$  Ditolak karena terdapat pengaruh signifikan TAM terhadap kualitas layanan Katalis Barokah.

- b) Uji T untuk variabel TPB terhadap kualitas layanan Katalis Barokah menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai T hitung sebesar  $10,184 > T$  tabel 1,651. Artinya terhadap pengaruh positif dan signifikan TPB terhadap kualitas layanan Katalis Barokah.

$H_0$  = Ditolak karena terdapat pengaruh signifikan TPB terhadap kualitas layanan Katalis Barokah.

Berdasarkan hasil Uji T tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan dari TAM dan TPB terhadap kualitas layanan Katalis Barokah ditolak. Dengan demikian, baik TAM maupun TPB berpengaruh signifikan terhadap kualitas layanan Katalis Barokah, dengan pengaruh TPB yang lebih dominan dibandingkan TAM.

Koefisien regresi TPB yang lebih besar dibandingkan TAM menunjukkan bahwa dalam konteks pesantren, kualitas pengalaman santri terhadap layanan Katalis Barokah lebih banyak dipengaruhi oleh faktor sosial, seperti sikap, otoritas kiai dan pengelola, serta keyakinan santri akan kemampuan dan dukungan fasilitas, sebagaimana dijelaskan dalam TPB.

#### b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen seperti TAM, TPB, dan kualitas layanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pada siswa dan mahasiswa. Uji F dilakukan melalui analisis regresi untuk menguji pengaruh kolektif dan signifikansi model penelitian.

Untuk uji F, nilai F tabel diperoleh berdasarkan dua parameter derajat kebebasan:

- 1) Derajat kebebasan pembilang ( $df_1$ ): jumlah variabel bebas (TAM & TPB) atau jumlah kelompok yang dibandingkan, jadi  $df_1 = 2$ .
- 2) Derajat kebebasan penyebut ( $df_2$ ): derajat kebebasan total dikurangi jumlah variabel bebas (TAM & TPB), rumusnya  $df_2 = n$  atau jumlah kelompok yang dibandingkan, jadi  $df_2 = n - k - 1$ , maka  $df_2 = 236 - 2 - 1 = 233$ .

Dengan tingkat signifikan 0,05, nilai F tabel dicari pada

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

sebagai pembanding nilai F hitung dalam pengujian hipotesis bersama (uji simultan) untuk menentukan apakah variabel bebas secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Nilai F kritis untuk  $df_1 = 2$  dan  $df_2$  besar akan berada sekitar 3,03.<sup>145</sup>

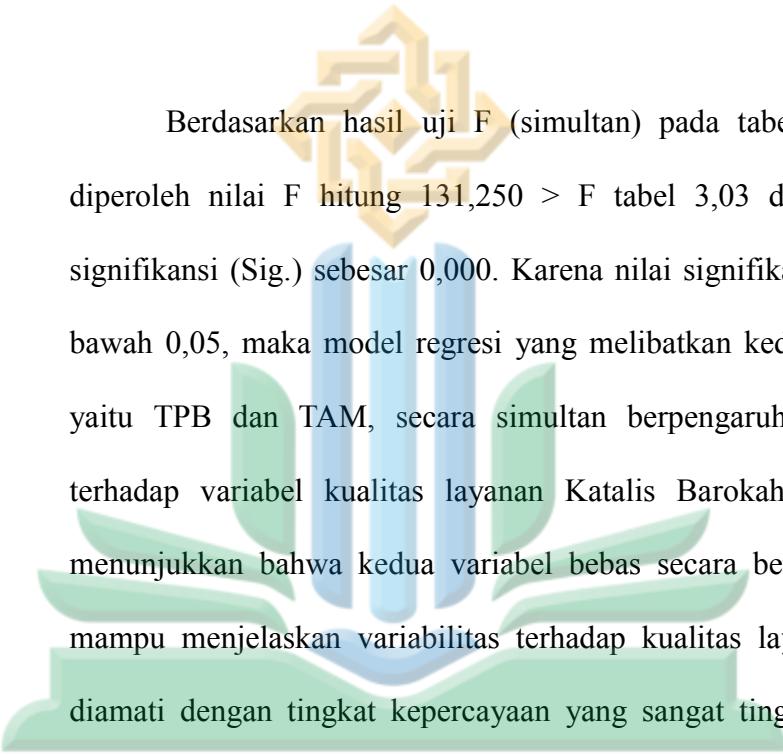
**Tabel 4.19  
Uji Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	1523.909	2	761.955	131.250
	Residual	1352.646	233	5.805	
	Total	2876.555	235		

a. Dependent Variable: Kualitas Layanan Katalis Barokah  
b. Predictors: (Constant), Theory Of Planned Behavior (TPB), Technology Acceptance Model (Tam)

Sumber: Data diambil dari lampiran 12.

<sup>145</sup> Agsa, "Tabel F pour Probabilite 0,05." SCRIBD, 07 Desember 2025, <https://id.scribd.com/document/585910195/Tabel-F-1-400>



Berdasarkan hasil uji F (simultan) pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung  $131,250 > F$  tabel 3,03 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi jauh di bawah 0,05, maka model regresi yang melibatkan kedua variabel yaitu TPB dan TAM, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas layanan Katalis Barokah. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas secara bersama-sama mampu menjelaskan variabilitas terhadap kualitas layanan yang diamati dengan tingkat kepercayaan yang sangat tinggi. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk analisis dan interpretasi lebih lanjut karena telah memenuhi uji signifikansi secara simultan.

Selanjutnya, DTPB (*Decomposed Theory of Planned Behavior*) menyatakan bahwa baik model TAM maupun TPB adalah teori yang dapat digunakan atau bersifat "supportive" terhadap kajian perilaku adopsi teknologi, terutama dalam konteks peningkatan kualitas layanan. Dengan demikian, pemanfaatan kedua teori tersebut dalam satu model regresi sesuai dengan pendekatan DTPB akan memperkuat validitas analisis dan dapat diterapkan untuk mendukung pengembangan layanan berbasis teknologi secara lebih baik.

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel-variabel independen, seperti TAM, TPB, dan kualitas layanan, secara bersama-sama dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen yang diamati pada siswa dan mahasiswa. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan sejauh mana model penelitian yang digunakan mampu memprediksi atau menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel terikat.

**Tabel 4.20  
Koefisien Determinasi  $R^2$   
Model Summary<sup>b</sup>**

Mode l	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.728 <sup>a</sup>	.530	.526	2.409	.530	131.250	2	233	.000

a. Predictors: (Constant), Theory of Planned Behavior (TPB), Technology Acceptance Model (TAM)

b. Dependent Variable: Kualitas Layanan Katalis Barokah

Sumber: Data diambil dari lampiran 12.

Koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengetahui seberapa besar proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Dengan kata lain,  $R^2$  menunjukkan tingkat kecocokan (*goodness of fit*) model: semakin tinggi nilai  $R^2$ , semakin besar bagian perubahan pada kualitas layanan yang mampu diterangkan oleh

variabel-variabel seperti TAM dan TPB, sehingga peneliti dapat menilai seberapa efektif model teori yang digunakan dalam menjelaskan fenomena yang diteliti.<sup>146</sup>

Berdasarkan hasil *Model Summary*, nilai koefisien determinasi (*R Square*) yang diperoleh adalah 0,530. Artinya, sebesar 53% variasi atau perbedaan dalam kualitas layanan Katalis Barokah dapat dijelaskan oleh dua variabel independen, yaitu TAM dan TPB, yang dimasukkan dalam model regresi. Sedangkan 47% sisanya (100% – 53%) variasi kualitas layanan Katalis Barokah tidak dijelaskan oleh variabel TAM dan TPB dalam model regresi yang digunakan, dan secara teori dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti *Perceived Trust and Perceived Service Quality*,<sup>147</sup> *Lifestyle and Financial Lietracy*,<sup>148</sup> *Perceived Price and Fairness*,<sup>149</sup> Kinerja Karyawan, Kualitas Pelayanan, dan Kualitas Produk.<sup>150</sup> Nilai R yang diperoleh sebesar 0,530 menunjukkan korelasi model cukup kuat, dan nilai *error* 2,409 menunjukkan rata-rata deviasi prediksi

<sup>146</sup> Solimun, Armanu, dan Adji Achmad Rinaldo Fernandes, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem (Mengungkap Novelty & Memenuhi Validitas Penelitian)* (Malang: UB Press, 2018), 231.

<sup>147</sup> Yang Tian et al., “Moderating Role of Perceived Trust and Perceived Service Quality on Consumers’ Use Behavior of Alipay E-wallet System: The Perspectives of Technology Acceptance Model and Theory of Planned Behavior,” *Human Behavior and Emerging Technologies* 2023, 5276406 (January, 2023), 1, <https://doi.org/10.1155/2023/5276406>

<sup>148</sup> Bambang Triwibowo, Muhamad Yusup, dan Baiq Ratna Mulhimmah, “The Influence of Electronic Payment Usage, Lifestyle, and Financial Lietracy on the Consumptive Behavior of Santri: A Case Study at PPSM Thohir Yasin, East Lombok,” *MANAZHIM: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2025): 113.

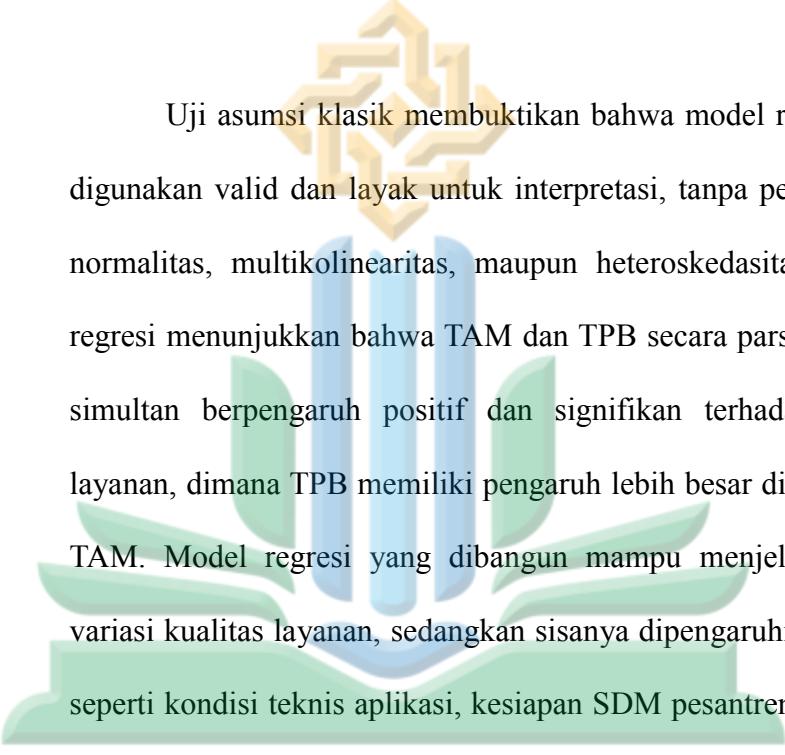
<sup>149</sup> Fincent Sutanto and Keni, “Pengaruh Service Quality, Service Convenience, dan Perceived Price and Fairness terhadap Loyalitas Nasabah Bank dengan Kepuasan Nasabah sebagai Variabel Mediasi,” *Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* 5, no. 2 (Maret, 2021): 129.

<sup>150</sup> Binta Malina Azkiya, Hendri Tanjung, dan Syarifah Gustiawati, “Pengaruh Kinerja Karyawan, Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia,” *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 1 (2022): 129.

terhadap hasil observasi. Dengan demikian, model regresi ini memiliki kemampuan prediktif yang baik meskipun masih ada ruang untuk peningkatan melalui penambahan variabel lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap layanan digital Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso, dapat diinterpretasikan bahwa mayoritas responden menunjukkan penerimaan yang sangat positif terhadap inovasi layanan tersebut. Karakteristik responden didominasi oleh kelompok wanita dan usia remaja, terutama siswa tingkat MA/SMA, menandakan bahwa penerapan teknologi digital di pesantren sangat relevan dan diterima baik oleh generasi muda. Instrumen penelitian yang digunakan telah terbukti valid dan reliabel, sehingga data dan analisis yang dihasilkan dapat dipercaya.

Secara deskriptif, responden sangat menyetujui kemanfaatan dan kemudahan layanan Katalis Barokah, terbukti dari dominasi jawaban “setuju” dan “sangat setuju” pada indikator TAM. Begitu pula pada indikator TPB, tanggapan positif tetap mendominasi, walaupun terdapat proporsi netral yang menunjukkan adanya kebutuhan edukasi atau penguatan perilaku lebih lanjut. Kualitas layanan dinilai baik pada aspek kenampakan, kehandalan, ketanggapan, keyakinan, dan empati, meski beberapa aspek masih dapat ditingkatkan.



Uji asumsi klasik membuktikan bahwa model regresi yang digunakan valid dan layak untuk interpretasi, tanpa permasalahan normalitas, multikolinearitas, maupun heteroskedasitas. Analisis regresi menunjukkan bahwa TAM dan TPB secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas layanan, dimana TPB memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan TAM. Model regresi yang dibangun mampu menjelaskan 53% variasi kualitas layanan, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain seperti kondisi teknis aplikasi, kesiapan SDM pesantren, kebijakan penggunaan teknologi, tingkat literasi digital, serta aspek kepercayaan dan keamanan sistem.

Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan transformasi digital layanan keuangan di lingkungan pesantren sangat dipengaruhi oleh kemanfaatan, kemudahan, sikap, norma sosial, dan kontrol perilaku pengguna. Integrasi antara penerimaan teknologi dan faktor sosial menjadi kunci utama dalam peningkatan kualitas dan optimalisasi layanan digital. Hasil penelitian ini menjadi pijakan penting bagi pengembangan inovasi layanan serupa agar lebih efektif, inklusif, dan adaptif di masa mendatang, tidak hanya di pesantren tetapi juga di institusi pendidikan Islam lainnya.



## A. Pengaruh *Theory Acceptance Model* (TAM) terhadap Kualitas Layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso.

Penelitian ini menemukan bahwa *Technology Acceptance Model* (TAM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso, dengan koefisien regresi sebesar 0,363 dan nilai signifikansi 0,000. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) santri terhadap aplikasi, semakin baik pula kualitas layanan digital yang mereka rasakan, terutama terkait kecepatan, efisiensi, dan kemudahan akses transaksi keuangan pesantren. Sebagian besar responden menyatakan bahwa Katalis Barokah membantu mempercepat proses pembayaran, menyederhanakan pekerjaan administrasi, dan mengurangi ketergantungan pada uang tunai dalam aktivitas sehari-hari.

Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan kerangka TAM yang menempatkan persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan sebagai determinan utama penerimaan teknologi, yang pada gilirannya memengaruhi pengalaman dan kepuasan pengguna terhadap layanan yang diberikan. Berbagai studi dalam layanan perbankan dan fintech juga menunjukkan bahwa PU dan PEOU berpengaruh positif terhadap kepuasan dan persepsi kualitas layanan digital yang dirasakan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yang Tian *et al.*, yang mengintegrasikan TAM dan TPB untuk menganalisis perilaku penggunaan dompet digital di Malaysia menekankan bahwa *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap perilaku aktual, serta peran penting kualitas layanan sebagai moderator antara intensi dan perilaku penggunaan.<sup>151</sup> Secara teoritis, hasil ini konsisten dengan kerangka TAM yang menempatkan *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* sebagai determinan utama penerimaan teknologi, yang selanjutnya berpengaruh pada pengalaman dan kepuasan pengguna terhadap layanan yang diberikan.

Integrasi TAM dengan TPB dalam model penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi teknologi (*perceived usefulness* dan *perceived ease of use*) tetap berkontribusi signifikan terhadap kualitas layanan, meskipun besarnya pengaruhnya relatif lebih kecil dibandingkan konstruk sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan.

Penelitian Ismail AlHadid *et al.*, pada aplikasi *e-government* SANAD di Yordania juga menemukan bahwa ekspektasi kinerja, kemudahan penggunaan, persepsi sosial, kepercayaan, dan kualitas layanan memengaruhi sikap serta niat pengguna terhadap sistem layanan digital.<sup>152</sup> Meski di konteks berbeda (perlindungan kesehatan saat pandemi), inti temuan mereka tetap

<sup>151</sup> Yang Tian et al., “Moderating Role of Perceived Trust and Perceived Service Quality on Consumers’ Use Behavior of Alipay E-wallet System: The Perspectives of Technology Acceptance Model and Theory of Planned Behavior,” *Human Behavior and Emerging Technologies* 2023, 5276406 (January, 2023), 2, <https://doi.org/10.1155/2023/5276406>.

<sup>152</sup> Issam AlHadid et al., “Predictors for E-Government Adoption of SANAD App Services Integrating UTAUT, TPB, TAM, Trust, and Perceived Risk,” *Environmental Research and Public Health* 19, no. 8281 (2022): 1, <https://doi.org/10.3390/ijerph19148281>.

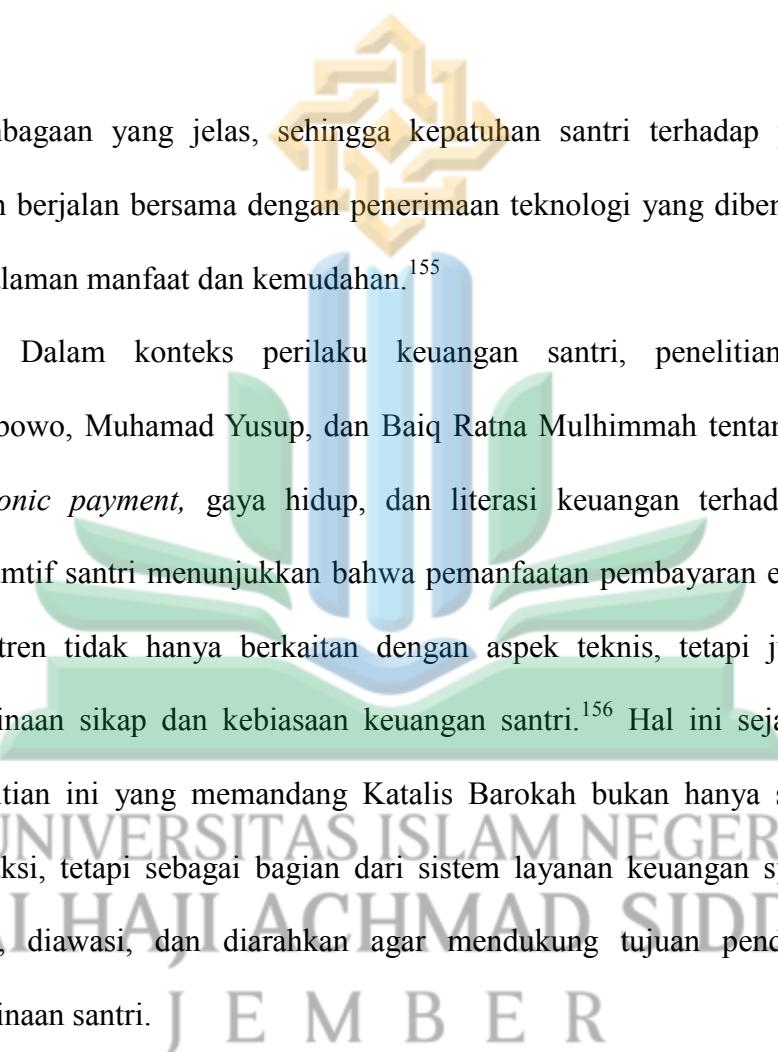
sama: kualitas layanan dan kemudahan akses teknologi menjadi faktor utama penerimaan inovasi. Penelitian ini tidak menggabungkan UTAUT dan variabel risiko eksternal, namun tetap menegaskan kesamaan pada model dasar TAM dan TPB.

Studi kualitatif oleh Ulfa Fitria dan Lilit Biati di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi<sup>153</sup> serta penelitian oleh Bayu Azizi Khamid dkk., di Darunnajah 2 Cipining,<sup>154</sup> menguatkan urgensi inovasi manajemen keuangan pesantren melalui sistem *cashless* dan RFID. Keduanya menekankan bagaimana penggunaan teknologi digital meningkatkan kualitas layanan transaksi, keamanan, dan efisiensi. Penelitian ini memperluas bukti tersebut melalui pendekatan kuantitatif dan kerangka teori TAM dan TPB sebagai alat analisis untuk memetakan determinan penerimaan serta dampaknya terhadap kualitas layanan.

Penelitian Moh. Wardi *et al.*, mengenai transformasi digital sistem keuangan di Pondok Pesantren Al-Amin Prenduan juga memperlihatkan pentingnya peran pengasuh dan pengelola dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi sistem keuangan digital yang sesuai dengan kebutuhan pembiayaan dan aktivitas ekonomi pesantren. Keterlibatan kuat pimpinan dan pengurus menunjukkan bahwa penerapan teknologi keuangan di pesantren berlangsung dalam kerangka tata tertib dan keputusan

<sup>153</sup> Ulfa Fitria dan Lilit Biati, “Inovasi Manajemen Keuangan Melalui *Cashless Payment* di pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi,” in *Proceedings of Internasional Conference on educational management* 2, no. 1 (Juni, 2024): 423.

<sup>154</sup> Bayu Azizi Khamid, Abdul Saipon, dan M. Irfanudin Kurniwan, “Manajemen Keuangan Melalui Pembayaran *Cashless* Berbasis RFID di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor,” *International Multidisciplinary Research* 2, no. 2 (Februari, 2024): 332.



kelembagaan yang jelas, sehingga kepatuhan santri terhadap penggunaan sistem berjalan bersama dengan penerimaan teknologi yang dibentuk melalui pengalaman manfaat dan kemudahan.<sup>155</sup>

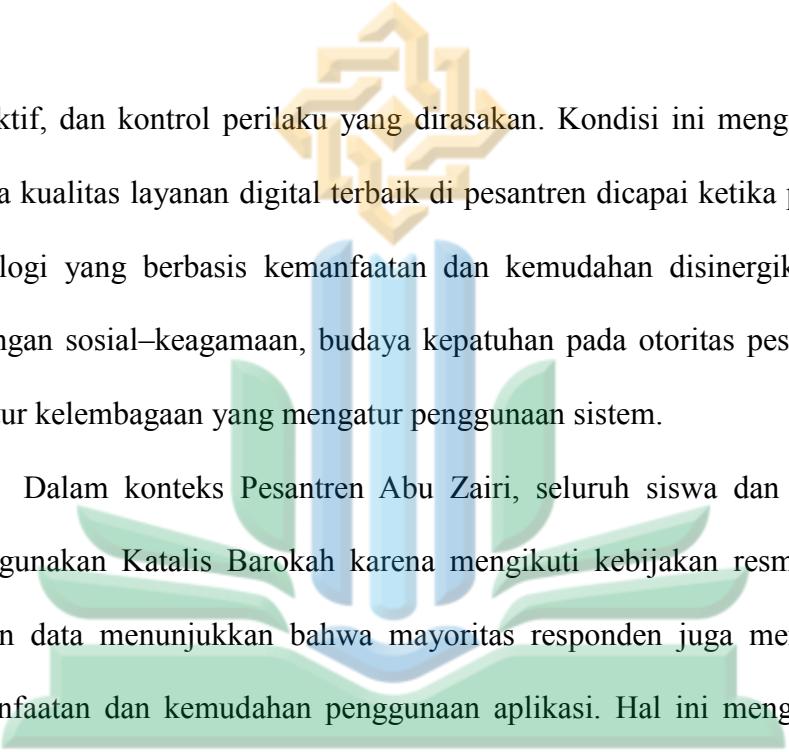
Dalam konteks perilaku keuangan santri, penelitian Bambang Triwibowo, Muhamad Yusup, dan Baiq Ratna Mulhimmah tentang pengaruh *electronic payment*, gaya hidup, dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif santri menunjukkan bahwa pemanfaatan pembayaran elektronik di pesantren tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis, tetapi juga dengan pembinaan sikap dan kebiasaan keuangan santri.<sup>156</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian ini yang memandang Katalis Barokah bukan hanya sebagai alat transaksi, tetapi sebagai bagian dari sistem layanan keuangan syariah yang diatur, diawasi, dan diarahkan agar mendukung tujuan pendidikan dan pembinaan santri.

Berbeda dengan sebagian besar penelitian sebelumnya yang berfokus pada minat atau niat menggunakan layanan, penelitian ini menempatkan kualitas layanan sebagai variabel *outcome* utama dalam konteks keuangan digital pesantren. Integrasi TAM dengan TPB dalam model penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi teknologi (*perceived usefulness* dan *perceived ease of use*) tetap berpengaruh signifikan terhadap kualitas layanan, meskipun kontribusinya relatif lebih kecil dibandingkan faktor sikap, norma

---

<sup>155</sup> Moh. Wardi et al., “Digital Transformation of Islamic Boarding School Financial System; Formulation, Implementation and Evaluation,” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 4 (2024): 462.

<sup>156</sup> Bambang Triwibowo, Muhamad Yusup, dan Baiq Ratna Mulhimmah, “The Influence of Electronic Payment Usage, Lifestyle, and Financial Literacy on the Consumptive Behavior of Santri: A Case Study at PPSM Thohir Yasin, East Lombok,” *MANAZHIM: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2025): 113.



subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kualitas layanan digital terbaik di pesantren dicapai ketika penerimaan teknologi yang berbasis kemanfaatan dan kemudahan disinergikan dengan dukungan sosial–keagamaan, budaya kepatuhan pada otoritas pesantren, dan struktur kelembagaan yang mengatur penggunaan sistem.

Dalam konteks Pesantren Abu Zairi, seluruh siswa dan mahasiswa menggunakan Katalis Barokah karena mengikuti kebijakan resmi lembaga, namun data menunjukkan bahwa mayoritas responden juga menilai tinggi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan aplikasi. Hal ini menggambarkan bahwa kepatuhan terhadap aturan pesantren berjalan seiring dengan penerimaan teknologi yang rasional dan fungsional, sebagaimana dijelaskan dalam kerangka TAM. Meskipun demikian, kualitas layanan yang dirasakan santri tidak hanya dipengaruhi oleh persepsi teknologi, tetapi juga oleh faktor lain seperti pengetahuan digital, pengalaman penggunaan, dan budaya organisasi pesantren, sehingga variabel TAM dalam penelitian ini dipahami sebagai salah satu komponen penting, namun bukan satu-satunya determinan dalam pengembangan layanan keuangan digital berbasis syariah.

Dengan demikian, pengaruh TAM terhadap kualitas layanan Katalis Barokah sebesar 0,363 mencerminkan bahwa persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan memberikan kontribusi nyata dan signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan digital di lingkungan pesantren, di tengah adanya faktor-faktor lain seperti pengetahuan digital, pengalaman pribadi, dan budaya organisasi pesantren. Penelitian ini berbeda dari banyak studi

terdahulu yang berfokus pada penggunaan *fintech* atau *mobile banking* dengan berbagai variabel eksternal. Pada penelitian ini, konstruk inti TAM dan TPB digunakan secara lebih terarah untuk menghubungkan penerimaan teknologi dengan kualitas layanan keuangan syariah yang dijalankan dalam sistem aturan dan tata nilai pesantren.

Hasil penelitian fokus pertama, yaitu pengaruh TAM terhadap kualitas layanan Katalis Barokah, akan dijelaskan secara rinci pada tabel berikut, termasuk perbandingannya dengan temuan penelitian terdahulu:

**Tabel 5.1**  
**Hasil Fokus Penelitian TAM terhadap Kualitas Layanan**

No.	Aspek	Hasil Penelitian di Pesantren Abu Zairi (Katalis Barokah)	Temuan Penelitian Terdahulu
1.	Karakteristik konteks	Sistem keuangan digital syariah berbasis Katalis Barokah diterapkan sebagai kebijakan lembaga sehingga semua santri dan mahasiswa wajib menjadi pengguna aktif.	Banyak studi TAM berfokus pada Bank, <i>fintech</i> , <i>e-wallet</i> , atau <i>e-government</i> dengan konteks regulasi negara/korporasi, bukan pada sistem keuangan internal pesantren yang sangat diikat oleh budaya kepatuhan keagamaan dan otoritas kiai.
2.	Peran TAM (PU & PEOU)	TAM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas layanan dengan koefisien regresi 0,363 dan sig. 0,000; persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan menjadi prediktor utama kualitas layanan Katalis Barokah.	Tian <i>et al.</i> , menunjukkan <i>perceived usefulness</i> dan <i>perceived ease of use</i> berpengaruh signifikan pada perilaku penggunaan Alipay, dengan kualitas layanan dan <i>trust</i> sebagai moderator antara intensi dan perilaku. AlHadid <i>et al.</i> , juga menemukan kemudahan, kinerja, dan kualitas layanan memengaruhi sikap dan niat terhadap aplikasi <i>e-government</i> SANAD.

No.	Aspek	Hasil Penelitian di Pesantren Abu Zairi (Katalis Barokah)	Temuan Penelitian Terdahulu
3.	Fokus <i>outcome</i>	<i>Outcome</i> utamanya yaitu kualitas layanan keuangan digital syariah di pesantren (kecepatan transaksi, kemudahan, keandalan, empati layanan) sebagai hasil akhir dari penerimaan teknologi.	Sebagian besar penelitian TAM/TPB menempatkan <i>outcome</i> pada niat ( <i>behavioral intention</i> ) atau perilaku penggunaan aktual ( <i>usage behavior</i> ), bukan langsung pada kualitas layanan sebagai variabel dependen utama.
4.	Integrasi TAM dengan TPB	TAM diintegrasikan dengan TPB. TAM tetap berpengaruh signifikan, tetapi kontribusinya lebih kecil dibanding sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Kualitas layanan terbaik muncul ketika manfaat dan kemudahan teknologi disinergikan dengan dukungan sosial-keagamaan dan budaya kepatuhan pesantren.	Tian <i>et al.</i> , juga menggabungkan TAM dan TPB untuk menjelaskan perilaku penggunaan dompet digital, menegaskan peran sikap, norma subjektif, dan <i>perceived behavioral control</i> di samping PU dan PEOU, namun tidak menempatkan kualitas layanan keuangan syariah pesantren sebagai <i>outcome</i> khusus.
5.	Inovasi keuangan pesantren	Penelitian ini memposisikan Katalis Barokah sebagai instrumen manajemen keuangan pesantren ( <i>cashless</i> , pencatatan, pengawasan) sekaligus sarana pembinaan perilaku keuangan santri, sehingga penerimaan teknologi berkaitan dengan tata tertib dan tujuan tarbiyah.	Fitria & Biati serta Khamid <i>et al.</i> , menegaskan bahwa sistem <i>cashless</i> dan RFID di pesantren meningkatkan keamanan, efisiensi, dan kualitas layanan transaksi, namun lebih banyak menggunakan pendekatan kualitatif/manajerial tanpa menguji secara kuantitatif konstruk PU dan PEOU sebagai prediktor kualitas layanan.
6.	Kualitas layanan syariah	Temuan menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan berkontribusi nyata pada kualitas layanan syariah (kecepatan, kenyamanan, keadilan, keterandalan) di lingkungan pesantren, di	Penelitian perbankan syariah (seperti studi tentang kualitas pelayanan dan kepuasan nasabah) menegaskan bahwa kualitas layanan dan pemenuhan ekspektasi adalah kunci kepuasan dan loyalitas, meski umumnya tidak

No.	Aspek	Hasil Penelitian di Pesantren Abu Zairi (Katalis Barokah)	Temuan Penelitian Terdahulu
		tengah pengaruh faktor lain seperti literasi digital dan budaya organisasi.	memformalkan kerangka TAM dan TPB dalam konteks lembaga pendidikan keagamaan.
7.	Kepatuhan vs penerimaan	Meskipun penggunaan Katalis Barokah bersifat wajib, mayoritas responden menilai manfaat dan kemudahan dalam kategori setuju dan sangat setuju, ini menunjukkan kepatuhan struktural berjalan bersama penerimaan rasional dan fungsional terhadap teknologi.	Triwibowo <i>et al.</i> , menemukan bahwa penggunaan pembayaran elektronik di pesantren berhubungan dengan gaya hidup dan literasi keuangan santri, sehingga penerimaan sistem tidak hanya soal teknis tetapi juga pembinaan perilaku konsumtif dan kedisiplinan finansial.

Sumber: Data diolah dari temuan dan kajian terdahulu.

### B. Pengaruh *Theory of Planned Behavior* (TPB) terhadap Kualitas Layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso

TPB berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso, dengan koefisien regresi sebesar 0,978 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai koefisien yang paling besar dibandingkan TAM ini menunjukkan bahwa sikap terhadap penggunaan sistem, norma subjektif di lingkungan pesantren, dan kontrol perilaku yang dirasakan merupakan prediktor terkuat dalam menjelaskan variasi penilaian santri dan mahasiswa terhadap kualitas layanan Katalis Barokah yang pada gilirannya tercermin dalam penilaian pengguna terhadap keandalan, ketanggapan, dan keyakinan mereka atas kualitas layanan digital pesantren.

Pada aspek sikap, mayoritas responden menunjukkan dukungan yang sangat kuat. Data deskriptif mencatat persentase setuju dan sangat setuju

terbesar pada indikator ini, seperti halnya pada item “*keputusan menggunakan layanan adalah keputusan yang tepat*,” yang didominasi hampir seluruhnya oleh respon positif. Hal tersebut menandakan bahwa santri dan civitas pesantren telah memiliki sikap yang mendukung terhadap inovasi teknologi dalam pengelolaan keuangan syariah.

Indikator norma subjektif juga berperan penting, sebagaimana mayoritas responden setuju dan sangat setuju bahwa lingkungan sosial pesantren baik dari teman sebaya, pengurus, maupun dorongan dari orang tua dan wali santri turut membentuk persepsi positif terhadap penggunaan layanan Katalis Barokah. Norma-norma sosial mendukung adopsi layanan, sehingga memperkuat posisi Katalis Barokah sebagai inovasi teknologi yang diterima bersama.

Kontrol perilaku yang dirasakan menunjukkan santri mupun mahasiswa merasa memiliki kemampuan serta fasilitas yang cukup untuk menggunakan layanan tersebut, meskipun beberapa responden tetap bersikap netral. Dukungan infrastruktur, pelatihan, serta sistem yang adaptif menjadi faktor yang memperkuat keyakinan bahwa layanan dapat dioperasikan dengan lancar, tanpa hambatan signifikan.

Temuan ini selaras dengan berbagai penelitian yang menggunakan TPB pada layanan keuangan digital, seperti Yang Tian *et al.*,<sup>157</sup> Ismail Yildirim

---

<sup>157</sup> Yang Tian et al., “Moderating Role of Perceived Trust and Perceived Service Quality on Consumers’ Use Behavior of Alipay E-wallet System: The Perspectives of Technology Acceptance Model and Theory of Planned Behavior,” *Human Behavior and Emerging Technologies* 2023, 5276406 (January 2023), 2, <https://doi.org/10.1155/2023/5276406>.

dan Ilknur Ayar<sup>158</sup> yang semuanya menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku merupakan faktor signifikan dalam membentuk niat dan perilaku penggunaan layanan dompet digital dan *mobile banking*. Penelitian ini memperluas penerapan TPB dengan menunjukkan bahwa ketika konstruk-konstruk tersebut mendorong penggunaan Katalis Barokah secara intensif dan positif, dampaknya tidak berhenti pada perilaku penggunaan, tetapi juga tercermin dalam peningkatan persepsi terhadap kualitas layanan keuangan syariah di lingkungan pesantren.

Dalam konteks pesantren, norma subjektif sangat dipengaruhi oleh peran kiai, pimpinan, dan pengelola sebagai *significant others* yang menjadi rujukan utama santri, sehingga keputusan lembaga untuk mengadopsi dan mewajibkan Katalis Barokah membentuk tekanan sosial yang kuat untuk menggunakan layanan tersebut. Kontrol perilaku yang dirasakan juga diperkuat oleh penyediaan fasilitas, pelatihan, dan pendampingan dari pihak pesantren, yang membuat santri merasa mampu mengoperasikan layanan digital dan pada akhirnya menilai kualitas layanan sebagai andal dan mudah digunakan.

Dalam perspektif TPB, norma subjektif di pesantren sangat dipengaruhi oleh peran kiai, pimpinan, dan pengelola pesantren sebagai rujukan utama dalam pengambilan keputusan dan pembentukan perilaku santri. Arahan, kebijakan, dan keteladanan mereka terkait penggunaan fasilitas keuangan digital dan pola konsumsi secara tidak langsung membentuk

<sup>158</sup> Ismail Yildirim and Ilknur Ayar, “Consumers’ intention to Use Mobile Banking Applications As a Marketing Tool, An Integrated TPB and TAM Model,” *International Journal of Eurasia Social Sciences (IJOESS)* 15, no. 55 (March, 2024): 123.

tekanan sosial dan ekspektasi yang dirasakan santri, sehingga memengaruhi bagaimana santri memandang penggunaan *electronic payment* maupun kecenderungan perilaku konsumtif. Di penelitian ini, konstruk TPB (*attitude, subjective norm, perceived behavioral control*) digunakan untuk menjelaskan bagaimana sikap santri, dorongan sosial dari kiai/pengelola, serta persepsi kemampuan mengelola sistem Katalis Barokah membentuk penilaian terhadap kualitas layanan.

Sejalan dengan temuan Bambang Triwibowo dkk. tentang pengaruh lingkungan sosial pesantren terhadap perilaku finansial santri, penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh tersebut, ketika dimodelkan melalui konstruk sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan dalam TPB, berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas layanan keuangan syariah digital yang dirasakan pengguna.<sup>159</sup> Keputusan kelembagaan untuk mengadopsi dan mewajibkan penggunaan Katalis Barokah, disertai pembinaan dan pengawasan dari pihak pesantren, memperkuat peran TPB dalam menjelaskan bagaimana kombinasi sikap pribadi santri dan otoritas sosial-keagamaan berkontribusi pada penerimaan teknologi serta kualitas layanan yang dirasakan.

Pengaruh TPB terbukti lebih besar dalam meningkatkan kualitas layanan Katalis Barokah daripada pengaruh TAM, karena aspek sosial dan kontrol perilaku dalam TPB mempercepat proses penerimaan, pemahaman,

---

<sup>159</sup> Bambang Triwibowo, Muhamad Yusup, dan Baiq Ratna Mulhimah, “The Influence of Electronic Payment Usage, Lifestyle, and Financial Literacy on the Consumptive Behavior of Santri: A Case Study at PPSM Thohir Yasin, East Lombok,” *MANAZHIM: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2025): 113.

dan pembiasaan penggunaan layanan digital di pesantren. Implikasi praktis dari hasil ini adalah perlunya penguatan program pendidikan teknologi, pembinaan sikap positif, serta pembentukan norma sosial yang mendukung inovasi agar kualitas layanan terus berkembang seiring dinamika kebutuhan civitas pesantren.

Secara keseluruhan, penelitian ini menemukan bahwa TPB memberikan pengaruh positif dan signifikan paling kuat terhadap kualitas layanan Katalis Barokah, dengan koefisien regresi sebesar 0,978 dan nilai signifikansi 0,000, lebih besar dibandingkan kontribusi TAM dalam model yang sama. Sikap positif terhadap penggunaan Katalis Barokah, norma subjektif yang tercermin dari dukungan kiai, pimpinan, pengelola, dan teman sebaya, serta tingginya kontrol perilaku yang dirasakan mendorong santri dan mahasiswa menggunakan layanan secara konsisten dan menilai layanan tersebut sebagai andal, tanggap, meyakinkan, dan penuh empati. Dalam budaya pesantren yang menekankan kepatuhan dan penghormatan pada otoritas, konstruksi sosial-keagamaan ini justru memperkuat mekanisme TPB, sehingga menjelaskan mengapa faktor sosial dalam TPB muncul sebagai determinan utama kualitas layanan digital yang dirasakan di pesantren dibandingkan variabel persepsi teknologi dalam TAM.

Hasil penelitian fokus kedua, yaitu pengaruh TPB terhadap kualitas layanan Katalis Barokah, akan dijelaskan secara rinci pada tabel berikut, termasuk perbandingannya dengan temuan penelitian terdahulu:

**Tabel 5.2**  
**Hasil Fokus Penelitian TPB terhadap Kualitas Layanan**

No.	Aspek	Hasil Penelitian di Pesantren Abu Zairi (Katalis Barokah)	Temuan Penelitian Terdahulu
1.	Karakteristik konteks	Dimensi sosial-keagamaan dan sosial menonjol: sikap santri terhadap kewajiban memakai Katalis Barokah, norma subjektif dari kiai, pimpinan, pengurus, teman sebaya, dan orang tua/wali, serta rasa mampu karena fasilitas dan pendampingan; budaya kepatuhan dan otoritas keagamaan sangat memengaruhi penilaian kualitas layanan.	Studi pesantren lain (Fitria & Biati; Wardi <i>et al.</i> ; Khamid <i>et al.</i> ; Triwibowo <i>et al.</i> ) sama-sama menegaskan peran kiai/pengelola, orang tua, dan lingkungan sosial dalam keberhasilan sistem keuangan digital dan pembentukan perilaku finansial santri, meski tidak semuanya memformalkan kerangka TPB dan kualitas layanan sebagai <i>outcome</i> .
2.	Kekuatan pengaruh TPB	TPB berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien regresi 0,978, <i>t</i> hitung 10,184 dan sig. 0,000; menjadi prediktor paling kuat dibanding TAM terhadap kualitas layanan.	Tian <i>et al.</i> , dan Yildirim & Ayar menemukan bahwa <i>attitude</i> , <i>subjective norm</i> , dan <i>perceived behavioral control</i> berpengaruh signifikan terhadap niat dan perilaku penggunaan layanan keuangan/perbankan digital, namun tidak secara langsung memodelkan kualitas layanan sebagai <i>outcome</i> utama.
3.	Sikap terhadap perilaku	Mayoritas responden setuju dan sangat setuju bahwa keputusan menggunakan Katalis Barokah adalah keputusan yang tepat dan menguntungkan. Hampir tidak ada respon negatif, menunjukkan sikap sangat mendukung inovasi teknologi keuangan syariah.	Tian <i>et al.</i> , serta Yildirim & Ayar menunjukkan bahwa sikap positif terhadap teknologi menjadi faktor utama niat menggunakan <i>e-wallet</i> dan <i>mobile banking</i> , menegaskan posisi <i>attitude</i> sebagai penentu penting perilaku pengguna.
4.	Norma subjektif	Lingkungan sosial pesantren (kiai, pengurus, teman sebaya, orang tua/wali) sangat mendorong penggunaan Katalis Barokah; hampir seluruh	Triwibowo <i>et al.</i> , dan studi lain di pesantren menunjukkan bahwa electronic payment dan perilaku konsumtif santri sangat dipengaruhi gaya hidup dan norma sosial pesantren,

No.	Aspek	Hasil Penelitian di Pesantren Abu Zairi (Katalis Barokah)	Temuan Penelitian Terdahulu
		responden menyatakan adanya dukungan sosial kuat.	sedangkan <i>Tian et al.</i> , dan <i>AlHadid et al.</i> , menempatkan <i>subjective norm/ pengaruh sosial</i> sebagai faktor signifikan dalam adopsi teknologi keuangan dan <i>e-government</i>
5.	Kontrol perilaku dirasakan	Santri dan mahasiswa merasa mampu menggunakan serta merekomendasikan layanan; fasilitas, pelatihan, dan desain sistem yang adaptif mengurangi hambatan teknis, sehingga kontrol perilaku yang dirasakan tinggi.	<i>Yildirim &amp; Ayar</i> menemukan <i>perceived behavioral control</i> berpengaruh positif terhadap niat penggunaan <i>mobile banking</i> , sementara studi <i>AlHadid et al.</i> , menegaskan peran kondisi pemfasilitasi dalam adopsi SANAD, keduanya selaras dengan pentingnya kontrol perilaku dalam kelancaran penggunaan sistem di pesantren.
6.	<i>Outcome</i>	<i>Outcome</i> utama adalah kualitas layanan (andal, tanggap, meyakinkan, empatik, dan bukti fisik) yang meningkat seiring penguatan <i>attitude</i> , <i>subjective norm</i> , dan <i>perceived behavioral control</i> .	Sebagian besar kajian TAM dan TPB ( <i>Tian et al.</i> , <i>Yildirim &amp; Ayar</i> , <i>Qaisar Ali et al.</i> ) memfokuskan <i>outcome</i> pada niat dan perilaku penggunaan. Penelitian pesantren ini memperluas arah kajian dengan menempatkan kualitas layanan sebagai <i>outcome</i> langsung dari konstruk TPB dan TAM.
7.	Peran budaya pesantren	Budaya kepatuhan dan penghormatan pada otoritas menimbulkan efek spiral: sikap positif sebagian santri menginspirasi yang lain, sementara kewajiban kelembagaan memotivasi pengelola untuk terus memperbaiki layanan, sehingga kualitas layanan meningkat.	<i>Wardi et al.</i> , <i>Fitria &amp; Biati</i> , dan <i>Khamid et al.</i> , menggambarkan bagaimana transformasi keuangan pesantren bergantung pada desain kelembagaan, keputusan kiai, serta pengawasan orang tua, yang sejalan dengan temuan bahwa norma subjektif dan kontrol perilaku di pesantren memiliki efek berantai terhadap keberhasilan layanan digital.
8.	Posisi TPB vs TAM	TPB memberikan pengaruh paling besar terhadap kualitas layanan: faktor	Di banyak studi terintegrasi TAM dan TPB ( <i>Tian et al.</i> , <i>Yildirim &amp; Ayar</i> ), kedua teori

No.	Aspek	Hasil Penelitian di Pesantren Abu Zairi (Katalis Barokah)	Temuan Penelitian Terdahulu
		sosial dan kontrol perilaku mempercepat penerimaan dan penggunaan, mutu layanan menjadikan semakin baik.	menjelaskan niat/penggunaan. Penelitian ini menonjolkan bahwa dalam konteks pesantren salafiyah, kekuatan TPB yang berakar pada faktor sosial-keagamaan dan budaya kepatuhan lebih dominan dalam menjelaskan kualitas layanan daripada TAM yang bersifat teknologis-instrumental.
9.	Keselarasan kajian terdahulu	Penelitian di Pesantren Abu Zairi menunjukkan bahwa kombinasi <i>attitude</i> , <i>subjective norm</i> , dan <i>perceived behavioral control</i> yang kuat, dalam ekosistem pesantren yang patuh dan religius, memicu penilaian sangat positif terhadap kualitas layanan Katalis Barokah.	Rangkaian kajian terdahulu (Tian <i>et al.</i> , AlHadid <i>et al.</i> , Yildirim & Ayar, Fitria & Biati, Wardi <i>et al.</i> , Khamid <i>et al.</i> , Triwibowo <i>et al.</i> , Sutanto & Keni, Qaisar Ali <i>et al.</i> , dan Azkiya <i>et al.</i> ) konsisten menegaskan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan, sikap, norma sosial, kontrol perilaku, kualitas layanan, dan persepsi risiko/keadilan merupakan fondasi keberhasilan inovasi layanan digital; penelitian ini menyelaraskan temuan tersebut dalam konteks unik keuangan syariah pesantren dan menjadikannya dasar untuk menjelaskan kualitas layanan, bukan hanya niat atau perilaku penggunaan.

Sumber: Data diolah dari temuan dan kajian terdahulu.

### C. Pengaruh *Theory Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) terhadap Kualitas Layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, integrasi variabel *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned*

*Behavior* (TPB) memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kualitas layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso. Analisis regresi linier berganda melalui uji F memperlihatkan nilai F sebesar 131,250 dengan signifikansi 0,000 serta nilai R Square sebesar 0,530, yang berarti 53% variasi kualitas layanan dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel TAM dan TPB, sedangkan 47% sisanya dipengaruhi faktor lain seperti *Perceived Trust and Perceived Service Quality*,<sup>160</sup> *Lifestyle and Financial Lietracy*,<sup>161</sup> *Perceived Price and Fairness*,<sup>162</sup> Kinerja Karyawan, Kualitas Pelayanan, dan Kualitas Produk.<sup>163</sup>

Hasil regresi menunjukkan bahwa TPB memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kualitas layanan Katalis Barokah dibandingkan TAM, yang tercermin dari nilai koefisien regresi TPB sebesar  $\beta = 0,978$  yang jauh lebih besar daripada koefisien regresi TAM sebesar  $\beta = 0,363$ . Koefisien positif pada kedua variabel menandakan bahwa peningkatan pada aspek TAM maupun TPB sama-sama akan meningkatkan kualitas layanan, namun besarnya koefisien TPB mengindikasikan bahwa perubahan pada dimensi-dimensi TPB, seperti sikap, norma subjektif, dan *perceived*

<sup>160</sup> Yang Tian et al., “Moderating Role of Perceived Trust and Perceived Service Quality on Consumers’ Use Behavior of Alipay E-wallet System: The Perspectives of Technology Acceptance Model and Theory of Planned Behavior,” *Human Behavior and Emerging Technologies* 2023, 5276406 (January 2023), 1, <https://doi.org/10.1155/2023/5276406>

<sup>161</sup> Bambang Triwibowo, Muhamad Yusup, dan Baiq Ratna Mulhimmah, “The Influence of Electronic Payment Usage, Lifestyle, and Financial Lietracy on the Consumptive Behavior of Santri: A Case Study at PPSM Thohir Yasin, East Lombok,” *MANAZHIM: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2025): 113.

<sup>162</sup> Fincent Sutanto and Keni, “Pengaruh Service Quality, Service Convenience, dan Perceived Price and Fairness terhadap Loyalitas Nasabah Bank dengan Kepuasan Nasabah sebagai Variabel Mediasi,” *Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* 5, no. 2 (Maret, 2021): 129.

<sup>163</sup> Binta Malina Azkiya, Hendri Tanjung, dan Syarifah Gustiawati, “Pengaruh Kinerja Karyawan, Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia,” *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 1 (2022): 129.

*behavioral control*, memberikan kontribusi peningkatan kualitas layanan yang lebih kuat dibandingkan perubahan pada dimensi TAM (*perceived usefulness* dan *perceived ease of use*). Dengan demikian, dalam konteks penggunaan sistem digital Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi, faktor-faktor perilaku terencana yang dijelaskan oleh TPB lebih menentukan persepsi kualitas layanan dibandingkan faktor penerimaan teknologi yang dijelaskan oleh TAM.

Integrasi TAM dan TPB dalam penelitian ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas layanan Katalis Barokah. Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dalam TAM membentuk keyakinan awal terhadap teknologi, yang kemudian berkontribusi pada sikap positif, penguatan norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan dalam TPB. Paduan antara kepercayaan terhadap manfaat layanan dan kemudahan penggunaan dengan dukungan norma sosial di lingkungan pesantren serta rasa mampu mengoperasikan layanan mendorong penggunaan yang konsisten dan pada akhirnya meningkatkan penilaian santri dan staf pesantren terhadap kualitas layanan digital. Hasil ini mendukung pandangan bahwa inovasi layanan digital akan optimal jika tidak hanya didukung oleh penerimaan teknologi, tetapi juga oleh lingkungan sosial yang kondusif.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan pendekatan *Decomposed Theory of Planned Behavior* (DTPB), yang mengembangkan TPB dengan menguraikan komponen sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral*

*control* ke dalam keyakinan-keyakinan spesifik, seperti persepsi kemanfaatan, kemudahan, dan kesesuaian teknologi. Dalam kerangka ini, konstruk yang lazim digunakan dalam TAM (*perceived usefulness* dan *perceived ease of use*) dapat dipahami sebagai *belief* yang mengisi dimensi sikap terhadap perilaku dalam TPB, sehingga integrasi TAM (yang berfokus pada karakteristik teknologi) dan TPB (yang berfokus pada motivasi sosial) memberikan kekuatan prediktif yang lebih tinggi terhadap perilaku penggunaan dan outcome seperti kualitas layanan.

Penelitian Yang Tian *et al.*,<sup>164</sup> menegaskan bahwa model terpadu TAM dan TPB efektif dalam menjelaskan motif pengguna memilih dan menggunakan layanan dompet digital, dengan menunjukkan pengaruh signifikan persepsi kemanfaatan, kemudahan penggunaan, sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral control* terhadap perilaku aktual penggunaan.

Selain itu, paduan teknologi dan perilaku sosial secara simultan sesuai pendekatan DTPB dapat menginspirasi model inovasi layanan keuangan pesantren lain agar tidak hanya berfokus pada penyediaan teknologi, tapi juga pada pembentukan sikap positif, norma pendukung, dan rasa penguasaan pada pengguna. Ini sekaligus menjadi kontribusi teoritis bagi pengembangan literatur adopsi teknologi di dunia pendidikan dan keuangan berbasis syariah.

---

<sup>164</sup> Yang Tian et al., “Moderating Role of Perceived Trust and Perceived Service Quality on Consumers’ Use Behavior of Alipay E-wallet System: The Perspectives of Technology Acceptance Model and Theory of Planned Behavior,” *Human Behavior and Emerging Technologies* 2023, 5276406 (January 2023), 2, <https://doi.org/10.1155/2023/5276406>.

Konteks pesantren Abu Zairi ditandai oleh struktur kepemimpinan dan tata kelola yang tertata rapi, dimana kebijakan dan arahan kiai serta pimpinan pesantren menjadi rujukan utama dalam penggunaan sistem keuangan digital. Penggunaan Katalis Barokah ditetapkan sebagai kebijakan lembaga, sehingga santri dan mahasiswa “*diwajibkan*” untuk menggunakannya dalam aktivitas pembayaran dan pengelolaan keuangan sehari-hari, namun data menunjukkan bahwa mayoritas responden tetap merasakan manfaat dan kemudahan yang tinggi. Kondisi ini menggambarkan bahwa norma subjektif dan kepatuhan terhadap aturan pesantren tidak berdiri sendiri, melainkan berpadu dengan penerimaan rasional terhadap teknologi (TAM), sehingga kepatuhan terhadap kebijakan lembaga bersinergi dengan pengalaman positif dalam menggunakan sistem digital.

Penelitian-penelitian terdahulu di lingkungan pesantren memperkuat pola ini. Studi Ulfa Fitria dan Lilit Biati tentang inovasi manajemen keuangan melalui *cashless payment* di Pesantren Darussalam Blokagung<sup>165</sup> serta penelitian Bayu Azizi Khamid dkk., tentang sistem *cashless* berbasis RFID di Pesantren Darunnajah 2 menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan teknologi pembayaran di pesantren sangat dipengaruhi oleh dukungan kebijakan pesantren, peran pengelola, dan kesiapan santri mengikuti mekanisme baru yang ditetapkan.<sup>166</sup> Penelitian Moh. Wardi *et al.*, di Pondok

<sup>165</sup> Ulfa Fitria dan Lilit Biati, “Inovasi Manajemen Keuangan Melalui *Cashless Payment* di pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi,” in *Proceedings of Internasional Conference on educational management* 2, no. 1 (Juni, 2024): 423.

<sup>166</sup> Bayu Azizi Khamid, Abdul Saipon, dan M. Irfanudin Kurniwan, “Manajemen Keuangan Melalui Pembayaran *Cashless* Berbasis RFID di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor,” *International Multidisciplinary Research* 2, no. 2 (Februari, 2024): 332.

Pesantren Al-Amin Prenduan juga menegaskan pentingnya peran kiai dan manajemen dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi sistem keuangan digital agar sejalan dengan kebutuhan dan nilai-nilai pesantren.<sup>167</sup> Penelitian ini melengkapi temuan-temuan tersebut dengan bukti kuantitatif bahwa ketika norma subjektif dan kontrol perilaku eksternal dari pihak pesantren berpadu dengan persepsi manfaat dan kemudahan teknologi (TAM), kualitas layanan keuangan digital yang dirasakan santri meningkat secara signifikan.

Dengan kata lain, keberhasilan kualitas layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso adalah hasil dari sinergi antara kecanggihan teknologi yang diterima secara fungsional (TAM) dan dorongan sosial (TPB) yang membentuk perilaku pengguna. Integrasi kedua model dalam kerangka DTPB memperkuat validitas hasil penelitian, sekaligus memberikan arahan praktis dan teoritis untuk inovasi layanan pesantren di masa depan.

Dari perspektif keuangan syariah, implementasi Katalis Barokah diorientasikan agar sejalan dengan ketentuan DSN-MUI tentang uang elektronik syariah, yaitu bebas riba, gharar, maysir, dan praktik terlarang lainnya, serta menempatkan dana pada lembaga keuangan syariah. Kesesuaian ini tidak hanya memastikan keabsahan transaksi, tetapi juga memperkuat sikap positif dan kepercayaan santri serta wali santri terhadap layanan, sehingga meningkatkan konstruksi sikap dan norma subjektif dalam TPB

<sup>167</sup> Moh. Wardi et al., “Digital Transformation of Islamic Boarding School Financial System; Formulation, Implementation and Evaluation,” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 4 (2024): 462.

sekaligus memperkuat persepsi kemanfaatan dalam TAM. Layanan digital cashless di pesantren memungkinkan pembayaran, tabungan, dan transaksi usaha mikro berjalan lebih efisien dan akuntabel, sekaligus menjaga prinsip perlindungan harta dan kemaslahatan santri sesuai maqashid syariah.

Dalam perspektif ekonomi Islam, temuan penelitian ini sejalan dengan prinsip Al-Qur'an yang memerintahkan agar setiap aktivitas muamalah dilakukan dengan kualitas terbaik dan penuh amanah. Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 267 agar kaum beriman hanya menginfakkan harta yang baik-baik dan tidak memilih yang buruk untuk diberikan, yang mengisyaratkan kewajiban menghadirkan standar kualitas yang tinggi dalam setiap layanan keuangan yang menyentuh harta umat, termasuk layanan digital di pesantren. Perbaikan kualitas layanan Katalis Barokah melalui penerimaan teknologi (TAM) dan penguatan sikap, norma sosial, serta kontrol perilaku (TPB) dapat dipahami sebagai ikhtiar mewujudkan pengelolaan harta yang lebih tertib, bersih dari praktik yang merugikan, serta mendukung kemaslahatan santri, yang sejalan dengan tujuan syariah untuk menjaga harta (*hifz al-mal*) dan menghadirkan kemanfaatan bagi masyarakat.

Implementasi layanan digital Katalis Barokah yang dirancang berbasis prinsip-prinsip keuangan syariah, antara lain bebas riba, transparan, dan berkeadilan sesuai Fatwa DSN-MUI terkait uang elektronik syariah.<sup>168</sup> Pengelolaan keuangan digital di pesantren ini tidak hanya menekankan efisiensi, keamanan, dan kenyamanan transaksi, tetapi juga memastikan

---

<sup>168</sup> Ana Toni Roby Chandra Yudha et al., *Fintech Syariah: Teori dan Terapan*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 2.

bahwa seluruh proses dilakukan dengan akad yang sah dan tanpa *gharar*, sehingga sesuai dengan maqashid syariah, khususnya dalam perlindungan harta dan pencapaian kemaslahatan. Layanan *cashless* dan digital ini memungkinkan santri dan mahasiswa, pembayaran, tabungan, dan transaksi usaha mikro dilakukan secara mudah dan akuntabel, sehingga memberikan manfaat optimal serta mengurangi potensi penyalahgunaan. Hal ini dapat menjadi rujukan bagi pesantren dan lembaga pendidikan keagamaan lain yang ingin mengadopsi layanan keuangan digital syariah dengan memperhatikan baik dimensi teknologi maupun ketentuan serta budaya kelembagaan yang berlaku.

Hasil penelitian fokus ketiga, yaitu secara bersamaan TAM dan TPB berpengaruh terhadap kualitas layanan Katalis Barokah, akan dijelaskan secara rinci pada tabel berikut, termasuk perbandingannya dengan temuan penelitian terdahulu:

**Tabel 5.3**  
**Hasil Fokus Penelitian TAM dan TPB secara Simultan Berpengaruh terhadap Kualitas Layanan**

No.	Aspek	Hasil Penelitian di Pesantren Abu Zairi (Pengaruh TAM & TPB terhadap Katalis Barokah)	Temuan Penelitian Terdahulu
1.	Karakteristik Pesantren Abu Zairi	Pesantren dengan struktur kepemimpinan kuat. Kebijakan kiai dan pimpinan menjadikan Katalis Barokah sebagai sistem keuangan digital wajib bagi santri dan mahasiswa. Meskipun “wajib”, mayoritas responden menilai manfaat dan kemudahan sangat tinggi,	Studi di pesantren lain (Fitria & Biati; Khamid <i>et al.</i> ; Wardi <i>et al.</i> ; Triwibowo <i>et al.</i> ) menunjukkan bahwa keberhasilan sistem keuangan digital sangat tergantung pada kebijakan pesantren, peran kiai/pengelola, dan kesiapan santri, namun umumnya belum memodelkan penerimaan

No.	Aspek	Hasil Penelitian di Pesantren Abu Zairi (Pengaruh TAM & TPB terhadap Katalis Barokah)	Temuan Penelitian Terdahulu
		sehingga kepatuhan struktural berpadu dengan penerimaan rasional terhadap teknologi.	teknologi dan perilaku terencana sekaligus.
2.	Kekuatan pengaruh simultan (uji F dan $R^2$ )	Uji F menghasilkan F hitung $131,250 > 3,03$ dengan Sig. 0,000, menunjukkan TAM dan TPB secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas layanan; R Square 0,530 berarti 53% variasi kualitas layanan dijelaskan oleh kombinasi TAM dan TPB, sedangkan 47% dipengaruhi faktor lain seperti <i>trust</i> , <i>service quality</i> , <i>lifestyle</i> , <i>financial literacy</i> , <i>perceived price &amp; fairness</i> .	Tian <i>et al.</i> , dan AlHadid <i>et al.</i> , membuktikan bahwa model terpadu TAM dan TPB (sering dikombinasikan dengan variabel <i>trust</i> , <i>perceived risk</i> , <i>service quality</i> , dan UTAUT) mampu menjelaskan niat dan perilaku penggunaan layanan digital secara kuat. Studi Sutanto & Keni serta Azkiya <i>et al.</i> , menegaskan bahwa <i>service quality</i> , <i>perceived price/fairness</i> , dan kualitas produk/karyawan berpengaruh penting pada kepuasan dan loyalitas, mendukung bahwa 47% sisanya wajar dijelaskan oleh faktor-faktor layanan dan perilaku lain di luar inti TAM dan TPB.
3.	Dominasi TPB dibanding TAM (koefisien $\beta$ )	Koefisien regresi TAM ( $\beta_1 = 0,363$ ) dan TPB ( $\beta_2 = 0,978$ ), keduanya positif dan signifikan, tetapi TPB jauh lebih besar sehingga perubahan pada sikap, norma subjektif, dan <i>perceived behavioral control</i> memberikan peningkatan kualitas layanan yang lebih kuat dibanding perubahan pada <i>perceived usefulness</i> dan <i>perceived ease of use</i> .	Tian <i>et al.</i> , dan Yildirim & Ayar menunjukkan bahwa <i>attitude</i> , <i>subjective norm</i> , dan <i>perceived behavioral control</i> sering kali menjadi pendorong utama niat penggunaan, sementara PU dan PEOU berperan sebagai fondasi persepsi teknologi. Temuan Pesantren Abu Zairi sejalan, tetapi memperluasnya ke <i>outcome</i> kualitas layanan, sehingga secara simultan menegaskan dominasi faktor perilaku terencana (TPB) di atas faktor teknologi murni (TAM) dalam konteks pesantren.
4.	Sinergi TAM dan TPB	Integrasi TAM dan TPB menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan	Konsep <i>Decomposed TPB</i> (DTPB) menjelaskan bahwa <i>belief</i> tentang manfaat dan

No.	Aspek	Hasil Penelitian di Pesantren Abu Zairi (Pengaruh TAM & TPB terhadap Katalis Barokah)	Temuan Penelitian Terdahulu
	(kerangka DTPB)	(TAM) membentuk keyakinan dasar yang kemudian diterjemahkan dalam sikap positif, norma subjektif yang mendukung, dan kontrol perilaku yang kuat (TPB). Sinergi ini menjelaskan bahwa kualitas layanan bukan hanya hasil kecanggihan teknologi, tetapi buah dari interaksi teknologi dengan lingkungan sosial pesantren.	kemudahan teknologi (inti TAM) menjadi bagian dari <i>belief</i> dalam TPB, sehingga penggunaan kedua model secara simultan meningkatkan daya prediksi terhadap perilaku. Temuan Tian <i>et al.</i> , dan AlHadid <i>et al.</i> , tentang model integratif mendukung bahwa TAM dan TPB dapat digunakan secara bersamaan untuk menjelaskan penerimaan teknologi, dan penelitian ini menguatkannya dengan menjadikan kualitas layanan sebagai outcome di konteks keuangan syariah pesantren.
5.	Faktor lain di luar TAM dan TPB (47%)	Sisa 47% variasi kualitas layanan diindikasikan terkait variabel seperti <i>trust</i> , <i>service quality</i> yang dirasakan, gaya hidup, literasi keuangan, persepsi harga/keadilan, kinerja karyawan, dan kualitas produk, yang tidak dimasukkan langsung ke model tetapi tercermin dalam karakter lingkungan pesantren dan desain layanan Katalis Barokah.	Tian <i>et al.</i> , menunjukkan peran moderasi <i>perceived trust</i> dan <i>perceived service quality</i> terhadap hubungan niat-perilaku, sedangkan Triwibowo <i>et al.</i> , menegaskan pengaruh <i>lifestyle</i> dan <i>financial literacy</i> pada perilaku konsumtif santri. Sutanto & Keni serta Azkiya <i>et al.</i> , menekankan pentingnya <i>perceived price/fairness</i> , <i>service quality</i> , dan kualitas produk/karyawan pada kepuasan dan loyalitas. Semua ini mendukung bahwa di luar TAM dan TPB, dimensi <i>trust</i> , kualitas layanan, gaya hidup, literasi, harga, dan kualitas internal lembaga ikut berkontribusi pada persepsi mutu layanan.
6.	Spesifik syariah dan regulasi (DSN-MUI)	Implementasi Katalis Barokah dirancang sesuai prinsip keuangan syariah (tanpa riba, <i>gharar</i> , maysir; penempatan dana di lembaga keuangan syariah) sehingga	Literatur fintech syariah dan fatwa DSN-MUI tentang uang elektronik syariah menekankan bahwa adopsi teknologi harus menjaga prinsip syariah dan maqashid (perlindungan harta,

No.	Aspek	Hasil Penelitian di Pesantren Abu Zairi (Pengaruh TAM & TPB terhadap Katalis Barokah)	Temuan Penelitian Terdahulu
		persepsi penerimaan teknologi (TAM) dan perilaku terencana (TPB) terbentuk dalam bingkai kepatuhan syariah dan tata tertib pesantren. Hal ini memperkuat persepsi keadilan, keamanan, dan keberkahan layanan.	kemaslahatan). Kajian seperti yang dirangkum oleh Yudha <i>et al.</i> , menunjukkan bahwa, ketika prinsip ini dijaga, penerimaan teknologi keuangan syariah dan persepsi kualitas layanan meningkat, sejalan dengan pola yang ditemukan di Pesantren Abu Zairi.
7.	Kesimpulan simultan untuk penelitian	Secara simultan, penelitian ini membuktikan bahwa integrasi TAM dan TPB menjelaskan lebih dari separuh variasi kualitas layanan Katalis Barokah di pesantren, dengan TPB sebagai pendorong dominan dan TAM sebagai fondasi persepsi teknologi. Sinergi keduanya, dalam bingkai budaya kepatuhan pesantren dan prinsip keuangan syariah, menjadikan kualitas layanan digital dirasakan andal, tanggap, meyakinkan, empatik, dan sesuai nilai-nilai Islam.	Rangkaian kajian terdahulu di sektor perbankan, <i>fintech</i> , <i>e-government</i> , dan pesantren (Tian <i>et al.</i> , AlHadid <i>et al.</i> , Yildirim & Ayar, Fitria & Biati, Khamid <i>et al.</i> , Wardi <i>et al.</i> , Triwibowo <i>et al.</i> , Sutanto & Keni, Azkiya <i>et al.</i> ) bersama-sama menegaskan bahwa penerimaan teknologi, faktor sosial-psikologis, kualitas layanan, dan variabel perilaku lain berperan simultan dalam menentukan keberhasilan inovasi layanan digital. Penelitian di Pesantren Abu Zairi memposisikan diri selaras dengan arus ini, tetapi memberikan kontribusi kuat dengan menunjukkan secara kuantitatif bagaimana kombinasi TAM dan TPB dalam konteks pesantren syariah langsung memengaruhi kualitas layanan, bukan hanya niat atau perilaku penggunaan.

Sumber: Data diolah dari temuan dan kajian terdahulu.

Berdasarkan temuan empiris penelitian yang menunjukkan bahwa integrasi TAM dan TPB berpengaruh signifikan terhadap persepsi kualitas layanan dan bahwa TPB tampil lebih dominan dibandingkan TAM, kerangka

teoritis yang melandasi hubungan tersebut perlu dijelaskan secara lebih mendalam. Secara teoritis, TAM dan TPB menyediakan kerangka untuk memahami bagaimana keyakinan,<sup>169</sup> sikap, norma sosial, dan kontrol perilaku<sup>170</sup> membentuk respons individu terhadap suatu sistem, termasuk teknologi keuangan digital berbasis syariah seperti Katalis Barokah. Keduanya pada mulanya diformulasikan untuk memprediksi perilaku penggunaan teknologi, namun kajian-kajian mutakhir menunjukkan bahwa konstruk TAM (persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan) serta TPB (sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang disarankan) juga berperan dalam membentuk evaluasi pascapenggunaan, seperti kepuasan dan persepsi kualitas layanan yang dirasakan pengguna.<sup>171</sup>

Dalam penelitian ini, kualitas layanan diposisikan sebagai konstruksi perceptual yang lahir dari pengalaman santri menggunakan Katalis Barokah dalam ekosistem pesantren. Persepsi tersebut dibentuk oleh penilaian fungsional terhadap kemanfaatan dan kemudahan sistem (TAM) sekaligus oleh sosial-normatif yang khas pesantren, seperti kebijakan kiai, budaya kepatuhan, dan rasa mampu mengontrol transaksi (TPB).

Istilah *variabel antecedent* merujuk pada variabel-variabel yang berperan sebagai penyebab atau pendahulu (*predictor*) dari variabel lain dalam

---

<sup>169</sup> Fred D. Davis, “Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology,” *Management Information System (MIS) Quartely* 13, no. 3 (1989): 320.

<sup>170</sup> Icek Ajzen, “The Theory of Planned Behavior,” *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (December, 1991): 179.

<sup>171</sup> Viswanath Venkatesh and Fred D. Davis, “A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies,” *Journal of Management Science* 46, no. 2 (February, 2000): 186. <https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>

suatu model.<sup>172</sup> Dalam konteks ini, PU dan PEOU diposisikan sebagai *antecedent* terhadap sikap, niat, atau bahkan persepsi kualitas, sebagaimana dalam berbagai pengembangan TAM kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan sering diperlakukan sebagai *antecedent variables* yang memengaruhi persepsi pengguna dan pada akhirnya penerimaan teknologi.<sup>173</sup>

Sementara itu, dalam TPB, Ajzen secara eksplisit menempatkan sikap, norma subjektif, dan control perilaku yang disarankan sebagai *antecedent* dari niat dan perilaku, sehingga secara konseptual ketiganya memang diperlakukan sebagai variabel penjelas dalam penelitian perilaku.<sup>174</sup>

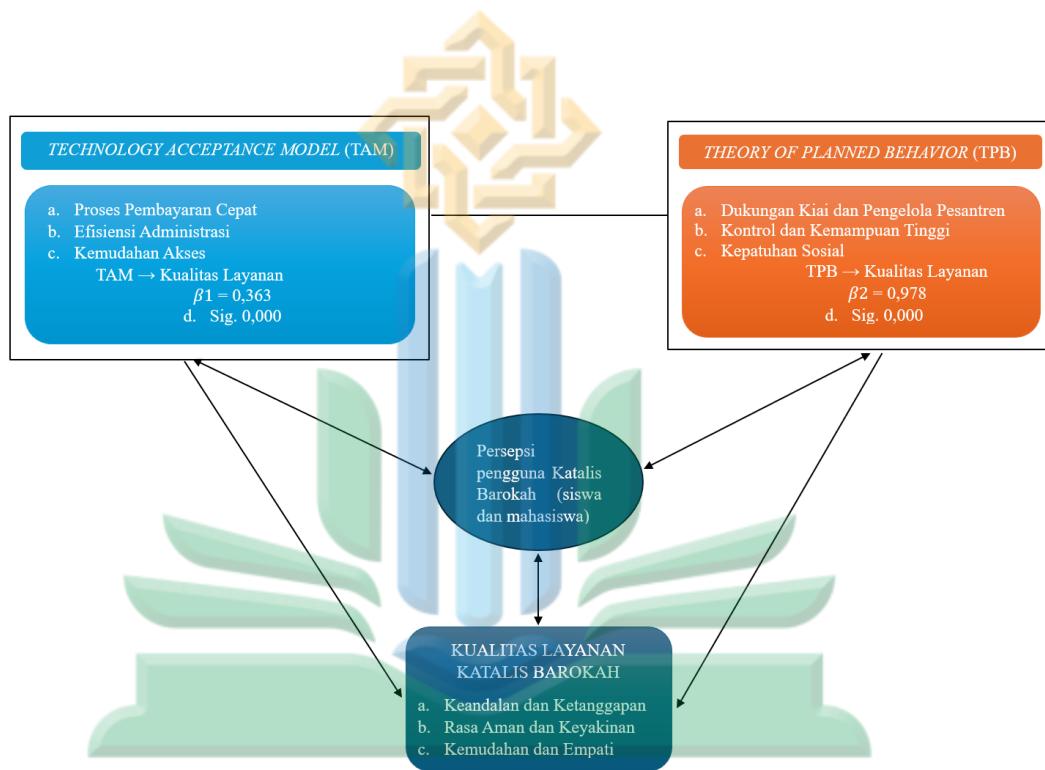
Dengan demikian, bagan berikut menyajikan kerangka temuan penelitian yang menggambarkan pola hubungan nyata antarvariabel berdasarkan hasil analisis data persepsi aktual siswa dan mahasiswa terhadap layanan Katalis Barokah. Kerangka ini disusun untuk menunjukkan bagaimana faktor penerimaan teknologi yang direpresentasikan oleh TAM serta faktor sosial yang dijelaskan melalui TPB berinteraksi dan membentuk persepsi pengguna, yang selanjutnya berimplikasi pada pembentukan kualitas layanan.

---

<sup>172</sup> Roger Bougie and Uma Sekaran, *Research Methods For Business (A Skill Building Approach)* (United Kingdom: Printed by John Wiley & Sons Ltd., 2019), 84. [https://www.google.co.id/books/edition/Research\\_Methods\\_For\\_Business/ikI6EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Research_Methods_For_Business/ikI6EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)

<sup>173</sup> Donghua Tao, “Understanding Intention to Use Electronic Information Resources: A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model (TAM),” in *Proceedings of the American Medical Informatics Association Annual Symposium* (Saint Louis University, St. Louis, MO 63104), 718-719.

<sup>174</sup> Icek Ajzen, “The Theory of Planned Behavior,” *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (December, 1991): 179.



**Gambar 5.1**  
**Kerangka Temuan Hasil Penelitian**

Bagan kerangka berpikir pada gambar 5.1 menjelaskan kebaruan penelitian ini terletak pada pemodelan kualitas layanan berbasis persepsi aktual pengguna dengan mengintegrasikan TAM dan TPB dalam kerangka DTPB, sehingga TAM dan TPB tidak lagi diposisikan sebagai teori niat penggunaan, melainkan sebagai mekanisme pembentuk kualitas layanan dalam konteks pesantren. Berdasarkan hasil temuan, penelitian ini tidak hanya membuktikan adanya pengaruh antarvariabel sebagaimana dirumuskan dalam kerangka konseptual, tetapi juga menghasilkan model temuan baru yang menjelaskan mekanisme pembentukan kualitas layanan dalam bentuk persepsi siswa dan mahasiswa dalam konteks kualitas layanan.

Temuan ini terletak pada persepsi kualitas, yang semula berorientasi pada *behavioral intention* (sebagaimana karakter asli TAM dan TPB), menjadi

kualitas layanan yang dibangun melalui persepsi pengguna. Dengan demikian, TAM dan TPB dalam penelitian ini tidak lagi diposisikan sebagai teori niat atau perilaku penggunaan semata, melainkan sebagai faktor sosial dan teknologis yang membentuk persepsi kualitas layanan.

Hasil temuan menunjukkan bahwa TAM berkontribusi dalam membentuk persepsi siswa dan mahasiswa melalui indikator persepsi manfaat dan persepsi kemudahan pennggunaan sehingga menghasilkan pengalaman langsung atas kecepatan proses pembayaran, efisiensi administrasi, dan kemudahan akses layanan digital. Persepsi tersebut berimplikasi pada peningkatan kualitas layanan, khususnya pada aspek keandalan, ketanggapan, dan kemudahan layanan.

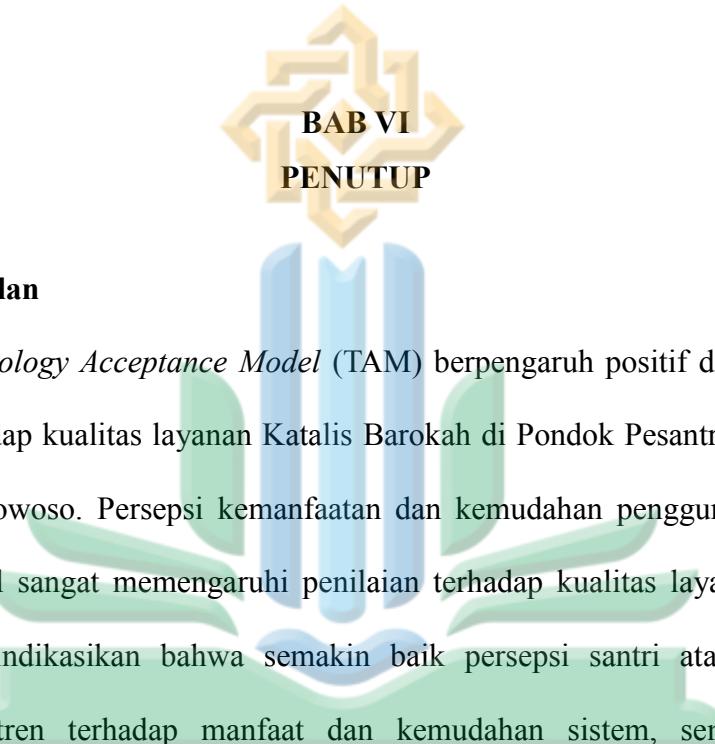
Sebaliknya, TPB muncul sebagai faktor dominan dalam model temuan ini. Dukungan kiai dan pengelola pesantren, norma kepatuhan kelembagaan, serta kontrol dan kemampuan pengguna secara signifikan membentuk keyakinan kolektif siswa dan mahasiswa dalam mempersepsikan kualitas layanan Katalis Barokah.

Penelitian ini menemukan bahwa persepsi siswa dan mahasiswa berfungsi sebagai mekanisme integratif, yang menghubungkan faktor teknologi (TAM) dan faktor sosial (TPB) dengan kualitas layanan. Persepsi tidak hanya bersifat reaktif terhadap sistem, tetapi juga bersifat konstruktif dibentuk oleh pengalaman penggunaan, norma sosial, dan struktur kepemimpinan pesantren. Temuan ini memperlihatkan bahwa kualitas layanan

dipersepsikan secara positif ketika teknologi yang digunakan selaras dengan nilai, kepatuhan, dan budaya kelembagaan pesantren.

Dengan demikian, temuan penelitian ini adalah terbentuknya model kualitas layanan berbasis *Decomposed Theory of Planned Behavior* (DTPB) yang mengintegrasikan TAM dan TPB melalui persepsi pengguna dalam memahami, mendeskripsikan dan merasakan layanan digital dapat diukur melalui tanggapan atau perilaku siswa dan mahasiswa. Model ini menunjukkan bahwa dalam konteks pesantren, kualitas layanan digital bukanlah hasil langsung dari kecanggihan teknologi, melainkan merupakan produk interaksi antara penerimaan teknologi, norma sosial, dan pengalaman perceptual pengguna.

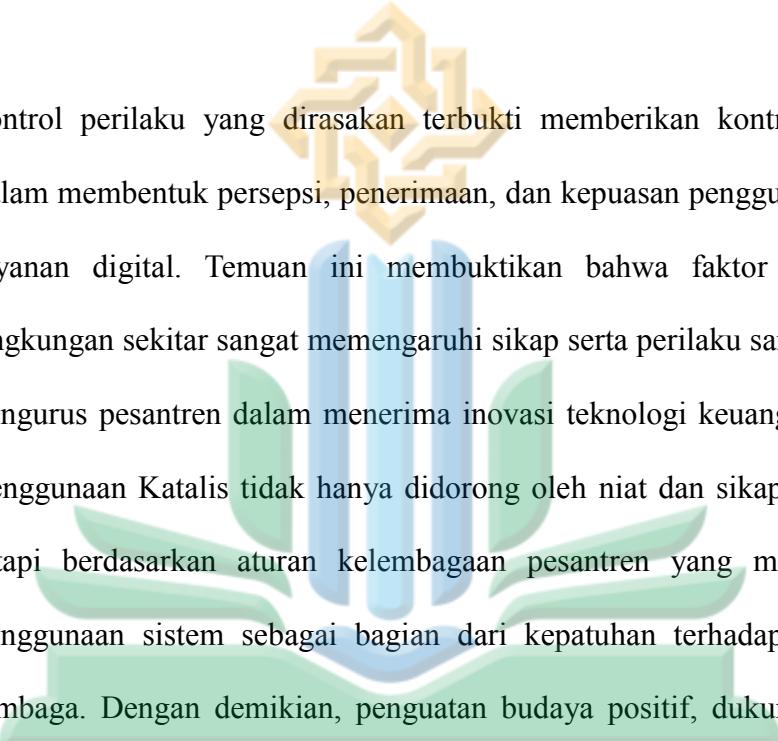
Temuan ini memperluas pemahaman tentang pengembangan layanan keuangan digital syariah di pesantren dengan menegaskan bahwa peningkatan kualitas layanan harus memprioritaskan penguatan norma, dukungan otoritas, dan pembiasaan sosial, di samping peningkatan aspek teknologinya. Hal ini menempatkan penelitian ini sebagai kontribusi baru dalam literatur TAM dan TPB, khususnya dalam konteks kualitas layanan yang menghubungkan pada persepsi santri dalam layanan keuangan syariah digital yang berupa Katalis Barokah.



**BAB VI**  
**PENUTUP**

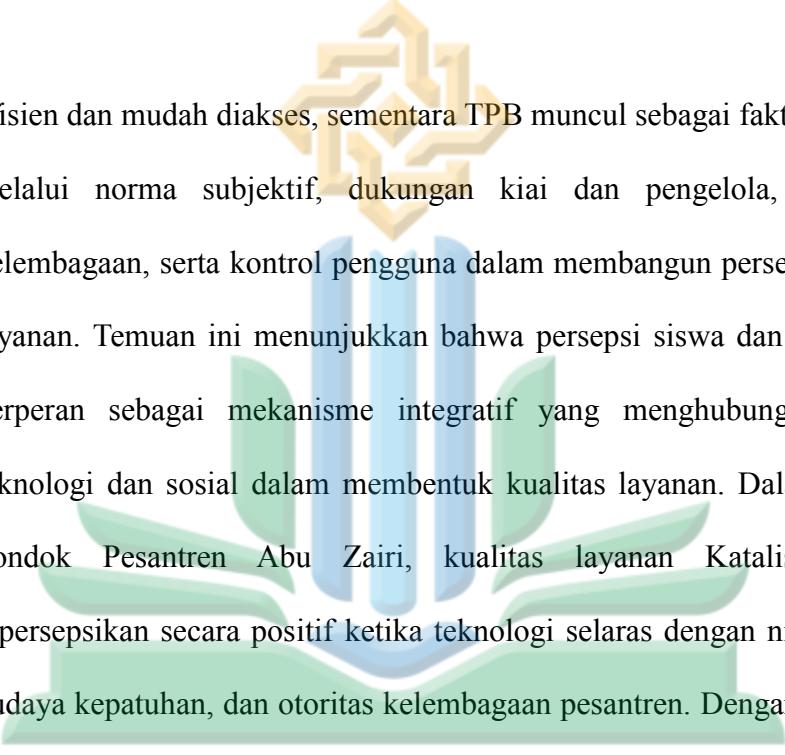
### A. Kesimpulan

1. *Technology Acceptance Model* (TAM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso. Persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan layanan digital sangat memengaruhi penilaian terhadap kualitas layanan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik persepsi santri ataupun civitas pesantren terhadap manfaat dan kemudahan sistem, semakin tinggi kualitas layanan yang dirasakan. Namun, TAM berpengaruh terhadap kualitas layanan karena faktor sosial dan organisasi juga turut memengaruhi keberhasilan implementasi layanan digital di lingkungan pesantren. Di sisi lain, penggunaan Katalis dalam konteks pesantren yang memiliki tata kelola dan aturan penggunaan sistem keuangan yang jelas, penerimaan teknologi tidak hanya didorong oleh kewajiban kelembagaan, menghasilkan pengalaman fungsional pengguna yang merasakan manfaat dan kemudahan sistem. Dengan demikian, TAM menjadi salah satu faktor penentu kualitas layanan, tetapi bukan satu-satunya, karena berada dalam kerangka regulasi kelembagaan yang mengarahkan perilaku adopsi teknologi.
2. *Theory of Planned Behavior* (TPB) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso. Sikap terhadap perilaku, norma subjektif, serta



kontrol perilaku yang dirasakan terbukti memberikan kontribusi besar dalam membentuk persepsi, penerimaan, dan kepuasan pengguna terhadap layanan digital. Temuan ini membuktikan bahwa faktor sosial dan lingkungan sekitar sangat memengaruhi sikap serta perilaku santri maupun pengurus pesantren dalam menerima inovasi teknologi keuangan syariah. Penggunaan Katalis tidak hanya didorong oleh niat dan sikap individual, tetapi berdasarkan aturan kelembagaan pesantren yang menempatkan penggunaan sistem sebagai bagian dari kepatuhan terhadap tata tertib lembaga. Dengan demikian, penguatan budaya positif, dukungan sosial, kemudahan akses, serta kebijakan kelembagaan yang konsisten menjadi pondasi penting dalam meningkatkan kualitas layanan berbasis teknologi di pesantren. Sehingga keputusan kelembagaan untuk mewajibkan penggunaan sistem digital berpadu dengan dorongan sikap positif dan rasa mampu mengoperasikan layanan.

3. Secara simultan, penelitian ini membuktikan bahwa integrasi TAM dan TPB berpengaruh signifikan terhadap kualitas layanan Katalis Barokah, dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,53. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas layanan digital di pesantren sebagian besar dibentuk oleh interaksi faktor teknologi dan faktor sosial-kelembagaan, bukan semata-mata oleh aspek teknis sistem. Melalui pendekatan *Decomposed Theory of Planned Behavior* (DTPB), penelitian ini menegaskan reposisi TAM dan TPB dari teori niat penggunaan menjadi mekanisme pembentuk kualitas layanan berbasis persepsi pengguna. TAM berkontribusi melalui persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan yang membentuk pengalaman layanan yang



efisien dan mudah diakses, sementara TPB muncul sebagai faktor dominan melalui norma subjektif, dukungan kiai dan pengelola, kepatuhan kelembagaan, serta kontrol pengguna dalam membangun persepsi kualitas layanan. Temuan ini menunjukkan bahwa persepsi siswa dan mahasiswa berperan sebagai mekanisme integratif yang menghubungkan faktor teknologi dan sosial dalam membentuk kualitas layanan. Dalam konteks Pondok Pesantren Abu Zairi, kualitas layanan Katalis Barokah dipersepsikan secara positif ketika teknologi selaras dengan nilai syariah, budaya kepatuhan, dan otoritas kelembagaan pesantren. Dengan demikian, kualitas layanan keuangan digital syariah di pesantren merupakan hasil interaksi antara penerimaan teknologi, norma sosial, dan pengalaman perceptual pengguna. Integrasi TAM dan TPB dalam kerangka DTPB memberikan kontribusi teoretis baru dalam kajian kualitas layanan digital pesantren dengan menempatkan persepsi santri sebagai pusat pembentukan kualitas layanan.

## B . Saran

### 1. Bagi Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso

Disarankan agar pondok pesantren terus mendukung dan mengoptimalkan pemanfaatan layanan digital Katalis Barokah, baik melalui peningkatan sarana, pelatihan intensif untuk santri dan pengurus, serta sosialisasi manfaat teknologi syariah dalam pengelolaan keuangan dan layanan aktivitas pesantren. Dukungan manajemen dan kebijakan



internal sangat penting agar inovasi layanan dapat dirasakan secara merata dan berkelanjutan.

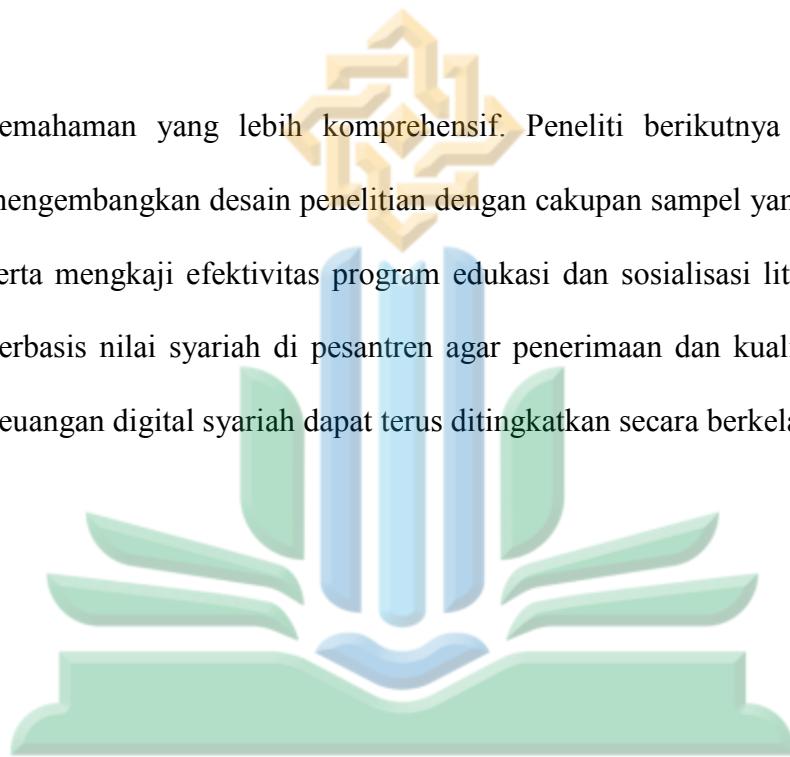
## 2. Bagi Bank Jatim Syariah (Produk Katalis Barokah)

Sebagai pengembang dan penyedia produk Katalis Barokah, Bank Jatim Syariah diharapkan terus melakukan pembaruan fitur layanan yang relevan dengan kebutuhan komunitas pesantren, seperti peningkatan kemudahan akses, kecepatan transaksi, keamanan sistem, serta tampilan antarmuka yang ramah pengguna. Di sisi lain, hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor TPB (sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral control*) memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan konstruk TAM, sehingga penguatan kualitas layanan sebaiknya bukan hanya melalui pengembangan fitur teknologi, tetapi juga melalui strategi sosialisasi, edukasi, pendampingan penggunaan, serta pelibatan kiai dan pengelola pesantren sebagai opinion leader agar terbentuk sikap positif, dukungan sosial yang kuat, dan rasa mampu menggunakan Katalis Barokah secara mandiri di kalangan santri.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Koefisien Determinasi yang menunjukkan masih adanya 47%, variasi Kualitas Layanan Katalis Barokah yang belum terjelaskan oleh variabel TAM dan TPB mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang berpengaruh seperti *Perceived Trust and Perceived Service Quality, Lifestyle and Financial Literacy, Perceived Price and Fairness, Kinerja Karyawan, Kualitas Pelayanan, dan Kualitas Produk* guna memperoleh

pemahaman yang lebih komprehensif. Peneliti berikutnya juga dapat mengembangkan desain penelitian dengan cakupan sampel yang lebih luas serta mengkaji efektivitas program edukasi dan sosialisasi literasi digital berbasis nilai syariah di pesantren agar penerimaan dan kualitas layanan keuangan digital syariah dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–211.
- Ali, Qaisar., Shafiq Parveen., Hakimah Yaacob., & Zaki Zaini. "Cardless Banking System in Malaysia: An Extended TAM." *Risk* 9, no. 2 (2021): 1-16.
- AlHadid, Issam., Evon A. Taieh, Rami S. Alkhawaldeh, Sufian Khwaldeh, Ra'ed Masa'deh, Khalid Kaabneh & Ala'Aldin Alrowwad. "Predictors for E-Government Adoption of SANAD App Services Integrating UTAUT, TPB, TAM, Trust and Perceived Risk." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 19, no. 14 (2022): 1-26.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Azkiya, Binta Malina., Hendri Tanjung & Syarifah Gustiawati. "Pengaruh Kinerja Karyawan, Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 1 (2022): 84-95.  
<https://journal.laaroiba.com/index.php/elmal/article/download/635/597>
- Bougie, Roger & Uma Sekaran. *Research Methods For Business (A Skill Building Approach)*. United Kingdom: Printed by John Wiley & Sons Ltd., 2019.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Research\\_Methods\\_For\\_Business/ikI6EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Research_Methods_For_Business/ikI6EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)
- Davis, Fred. D. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance Of Information Technology." *Management Information Systems (MIS) Quarterly* 13, no. 3 (1989): 319-340.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Alquran dan Terjemahan*. Semarang: Toga Putra, 1989.
- Fitria, Ulfa., & Biati, Lilit. "Inovasi manajemen keuangan melalui cashless payment di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi." *Proceeding of International Conference on Educational Management* 2, no. 1 (2024): 423-437.
- Gardner, Chris., & Amoroso, Donald. L. "Development of An Instrument to Measure The Acceptance of Internet Technology By Consumer." *Proceedings of the 37th Annual Hawaii International Conference on System Sciences*. Big Island, USA: IEEE., 2004.
- Hartono, Jogiyanto. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset, 2007.

Hepni., Khusna Amal, Akhmad Munir, Ainur Rafiq, Khairul Faizin, Nawawi, Fawaizul Umam, Wildani Hefni, Nurul Widyawati I. Rahayu, Sainan, Subakri, Kasman, Muhibbin, Busriyanti, Ahmad R. Rojabi, Aisatun Nurhayati, & Yobbi M. Habibie. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: 2024.

Jouda, Haitham., Ali A. Jarad, Tareq Obaid, Samir A. Mdallalah, & Ahmed Awaja. “*Mobile Banking Adoption: Decomposed Theory of Planned Behavior with Perceived Trust,*” *The 1st International Conference on Information Technology and Business*. Palestine: ICIT., 2020.

Jain, Vishal, “*3D Model Of Attitude.*” *Advanced Research in Management and Social Sciences* 3, no. 3 (2014): 1-10.

Janie, D. Nirmala Arum. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press, 2012.

Khamid, B. Azizi., Abdul Saipon, & M. I. Kurniawan. “*Manajemen Keuangan Melalui Pembayaran Cashless Berbasis RFID di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor.*” *International Multidisciplinary Research* 2, no. 2 (2024): 332-339.

Khakim, Ibnu. “*Digitalisasi Ekonomi Pesantren: Analisis Hukum Islam terhadap Penggunaan Fintech Syariah di Lingkungan Santri,*” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 8, no. 1 (2025): 171-178.

Koskelainen, Tiina., Panu Kalmi, Eusebio Scornavacca, & Tero Vartiainen. “*Financial Literacy In The Digital Age—A Research Agenda.*” *Journal of Consumer Affairs* 57, no. 1, (Wiley 2023): 507-528. <https://doi.org/10.1111/joca.12510>.

Masrohatin, Siti., Rini P. Astuti, Mohammad I. Fardian, & Gogor A. Handiwibowo. “*The Growth of Industrial Revolution 4.0 And The Preparation Of Software Engineers In Digital Transformation.*” *Journal of Research and Technology* 8, no. 2 (2022): 303–312.

Masruroh, Nikmatul., Ilfanny D. Azalia, & Julia C. Anggraini. “*Digital Transformation System Literacy In Customer Service.*” *JAMAS: Jurnal Administrasi Manajemen dan Sistem* 2, no. 1 (2024): 406–412.

Moons, Ingrid., & Patrick D. Pelsmacker. “*An Extended Decomposed Theory Of Planned Behaviour To Predict The Usage Intention Of The Electric Car: A Multi-Group Comparison.*” *Sustainability Journal* 7, no. 5 (2015): 6215–6216.

Munir, Abdullah., Aisyahnur Nasution, Abd. A Siregar, Arini Julia, Asniti Karni, Hadisanjaya, Herawati, Iwan K. ZP, Kurniawan, Marah Halim, Mirin

- Ajib, Saifudin Zuhri, Tison Haryanto, Yuli Partiana, & Zannatun Na'imah. *Literasi Moderasi Beragama di Indonesia*. Bengkulu: CV. Zegie Utama, 2020.
- Nugraha, Rachmatullah Adicahya., Mohammad Iqbal, & Wiyata. "A Systematic Literature Review on Decomposed Theory of Planned Behavior (DTPB) In Technology Adoption." *Business Administration Department* 10, no. 13 (2025): 343-358.
- Parasuraman, Ananthanarayanan., Valarie A. Zeithaml, & Leonard L. Berry. *Delivering Quality Service: Balancing Customer Perceptions and Expectations*. New York: The Free Press, 2001.
- Pradita, Lutfiana Ayu & Munari. "Pengaruh Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Subsidi terhadap Minat Penggunaan Financial Technology Pada E-Commerce," *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 10, no. 1 (2021): 9-23.
- Priyatno, Dwi. *Belajar Praktis Analisis Parametik dan Non Parametik dengan SPSS Cet.Pertama*. Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Rohman, Adi Nur., Sugeng., Diana Fitriana & Widya R. Aidy. *Ekosistem Bisnis dan Regulasi Fintech Syariah dalam Perspektif Keamanan Ekonomi*. Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada Redaksi, 2021.
- Ridho, M. R. 2025, Juli. Rekomendasi 5 pesantren terbaik di Bondowoso. *Surabaya Network.id*. <https://surabaya.jatimnetwork.com>.
- Rifa'i, Khamdan. *Kepuasan Konsumen*. Jember: UIN KHAS Press, 2023.
- Rizka, Zulfikar., Fifian P. Sari, Anggi Fatmayati, Kartika Wandini, Tati Haryati, Sri Jumini, Nurjanah, Selvi Annisa, Oktavy B. Kusumawardhani, Rif'atul Mutiah, Alexander I. Linggi, & Haf'id Fadilah. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori, Metode dan Praktik*. Bandung: Penerbit Widana Media Utama, 2024.
- Rozi, A. F. 2025, Agustus 26. Penggunaan Kartu Digital di Pesantren Go Digital. *Azzairi Media*. <https://azzairimedia.yppisabuzairi.net>
- Sarwono, Jonathan. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Solimun, Armanu, & Adji Achmad R. Fernandes. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem (Mengungkap Novelty & Memenuhi Validitas Penelitian)*. Malang: UB Press, 2018.

Sujarweni, V. Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Sundari, Eva. *Dinamika Citra Dan Pelayanan Bank Terhadap Loyalitas Nasabah Dalam Tinjauan Islam (Studi kasus Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru)*. Inramayu: CV. Adanu Abimata, 2021.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: PT. Alfabeta, 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Sutanto, Fincent, & Keni, "Pengaruh Service Quality, Service Convenience, Dan Perceived Price And Fairness Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Dengan Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Mediasi." *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* 5, no. 2 (2021): 129-134. <https://www.academia.edu/download/71057253/7069.pdf>

Tao, Donghua. "Understanding Intention to Use Electronic Information Resources: A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model (TAM)," in *Proceedings of the American Medical Informatics Association Annual Symposium* (Saint Louis University, St. Louis, MO 63104): 717-721.

Tian, Yang., Tak J. Chan, Norazah M. Suki, & Mohd A. Kasim. "Moderating Role of Perceived Trust and Perceived Service Quality On Consumers' Use Behavior Of Alipay E-Wallet System: The Perspectives of Technology Acceptance." *Human Behavior and Emerging Technologies* 1 (Wiley 2023): 1-14. <https://doi.org/10.1155/2023/5276406>

Triwibowo, Bambang., Muhamad Yusup, & Baiq R. Mulhimmah. "The Influence of Electronic Payment Usage, Lifestyle, and Financial Literacy on the Consumptive Behavior of Santri: A Case Study at PPSM Thohir Yasin, East Lombok," *MANAZHIM: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (Agust 2025): 113-139.

Umam, Khotibul., Yunadi, Alkauzer, Try Istnawati, & Ulfatul Hasanah. "The Role of Islamic Boarding Schools in Increasing Digital Financial Literacy in Indonesia," *Ta'amul: Journal of Islamic Economics* 2, no. 1 (2023): 21-36.

Umar, Husein. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018.

- Usman, Berto., Heris Rianto, & Somnuk Aujirapongpan. "Digital Payment Adoption: A Revisit on the Theory of Planned Behavior Among the Young Generation," *International Journal of Information Management Data Insights* 5, (2025), 1-17. <https://doi.org/10.1016/j.ijime.2025.100319>
- Venkatesh, Viswanath., Michael G. Morris, Gordon B. Davis & Fred D. Davis. "User Acceptance of Information Technology: Toward a unified view." *Management Information Systems (MIS) Quarterly* 27, no. 3 (2003): 425–478.
- Viswanath , Venkatesh & Fred D. Davis. "A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies," *Journal of Management Science* 46, no. 2 (2000): 169-332. <https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>
- Wahyuni, Molli. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Oleh Data Manual Dan SPSS Versi 25*. Yogyakarta: CV. Bintang Pustaka Madani, 2020.
- Wardi., Moh, Lidia C. Sari, Supandi, Ismail, Moh Z. Kamal, Hodairiyah, & Sri Irawati. "Digital Transformation of Islamic Boarding School Financial System; Formulation, Implementation and Evaluation," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 4 (November 2024): 462-482.
- Yudha, Ana Toni Roby Chandra., Abu R. Amiruddin, Alivia F. Hilmi, Atika F. Kaffah, Fatima N. Fauzi, Ika Evarianti, Laila Maghfiroh, Nada E. Nadia, Pravita S. Nurmandia, Putri Ayu E. Rohmah, Riska D. Rahayu, Riski D. Ningtyas, Silva S. Rahmadhani, Siti H. Madinah, Siti I. Sholikhatin, & Zahrotun Nadhifa. *Fintech syariah: Teori dan Terapan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Yuwanda, Tony., Abdi Fadhlhan, & Mayang Bundo. "Digitalization of Pesantren: A Perspective from Human Capital," *DAYAH: Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2023): 29-40.
- Yildirim, Ismail & Ilknur Ayar. "Consumers Intention to Use Mobile Banking Applications As a Marketing Tool: An Integrated TPB and TAM Model." *International Journal of Eurasia Social Sciences* 15, no. 55 (2024): 123-140.[https://www.ijoess.com/Makaleler/1682939499\\_8\\_123-140\\_ilknur\\_ayar.pdf](https://www.ijoess.com/Makaleler/1682939499_8_123-140_ilknur_ayar.pdf)

**Lampiran 1: Matriks Penelitian**



**MATRIKS PENELITIAN**

**PENGARUH TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB) TERHADAP KUALITAS LAYANAN KATALIS BAROKAH DI PONDOK PESANTREN ABU ZAIRI BONDOWOSO**

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN	HIPOTESIS
“PENGARUH TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB) TERHADAP KUALITAS LAYANAN KATALIS BAROKAH DI PONDOK PESANTREN ABU ZAIRI BONDOWOSO ”	<p><i>Technology Acceptance Model (TAM) (X1)</i></p> <p><i>Theory of Planned</i></p>	<p>a. Persepsi kegunaan system (<i>perceived Usefulness</i>)</p> <p>b. Persepsi Kmudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>)</p> <p>Referensi :</p> <p>Yang Tian, Tak Jie Chan  <i>“Moderating Role of Perceived Trust and Perceived Service Quality on Consumer’s Use Behavior of Alipay e-wallet System: The Perspectives of Technology Acceptance Model and Theory of Planned Behavior.”</i> (2023). Journal of Human and Emerging technologies,. Article ID 5276406,  <a href="https://doi.org/10.1155/2023/5276406">https://doi.org/10.1155/2023/5276406</a></p> <p>a. Sikap terhadap perilaku (<i>Attitude Toward the behavioral</i>)</p>	<p>Data primer</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuesioner</li> <li>2. Wawancara</li> <li>3. Kepustakaan</li> <li>4. Internet</li> <li>5. Observasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian: kuantitatif</li> <li>2. Metode pengumpulan data: kuesioner dan SPSS</li> <li>3. Teknik sampel: <i>Non-Probability Sampling</i></li> <li>4. Menggunakan Skala Likert</li> <li>5. Metode analisis data: analisis regresi linier berganda,  <math display="block">Y = \beta_0 + \beta_1 X_1</math></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah variabel <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso (Y)?</li> <li>2. Apakah variabel <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB) (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Layanan Katalis Barokah</li> <li>3. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> dan <i>Theory of</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. H1 : <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Layanan Katalis Barokah</li> <li>2. H2 : <i>Theory of Plannned Behavior</i> (TPB) berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Layanan Katalis Barokah</li> <li>3. H3 : <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> dan <i>Theory of</i></li> </ol>

<p><i>Behavior</i> (TPB) (X2)</p>	<p>b. Norma-norman <i>(Subjective Norm)</i></p> <p>c. Kontrol perilaku <i>(Perceived Behavioral Control)</i></p> <p>Referensi : I. Ajzen., 1991, <i>The theory of planned behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes</i>, vol. 50, no. 2, pp. 179–211.</p>	<p>subjektif</p>	<p><math>+ \beta_2 X_2 + e</math> → Kualitas Layanan (Y) dipengaruhi oleh TAM (X<sub>1</sub>) dan TPB (X<sub>2</sub>)</p>	<p>3. Apakah variabel <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) (X<sub>1</sub>) dan <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB) (X<sub>2</sub>) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso (Y)?</p>	<p><i>Planned Behavior</i> (TPB) terhadap Kualitas Layanan Katalis Barokah</p>
<p>Kualitas Layanan Jasa (Katalis Barokah) (Y)</p>	<p>a. Kenampakan (<i>Tangibles</i>) b. Keandalan atau Konsistensi (<i>Reliability</i>) c. Ketanggapan (<i>Responsiveness</i>) d. Keyakinan (<i>Assurance</i>) e. Empati (<i>Empathy</i>)</p>	<p>Referensi: Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, <i>Kepuasan Konsumen</i> (Jember: UIN KHAS Press, 2023), 13-15.</p>			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAMID SIDDIQ

J E M B E R

## Lampiran 2: Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

### PERYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfanianatul Hasanah

NIM : 243206060008

Program Studi : Pascasarjana Ekonomi Syariah

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 27 Desember 2025  
Saya yang menyatakan,



**Ulfanianatul Hasanah**  
**NIM: 423206060008**



### Lampiran 3: Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
PASCASARJANA

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005  
e-mail: pascasarjana@uinkhas.ac.id, Website: <http://pasca.uinkhas.ac.id>



No : B.3143/Un.22/DPS.WD/PP.00.9/11/2025  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk Penyusunan Tugas Akhir Studi

Yth.  
Pengasuh Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso  
Di -  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan tugas akhir studi mahasiswa berikut ini:

Nama : Ulfanianatul Hasanah  
NIM : 243206060008  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Jenjang : Magister (S2)  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (terhitung mulai tanggal diterbitkannya surat)  
Judul : Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB) Terhadap Kualitas Layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Jember, Selasa, 4 November 2025  
An. Direktur,  
Wakil Direktur



Saihan

Tembusan :  
Direktur Pascasarjana



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : f1QnZnXI



## Lampiran 4. Surat Selesai Penelitian



الْمُعْدَلُ الْإِسْلَامِيَّةُ السَّلَافِيَّةُ ابُو زَيْرَى

### PONDOK PESANTREN SALAFIYAH ABU ZAIRI

No. Statistik Pondok Pesantren : 510035110055

Jl. Raya Pakisan, RT. 06, RW. 01, Kec. Tlogosari, Kab. Bondowoso 68272 - Jatim

Telp. 0812 8336 1986 web : yppisabuzairi.net email : sekretariat@yppisabuzairi.net

#### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 037/SKL/PPISAZ/XII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KH. Muhammad Holid M.Hum

Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi

Alamat : Pakisan – Tlogosari – Bondowoso.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ulfanianatul Hasanah

NIM : 243206060008

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

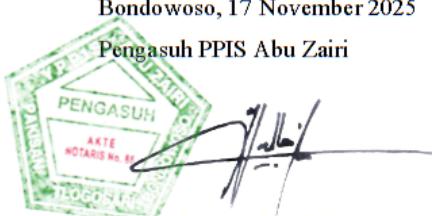
Judul Penelitian : Pengaruh *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *Theory of Planned Behavior (TPB)* Terhadap Kualitas Layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso.

Telah selesai melakukan penelitian pada Santriwan/ti Serta Pengelola Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi terhitung mulai tanggal 05 Agustus 2025 sampai dengan 17 November 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Penelitian Tesis yang berjudul “Pengaruh *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *Theory of Planned Behavior (TPB)* Terhadap Kualitas Layanan Katalis Barokah di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso” di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi pakisan Tlogosari Bondowoso tahun 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Bondowoso, 17 November 2025

Pengasuh PPIS Abu Zairi



KH. Muhammad Holid M.Hum

## Lampiran 5: Surat Keterangan Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERIKIAI HAJI ACHMAD SIDDIQJEMBER  
PASCASARJANA

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia KodePos  
68136 Telp. (0331) 487550

Fax (0331) 427005e-mail : uinkhas@gmail.com Website : http://www.uinkhas.ac.id



### SURAT KETERANGAN BEBAS TANGGUNGJUMAN PLAGIASI

Nomor: 3411/Un.22/DPS.WD/PP.00.9/11/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan cek similaritas\* terhadap Tesis.

Nama	:	Ulfanianatul Hasanah
NIM	:	243206060008
Prodi	:	Ekonomi Syariah (S2)
Jenjang	:	Magister (S2)

dengan hasil sebagai berikut:

BAB	ORIGINAL	MINIMAL ORIGINAL
Bab I (Pendahuluan)	14 %	30 %
Bab II (Kajian Pustaka)	17 %	30 %
Bab III (Metode Penelitian)	25 %	30 %
Bab IV (Paparan Data)	12 %	15 %
Bab V (Pembahasan)	15 %	20 %
Bab VI (Penutup)	1 %	10 %

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat menempuh ujian Tesis.

Jember, 28 November 2025

an. Direktur,  
Wakil Direktur



Dr. H. Saikan, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 197202172005011001

\*Menggunakan Aplikasi Turnitin



## Lampiran 6: Kuesioner Pernyataan

### KUESIONER PENELITIAN

#### (PENGARUH TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB) TERHADAP KUALITAS LAYANAN KATALIS BAROKAH DI PONDOK PESANTREN ABU ZAIRI BONDOWOSO)

Assalamualaikum Wr. Wb

Sebelumnya kami ucapan terimakasih atas ketersediaan saudara/i untuk bersedia mengisi kuesioner penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana saudara/i dalam menggunakan layanan Katalis Barokah dengan menggunakan TAM dan TPB.

Penelitian ini bersifat tertutup. Kami menjaga kerahasiaan identitas saudara/i maupun jawaban atas kuesioner ini secara penuh. Sehingga tidak ada satu resiko negatif yang akan merugikan saudara/i atas pengisian kuesioner ini.

Untuk itu kami mohon saudara/i dapat memberikan jawaban yang jujur sesuai dengan keadaan diri dan pendapat saudara/i sendiri sebab penelitian ini hanya bermaksud menggali kenyataan yang ada. Sebelumnya, mohon diperhatian pernyataan izin menggunakan data.

#### A. Kriteria dan Karakteristik Responden

Sebelum menjawab pernyataan kuesioner ini, dimohon Saudara/Saudari mengisi data berikut terlebih dahulu. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda (✓) pada kotak yang telah disediakan.

**Tabel Pernyataan Kriteria Responden:**

NO.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya merupakan pengguna aktif Katalis Barokah (minimal 3 bulan terakhir)		
2.	Saya merupakan siswa/siswi MTS dan SMP Unggulan, siswa/siswi MA dan SMA Unggulan, atau mahasiswa yang bermukim di pesantren		
3.	Saya pernah menggunakan fitur utama sistem seperti pembayaran SPP, absensi, dan layanan administrasi		

4.	Saya berada di lingkungan Pesantren minimal 1 tahun		
5.	Saya termasuk dalam kategori siswa/mahasiswa sebagai penerima utama layanan sistem digital Katalis Barokah di pesantren		

1. Nama : \_\_\_\_\_

2. Jenis Kelamin :  Pria  Wanita

3. Status Responden :  Siswa/Siswi MTs/SMP Unggulan  
 Siswa/Siswi MA/SMA Unggulan  
 Mahasiswa/Mahasiswi Mukim

4. Usia :  12-15  16-18  19-25  
 26-30

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
 Gunakan skala 1–5:  
 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)  
 2 = Tidak Setuju (TS)  
 3 = Netral (CS)  
 4 = Setuju (S)  
 5 = Sangat Setuju (SS)



### A. Persepsi Kemanfaatan

Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pilihan jawaban yang benar.

No.	Persepsi Kemanfaatan ( <i>Perceived usefulness</i> ) (X1.1)	STS	TS	CS	S	SS
X1.1a	Saya merasa layanan transaksi melalui Katalis Barokah sangat cepat					
X1.1b	Saya merasa kinerja pekerjaan pesantren lebih praktis dengan adanya layanan Katalis Barokah					
X1.1c	Katalis Barokah ini membuat saya lebih produktif dalam mengatur waktu dan kebutuhan di pesantren					
X1.1d	Menggunakan Katalis Barokah dapat meningkatkan efektifitas kegiatan saya					
X1.1e	Secara keseluruhan layanan Katalis Barokah memudahkan saya dalam bertransaksi, sehingga saya dapat dengan mudah melakukan kegiatan lainnya					
X1.1f	Menggunakan layanan Katalis Barokah dapat meningkatkan keuntungan saya dalam bertransaksi (contoh: lebih hemat, praktis)					

### B. Persepsi Kemudahan

Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pilihan jawaban yang benar.

No.	Persepsi Kemudahan( <i>Perceived ease of use</i> ) (X1.2)	STS	TS	CS	S	SS
X1.2a	Saya merasa mudah untuk mempelajari dan menggunakan Katalis Barokah					
X1.2b	Dengan adanya Katalis Barokah saya tidak perlu membawa uang tunai					
X1.2c	Saya merasa mudah melakukan tarik tunai saldo Katalis Barokah					

	di pesantren					
X1.2d	Saya merasa mudah dalam melakukan top-up Katalis Barokah via bank/ATM, mobile banking atau mini market yang menyediakan layanan top-up					

### C. Sikap Terhadap Perilaku

Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pilihan jawaban yang benar.

No.	Sikap Terhadap Perilaku (X2.1)	STS	TS	CS	S	SS
X2.1a	Saya merasa penggunaan Katalis Barokah memberikan keuntungan bagi aktivitas saya sebagai santri sehingga mendorong saya untuk lebih disiplin dalam mengatur kebutuhan pesantren					
X2.1b	Menurut saya, Katalis Barokah tidak memberikan manfaat yang berarti bahkan merepotkan saya dalam beraktivitas sehingga saya merasa tidak terbantu dengan adanya Katalis Barokah.					

### D. Norma-Norma Subjektif

Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pilihan jawaban yang benar.

No.	Norma-Norma Subjektif (X2.2)	STS	TS	CS	S	SS
X2.2a	Saya selalu menggunakan Katalis Barokah untuk transaksi di pesantren dibanding cara manual dan berusaha membiasakan diri memakai Katalis Barokah dalam kegiatan sehari-hari.					
X2.2b	Saya jarang menggunakan Katalis Barokah dalam aktivitas di pesantren bahkan lebih suka cara manual dan tidak terbiasa menggunakan Kartu Katalis Barokah untuk kebutuhan harian.					

## E. Kontrol Perilaku yang Disarankan

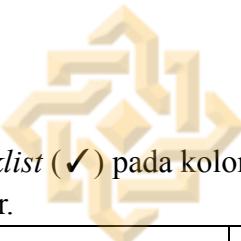
Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pilihan jawaban yang benar.

No.	Kontrol Perilaku yang Disarankan (X2.3)	STS	TS	CS	S	SS
X2.3a	Saya merasa mudah dengan adanya Katalis Barokah karena fasilitas pesantren yang medukung.					
X2.3b	Saya merasa kesulitas dengan adanya Katalis Barokah karena fasilitas pesantren yang tidak medukung sehingga membutuhkan usaha yang rumit.					

## F. Kenampakan

Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pilihan jawaban yang benar.

No.	Kenampakan (Y1)	STS	TS	CS	S	SS
Y1a	Design Katalis Barokah menarik dan profesional, kuat dan tahan lama, informasi di mobile jelas dan mudah dibaca.					
Y1b	Sistem/teknologi pendukung kartu (EDC) mudah digunakan dan berfungsi dengan baik.					
Y1c	Petugas yang membantu penggunaan Katalis Barokah ramah dan kompeten, dan jika ada kerusakan/kesulitan ditangani dengan cepat.					
Y1d	Informasi tentang penggunaan Katalis Barokah disampaikan dengan jelas dan layanan mudah diakses					



### G. Kehandalan

Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pilihan jawaban yang benar.

No.	Kehandalan (Y2)	STS	TS	CS	S	SS
Y2a	Sistem pembayaran melalui Katalis Barokah berfungsi dengan baik dan saldo tidak pernah hilang secara tiba-tiba.					
Y2b	Penggunaan Katalis Barokah memberikan hasil yang konsisten.					

### H. Ketanggapan

Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pilihan jawaban yang benar.

No.	Ketanggapan (Y3)	STS	TS	CS	S	SS
Y3a	Ketersediaan petugas selalu siap membantu ketika ada keluhan atau permintaan terkait penggunaan Katalis Barokah.					
Y3b	Proses aktivasi/Top-up selesai dalam waktu <5 menit dan informasi saldo/transaksi diperoleh secara <i>real time</i> .					

### I. Keyakinan

Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pilihan jawaban yang benar.

No.	Keyakinan (Y4)	STS	TS	CS	S	SS
Y4a	Petugas menguasai semua fitur Katalis Barokah.					
Y4b	Petugas menggunakan berinteraksi dengan bahasa yang santun saat menjelaskan Katalis Barokah dan tidak terburu-buru.					
Y4c	Saya percaya data pribadi dilindungi dan laporan transaksi yang diberikan selalu akurat dan saya yakin tidak ada penyalahgunaan dana/saldo.					



### J. Empati

Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pilihan jawaban yang benar.

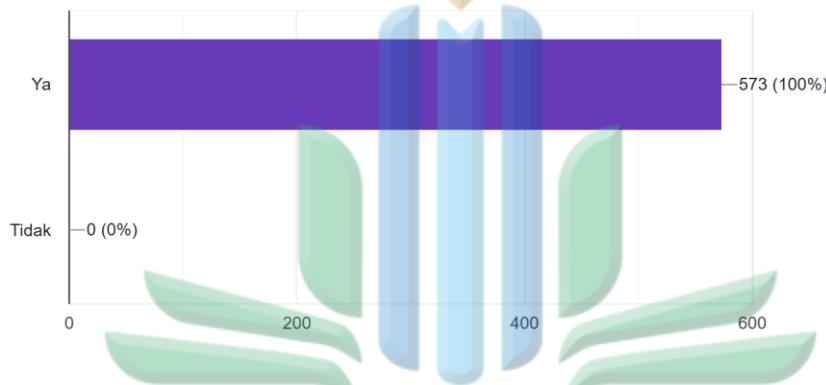
No.	Empati (Y5)	STS	TS	CS	S	SS
Y5a	Petugas menunjukkan kepedulian terhadap kebutuhan saya sebagai pengguna layanan Katalis Barokah.					
Y5b	Petugas memberikan perhatian yang cukup terhadap keluhan atau pertanyaan saya sebagai pengguna layanan Katalis Barokah.					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

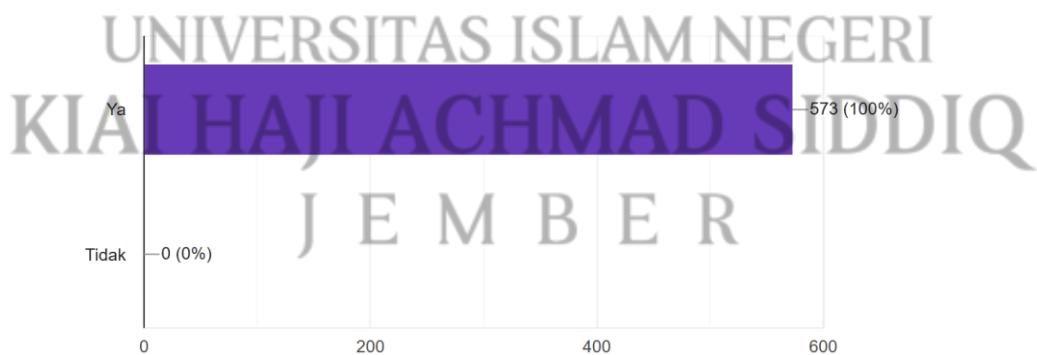


### Lampiran 7: Diagram Kriteria Responden

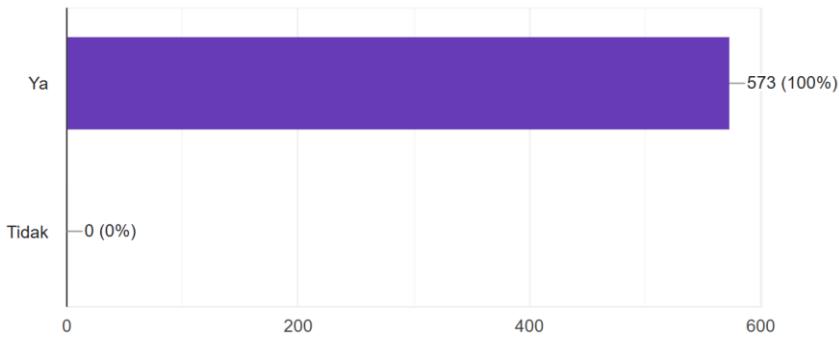
#### a. Pengguna Aktif Katalis Barokah (Minimal 3 Bulan Terakhir)



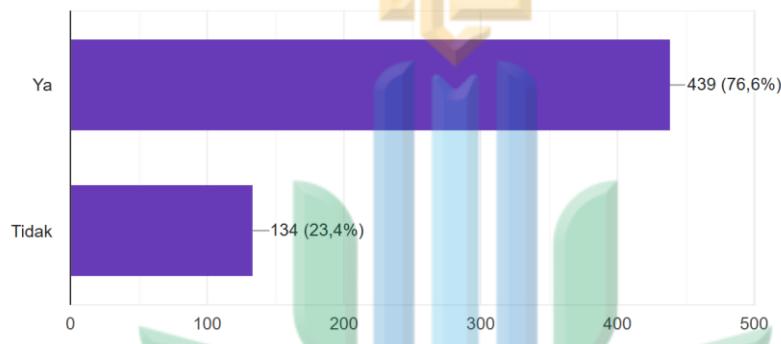
#### b. Siswa/siswi MTS dan SMP Unggulan, siswa/siswi MA dan SMA Unggulan, atau mahasiswa/mahasiswi yang bermukim di Pondok Pesantren Abu Zairi Bondowoso



#### c. Menggunakan Fitur Utama Sistem Seperti Pembayaran SPP, Absensi, dan Layanan Administrasi

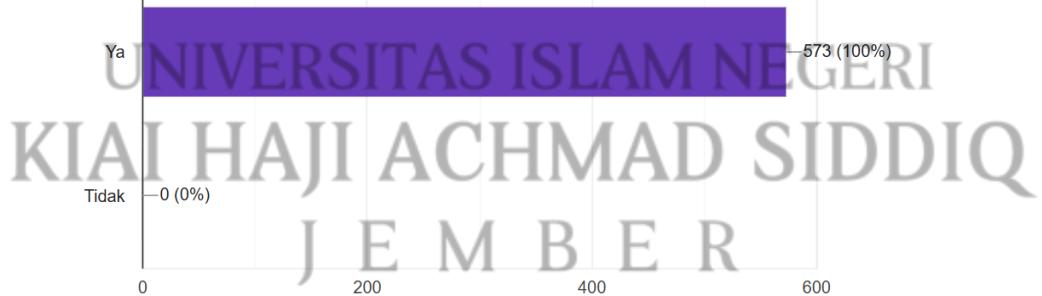


**d. Berada di Lingkungan Pesantren Minimal 1 Tahun**



**e. Termasuk Kategori Siswa/Mahasiswa sebagai Penerima Utama Layanan**

**Sistem Digital Pesantren**



**Lampiran 8: Tabulasi Hasil Penelitian**

**1. VARIABEL THEORY ACCEPTANCE MODEL (TAM) (X1)**

VARIABEL X 1										Total
X1.1						X1.2				
X1.1a	X1.1b	X1.1c	X1.1d	X1.1e	X1.1f	X1.2a	X1.2b	X1.2c	X1.2d	
4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	45
5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	47
5	5	5	5	4	4	3	5	3	5	44
3	3	3	4	5	4	5	3	5	3	38
3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	34
3	3	4	4	5	4	4	5	4	5	41
5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	41
5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	43
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
5	4	4	4	5	3	3	3	3	3	37
5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	47
4	5	4	4	5	3	3	4	3	4	39
5	5	5	3	5	5	3	3	3	3	40
5	5	4	4	5	4	3	5	3	5	43
5	4	4	5	5	4	3	4	3	4	41
4	4	5	5	5	4	3	5	3	5	43
4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	43
4	3	3	5	5	5	4	5	4	5	43
4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	44
4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	44
5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	43
5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	45
5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	45
5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	46
5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	46
5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	45
4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	43
3	3	4	4	4	5	4	5	5	4	41
4	4	4	5	3	4	5	5	3	5	42
3	3	3	4	5	5	4	5	5	3	40
5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	45
5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	46
5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	43
5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	45
4	3	4	5	5	5	4	5	3	4	42

3	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	43																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
3	3	3	3	3	5	4	5	3	3	3	35																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	4	41																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	45	5	4	3	4	4	5	4	5	3	3	3	40	3	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	43	3	3	4	4	3	5	4	5	3	4	38	4	5	3	5	3	5	4	5	3	5	5	42	3	3	3	4	4	5	4	5	4	5	5	40	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	46	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	45	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	43	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	5	39	3	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	42	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	47	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	44	5	5	4	5	3	4	5	4	4	3	4	42	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	42	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	4	44	4	3	3	3	4	5	4	5	4	3	3	38	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	44	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	44	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	45	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	45	3	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	42	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	44	3	3	4	3	4	5	4	5	5	5	5	41	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	42	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	44	3	3	4	4	4	5	4	5	3	4	39	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	42	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	43	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	40	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	45	3	3	3	3	4	5	5	5	5	3	3	39	4	4	5	3	3	5	5	5	3	5	5	42	3	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	43	3	3	4	3	4	5	5	5	3	5	5	40	3	4	4	3	5	5	5	5	3	5	5	42
5	4	3	4	4	5	4	5	3	3	3	40																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
3	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	43																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
3	3	4	4	3	5	4	5	3	4	38	4	5	3	5	3	5	4	5	3	5	5	42	3	3	3	4	4	5	4	5	4	5	5	40	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	46	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	45	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	43	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	5	39	3	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	42	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	47	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	44	5	5	4	5	3	4	5	4	4	3	4	42	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	42	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	4	44	4	3	3	3	4	5	4	5	4	3	3	38	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	44	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	44	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	45	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	45	3	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	42	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	44	3	3	4	3	4	5	4	5	5	5	5	41	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	42	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	44	3	3	4	4	4	5	4	5	3	4	39	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	42	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	43	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	40	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	45	3	3	3	3	4	5	5	5	5	3	3	39	4	4	5	3	3	5	5	5	3	5	5	42	3	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	43	3	3	4	3	4	5	5	5	3	5	5	40	3	4	4	3	5	5	5	5	3	5	5	42																																			
4	5	3	5	3	5	4	5	3	5	5	42																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
3	3	3	4	4	5	4	5	4	5	5	40																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	46																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	45																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	43																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	5	39																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
3	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	42																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	47	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	44	5	5	4	5	3	4	5	4	4	3	4	42	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	42	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	4	44	4	3	3	3	4	5	4	5	4	3	3	38	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	44	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	44	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	45	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	45	3	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	42	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	44	3	3	4	3	4	5	4	5	5	5	5	41	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	42	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	44	3	3	4	4	4	5	4	5	3	4	39	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	42	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	43	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	40	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	45	3	3	3	3	4	5	5	5	5	3	3	39	4	4	5	3	3	5	5	5	3	5	5	42	3	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	43	3	3	4	3	4	5	5	5	3	5	5	40	3	4	4	3	5	5	5	5	3	5	5	42																																																																																																																																																										
4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	44																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
5	5	4	5	3	4	5	4	4	3	4	42																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	42																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	4	44																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
4	3	3	3	4	5	4	5	4	3	3	38																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	44																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	44																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	45	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	45	3	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	42	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	44	3	3	4	3	4	5	4	5	5	5	5	41	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	42	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	44	3	3	4	4	4	5	4	5	3	4	39	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	42	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	43	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	40	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	45	3	3	3	3	4	5	5	5	5	3	3	39	4	4	5	3	3	5	5	5	3	5	5	42	3	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	43	3	3	4	3	4	5	5	5	3	5	5	40	3	4	4	3	5	5	5	5	3	5	5	42																																																																																																																																																																																																																																																									
5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	45																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
3	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	42																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	44																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
3	3	4	3	4	5	4	5	5	5	5	41																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	42																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	44																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
3	3	4	4	4	5	4	5	3	4	39	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	42	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	43	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	40	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	45	3	3	3	3	4	5	5	5	5	3	3	39	4	4	5	3	3	5	5	5	3	5	5	42	3	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	43	3	3	4	3	4	5	5	5	3	5	5	40	3	4	4	3	5	5	5	5	3	5	5	42																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	42																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	43																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	40																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	45	3	3	3	3	4	5	5	5	5	3	3	39	4	4	5	3	3	5	5	5	3	5	5	42	3	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	43	3	3	4	3	4	5	5	5	3	5	5	40	3	4	4	3	5	5	5	5	3	5	5	42																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
3	3	3	3	4	5	5	5	5	3	3	39																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
4	4	5	3	3	5	5	5	3	5	5	42																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
3	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	43																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
3	3	4	3	4	5	5	5	3	5	5	40																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
3	4	4	3	5	5	5	5	3	5	5	42																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														

3	4	4	4	5	5	4	5	3	5	42
4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	44
4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	45
4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	46
4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	47
4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	45
4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	47
4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	44
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	46
4	5	5	4	5	5	4	4	3	3	42
4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	46
4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	43
5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	45
4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	45
4	5	5	4	5	5	3	5	3	4	43
4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	45
4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	42
4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	46
4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	46
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	46
4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	47
4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	46
4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	46
5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	45
4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	47
4	5	5	4	5	5	4	4	3	3	42
4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	46
4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	45
4	5	5	4	5	5	4	5	3	3	43
4	5	5	4	5	4	4	5	3	5	44
4	4	3	4	4	5	4	5	3	4	40
3	4	3	3	4	5	4	5	3	5	39
4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	45
4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	44
4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	43
4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	44
4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	46
4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	44
4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	45
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
3	4	5	4	5	5	5	5	3	4	43
3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	46

4	5	4	4	3	5	5	4	3	3	3	40
5	3	5	5	4	5	4	5	3	4	43	
3	4	5	5	4	5	4	5	3	4	42	
4	5	5	4	4	5	4	5	3	3	42	
3	4	3	5	4	5	4	5	3	5	41	
4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	42	
4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	43	
3	4	4	5	4	5	5	5	3	5	43	
5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	43	
4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	43	
3	4	3	4	5	4	4	5	4	5	41	
5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	47	
5	3	3	3	5	5	4	5	5	5	43	
4	5	5	4	3	5	4	5	3	5	43	
5	3	3	4	4	5	4	5	5	5	42	
3	5	3	3	4	5	3	5	3	4	38	
5	4	3	5	4	5	5	5	3	5	44	
4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	38	
4	4	3	5	4	4	5	5	3	4	41	
5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	44	
5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	45	
5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48	
4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	45	
3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	45	
3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	45	
4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	46	
3	5	4	5	3	5	4	4	3	5	41	
4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	45	
5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	45	
3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	46	
4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	44	
5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	45	
4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	43	
5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	44	
3	5	4	5	4	5	4	4	3	3	40	
4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	43	
3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	45	
3	5	4	5	5	4	3	5	3	3	40	
3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	46	
3	5	4	5	3	5	4	5	4	4	42	
4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	46	
4	5	4	5	4	4	5	5	3	5	44	
4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	47	

4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	44
4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	47
4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	44
4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	44
5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	45
4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	45
4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	44
4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	43
5	3	3	4	5	5	5	4	5	3	42
4	5	5	4	3	5	4	5	3	4	42
4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	42
4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	42
4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	44
4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	41
4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	45
4	4	5	5	4	5	4	5	3	5	44
4	5	4	4	4	5	3	5	5	5	44
4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	42
4	5	4	4	4	5	4	5	3	5	43
4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	44
5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	47
4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	43
4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	45
4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	45
4	3	4	4	4	5	4	5	3	5	41
4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	39
4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	42
3	4	4	3	3	5	4	5	3	3	37
4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	44
4	4	3	4	4	5	5	5	3	4	41
4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	46
5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	44
4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	45
4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	45
4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	45
4	5	5	4	5	4	4	5	3	5	44
4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	46
4	5	4	4	3	5	3	5	5	5	43
4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	44
4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	43
4	3	4	4	4	5	5	4	3	3	40

4	5	4	5	4	5	5	5	3	4	44
5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	44
4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	41
4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	44
4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	41
4	4	4	5	4	5	4	5	3	5	43
4	4	4	4	5	5	4	5	3	5	43
4	5	4	4	4	5	4	5	3	5	43
4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	42
3	5	3	4	4	5	5	5	4	5	43
4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	46
4	5	4	4	4	5	4	5	3	5	43
4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	45
5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	45
4	5	5	4	3	5	4	5	4	4	43
4	3	5	4	4	5	4	5	3	5	42
4	3	5	5	4	4	4	4	5	3	41
4	5	4	5	4	5	3	5	3	4	42
4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	45
4	4	4	5	4	5	4	5	3	3	41
4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	43
4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	43
4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	44
4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	43
5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	45
4	5	4	4	4	5	4	5	3	5	43
4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	44

## 2. VARIABEL THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB) (X2)

Variabel X 2						Total	
X2.1		X2.2		X2.3			
a	b	a	b	a	b		
4	4	4	4	4	5	25	
4	5	5	5	4	5	28	
4	5	5	5	5	4	28	
4	3	3	3	4	5	22	
4	3	3	3	3	4	20	
4	3	3	4	4	5	23	
4	5	5	5	4	4	27	
5	5	5	5	4	5	29	

4	5	5	5	5	5	29
4	4	4	4	5	5	26
4	5	4	4	4	5	26
5	5	5	5	5	4	29
4	4	5	4	4	5	26
4	5	5	5	3	5	27
4	5	5	4	4	5	27
4	5	4	4	5	5	27
4	4	4	5	5	5	27
4	4	5	4	3	5	25
4	4	3	3	5	5	24
4	4	4	5	4	4	25
4	4	5	5	4	3	25
4	5	4	4	3	4	24
4	5	5	4	3	5	26
5	5	4	4	4	5	27
4	5	4	4	5	5	27
4	5	4	5	5	5	28
4	5	4	4	5	4	26
4	4	3	4	4	4	23
4	3	3	4	4	4	22
4	4	4	4	5	3	24
4	3	3	3	4	5	22
3	5	5	5	4	5	27
4	5	5	5	4	4	27
4	5	5	5	4	5	28
4	5	4	5	5	4	27
4	4	3	4	5	5	25
4	3	4	3	4	5	23
4	3	3	3	3	3	19
4	4	3	3	4	4	22
4	5	5	4	5	5	28
4	5	4	3	4	4	24
5	3	5	3	5	5	26
4	3	3	4	4	3	21
4	4	5	3	5	3	24
4	3	3	3	4	4	21
5	4	5	5	4	5	28
4	4	5	4	5	5	27
4	3	4	5	5	5	26
4	5	5	4	4	5	27
4	4	5	4	4	3	24
4	3	4	3	4	5	23

4	5	5	5	5	5	29
4	5	5	5	5	5	29
4	4	4	4	5	5	26
4	5	5	4	5	3	26
4	3	4	4	4	5	24
4	5	5	3	5	4	26
5	4	3	3	3	4	22
4	4	4	4	4	5	25
4	5	4	4	4	5	26
4	5	4	4	5	4	26
4	5	4	4	5	5	27
4	4	5	4	5	5	27
4	3	5	5	5	4	26
4	3	4	4	3	5	23
3	4	4	4	5	3	23
4	3	3	4	3	4	21
4	4	4	4	4	5	25
4	5	4	4	4	3	24
4	3	3	4	4	4	22
4	4	4	4	3	4	23
4	5	5	5	5	4	29
4	4	4	3	3	3	21
4	5	5	5	5	4	28
4	3	3	3	3	4	20
5	4	4	5	3	3	24
4	3	4	4	3	5	23
4	3	3	4	3	4	21
4	3	4	4	3	5	23
5	3	4	4	4	5	25
4	4	5	5	4	5	27
4	4	5	5	4	5	27
4	4	5	5	4	5	27
4	4	5	5	4	5	27
4	4	5	5	4	5	27
4	4	5	5	4	5	27
4	4	5	5	4	5	27
4	4	5	5	4	5	27
5	5	4	4	5	5	28
4	4	5	5	4	5	27
4	4	5	5	4	5	27

4	4	5	5	4	5	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	4	5	27
4	4	5	5	4	5	27
4	4	5	5	4	5	27
3	4	5	5	4	5	26
4	4	5	5	4	5	27
4	4	5	5	4	5	27
4	4	5	5	4	5	27
4	4	5	5	4	5	27
4	4	5	5	4	5	27
4	5	5	5	4	5	28
4	4	5	5	4	5	27
4	4	5	5	4	5	27
4	4	5	5	4	5	27
4	4	5	5	4	5	27
5	4	5	5	4	5	28
4	4	4	3	4	4	23
4	3	4	3	3	4	21
4	4	4	5	5	4	26
4	4	5	4	4	4	25
4	4	5	4	5	4	26
4	4	5	4	5	4	26
4	4	4	4	5	5	27
4	5	5	4	4	5	27
4	3	4	5	4	5	25
4	3	4	5	4	5	25
5	4	5	4	4	3	25
4	5	3	5	5	4	26
4	3	4	4	5	4	24
4	4	5	4	4	4	25
4	3	4	5	3	3	22
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	3	5	5	3	3	23
4	5	5	4	5	5	28
4	4	5	4	4	4	25
4	3	5	5	3	3	23
4	5	5	5	5	5	29
5	5	4	4	5	5	28
4	4	5	5	4	4	26
4	5	4	4	5	5	27

4	3	4	4	3	3	21
4	5	5	5	5	5	29
4	4	3	5	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	5	29
3	5	4	4	5	5	26
4	5	4	4	5	5	27
4	4	4	5	4	4	25
4	3	5	5	3	3	23
4	3	5	4	3	3	22
4	4	5	5	4	4	26
4	3	5	4	3	3	22
4	4	5	4	4	4	25
4	5	4	5	5	5	28
4	3	5	5	3	3	23
5	4	4	4	4	4	25
4	5	4	5	5	5	28
4	4	5	4	4	4	25
4	5	3	4	5	5	26
5	3	4	5	3	3	23
4	4	5	5	4	4	26
4	3	4	4	3	3	21
4	3	4	5	3	3	22
4	3	4	4	3	3	21
4	3	5	4	3	3	22
4	4	5	5	4	4	26
4	4	5	5	4	4	26
4	4	5	4	4	4	25
4	4	5	5	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	4	4	25
5	4	4	5	4	4	26
4	5	4	5	5	5	28
4	4	5	4	4	4	25
4	4	3	5	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	4	5	5	28
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	5	4	4	25
3	4	4	4	4	4	23
4	4	5	5	4	4	26
4	4	5	4	4	4	25
4	4	5	4	4	4	25

4	4	5	5	4	4	26
4	4	5	5	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	5	5	27
5	4	5	5	4	4	27
4	4	3	5	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	4	4	26
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	4	4	25
4	3	5	5	3	3	23
4	4	5	4	4	4	25
4	4	5	5	4	4	26
4	4	5	4	4	4	25
4	4	5	4	4	4	25
4	4	4	5	4	4	25
4	4	5	5	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	4	4	25
4	4	5	3	4	4	24
4	4	4	5	4	4	25
4	4	5	5	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	5	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	3	3	23
3	4	5	5	4	4	25
4	4	5	5	4	4	26
4	4	5	4	4	4	25
4	4	5	5	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	4	4	25
4	4	5	5	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	4	4	25
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	5	5	5	27
4	4	5	4	4	4	25
4	5	3	5	4	4	25
5	4	4	4	4	4	25
4	4	5	4	4	4	25
4	4	4	5	4	4	25

4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	3	3	24
4	4	5	4	4	4	25
4	3	5	4	4	4	24
4	4	5	5	4	4	26
5	4	5	5	4	4	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	5	5	27
4	4	5	5	4	4	26
4	4	3	5	4	4	24

### 3. VARIABEL KUALITAS LAYANAN (Y)

Variabel Y												Total	
Y1				Y2		Y3		Y4			Y5		
a	b	c	d	a	b	A	B	A	B	C	A	B	
4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	58
3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	60
3	4	4	3	5	5	4	3	5	5	5	5	4	55
4	4	4	5	3	4	5	5	3	3	3	4	5	52
3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	43
4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	53
5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	55
3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	55
4	4	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	57
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	62
4	4	3	3	3	4	5	3	5	4	4	4	5	51
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	62
3	3	3	3	4	4	5	3	4	5	4	4	5	50
4	4	5	3	3	3	5	3	5	5	5	3	5	53
3	4	4	3	5	4	5	3	5	5	4	4	5	54
3	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	55
3	4	4	3	5	5	5	3	4	4	5	5	5	55
3	4	4	4	5	3	5	5	4	5	4	3	5	54
4	5	5	4	5	5	5	3	4	3	3	5	5	56
4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	56
4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	3	55
4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	3	4	54
4	5	5	4	5	3	5	3	5	5	4	3	5	56

4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	57
3	5	5	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	57
3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	54
3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	47
4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	48
5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	3	5	54
3	3	4	3	3	4	5	3	3	3	3	4	5	46	
4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	60	
5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	59
4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	58
5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	60	
3	3	3	3	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	51
4	4	5	4	3	4	5	3	3	4	3	4	5	5	51
3	4	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	43
3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	45
3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	59
3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	49
4	5	5	5	3	5	5	3	3	5	3	5	5	5	56
4	5	5	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	48
4	5	5	5	3	5	3	5	4	5	3	5	3	3	55
4	5	5	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	48
4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	61
4	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	58
3	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	58
3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	56
4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	52
3	3	4	4	3	4	5	3	3	4	3	4	5	5	48
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62
5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	61
3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	55
4	4	4	5	4	5	3	3	5	5	4	5	3	3	54
5	5	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	55
4	4	3	5	3	5	4	3	5	5	3	5	4	4	53
5	5	5	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	4	50
3	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	50
4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	57
3	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	53
3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	55
3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	57
3	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	56
4	5	5	4	4	3	5	3	3	4	4	3	5	5	52
4	5	5	4	4	5	3	5	4	4	4	5	3	3	55

4	5	5	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	48
4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	57
4	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	52
4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	49
3	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	50
3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	61
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	45
3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	58
4	4	4	3	3	3	4	3	5	5	3	3	4	48
5	4	4	4	5	3	3	4	5	5	5	3	3	53
3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	5	50
4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	3	4	51
5	5	5	4	4	3	5	3	3	4	4	3	5	53
4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	56
5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	5	4	5	58
3	3	3	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	55
4	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	58
3	4	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	56
3	3	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	55
3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	58
3	4	4	5	5	4	5	3	3	5	5	4	5	55
4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	57
4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	58
4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	5	4	5	57
4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	59
4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	59
4	5	4	5	5	4	5	3	3	3	5	4	5	55
3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	59
3	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	57
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	53
3	3	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	56
4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	58
5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	59
3	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	56
4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	58
5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	5	60
4	4	3	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	57
5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	59
3	3	3	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	54
4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	59
3	4	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	56
3	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	57
3	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5	56

3	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	57
4	5	5	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	50
4	5	5	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	49
4	5	5	4	5	5	4	3	3	3	5	5	4	55
4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	56
4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	57
4	5	4	5	4	5	4	5	3	3	4	5	4	55
3	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	55
3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	56
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	56
3	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	55
4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	57
5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	60
3	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	48
4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	58
5	5	5	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	57
4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	3	4	5	52
5	5	5	3	4	3	3	3	4	3	5	4	5	52
3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	51
4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	55
3	4	4	3	4	3	3	5	5	4	5	5	4	52
3	3	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	55
3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	52
3	4	4	3	5	3	3	4	3	5	3	3	3	46
4	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	4	4	56
4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	58
4	5	5	4	5	4	4	5	3	3	3	4	4	53
4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	5	5	58
4	5	5	3	4	3	3	5	5	4	4	4	3	52
4	5	4	5	4	5	5	3	3	3	3	5	3	52
3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	51
3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	54
4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	58
3	3	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	57
4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	59
5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	3	54
3	3	4	3	5	3	3	4	4	4	3	4	5	48
4	4	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	54
5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	58
4	4	3	3	5	3	3	3	5	5	4	5	5	52
5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	3	3	55
3	3	3	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	52
4	4	5	3	4	3	3	5	5	4	3	5	4	52

3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	49
3	3	4	5	4	5	5	3	5	4	4	4	5	54
3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	52
3	4	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	56
4	5	5	3	5	3	3	3	3	4	4	5	5	52
4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	58
4	5	5	3	4	3	3	3	3	3	5	5	4	50
4	5	5	3	5	3	3	4	4	4	4	3	5	52
4	5	5	3	5	3	3	4	5	4	4	5	3	53
4	5	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	47
3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	53
3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	53
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	51
3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	52
4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	56
5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	3	3	51
3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	52
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	57
5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	3	3	52
4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	3	5	55
5	5	5	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	53
3	3	3	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	52
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	55
3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	55
3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	52
3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	57
3	4	4	4	4	3	4	3	3	5	5	4	5	51
4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	56
4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	5	4	5	56
4	5	5	4	5	3	4	3	3	3	5	4	5	53
4	5	5	5	4	3	5	3	4	4	4	5	4	55
4	5	5	3	5	3	5	5	5	4	5	4	5	58
4	5	4	4	5	4	5	3	3	3	5	4	5	54
3	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	56
3	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	5	5	53
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	53
3	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	53
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	56
5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	54
3	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	55
4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	56
5	5	5	5	5	4	3	5	3	4	5	4	5	58
4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	54

5	5	5	4	5	5	4	3	4	3	5	4	5	57
3	3	3	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	52
4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	58
3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	53
3	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	55
3	4	4	5	4	3	5	3	4	5	5	4	5	54
3	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	5	54
4	5	5	4	4	3	5	4	3	4	5	4	5	55
4	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	4	5	57
4	5	5	4	5	3	4	3	3	3	5	4	5	53
4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	3	4	4	54
4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	3	3	4	53
4	5	4	5	5	4	4	5	3	3	5	5	4	56
3	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	53
3	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	54
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	51
3	3	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	53
4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	55
5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	58
3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	49
4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	55
5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	58
4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	54
5	5	5	4	4	4	5	3	4	3	5	5	4	56
3	3	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	55
4	4	5	5	5	4	5	3	5	4	3	4	5	56
3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	57
3	3	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	50
3	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	54
3	4	4	4	4	3	4	3	3	5	5	5	4	51
4	5	5	4	4	3	4	5	3	4	4	5	5	55
4	5	5	5	4	3	4	3	4	4	3	4	5	53
4	5	5	5	4	3	4	5	3	3	3	3	3	50
4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	53
4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	57
4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	50
3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	55
3	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	3	52
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	3	52
3	3	4	5	4	4	4	3	5	5	3	4	4	51
4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	58

## Lampiran 9: Uji Validitas dan Reliabilitas



## 1. UJI VALIDITAS

#### a. Variabel *Technology Acceptance Model* (TAM)

X1.1d	Pearson Correlation	.181 **	.237 **	.062	1	.009	-.042	.040	-.011	-.083	.084	.402 **
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.343		.890	.517	.536	.864	.206	.200	.000
	N	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236
X1.1e	Pearson Correlation	.050	.086	.195 **	.009	1	-.108	-.011	-.105	.029	.046	.343 **
	Sig. (2-tailed)	.447	.190	.003	.890		.096	.865	.108	.655	.483	.000
	N	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236
X1.1f	Pearson Correlation	-.140 *	-.074	-.014	-.042	-.108	1	.122	.397 **	.012	.095	.226 **
	Sig. (2-tailed)	.031	.256	.827	.517	.096		.061	.000	.859	.145	.000
	N	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236
X1.2a	Pearson Correlation	-.085	-.039	-.099	.040	-.011	.122	1	.050	.149 *	.060	.288 **
	Sig. (2-tailed)	.194	.553	.129	.536	.865	.061		.442	.022	.358	.000
	N	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236
X1.2b	Pearson Correlation	-.138 *	-.049	-.067	-.011	-.105	.397 **	.050	1	-.029	.366 **	.275 **
	Sig. (2-tailed)	.034	.453	.308	.864	.108	.000	.442		.661	.000	.000

	N	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236
X1.2c	Pearson Correlation	.014	-.152*	-.042	-.083	.029	.012	.149*	-.029	1	.044	.312**
	Sig. (2-tailed)	.826	.019	.525	.206	.655	.859	.022	.661		.501	.000
	N	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236
X1.2d	Pearson Correlation	-.041	.167*	.053	.084	.046	.095	.060	.366**	.044	1	.505**
	Sig. (2-tailed)	.526	.010	.421	.200	.483	.145	.358	.000	.501		.000
	N	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236
Technology Acceptance Model (TAM)	Pearson Correlation	.369**	.506**	.477**	.402**	.343**	.226**	.288**	.275**	.312**	.505**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

f. Variabel *Theory of Planned Behavior* (TPB) (X2)

		Correlations						Theory of Planned Behavior (TPB)
		X2.1a	X2.1b	X2.2a	X2.2b	X2.3a	X2.3b	
X2.1a	Pearson Correlation	1	-.019	-.028	-.045	-.013	.010	.139*
	Sig. (2-tailed)		.774	.667	.492	.844	.879	.033
	N	236	236	236	236	236	236	236
X2.1b	Pearson Correlation	-.019	1	.191 **	.177 **	.532 **	.333 **	.708 **
	Sig. (2-tailed)	.774		.003	.007	.000	.000	.000
	N	236	236	236	236	236	236	236
X2.2a	Pearson Correlation	-.028	.191 **	1	.379 **	.044	.058	.545 **
	Sig. (2-tailed)	.667	.003		.000	.503	.371	.000
	N	236	236	236	236	236	236	236
X2.2b	Pearson Correlation	-.045	.177 **	.379 **	1	.041	.105	.537 **
	Sig. (2-tailed)	.492	.007	.000		.535	.107	.000
	N	236	236	236	236	236	236	236
X2.3a	Pearson Correlation	-.013	.532 **	.044	.041	1	.413 **	.637 **
	Sig. (2-tailed)	.844	.000	.503	.535		.000	.000
	N	236	236	236	236	236	236	236
X2.3b	Pearson Correlation	.010	.333 **	.058	.105	.413 **	1	.618 **
	Sig. (2-tailed)	.879	.000	.371	.107	.000		.000
	N	236	236	236	236	236	236	236
Theory of Planned	Pearson Correlation	.139*	.708 **	.545 **	.537 **	.637 **	.618 **	1
	Sig. (2-tailed)	.033	.000	.000	.000	.000	.000	

Behavior (TPB)	N	236	236	236	236	236	236	236	236
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									

### c. Kualitas Layanan Katalis Barokah

		Correlations															Kualitas Layanan Katalis Barokah
		Y1a	Y1b	Y1c	Y1d	Y2a	Y2b	Y3a	Y3b	Y4a	Y4b	Y4c	Y5a	Y5b			
Y1a	Pearson Correlation	1	.559 **	.389 **	-.011	.090	-.074	-.143 *	.011	-.090	-.159 *	.016	-.032	-.163 *	.264 **		
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.868	.167	.256	.028	.871	.169	.014	.812	.622	.012	.000		
	N	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236		
Y1b	Pearson Correlation	.559 **	1	.724 **	.036	.135 *	-.149 *	-.131 *	.001	-.348 **	-.291 **	-.069	.023	-.143 *	.245 **		
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.579	.039	.022	.044	.987	.000	.000	.292	.725	.028	.000		
	N	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236		
Y1c	Pearson Correlation	.389 **	.724 **	1	.007	.064	-.180 **	-.125	.001	-.269 **	-.343 **	-.065	-.003	-.086	.195 **		



Y3b	Pearson Correlation	.011	.001	.001	.079	.078	.144*	.005	1	.015	.051	.070	.083	-.011	.350**
	Sig. (2-tailed)	.871	.987	.986	.226	.233	.027	.934		.821	.435	.282	.204	.868	.000
	N	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236
Y4a	Pearson Correlation	-.090	-.348**	-.269**	.025	.041	.167*	.030	.015	1	.525**	.140*	.062	.072	.300**
	Sig. (2-tailed)	.169	.000	.000	.708	.526	.010	.649	.821		.000	.031	.342	.273	.000
	N	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236
Y4b	Pearson Correlation	-.159*	-.291**	-.343**	.198**	.060	.118	.064	.051	.525**	1	.187**	.053	.095	.331**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.000	.002	.357	.071	.327	.435	.000		.004	.417	.146	.000
	N	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236
Y4c	Pearson Correlation	.016	-.069	-.065	.160*	.433**	.068	.182**	.070	.140*	.187**	1	.129*	.351**	.524**
	Sig. (2-tailed)	.812	.292	.321	.014	.000	.301	.005	.282	.031	.004		.048	.000	.000
	N	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236
Y5a	Pearson Correlation	-.032	.023	-.003	.107	.067	.537**	.012	.083	.062	.053	.129*	1	.039	.401**
	Sig. (2-tailed)	.622	.725	.969	.100	.304	.000	.856	.204	.342	.417	.048		.550	.000

	N	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236
Y5b	Pearson Correlation	-.163*	-.143*	-.086	.145*	.183**	.069	.593**	-.011	.072	.095	.351**	.039	1	.422**	
	Sig. (2-tailed)	.012	.028	.188	.026	.005	.289	.000	.868	.273	.146	.000	.550			.000
	N	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236
Kualitas Layanan Katalis Barokah	Pearson Correlation	.264**	.245**	.195**	.544**	.499**	.467**	.455**	.350**	.300**	.331**	.524**	.401**	.422**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236	236

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

## 2. Uji Reliabilitas

All Variables			
Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	236	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	236	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Case Processing Summary X1			
		N	%
Cases	Valid	236	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	236	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics X1

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	10

### Case Processing Summary X2

	N	%
Cases	Valid	236
	Excluded <sup>a</sup>	0
	Total	236

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics X2

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	6

### Case Processing Summary Y

	N	%
Cases	Valid	236
	Excluded <sup>a</sup>	0
	Total	236

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	13

**Lampiran 10: Analisis Data****1. Uji Statistik Deskriptif****Uji Statistik Deskriptif Variabel *Technology Acceptance Model*****Frequency Table****X1.1a**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	41	17.4	17.4	17.4
	Setuju	139	58.9	58.9	76.3
	Sangat Setuju	56	23.7	23.7	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

**X1.1b**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	28	11.9	11.9	11.9
	Setuju	80	33.9	33.9	45.8
	Sangat Setuju	128	54.2	54.2	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

**X1.1c**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	30	12.7	12.7	12.7
	Setuju	127	53.8	53.8	66.5
	Sangat Setuju	79	33.5	33.5	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

**X1.1d**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	23	9.7	9.7	9.7
	Setuju	127	53.8	53.8	63.6
	Sangat Setuju	86	36.4	36.4	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

**X1.1e**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	20	8.5	8.5	8.5
	Setuju	113	47.9	47.9	56.4
	Sangat Setuju	103	43.6	43.6	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

**X1.1f**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	1.7	1.7	1.7
	Setuju	45	19.1	19.1	20.8
	Sangat Setuju	187	79.2	79.2	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

**X1.2a**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	18	7.6	7.6	7.6
	Setuju	149	63.1	63.1	70.8
	Sangat Setuju	69	29.2	29.2	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

**X1.2b**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	1.7	1.7	1.7
	Setuju	38	16.1	16.1	17.8
	Sangat Setuju	194	82.2	82.2	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

**X1.2c**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	108	45.8	45.8	45.8
	Setuju	78	33.1	33.1	78.8
	Sangat Setuju	50	21.2	21.2	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

**X1.2d**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	30	12.7	12.7	12.7
	Setuju	59	25.0	25.0	37.7
	Sangat Setuju	147	62.3	62.3	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

**Uji Statistik Deskriptif Variabel *Theory of Planned Behavior*****X2.1a**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	6	2.5	2.5	2.5
	Setuju	208	88.1	88.1	90.7
	Sangat Setuju	22	9.3	9.3	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

**X2.1b**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	41	17.4	17.4	17.4
	Setuju	140	59.3	59.3	76.7
	Sangat Setuju	55	23.3	23.3	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

**X2.2a**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	25	10.6	10.6	10.6
	Setuju	90	38.1	38.1	48.7
	Sangat Setuju	121	51.3	51.3	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

**X2.2b**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	18	7.6	7.6	7.6
	Setuju	108	45.8	45.8	53.4
	Sangat Setuju	110	46.6	46.6	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

**X2.3a**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	33	14.0	14.0	14.0
	Setuju	146	61.9	61.9	75.8
	Sangat Setuju	57	24.2	24.2	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

**X2.3b**

J E M B E R

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	28	11.9	11.9	11.9
	Setuju	114	48.3	48.3	60.2
	Sangat Setuju	94	39.8	39.8	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

## Uji Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Layanan

**Y1a**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	93	39.4	39.4	39.4
	Setuju	113	47.9	47.9	87.3
	Sangat Setuju	30	12.7	12.7	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

**Y1b**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	41	17.4	17.4	17.4
	Setuju	103	43.6	43.6	61.0
	Sangat Setuju	92	39.0	39.0	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

**Y1c**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	20	8.5	8.5	8.5
	Setuju	125	53.0	53.0	61.4
	Sangat Setuju	91	38.6	38.6	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

**Y1d**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	45	19.1	19.1	19.1
	Setuju	102	43.2	43.2	62.3
	Sangat Setuju	89	37.7	37.7	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

**Y2a**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	19	8.1	8.1	8.1
	Setuju	124	52.5	52.5	60.6
	Sangat Setuju	93	39.4	39.4	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

**Y2b****J E M B E R**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	45	19.1	19.1	19.1
	Setuju	127	53.8	53.8	72.9
	Sangat Setuju	64	27.1	27.1	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

**Y3a**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	28	11.9	11.9	11.9
	Setuju	106	44.9	44.9	56.8
	Sangat Setuju	102	43.2	43.2	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

**Y3b**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	116	49.2	49.2	49.2
	Setuju	51	21.6	21.6	70.8
	Sangat Setuju	69	29.2	29.2	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

**Y4a**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	52	22.0	22.0	22.0
	Setuju	80	33.9	33.9	55.9
	Sangat Setuju	104	44.1	44.1	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

**Y4b**

J E M B E R

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	36	15.3	15.3	15.3
	Setuju	113	47.9	47.9	63.1
	Sangat Setuju	87	36.9	36.9	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

**Y4c**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	41	17.4	17.4	17.4
	Setuju	91	38.6	38.6	55.9
	Sangat Setuju	104	44.1	44.1	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

**Y5a**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	30	12.7	12.7	12.7
	Setuju	132	55.9	55.9	68.6
	Sangat Setuju	74	31.4	31.4	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

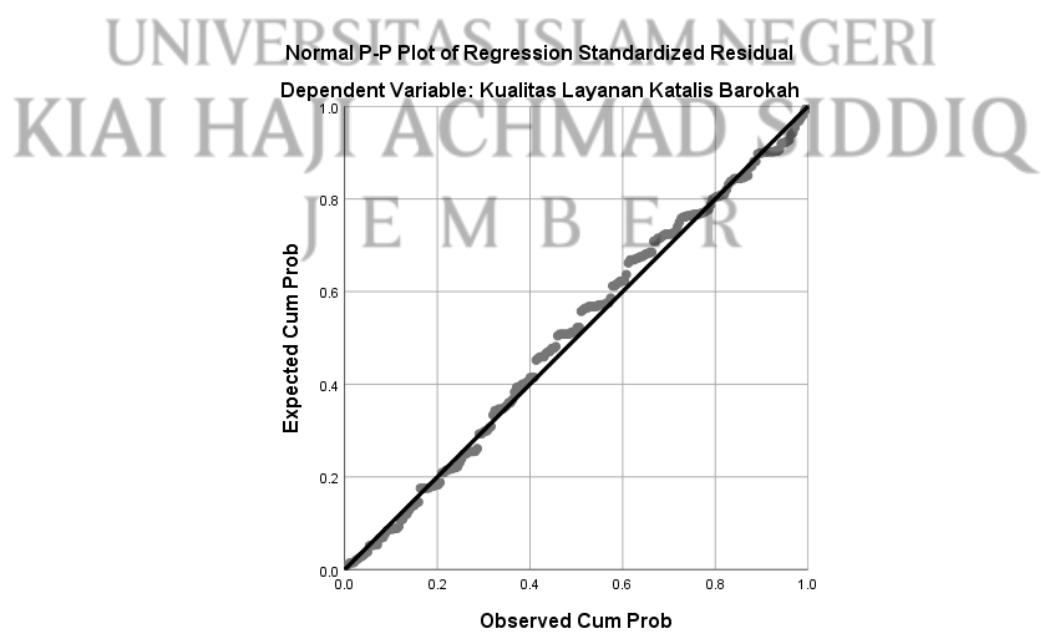
**Y5b**

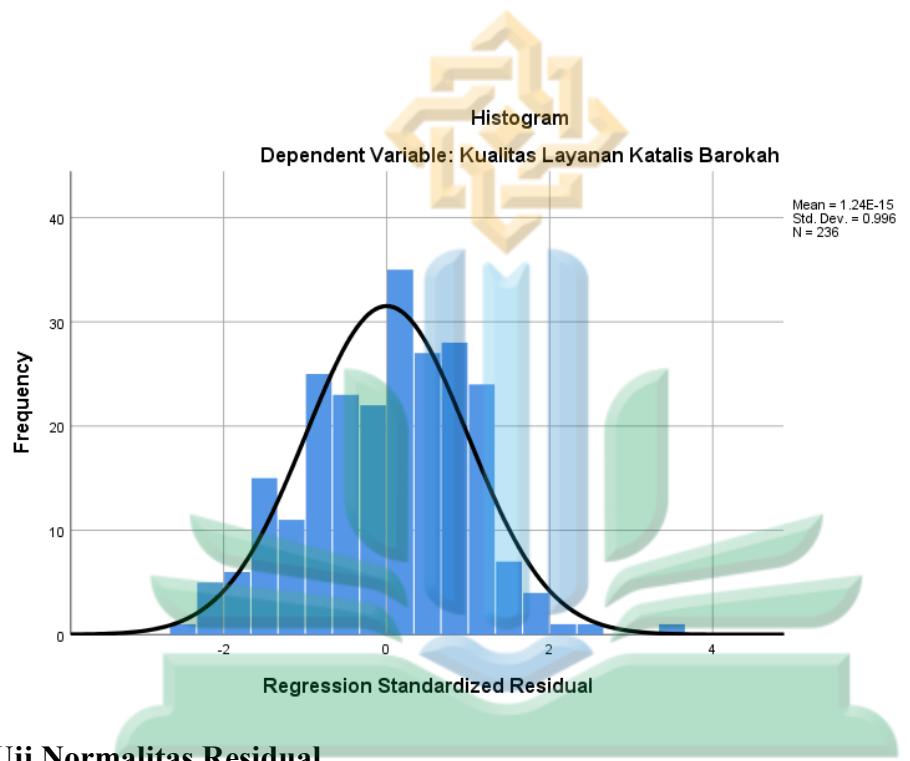
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	25	10.6	10.6	10.6
	Setuju	68	28.8	28.8	39.4
	Sangat Setuju	143	60.6	60.6	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

## Lampiran 11. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	236
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean .0000000 Std. Deviation 2.39915408
Most Extreme Differences	Absolute .055 Positive .034 Negative -.055
Test Statistic	.055
Asymp. Sig. (2-tailed)	.084 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	





### Uji Normalitas Residual

Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	45.13	59.27	54.33	2.547	236
Std. Predicted Value	-3.614	1.938	.000	1.000	236
Standard Error of Predicted Value	.159	.648	.257	.087	236
Adjusted Predicted Value	45.28	59.34	54.34	2.545	236
Residual	-6.182	8.228	.000	2.399	236
Std. Residual	-2.566	3.415	.000	.996	236
Stud. Residual	-2.596	3.479	.000	1.003	236
Deleted Residual	-6.326	8.538	-.001	2.434	236
Stud. Deleted Residual	-2.628	3.565	.000	1.007	236
Mahal. Distance	.030	15.986	1.992	2.356	236
Cook's Distance	.000	.152	.005	.012	236
Centered Leverage Value	.000	.068	.008	.010	236

a. Dependent Variable: Kualitas Layanan Katalis Barokah

**b. Uji multikoloniaritas**

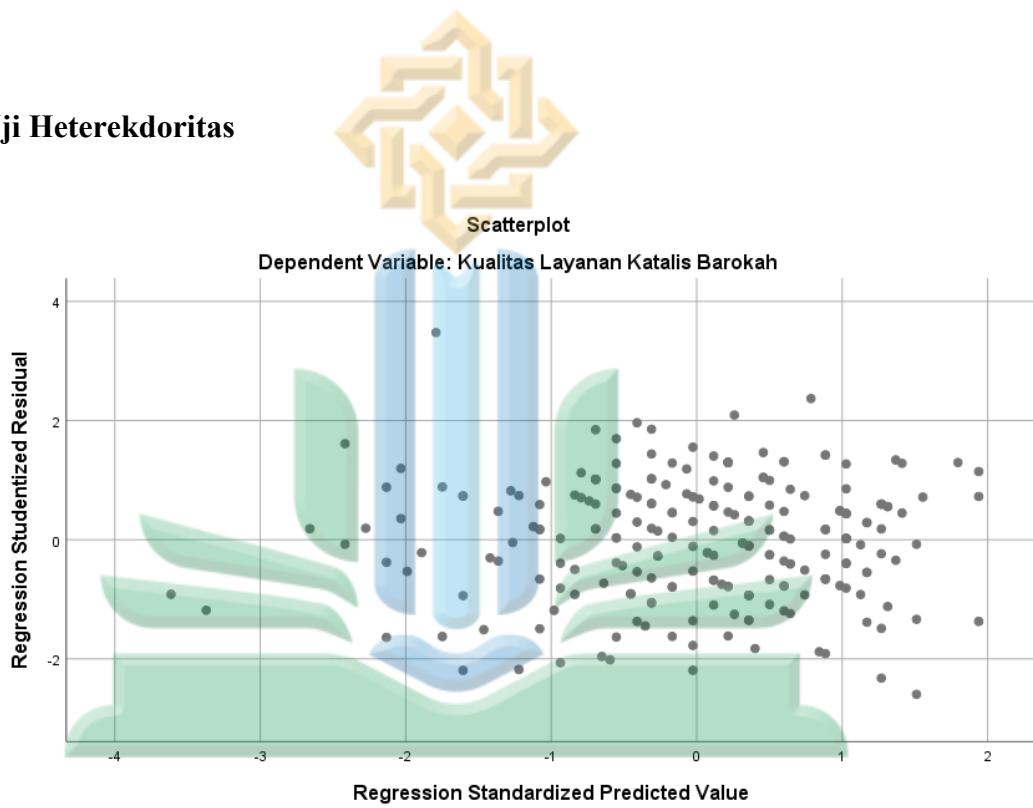
<b>Coefficients<sup>a</sup></b>								
Model		Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	13.845	2.924		4.735	.000		
	Technology Acceptance Model (TAM)	.363	.082	.244	4.448	.000	.669	1.495
	Theory of Planned Behavior (TPB)	.978	.096	.559	10.184	.000	.669	1.495

a. Dependent Variable: Kualitas Layanan Katalis Barokah

<b>Collinearity Diagnostics<sup>a</sup></b>						
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Technology Acceptance Model (TAM)	Theory of Planned Behavior (TPB)
1	1	2.996	1.000	.00	.00	.00
	2	.003	30.734	.34	.02	.78
	3	.001	48.450	.66	.98	.22

a. Dependent Variable: Kualitas Layanan Katalis Barokah

c. Uji Heterokdoritas



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 12: Analisis Regresi Linier Berganda dan Pengujian Hipotesis

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Theory of Planned Behavior (TPB), Technology Acceptance Model (TAM) <sup>b</sup>	.	Enter
a. Dependent Variable: Kualitas Layanan Katalis Barokah			
b. All requested variables entered.			

### 1. Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Sig. F Change
					R Square Change	F Change	df1	df2		
1	.728 <sup>a</sup>	.530	.526	2.409	.530	131.250	2	233		.000

a. Predictors: (Constant), Theory of Planned Behavior (TPB), Technology Acceptance Model (TAM)  
b. Dependent Variable: Kualitas Layanan Katalis Barokah

### 2. Uji T

Coefficients <sup>a</sup>										
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics			VIF
	B	Std. Error					Tolerance			
1	(Constant)	13.845	2.924		4.735	.000				
	Technology Acceptance Model (TAM)	.363	.082	.244	4.448	.000	.669	.669	.669	1.495
	Theory of Planned Behavior (TPB)	.978	.096	.559	10.184	.000	.669	.669	.669	1.495

a. Dependent Variable: Kualitas Layanan Katalis Barokah

T Tabel

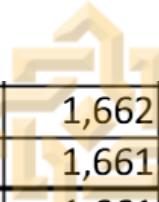
DF atau DK	Tabel Distribusi Student t					
	uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
Uji dua sisi (two tailed)						
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,694	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,692	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,691	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,690	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,689	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,688	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861

<b>20</b>	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
<b>21</b>	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
<b>22</b>	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
<b>23</b>	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
<b>24</b>	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
<b>25</b>	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
<b>26</b>	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
<b>27</b>	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
<b>28</b>	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
<b>29</b>	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
<b>30</b>	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
<b>31</b>	0,682	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744
<b>32</b>	0,682	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738
<b>33</b>	0,682	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733
<b>34</b>	0,682	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728
<b>35</b>	0,682	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724
<b>36</b>	0,681	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719
<b>37</b>	0,681	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715
<b>38</b>	0,681	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712
<b>39</b>	0,681	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708
<b>40</b>	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
<b>41</b>	0,681	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701
<b>42</b>	0,680	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698
<b>43</b>	0,680	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695
<b>44</b>	0,680	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692
<b>45</b>	0,680	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690
<b>46</b>	0,680	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687
<b>47</b>	0,680	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685
<b>48</b>	0,680	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682
<b>49</b>	0,680	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680
<b>50</b>	0,679	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678
<b>51</b>	0,679	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676
<b>52</b>	0,679	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674

### Tabel Distribusi Student t

DF atau DK	uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
Uji dua sisi (two tailed)						
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
53	0,679	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672
54	0,679	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670
55	0,679	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668
56	0,679	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667
57	0,679	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665
58	0,679	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663
59	0,679	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
61	0,679	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659
62	0,678	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657
63	0,678	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656
64	0,678	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655
65	0,678	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654
66	0,678	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652
67	0,678	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651
68	0,678	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650
69	0,678	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649

<b>70</b>	0,678	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648
<b>71</b>	0,678	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647
<b>72</b>	0,678	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646
<b>73</b>	0,678	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645
<b>74</b>	0,678	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644
<b>75</b>	0,678	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643
<b>76</b>	0,678	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642
<b>77</b>	0,678	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641
<b>78</b>	0,678	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640
<b>79</b>	0,678	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640
<b>80</b>	0,678	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639
<b>81</b>	0,678	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638
<b>82</b>	0,677	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637
<b>83</b>	0,677	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636
<b>84</b>	0,677	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636
<b>85</b>	0,677	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635
<b>86</b>	0,677	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634
<b>87</b>	0,677	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634
<b>88</b>	0,677	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633
<b>89</b>	0,677	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632
<b>90</b>	0,677	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632
<b>91</b>	0,677	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631



<b>92</b>	0,677	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630
<b>93</b>	0,677	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630
<b>94</b>	0,677	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629
<b>95</b>	0,677	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629
<b>96</b>	0,677	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628
<b>97</b>	0,677	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627
<b>98</b>	0,677	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627
<b>99</b>	0,677	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626
<b>100</b>	0,677	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626
<b>101</b>	0,677	1,290	1,660	1,984	2,364	2,625
<b>102</b>	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,625
<b>103</b>	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,624
<b>104</b>	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,624

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

### Tabel Distribusi Student t

DF atau DK	uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
Uji dua sisi (two tailed)	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
105	0,677	1,290	1,659	1,983	2,362	2,623
106	0,677	1,290	1,659	1,983	2,362	2,623
107	0,677	1,290	1,659	1,982	2,362	2,623
108	0,677	1,289	1,659	1,982	2,361	2,622
109	0,677	1,289	1,659	1,982	2,361	2,622
110	0,677	1,289	1,659	1,982	2,361	2,621
111	0,677	1,289	1,659	1,982	2,360	2,621
112	0,677	1,289	1,659	1,981	2,360	2,620
113	0,677	1,289	1,658	1,981	2,360	2,620
114	0,677	1,289	1,658	1,981	2,360	2,620
115	0,677	1,289	1,658	1,981	2,359	2,619
116	0,677	1,289	1,658	1,981	2,359	2,619
117	0,677	1,289	1,658	1,980	2,359	2,619
118	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,618
119	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,618
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617

<b>121</b>	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
<b>122</b>	0,677	1,289	1,657	1,980	2,357	2,617
<b>123</b>	0,676	1,288	1,657	1,979	2,357	2,616
<b>124</b>	0,676	1,288	1,657	1,979	2,357	2,616
<b>125</b>	0,676	1,288	1,657	1,979	2,357	2,616
<b>126</b>	0,676	1,288	1,657	1,979	2,356	2,615
<b>127</b>	0,676	1,288	1,657	1,979	2,356	2,615
<b>128</b>	0,676	1,288	1,657	1,979	2,356	2,615
<b>129</b>	0,676	1,288	1,657	1,979	2,356	2,614
<b>130</b>	0,676	1,288	1,657	1,978	2,355	2,614
<b>131</b>	0,676	1,288	1,657	1,978	2,355	2,614
<b>132</b>	0,676	1,288	1,656	1,978	2,355	2,614
<b>133</b>	0,676	1,288	1,656	1,978	2,355	2,613
<b>134</b>	0,676	1,288	1,656	1,978	2,354	2,613
<b>135</b>	0,676	1,288	1,656	1,978	2,354	2,613
<b>136</b>	0,676	1,288	1,656	1,978	2,354	2,612
<b>137</b>	0,676	1,288	1,656	1,977	2,354	2,612
<b>138</b>	0,676	1,288	1,656	1,977	2,354	2,612
<b>139</b>	0,676	1,288	1,656	1,977	2,353	2,612
<b>140</b>	0,676	1,288	1,656	1,977	2,353	2,611
<b>141</b>	0,676	1,288	1,656	1,977	2,353	2,611
<b>142</b>	0,676	1,288	1,656	1,977	2,353	2,611

<b>143</b>	0,676	1,287	1,656	1,977	2,353	2,611
<b>144</b>	0,676	1,287	1,656	1,977	2,353	2,610
<b>145</b>	0,676	1,287	1,655	1,976	2,352	2,610
<b>146</b>	0,676	1,287	1,655	1,976	2,352	2,610
<b>147</b>	0,676	1,287	1,655	1,976	2,352	2,610
<b>148</b>	0,676	1,287	1,655	1,976	2,352	2,609
<b>149</b>	0,676	1,287	1,655	1,976	2,352	2,609
<b>150</b>	0,676	1,287	1,655	1,976	2,351	2,609
<b>151</b>	0,676	1,287	1,655	1,976	2,351	2,609
<b>152</b>	0,676	1,287	1,655	1,976	2,351	2,609
<b>153</b>	0,676	1,287	1,655	1,976	2,351	2,608
<b>154</b>	0,676	1,287	1,655	1,975	2,351	2,608
<b>155</b>	0,676	1,287	1,655	1,975	2,351	2,608

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R**

### Tabel Distribusi Student t

DF atau DK	uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
Uji dua sisi (two tailed)	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
156	0,676	1,287	1,655	1,975	2,350	2,608
157	0,676	1,287	1,655	1,975	2,350	2,608
158	0,676	1,287	1,655	1,975	2,350	2,607
159	0,676	1,287	1,654	1,975	2,350	2,607
160	0,676	1,287	1,654	1,975	2,350	2,607
161	0,676	1,287	1,654	1,975	2,350	2,607
162	0,676	1,287	1,654	1,975	2,350	2,607
163	0,676	1,287	1,654	1,975	2,349	2,606
164	0,676	1,287	1,654	1,975	2,349	2,606
165	0,676	1,287	1,654	1,974	2,349	2,606
166	0,676	1,287	1,654	1,974	2,349	2,606
167	0,676	1,287	1,654	1,974	2,349	2,606
168	0,676	1,287	1,654	1,974	2,349	2,605
169	0,676	1,287	1,654	1,974	2,349	2,605
170	0,676	1,287	1,654	1,974	2,348	2,605
171	0,676	1,287	1,654	1,974	2,348	2,605
172	0,676	1,286	1,654	1,974	2,348	2,605

<b>173</b>	0,676	1,286	1,654	1,974	2,348	2,605
<b>174</b>	0,676	1,286	1,654	1,974	2,348	2,604
<b>175</b>	0,676	1,286	1,654	1,974	2,348	2,604
<b>176</b>	0,676	1,286	1,654	1,974	2,348	2,604
<b>177</b>	0,676	1,286	1,654	1,973	2,348	2,604
<b>178</b>	0,676	1,286	1,653	1,973	2,347	2,604
<b>179</b>	0,676	1,286	1,653	1,973	2,347	2,604
<b>180</b>	0,676	1,286	1,653	1,973	2,347	2,603
<b>181</b>	0,676	1,286	1,653	1,973	2,347	2,603
<b>182</b>	0,676	1,286	1,653	1,973	2,347	2,603
<b>183</b>	0,676	1,286	1,653	1,973	2,347	2,603
<b>184</b>	0,676	1,286	1,653	1,973	2,347	2,603
<b>185</b>	0,676	1,286	1,653	1,973	2,347	2,603
<b>186</b>	0,676	1,286	1,653	1,973	2,347	2,603
<b>187</b>	0,676	1,286	1,653	1,973	2,346	2,602
<b>188</b>	0,676	1,286	1,653	1,973	2,346	2,602
<b>189</b>	0,676	1,286	1,653	1,973	2,346	2,602
<b>190</b>	0,676	1,286	1,653	1,973	2,346	2,602
<b>191</b>	0,676	1,286	1,653	1,972	2,346	2,602
<b>192</b>	0,676	1,286	1,653	1,972	2,346	2,602
<b>193</b>	0,676	1,286	1,653	1,972	2,346	2,602
<b>194</b>	0,676	1,286	1,653	1,972	2,346	2,601

<b>195</b>	0,676	1,286	1,653	1,972	2,346	2,601
<b>196</b>	0,676	1,286	1,653	1,972	2,346	2,601
<b>197</b>	0,676	1,286	1,653	1,972	2,345	2,601
<b>198</b>	0,676	1,286	1,653	1,972	2,345	2,601
<b>199</b>	0,676	1,286	1,653	1,972	2,345	2,601
<b>200</b>	0,676	1,286	1,653	1,972	2,345	2,601
<b>201</b>	0,676	1,286	1,652	1,972	2,345	2,601
<b>202</b>	0,676	1,286	1,652	1,972	2,345	2,600
<b>203</b>	0,676	1,286	1,652	1,972	2,345	2,600
<b>204</b>	0,676	1,286	1,652	1,972	2,345	2,600
<b>205</b>	0,676	1,286	1,652	1,972	2,345	2,600
<b>206</b>	0,676	1,286	1,652	1,972	2,345	2,600
<b>207</b>	0,676	1,286	1,652	1,971	2,344	2,600

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R**

### Tabel Distribusi Student t

DF atau DK	uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
Uji dua sisi (two tailed)						
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
208	0,676	1,286	1,652	1,971	2,344	2,600
209	0,676	1,286	1,652	1,971	2,344	2,600
210	0,676	1,286	1,652	1,971	2,344	2,599
211	0,676	1,286	1,652	1,971	2,344	2,599
212	0,676	1,286	1,652	1,971	2,344	2,599
213	0,676	1,286	1,652	1,971	2,344	2,599
214	0,676	1,286	1,652	1,971	2,344	2,599
215	0,676	1,286	1,652	1,971	2,344	2,599
216	0,676	1,285	1,652	1,971	2,344	2,599
217	0,676	1,285	1,652	1,971	2,344	2,599
218	0,676	1,285	1,652	1,971	2,344	2,599
219	0,676	1,285	1,652	1,971	2,343	2,598
220	0,676	1,285	1,652	1,971	2,343	2,598
221	0,676	1,285	1,652	1,971	2,343	2,598
222	0,676	1,285	1,652	1,971	2,343	2,598
223	0,676	1,285	1,652	1,971	2,343	2,598
224	0,676	1,285	1,652	1,971	2,343	2,598

<b>225</b>	0,676	1,285	1,652	1,971	2,343	2,598
<b>226</b>	0,676	1,285	1,652	1,971	2,343	2,598
<b>227</b>	0,676	1,285	1,652	1,970	2,343	2,598
<b>228</b>	0,676	1,285	1,652	1,970	2,343	2,598
<b>229</b>	0,676	1,285	1,652	1,970	2,343	2,597
<b>230</b>	0,676	1,285	1,652	1,970	2,343	2,597
<b>231</b>	0,676	1,285	1,651	1,970	2,343	2,597
<b>232</b>	0,676	1,285	1,651	1,970	2,343	2,597
<b>233</b>	0,676	1,285	1,651	1,970	2,342	2,597
<b>234</b>	0,676	1,285	1,651	1,970	2,342	2,597
<b>235</b>	0,676	1,285	1,651	1,970	2,342	2,597
<b>236</b>	0,676	1,285	1,651	1,970	2,342	2,597

### 3. Uji F

## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Model	ANOVA <sup>a</sup>					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1523.909	2	761.955	131.250	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1352.646	233	5.805		
	Total	2876.555	235			

a. Dependent Variable: Kualitas Layanan Katalis Barokah

b. Predictors: (Constant), Theory of Planned Behavior (TPB), Technology Acceptance Model (TAM)

F tabel

Titik Presentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05					
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)				
	1	2	3	4	5
1	161.45	199.50	215.71	224.58	230.16
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62

25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36

66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30

109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29

124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27

152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26

195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26

210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25
226	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25
227	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25
228	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25
229	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25
230	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25
231	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
232	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
233	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
234	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
235	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25
236	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25

#### 4. Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Model Summary <sup>b</sup>						Change Statistics				
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.728 <sup>a</sup>	.530	.526	2.409	.530	131.250	2	233		.000

a. Predictors: (Constant), Theory of Planned Behavior (TPB), Technology Acceptance Model (TAM)

b. Dependent Variable: Kualitas Layanan Katalis Barokah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BIODATA PENULIS



Ulfanianatul Hasanah dilahirkan di Bondowoso, Jawa Timur tanggal 05 Agustus 2001, anak kedua dari 3 bersaudara Pasangan Alm. Bapak Syaifullah dan Ibu Nurul Laili. Alamat: Dsn. Salak, Desa Kembang, Kec. Tlogosari, Kab. Bondowoso, Hp. 082146710124, Email: [ulfanianatulhasanah@gmail.com](mailto:ulfanianatulhasanah@gmail.com). Pendidikan Sekolah

Dasar di tempuh di SDN Kembangsari 02, Pendidikan Madrasah Tsanawiyah di Miftahul Ulum, sedangkan Madrasah Aliyah di Madrasah Aliyah Hidayatullah. Sekolah Dasar tamat pada tahun 2012. Madrasah Tsanawiyah tamat pada tahun 2015. Madrasah Aliyah tamat pada tahun 2019.

Pendidikan berikutnya ditempuh di Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember hingga selesai pada tahun 2023. Lalu melanjutkan studi Pascasarjana di Perguruan Tinggi yang sama di Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.